

dicetak oleh. p.t. pertja offset Telp.881052-485531-486017

TERJEMAH HADITS SHAHIH MUSLIM I

Fachruddin HS.

حديث صحيح مسلم

# terjemah HADITS SHAHIH MUSLIM

# I



„Bulan Bintang"

# TERJEMAH HADITS SHAHIH MUSLIM

I

KARANGAN-KARANGAN/TERJEMAHAN-TERJEMAHAN
H. FACHRUDDIN HS.

Yang diterbitkan oleh Penerbit N.V. "BULAN BINTANG"

1. *Iman dan Kehidupan (judul asli : Al-Iman wal Hayat oleh : Dr. Yusuf Al-Qardlawy).*
2. *Terjemah Hadits Shahih Muslim I, II, III, IV, V dan VI.*
3. *Pilihan Sabda Rasul (judul asli: Mukhtarul Ahadits oleh Ahmad Al-Hasyimi).*

FACHRUDDIN HS.

# TERJEMAH HADITS SHAHIH MUSLIM I



PENERBIT Bulan Bintang JAKARTA
Kramat Kwitang I/8 Telp. 342883–346247

*Cetakan pertama – 1978*
*Cetakan kedua – 1981*



## *KATA SEPATAH*

*Sidang pembaca yang mulia !*

*Terlebih dahulu, marilah kita memanjatkan puja dan puji ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Selawat dan salam, rahmat dan keselamatan, kiranya dilimpahkan Tuhan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad s.a.w. serta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau sambung bersambung sepanjang masa.*

*Sebagaimana dimaklumi, bahwa Kitab dan Sunnah, Qur-an dan Hadis adalah dua sumber utama dari ajaran Islam. Keduanya disebut oleh Nabi, sebagai dua pegangan dan siapa yang berpegang kepada keduanya, niscaya tidak akan sesat jalan untuk selamanya. Para Muhaddisin, ahli-ahli hadis telah mengumpulkan hadis-hadis Nabi, perkataan, perbuatan dan ketetapan beliau, mana yang dipandang sah riwayatnya, dalam kitab-kitab yang tebal.*

*Di antara kitab-kitab hadis yang lebih terkenal dan menjadi pegangan kaum Muslimin ialah Kitab SHAHIH BUKHARI dan SHAHIH MUSLIM. Supaya hadis-hadis yang terkandung dalam SHAHIH MUSLIM dapat diketahui oleh orang banyak, bangsa Indonesia umumnya dan umat Islam khususnya, kami memberanikan diri untuk menyalinnya ke dalam bahasa Indonesia.*

*Berkat rahmat dan 'inayat Tuhan, dapatlah kami hidangkan keharibaan para pembaca terjemahan hadis SHAHIH MUSLIM jilid I, sebagai sumbangsih kami dalam memperkembang ajaran dan bimbingan Islam. Kiranya mendapat sambutan baik dari para pembaca dan bagi kami menjadi amal saleh di sisi Allah s.w.t.*

*Perlu juga rasanya kami sampaikan berkenaan dengan penterjemahan ini, beberapa hal sebagai berikut :*

*1. Kitab SHAHIH MUSLIM yang kami pergunakan untuk terjemahan ini ialah SHAHIH MUSLIM berbaris, penerbitan MUHAMMAD 'ALI SHUBAIH, Mesir.*

*2. Susunan terjemahannya tiadalah menurut susunan kitab aslinya, melainkan kami susun menurut apa yang kami rasa lebih baik dan lebih tepat.*

*3. Dalam cara menterjemahkannya, kami ingin lebih mendekati kepada kejelasan pengertian dan mudah dipaham. Sudah tentu ada yang kelihatan sepintas lalu, agak sedikit jauh dari susunan bahasa aslinya, apa lagi mengingat bahwa susunan bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa Indonesia agak berbeda.*

*4. Sebagai bahan untuk memudahkan penterjemahan ini, selain dari menela'ah kitab-kitab yang berisi syarah (uraian) hadis, yang tidak kami sebutkan namanya satu persatu di sini, lebih banyak kami mendapat pertolongan dari catatan-catatan pendek yang ada dalam kitab SHAHIH MUSLIM yang tersebut di atas.*

*Walaupun kami di samping senantiasa memahamkan petunjuk Ilahi, telah mencurahkan segenap tenaga dan kesanggupan yang dikurniakan Tuhan kepada kami, namun kami percaya, tidak akan sunyi dari kesalahan dan kejanggalan. Oleh sebab itu, kepada para Ulama, Cendekiawan dan Sasterawan khususnya, para pembaca yang budiman umumnya, kiranya sudi memberikan tegur dan sapa apabila terdapat kekhilafan dalam terjemahan ini untuk perbaikan masa datang. Dan untuk itu, kami terlebih dahulu mengucapkan banyak terima kasih, dan kami pandang sebagai suatu sumbangan pikiran yang sangat berharga.*

*Kepada saudara-saudara yang telah rela memberikan bantuan tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan pekerjaan yang berat dan penting ini, kami mengucapkan banyak terima kasih serta mendo'akan, kiranya amal baik saudara-saudara menjadi amal saleh dan dibalasi Tuhan dengan pahala yang berlipat ganda.*

*A m i n !*

*Kepada Allah jua, kita semuanya menyerahkan diri dan mengharapkan limpahan taufik dan hidayatNya.*

*La haula wala quwwata illa billah !*

*Wassalam*

*FACHRUDDIN HS.*



*Riwayat Ringkas*

*IMAM MUSLIM*

*Imam MUSLIM bin Al Hajjaj Al Qusyairi An Naisaburi, seorang Ahli Hadis yang termasyhur, penyusun Kitab Hadis yang terkenal dengan nama "SHAHIH MUSLIM." Beliau dilahirkan di Naisaburi pada tahun 202 H. bersamaan dengan tahun 817 M. Seorang turunan suku bani Qusyair yang ternama di tanah Arab.*

*Imam MUSLIM seorang Ahli Hadis yang tidak ada duanya di zamannya dan telah mengumpulkan hadis sebanyak 300.000 hadis. Dari hadis yang sebanyak itu, diselidikinya mana yang sah dan mana yang tidak. Dengan memperhatikan orang-orang yang merawikan hadis itu sambung bersambung. Untuk ini, beliau telah mengadakan perjalanan jauh yang tidak mengenal letih di sekitar tanah Arab, Mesir, Siria, Irak dan lain-lain. Telah ditemuinya untuk menerima hadis dari para Ulama dan Ahli Hadis yang terkenal di masa itu, yang tidak sedikit jumlahnya. Di antaranya di Khurasan, Yahya bin Yahya dan Ishak Ibnu Rahuyah. Di Ray, Muhammad bin Mahran, Abu Ghussan. Di Irak, Ibnu Hanbal dan Abdullah Ibnu Maslamah. Di Hijaz, Sa'id bin Mansur dan Abu Mus'ab. Di Mesir, 'Amru bin Sawad dan Harmalah bin Yahya.*

*Banyak para Ulama dan Ahli Hadis yang meriwayatkan hadis dari padanya, seperti Abu Hatim Ar Razi, Musa bin Harun, Ahmad bin Salamah, Tirmidzi dan lain-lain.*

*Imam MUSLIM diakui dan terpandang seorang yang sangat cermat, tekun, hati-hati, cerdas dan kuat ingatannya, jarang ban-*

*dingannya. Sebab itu hadis-hadis yang telah dipandang sah oleh Imam MUSLIM berdasar penyelidikan dan penelitian, diterima dan menjadi pegangan oleh Ahli-ahli pengetahuan Islam. Hadis-hadis Shahih yang telah dihimpunnya dalam Kitab SHAHIH MUSLIM, dijadikan pedoman dan alasan dalam menentukan hukum dalam berbagai bidang ilmu keagamaan.*

*Kitab yang disusun oleh Imam MUSLIM, selain dari Kitab SHAHIH MUSLIM yang terkenal menjadi pusaka bagi umat Islam dari zaman ke zaman, juga kitab-kitab AL MUSNADUL KABIR, AL JAMI'UL KABIR, AL 'ILAL, AUHAMUL MUHADDITSIN, AT TAMYIZ dan lain-lain.*

*Beliau meninggal di Naisabur tahun 261 H. bersamaan dengan tahun 875 M. dan dimakamkan di Nasrabad sebuah kampung dekat Naisabur. Menurut keterangan Abu Abdullah bin Akhram, Imam MUSLIM wafat pada hari Ahad petang hari pada tanggal 25 Rajab dan dikuburkan hari Senin besoknya ketika berusia 55 tahun.*

*Kita memohon kiranya jasa Imam MUSLIM, dalam mengumpulkan hadis, menyaring mana yang sah dan menyiarkannya serta usaha-usaha lain bagi perkembangan pengetahuan Islam, yang tiada dapat dinilai, kiranya mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah s.w.t.*

*Amin!*



## DAFTAR ISI

**BAHAGIAN KEDUA**
**BUDI PEKERTI**

## BAHAGIAN KETIGA
## KESELAMATAN

## BAHAGIAN KEEMPAT
## BERBURU, PENYEMBELIHAN DAN HEWAN YANG BOLEH DIMAKAN







## BAHAGIAN KELIMA
## PENYEMBELIHAN KORBAN



## BAHAGIAN KEENAM
## M I N U M A N



## BAHAGIAN KETUJUH
## ADAB MAKAN DAN MINUM

## BAHAGIAN KEDELAPAN
## MIMPI



## BAHAGIAN KESEMBILAN
## FITNAH (KEKACAUAN) DAN TANDA–TANDA KIAMAT

## BAHAGIAN KESEPULUH
## KEJADIAN DUNIA DAN AKHIRAT

## BAHAGIAN PERTAMA
## KEIMANAN

### IMAN, ISLAM, IHSAN DAN TANDA KIAMAT

١ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ صلعم ذَاتَ
يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيْدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيْدُ سَوَادِ الشَّعْرِ لَا يُرَى
عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صلعم فَأَسْنَدَ
رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخِذَيْهِ.

وَقَالَ، يَا مُحَمَّدُ! أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم
اَلْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ وَتُقِيْمَ الصَّلَاةَ
وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُوْمَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنِ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيْلًا
قَالَ صَدَقْتَ قَالَ فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ.

قَالَ، فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيْمَانِ قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ قَالَ صَدَقْتَ.
قَالَ، فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ
تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ.

قَالَ ، فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ قَالَ مَا الْمَسْئُوْلُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ .

قَالَ ، فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَتِهَا قَالَ أَنْ تَلِدَ الْأَمَةُ رَبَّتَهَا وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُوْنَ فِي الْبُنْيَانِ .

قَالَ ، ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا ثُمَّ قَالَ لِي يَا عُمَرُ أَتَدْرِي مَنِ السَّائِلُ قُلْتُ اللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّهُ جِبْرِيْلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِيْنَكُمْ .

1. **Dari Umar bin Khattab r.a. katanya :**

*"Ketika kami bersama Rasulullah s.a.w. pada suatu hari, datang seorang laki-laki yang sangat putih kainnya dan sangat hitam rambutnya. Tiada kelihatan padanya tanda-tanda bekas perjalanan. Dan tiada seorangpun di antara kami yang mengenalnya. Lalu dia duduk dekat Nabi s.a.w. dan disandarkannya lututnya ke lutut Nabi, dan diletakkannya kedua tapak tangannya di atas kedua paha beliau."*

*"Dia bertanya: "Hai Muhammad ! Beritakanlah kepadaku tentang Islam !" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Islam itu ialah engkau mengakui, bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad itu Rasulullah (Utusan Allah), engkau kerjakan sembahyang, engkau bayar zakat, engkau puasa di bulan Ramadan dan engkau sengaja mengunjungi Ka'bah (naik haji) kalau engkau sanggup datang ke situ." Katanya: "Benar perkataanmu !" Kata Umar: "Kami merasa heran, karena dia bertanya dan kemudian menyatakan bahwa ucapan Nabi itu benar."*

*"Dia bertanya: "Beritakanlah kepadaku tentang iman !" Nabi menjawab: "Engkau beriman kepada Allah, MalaikatNya, KitabNya, Rasul-RasulNya, .hari akhirat (kiamat) dan engkau mempercayai adanya qadar buruk dan baik." Katanya: "Benar perkataanmu !"*

*"Tanya: "Beritakanlah kepadaku tentang ihsan !" Jawab: "Engkau menyembah Allah, seolah-olah engkau melihatNya. Kalau engkau tidak*



*bisa seolah-olah melihatNya, maka ingatlah bahwa Allah melihat engkau."*

*"Tanya: "Beritakanlah kepadaku tentang sa'at (kiamat) !" Jawab: "Orang yang ditanya tentang sa'at, tidak lebih tahu dari orang yang bertanya."*

*"Tanya: "Beritakanlah kepadaku tanda-tandanya !" Jawab: "Hamba sahaya perempuan melahirkan tuannya dan engkau lihat orang-orang yang berkaki telanjang, tiada berpakaian, miskin dan pengembala kambing, mereka bersenang-senang mendiami gedung-gedung besar."*

*"Kata Umar: "Sesudah itu laki-laki tadi berangkat. Tiada lama kemudian Nabi mengatakan kepadaku: "Hai Umar ! Tahukah engkau, siapakah orang yang bertanya tadi ?" Saya menjawab: "Allah dan Rasul yang lebih tahu !" Kata Nabi: "Dia adalah malaikat Jibril, datang kepada kamu untuk mengajarkan kepadamu akan agamamu."*

## TIANG ISLAM

٢ - عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صلعم مِنْ أَهْلِ نَجْدٍ ثَائِرُ الرَّأْسِ نَسْمَعُ دَوِيَّ صَوْتِهِ وَلَا نَفْقَهُ مَا يَقُوْلُ حَتَّى دَنَا مِنْ رَسُوْلِ اللهِ صلعم فَإِذَا هُوَ يَسْأَلُ عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم خَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ فَقَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهُنَّ قَالَ لَا ، إِلَّا أَنْ تَطَوَّعَ وَصِيَامُ شَهْرِ رَمَضَانَ فَقَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهُ فَقَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطَوَّعَ . وَذَكَرَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صلعم الزَّكَاةَ فَقَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا قَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطَوَّعَ قَالَ فَأَدْبَرَ الرَّجُلُ وَهُوَ يَقُوْلُ وَاللهِ لَا أَزِيْدُ عَلَى هٰذَا وَلَا أَنْقُصُ مِنْهُ . فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ .

2. **Dari Thalhah bin Ubaidillah r.a. katanya :**

*"Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah s.a.w. dari penduduk daerah*

*Nejed, berdebu kepalanya. Kami dengar bunyi suaranya tapi kami tidak mengerti apa yang diucapkannya. Lalu dia mendekati Rasulullah s.a.w. Rupanya dia menanyakan tentang Islam. Rasulullah s.a.w. menjawab: "Lima kali sembahyang dalam sehari semalam !" Tanya: "Adakah kewajiban saya selainnya?" Jawab Nabi: "Tidak !" Kecuali kalau engkau menambah dengan suka rela. Dan lagi puasa di bulan Ramadan." Tanya: "Adakah kewajiban saya selainnya ?" Jawab Nabi : "Tidak ! Kecuali kalau engkau menambah dengan suka rela."*

*"Rasulullah s.a.w. menyebutkan pula kepadanya tentang zakat. Dia bertanya: "Adakah kewajiban saya selainnya ?" Nabi menjawab: "Tidak ! Kecuali kalau engkau menambah dengan suka rela." Kata Thalhah: Lalu laki-laki itu berangkat, sambil mengucapkan: "Demi Allah, saya tidak akan menambah lebih dari ini dan tidak akan mengurangi." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Dia beruntung, kalau benar sebagai apa yang diucapkannya."*

## IMAN DAN SYARI'AT ISLAM

٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ نُهِينَا أَنْ نَسْأَلَ رَسُولَ اللهِ صلعم عَنْ شَيْءٍ
فَكَانَ يُعْجِبُنَا أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ الْعَاقِلُ فَيَسْأَلَهُ وَنَحْنُ
نَسْمَعُ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَتَانَا رَسُولُكَ فَزَعَمَ لَنَا
أَنَّكَ تَزْعُمُ أَنَّ اللهَ أَرْسَلَكَ قَالَ صَدَقَ قَالَ فَمَنْ خَلَقَ السَّمَاءَ قَالَ
اللهُ قَالَ فَمَنْ خَلَقَ الْأَرْضَ قَالَ اللهُ قَالَ فَمَنْ نَصَبَ هٰذِهِ الْجِبَالَ
وَجَعَلَ فِيهَا مَا جَعَلَ قَالَ اللهُ قَالَ فَبِالَّذِي خَلَقَ السَّمَاءَ وَخَلَقَ الْأَرْضَ
وَنَصَبَ هٰذِهِ الْجِبَالَ آللهُ أَرْسَلَكَ قَالَ نَعَمْ .
قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِنَا وَلَيْلَتِنَا قَالَ
صَدَقَ قَالَ فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ آللهُ أَمَرَكَ بِهٰذَا قَالَ نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ



رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا زَكَاةً فِي أَمْوَالِنَا قَالَ صَدَقَ قَالَ فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ
آللهُ أَمَرَكَ بِهٰذَا قَالَ نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا صَوْمَ شَهْرِ
رَمَضَانَ فِي سَنَتِنَا قَالَ صَدَقَ قَالَ فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ آللهُ أَمَرَكَ بِهٰذَا
قَالَ نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا حَجَّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
سَبِيلًا قَالَ صَدَقَ .
قَالَ ثُمَّ وَلَّى قَالَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا أَزِيدُ عَلَيْهِنَّ وَلَا أَنْقُصُ مِنْهُنَّ
فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم لَئِنْ صَدَقَ لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ .

3. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Kami dilarang menanyakan sesuatu kepada Rasulullah s.a.w. Maka sangatlah menarik hati kami, kedatangan seorang laki-laki yang berakal dari penduduk dusun. Dia bertanya dan kami mendengar. Maka datanglah seorang laki-laki dari penduduk dusun, menanyakan: "Hai Muhammad ! Telah datang kepada kami utusan engkau dan dia mengemukakan kepada kami, bahwa engkau mengemukakan bahwa Allah mengutus engkau." Jawab Nabi: Benar !" Tanya: "Siapakah yang menciptakan - langit ?" Jawab: "Allah !" Tanya: "Siapakah yang menciptakan bumi?" Jawab: "Allah !" Tanya: "Siapakah yang meninggikan bukit-bukit ini dan diadakan di situ apa yang ada ?" Jawab: "Allah !" Tanya: "Demi Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, dan meninggikan bukit-bukit ini ! Adakah Allah itu yang mengutus engkau ?" Jawab: "Benar !" Tanya: "Utusan engkau mengemukakan, bahwa kewajiban kami mengerjakan sembahyang lima kali dalam sehari semalam." Jawab: "Benar !" Tanya: "Demi Tuhan yang mengutus engkau! Adakah Allah yang memerintahkan ini kepada engkau?" Jawab: "Benar !" Tanya: "Utusan engkau mengemukakan, bahwa kewajiban kami membayar zakat dari harta kami." Jawab: "Benar !" Tanya: "Demi Tuhan yang mengutus engkau ! Adakah Allah yang memerintahkan ini kepada engkau ?" Jawab: "Benar !" Tanya: "Utusan engkau mengemukakan,*

*bahwa kewajiban kami berpuasa di bulan Ramadan, setiap tahun." Jawab: "Benar !" Tanya: "Demi Tuhan yang mengutus engkau ! Adakah Allah yang memerintahkan ini kepada engkau ?" Jawab: "Benar !" Tanya: "Utusan engkau mengemukakan, bahwa kewajiban kami mengunjungi Ka'bah (naik haji), siapa yang sanggup berkunjung ke situ." Jawab: "Benar !"*

*"Kemudian laki-laki itu pergi dan mengucapkan: "Demi Tuhan yang mengutus engkau membawa kebenaran ! Saya tidak akan menambah lebih dari itu dan tidak akan mengurangi." Lalu Nabi s.a.w. bersabda: "Kalau benar dia berbuat begitu, niscaya dia akan masuk surga."*

## AMAL YANG MENGANTARKAN KE SURGA

٤ - عَنْ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صلعم فَقَالَ دُلَّنِي عَلَى
عَمَلٍ أَعْمَلُهُ يُدْنِينِي مِنَ الْجَنَّةِ وَيُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ قَالَ تَعْبُدُ اللهَ لَا
تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصِلُ ذَا رَحِمِكَ فَلَمَّا
أَدْبَرَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنْ تَمَسَّكَ بِمَا أُمِرَ بِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

4. **Dari Abu Ayyub r.a. katanya :**

*"Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah s.a.w., lalu berkata: "Tunjukkanlah kepada saya amal yang akan saya kerjakan, untuk mendekatkan saya ke surga dan menjauhkan dari neraka !" Jawab Nabi: "Engkau menyembah Allah semata-mata dan tiada mempersekutukanNya dengan sesuatu apapun, mengerjakan sembahyang, membayar zakat dan mengadakan hubungan baik sesama keluarga." Setelah laki-laki itu pergi, Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kalau dia berpegang teguh (melaksanakan) apa yang diperintahkan kepadanya, niscaya dia masuk surga."*

٥ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صلعم النُّعْمَانُ بْنُ قَوْقَلٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ



اللهِ أَرَأَيْتَ إِذَا صَلَّيْتُ الْمَكْتُوبَةَ وَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ وَأَحْلَلْتُ الْحَلَالَ أَأَدْخُلُ
الْجَنَّةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم : نَعَمْ !

5. **Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Datang kepada Nabi s.a.w. Nu'man bin Qauqal, bertanya: "Ya Rasulullah ! Bagaimana pendapat engkau, kalau saya mengerjakan sembahyang yang fardu, saya hentikan hal yang terlarang, dan saya kerjakan yang halal, adakah saya akan masuk surga?" Nabi s.a.w. menjawab: "Ya !"*

## LIMA TIANG BANGUNAN ISLAM

٦ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ
شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ
الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ.

6. **Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Islam dibangun dari lima: Mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad itu hambaNya dan RasulNya, mengerjakan sembahyang, membayar zakat, naik haji dan puasa di bulan Ramadan."*

## TUGAS PERUTUSAN MU'AZ BIN JABAL

٧ - عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صلعم قَالَ إِنَّكَ تَأْتِي
قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ
فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذٰلِكَ فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ
يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ.
فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذٰلِكَ فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ

أَغْنِيَائِهِمْ فَتُرَدُّ إِلَى فُقَرَائِهِمْ .

فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذٰلِكَ فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُوْمِ فَإِنَّهُ

لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللهِ حِجَابٌ .

7. **Dari Mu'az bin Jabal r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. mengutus aku, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya engkau akan datang kepada suatu kaum dari orang-orang keturunan Kitab. Maka panggillah mereka kepada pengakuan, bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa aku (Muhammad) Rasulullah. Kalau mereka telah mengakui hal yang demikian, maka beritahukanlah kepada mereka, bahwa Allah mewajibkan kepada mereka mengerjakan sembahyang lima kali dalam sehari semalam."*

*"Kalau mereka telah mematuhi hal yang demikian, maka beritahukanlah kepada mereka, bahwa Allah mewajibkan mereka memberikan sedekah (zakat), diambil dari orang-orang yang kaya di antara mereka dan dikembalikan kepada orang-orang yang miskin di antara mereka."*

*"Kalau mereka telah mematuhi hal yang demikian, maka jauhilah mengambil harta mereka yang berharga ! Dan jagalah dirimu terhadap do'a orang yang teraniaya, karena antara do'a orang yang teraniaya itu dengan Allah tiada batasnya (makbul)."*

## KETEGASAN DAN KEBERANIAN ABU BAKAR

٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تُوُفِّيَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم وَاسْتُخْلِفَ أَبُوْبَكْرٍ بَعْدَهُ

وَكَفَرَ مَنْ كَفَرَ مِنَ الْعَرَبِ قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ لِأَبِي بَكْرٍ كَيْفَ تُقَاتِلُ النَّاسَ

وَقَدْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُوْلُوْا لَا إِلٰهَ إِلَّا

اللهُ فَمَنْ قَالَ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ فَقَدْ عَصَمَ مِنِّي مَالَهُ وَنَفْسَهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ

عَلَى اللهِ .

فَقَالَ أَبُوْبَكْرٍ وَاللهِ لَأُقَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ



حَقُّ الْمَالِ وَاللهِ لَوْ مَنَعُوْنِي عِقَالًا كَانُوْا يُؤَدُّوْنَهُ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صلعم

لَقَاتَلْتُهُمْ عَلَى مَنْعِهِ .

فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَوَاللهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ شَرَحَ

صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ لِلْقِتَالِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ .

8. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Setelah Rasulullah s.a.w. wafat dan Abu Bakar telah diangkat menjadi Khalifah, sebagian bangsa Arab kembali menjadi kafir. Umar bin Khattab berkata kepada Abu Bakar: "Mengapa engkau hendak memerangi orang-orang (yang enggan membayar zakat), sedang Rasulullah s.a.w. telah bersabda: "Aku disuruh memerangi manusia, sampai mereka mengucapkan: "Tiada Tuhan selain Allah." Siapa yang telah mengucapkan: "Tiada Tuhan selain Allah, sesungguhnya dia telah memelihara hartanya dan dirinya, kecuali kalau menurut kewajiban sedang perhitungannya dipulangkan kepada Allah."*

*"Abu Bakar menjawab: "Demi Allah ! Sesungguhnya saya akan memerangi orang yang membedakan antara sembahyang dan zakat, karena zakat itu adalah kewajiban mengenai harta. Demi Allah ! Kalau mereka enggan memberikan tali unta yang dahulu mereka pernah memberikannya kepada Rasulullah s.a.w. akan saya perangi mereka karena keengganannya itu."*

*"Kata Umar bin Khattab: "Demi Allah ! Karena itu, saya mengetahui, bahwa Allah telah membukakan hati Abu Bakar untuk berperang. Saya mengetahui pula, bahwa itulah yang benar."*

## ABU THALIB SEBELUM MENINGGAL DUNIA

٩ - عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيْهِ قَالَ لَمَّا حَضَرَتْ أَبَا طَالِبٍ الْوَفَاةُ

جَاءَهُ رَسُوْلُ اللهِ صلعم فَوَجَدَ عِنْدَهُ أَبَا جَهْلٍ وَعَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ بْنِ

المغيرة فقال رسول الله صلعم يا عم قل لا اله الا الله كلمة اشهد لك بها عند الله فقال ابو جهل وعبد الله بن ابي امية يا ابا طالب اترغب عن ملة عبد المطلب فلم يزل رسول الله صلعم يعرضها عليه ويعيدان تلك المقالة حتى قال ابو طالب اخر ما كلمهم هو على ملة عبد المطلب وابى ان يقول لا اله الا الله.

9. **Dari Sa'id bin Musayyab dari bapanya (Musayyab) r.a. katanya:**
*"Setelah Abu Thalib mendekati ajalnya, Rasulullah s.a.w. datang kepadanya dan didapatinya di situ Abu Jahl dan Abdullah bin Abu Umayyah bin Mughirah. Lalu Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada Abu Thalib: "Hai pamanku ! Ucapkanlah: "Tiada Tuhan selain Allah suatu kalimat, yang dengan itu aku akan menjadi saksi di hadapan Allah." Lalu Abu Jahl dan Abdullah bin Umayyah berkata: "Hai Abu Thalib ! Adakah engkau akan benci kepada agama Abdul Muthallib?" Rasulullah s.a.w. tetap mengemukakan ucapannya yang tadi dan mengulang-ulang perkataannya, sehingga Abu Thalib di akhir perkataannya kepada mereka, mengucapkan bahwa dia tetap menurut agama Abdul Muthallib dan enggan mengucapkan: "Tiada Tuhan selain Allah."*

## MENGAKUI KEESAAN TUHAN KETIKA AKAN MENINGGAL DUNIA

١٠ - عن عثمان قال قال رسول الله صلعم من مات وهو يعلم انه لا اله الا الله دخل الجنة.

10. **Dari 'Usman r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang meninggal dunia, sedang dia mengetahui bahwa tiada Tuhan selain Allah, orang itu masuk surga."*



## DO'A NABI KETIKA KEKURANGAN PERBEKALAN

١١ - عن ابي هريرة قال، لما كان غزوة تبوك اصاب الناس مجاعة قالوا يا رسول الله لو اذنت لنا فنحرنا نواضحنا فاكلنا وادهنا فقال رسول الله صلعم افعلوا فجاء عمر فقال يا رسول الله ان فعلت قل الظهر ولكن ادعهم بفضل ازوادهم ثم ادع الله لهم عليها بالبركة لعل الله ان يجعل في ذلك فقال رسول الله صلعم، نعم!
فدعا بنطع فبسطه. ثم دعا بفضل ازوادهم فجعل الرجل يجيء بكف ذرة ويجيء الاخر بكف تمر ويجيء الاخر بكسرة حتى اجتمع على النطع من ذلك شيء يسير فدعا رسول الله صلعم بالبركة ثم قال خذوا في اوعيتكم فاخذوا في اوعيتهم حتى ما تركوا في العسكر وعاء الا ملأوه فاكلوا حتى شبعوا وفضلت فضلة.
فقال رسول الله صلعم، اشهد ان لا اله الا الله واني رسول الله لا يلقى الله بهما عبد غير شاك فيحجب عن الجنة.

11. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Ketika perang Tabuk, orang banyak (pasukan) ditimpa kekurangan perbekalan. Mereka mengatakan: "Ya Rasulullah ! Kiranya engkau mengizinkan kami untuk menyembelih onta-onta kami, lalu kami makan dan kami ambil lemaknya !" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Perbuatlah !" Lalu Umar datang dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Kalau engkau mengizinkan perbuatan demikian, niscaya kendaraan akan berkurang. Melainkan hendaklah engkau suruh mereka membawa perbekalan yang masih tinggal, kemudian itu engkau do'akan kepada*

*Allah, supaya perbekalan mereka memperoleh berkat. Mudah-mudahan Allah memperkenankan hal yang demikian." Rasulullah s.a.w. menjawab: "Baiklah !"*

*"Nabi menyuruh mengambil sebuah tikar dari kulit, lalu tikar itu dikembangkan. Kemudian itu Nabi menyuruh membawa perbekalan mereka yang masih tinggal. Ada orang yang membawa segenggam jagung, ada yang membawa segenggam korma dan ada pula yang membawa pecahan roti. Setelah sampai semuanya terkumpul di atas tikar, dengan jumlah yang sedikit, Rasulullah s.a.w. mendo'akan keberkatan bagi perbekalan yang sedikit tadi. Kemudian beliau mengatakan: "Ambillah itu dan masukkan ke dalam karung kamu masing-masing !" Lalu mereka mengambil dan memasukkan ke dalam karung mereka, sehingga setiap karung kepunyaan pasukan, semuanya telah penuh. Mereka semuanya makan sampai kenyang, sedang makanan masih berlebih."*

*"Kemudian itu Rasulullah s.a.w. bersabda: "Aku mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Aku Rasulullah. Seseorang yang menemui Allah dengan dua kalimah syahadat ini dengan tidak ragu-ragu, niscaya dia tidak akan dihalangi masuk surga."*

## KEIMANAN YANG BENAR MEMBUKA PINTU SURGA

١٢ - عن عبادة بن الصامت قال قال رسول الله صلعم من قال أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأن محمدا عبده ورسوله وأن عيسى عبد الله وابن أمته وكلمته ألقاها إلى مريم وروح منه وأن الجنة حق وأن النار حق أدخله الله من أي أبواب الجنة الثمانية شاء .

**12. Dari Ubadah bin Shamit r.a. katanya :**

*Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang mengucapkan: "Saya mengakui, bahwa tiada Tuhan selain Allah, Maha Esa tiada sekutuNya, dan bahwa Muhammad hambaNya dan RasulNya dan bahwa 'Isa hamba Allah*



*dan anak sahaya perempuanNya, kalimat (ucapan) yang disampaikanNya kepada Maryam dan ruh (jiwa) dari Allah, bahwa surga itu sebenarnya, niscaya orang itu akan dimasukkan Allah ke dalam surga dari pintu mana yang disukainya, di antara delapan pintu surga."*

## HAK DAN KEWAJIBAN KEPADA TUHAN

١٣ - عن معاذ بن جبل قال قال رسول الله صلعم يا معاذ أتدري ما حق الله على العباد قال الله ورسوله أعلم قال أن يعبدوا الله ولا يشركوا به شيئا قال أتدري ما حقهم عليه إذا فعلوا ذلك فقال الله ورسوله أعلم قال أن لا يعذبهم .

**13. Dari Mu'az bin Jabal r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Hai Mu'az! Tahukah engkau apakah hak Allah terhadap hambaNya?" Mu'az menjawab: "Allah dan RasulNya yang lebih tahu!" Sabda beliau: "Supaya Allah itu disembah dan tiada dipersekutukan menyembahNya dengan sesuatu apapun." Kata Nabi: "Tahukah engkau apakah hak hamba Allah terhadapNya, kalau hamba itu telah memperbuat demikian?" Mu'az menjawab: "Allah dan RasulNya yang lebih tahu!" Sabda beliau: "Allah tiada akan menyiksanya."*

## C A B A N G I M A N

١٤ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم الإيمان بضع وسبعون شعبة فأفضلها قول لا إله إلا الله وأدناها إماطة الأذى عن الطريق والحياء شعبة من الإيمان .

**14. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Iman itu mempunyai cabang, lebih*

*dari tujuh puluh. Yang paling utamanya mengucapkan: "Tiada Tuhan selain Allah." Paling rendah membuangkan benda yang berbahaya dari jalan. Perasaan malu adalah salah satu cabang iman."*

## BERIMAN DAN BERPENDIRIAN TEGUH

١٥ - عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الثَّقَفِيِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ قَالَ قُلْ آمَنْتُ بِاللهِ فَاسْتَقِمْ.

15. **Dari Sofyan bin Abdullah Assaqafi r.a. katanya :**

*"Saya mengatakan: "Ya Rasulullah! Katakanlah kepada saya tentang Islam, suatu perkataan yang tidak memerlukan saya bertanya kepada seseorang selain engkau!" Beliau bersabda: Ucapkanlah: "Saya beriman kepada Allah. Kemudian tetaplah berpendirian lurus!"*

## AMAL YANG UTAMA

١٦ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صلعم أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ قَالَ تُطْعِمُ الطَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ.

16. **Dari Abdullah bin Amru r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya seorang laki-laki menanyakan kepada Rasulullah s.a.w.: "Apakah amal Islam yang lebih baik?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Memberikan makanan dan mengucapkan salam, kepada orang yang engkau kenal atau tidak."*

## ORANG YANG AMAT BAIK

١٧ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ يَقُولُ إِنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صلعم أَيُّ الْمُسْلِمِينَ خَيْرٌ قَالَ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ.



17. **Dari Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya seorang laki-laki menanyakan kepada Rasulullah s.a.w.: "Siapakah orang Islam yang paling baik?" Beliau menjawab: "Siapa yang selamat (tidak menyakiti) orang-orang Islam, dengan lidah dan tangannya."*

## YANG MERASAKAN MANIS IMAN

١٨ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ مَنْ كَانَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ وَأَنْ يَكْرَهَ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللهُ مِنْهُ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ.

18. **Dari Anas r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tiga hal, siapa yang ada ketiga-tiganya pada orang itu, niscaya dia akan merasakan karenanya manis iman: Siapa yang mencintai Allah dan RasulNya, lebih dari yang selainnya, dan siapa yang mencintai manusia, dicintainya karena Allah semata-mata dan dia tidak suka (benci) akan kembali menjadi kafir sesudah diselamatkan Allah dari kekafiran, sebagaimana bencinya akan dilemparkan ke dalam api (neraka)."*

## MENCINTAI RASUL

١٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَلَدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

19. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tiada sempurna iman seseorang kamu, sebelum aku (Muhammad) dicintainya, lebih dari cinta kepada anaknya, ibu bapanya dan manusia semuanya."*

## MENGASIHI SAUDARA SEBAGAI MENGASIHI DIRI SENDIRI

٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ
حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ .

20. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tiada sempurna iman seseorang kamu, sebelum disukainya untuk saudaranya, apa yang disukainya untuk dirinya sendiri."*

## MENGASIHI TETANGGA

٢١ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ
عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ .

21. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: 'Demi Tuhan yang diriku dalam kuasa-Nya! Tiada sempurna iman seseorang, sebelum dia menyukai untuk tetangganya apa yang disukainya untuk dirinya sendiri."*

## ORANG YANG SUKA MENGGANGGU TETANGGA

٢٢ - عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لَا
يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَائِقَهُ .

22. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tiada akan masuk ke dalam surga, siapa yang tidak aman tetangganya dari bahaya kejahatannya."*

## MENGUCAPKAN PERKATAAN YANG BAIK, MEMULIAKAN TAMU DAN TETANGGA

٢٣ - عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ



الْاٰخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَلْيُكْرِمْ
جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ .

23. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, hendaklah dia mengucapkan perkataan yang baik atau diam saja. Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, hendaklan dia memuliakan (menghormati) tetangganya. Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, hendaklah dia memuliakan tamunya."*

## IMAN DAN PERJUANGAN

٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَا مِنْ نَبِيٍّ
بَعَثَهُ اللهُ فِى أُمَّةٍ قَبْلِى إِلَّا كَانَ لَهُ مِنْ أُمَّتِهِ حَوَارِيُّوْنَ وَأَصْحَابٌ يَأْخُذُوْنَ
بِسُنَّتِهِ وَيَقْتَدُوْنَ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِنَّهَا تَخْلُفُ مِنْ بَعْدِهِمْ خُلُوْفٌ يَقُوْلُوْنَ
مَا لَا يَفْعَلُوْنَ وَيَفْعَلُوْنَ مَا لَا يُؤْمَرُوْنَ فَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِلِسَانِهِ فَهُوَ
مُؤْمِنٌ وَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِقَلْبِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَيْسَ وَرَاءَ ذٰلِكَ مِنَ الْإِيْمَانِ حَبَّةُ
خَرْدَلٍ .

24. **Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya:**
*"Rasulullah bersabda: "Setiap Nabi yang diutus Allah sebelum aku kepada suatu umat, di antaranya ada beberapa orang pengikut yang setia dan sahabat-sahabat yang melaksanakan sunnahnya (peraturannya) dan mengikuti perintahnya. Kemudian mereka digantikan oleh suatu angkatan sesudahnya, yang pandai mengucapkan apa yang tidak mereka perbuat dan memperbuat apa yang tidak diperintahkan kepadanya. Maka siapa yang berjuang melawan mereka dengan tangannya, itulah orang yang beriman. Dan siapa yang berjuang melawan mereka dengan lidah (perkataan), maka orang itu juga orang beriman. Dan siapa yang*

berjuang melawan mereka dengan hati (tiada menyukai), maka orang itu beriman juga. Selain dari itu tiada dianggap beriman, biarpun sebesar biji sawi."

## UCAPAN SALAM MENUMBUHKAN KASIH SAYANG

٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا تَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوْا وَلَا تُؤْمِنُوْا حَتَّى تَحَابُّوْا أَوَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوْهُ تَحَابَبْتُمْ أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ.

25. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kamu tiada akan masuk surga, sebelum kamu beriman. Kamu tiada beriman sebelum kamu berkasih-kasihan satu sama lain. Tiadakah lebih baik, kalau aku tunjukkan kepada kamu sesuatu, yang kalau kamu perbuat, niscaya kamu akan berkasih-kasihan: Sebarkanlah ucapan salam antara sesama kamu!"*

## AGAMA ITU KEJUJURAN

٢٦ - عَنْ تَمِيْمٍ الدَّارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اَلدِّيْنُ النَّصِيْحَةُ قُلْنَا لِمَنْ قَالَ لِلّٰهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُوْلِهِ وَلِأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِيْنَ وَعَامَّتِهِمْ.

26. **Dari Tamimi Addari r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Agama itu ialah kejujuran." Kami bertanya: "Kepada siapa ya Rasulullah?" Jawab beliau: "Jujur terhadap Allah, KitabNya, RasulNya, pemimpin-pemimpin kaum Muslimin dan orang 'awam mereka."*

٢٧ - عَنْ جَرِيْرٍ قَالَ بَايَعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلعم عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.



27. **Dari Jarir r.a. katanya:**

*"Saya berjanji setia kepada Rasulullah s.a.w., akan mengerjakan shalat, membayar zakat dan jujur kepada setiap orang Islam."*

## IMAN YANG DANGKAL TIADA BERPENGARUH

٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا يَزْنِي الزَّانِي حِيْنَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِيْنَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِيْنَ يَشْرَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ.

28. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seorang pezina, ketika dia berzina itu tiadalah dia seorang beriman. Seorang pencuri, ketika dia mencuri, tiadalah dia seorang beriman. Dan seorang yang meminum minuman keras, ketika dia minum tiadalah dia seorang beriman."*

## TANDA ORANG MUNAFIK

٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ.

29. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tanda orang munafik (beriman palsu) itu tiga : Apabila dia bercerita, bohong. Apabila dia berjanji, mungkir. Apabila dia dipercayai (diberi tanggung jawab), dia berkhianat."*

## PENGAKUAN PALSU DAN MENUDUH ORANG LAIN KAFIR

٣٠ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَيْسَ مِنْ رَجُلٍ ادَّعَى لِغَيْرِ أَبِيْهِ وَهُوَ يَعْلَمُهُ إِلَّا كَفَرَ وَمَنِ ادَّعَى مَا لَيْسَ لَهُ فَلَيْسَ مِنَّا وَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ وَمَنْ دَعَا رَجُلًا بِالْكُفْرِ أَوْ قَالَ عَدُوَّ اللهِ وَلَيْسَ كَذٰلِكَ إِلَّا حَارَ عَلَيْهِ.

30. **Dari Abu Dzar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seorang yang mengaku anak dari orang yang bukan bapanya, sedang dia tahu, dia menjadi kafir. Dan siapa yang mengaku miliknya sesuatu yang bukan haknya, maka dia tiada dari golongan kita dan hendaklah dia mendiami tempatnya dalam neraka. Dan siapa yang memanggilkan seseorang dengan nama kafir atau musuh Allah, sedang orang itu bukan demikian, panggilan (kafir dan musuh Allah) itu kembali kepadanya."*

## ORANG YANG MEMBENCI BAPANYA

٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا تَرْغَبُوا عَنْ آبَائِكُمْ فَمَنْ رَغِبَ عَنْ أَبِيهِ فَهُوَ كُفْرٌ.

31. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu benci kepada bapamu, karena siapa yang benci kepada bapanya, perbuatan kufur."*

٣٢ - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ اسْتَنْصِتِ النَّاسَ ثُمَّ قَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

32. **Dari Jarir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda waktu haji Wada' (penghabisan) : "Suruhlah orang banyak itu tenang dan mendengarkan!" Kemudian itu beliau berbicara : "Janganlah sepeninggalku, kamu menjadi kafir, di mana sebagian kamu memukul kuduk kawannya (berbunuh-bunuhan)."*

## MENCELA TURUNAN ORANG DAN MERATAPI MAIT

٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم اِثْنَتَانِ فِي النَّاسِ هُمَا بِهِمْ كُفْرٌ الطَّعْنُ فِي النَّسَبِ وَالنِّيَاحَةُ عَلَى الْمَيِّتِ.



33. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Dua hal yang diperbuat manusia, keduanya menyebabkan kekafiran : Mencela turunan orang dan meratapi mait."*

٣٤ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صلعم صَلَاةَ الصُّبْحِ بِالْحُدَيْبِيَةِ فِي إِثْرِ السَّمَاءِ كَانَتْ مِنَ اللَّيْلِ فَلَمَّا انْصَرَفَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ قَالَ أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنٌ بِي وَكَافِرٌ فَأَمَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ بِي كَافِرٌ بِالْكَوْكَبِ وَأَمَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِنَوْءِ كَذَا وَكَذَا فَذَلِكَ كَافِرٌ بِي مُؤْمِنٌ بِالْكَوْكَبِ.

34. **Dari Zaid bin Khalid r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. sembahyang bersama kami, shalat Subuh di Hudaibiyah sesudah hujan di waktu malam. Setelah selesai sembahyang, beliau menghadap kepada orang banyak dan bersabda : "Tahukah kamu, apa yang diucapkan oleh Tuhan kamu?" Mereka menjawab: "Allah dan RasulNya yang lebih tahu." Kata Nabi: "Tuhan mengatakan : "Sebagian dari hambaKu di pagi hari, ada yang beriman kepadaKu dan ada yang kafir. Adapun orang yang mengatakan, bahwa kita ditimpa hujan, karena kurnia Allah den rahmatNya, maka orang itu iman kepadaKu dan kafir kepada bintang. Tetapi siapa yang mengatakan bahwa kita ditimpa hujan, karena bintang itu dan bintang itu, maka orang itu kafir kepadaKu dan beriman kepada bintang."*

## MENCINTAI KAUM ANSHAR

٣٥ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم آيَةُ الْمُنَافِقِ بُغْضُ الْأَنْصَارِ وَآيَةُ الْمُؤْمِنِ حُبُّ الْأَنْصَارِ.

35. **Dari Anas r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tanda orang munafik itu membenci kaum Anshar (penduduk Madinah), dan tanda orang beriman itu mencintai kaum Anshar."*

## PERINGATAN KEPADA KAUM WANITA

٣٦- عن عبد الله بن عمر قال قال رسول الله صلعم يا معشر النساء
تصدقن وأكثرن الاستغفار فإني رأيتكن أكثر أهل النار فقالت امرأة منهن
جزلة وما لنا يا رسول الله أكثر أهل النار قال تكثرن اللعن وتكفرن العشير
وما رأيت من ناقصات عقل ودين أغلب لذي لب منكن قالت يا رسول
الله وما نقصان العقل والدين قال أما نقصان العقل فشهادة امرأتين
تعدل شهادة رجل فهذا نقصان العقل وتمكث الليالي ما تصلي وتفطر
في رمضان فهذا نقصان الدين .

36. **Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Hai para wanita! Bersedekahlah kamu dan banyaklah memohon ampun (kepada Allah), karena sesungguhnya aku melihat kamu kebanyakan isi neraka." Seorang wanita yang cerdas di antara mereka bertanya : "Mengapa kami kebanyakan isi neraka, ya Rasulullah?" Jawab Nabi : "Kamu banyak mencela dan tidak berterima kasih kepada suami. Dan aku tidak melihat perempuan-perempuan yang kurang akal dan kurang agama itu dapat dikuasai oleh yang berakal di antara kamu." Perempuan itu bertanya lagi : "Apakah artinya kurang akal dan kurang agama itu, ya Rasulullah?" Beliau menjawab : "Adapun kekurangan akal, kesaksian dua orang perempuan sama dengan kesaksian seorang laki-laki. Inilah kekurangan akal. Dan kekurangan beberapa malam (hari), tiada sembahyang dan tiada puasa di bulan Ramadlan, maka inilah kekurangan agama."*



## SUJUD KETIKA MEMBACA SURAT AS SAJDAH

٣٧- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم إذا قرأ ابن آدم السجدة فسجد
اعتزل الشيطان يبكي يقول يا ويله أمر ابن آدم بالسجود فسجد فله
الجنة وأمرت بالسجود فأبيت فلي النار .

37. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila seorang anak Adam (manusia) membaca surat As Sajdah, lalu dia sujud, Syeitan menghindar dan menangis, sambil mengucapkan : "Aduhai malangnya! Anak Adam disuruh sujud, lalu dia sujud, maka dia memperoleh surga. Saya disuruh sujud, tapi saya enggan, maka saya memperoleh neraka."*

## MENINGGALKAN SEMBAHYANG MEMBAWA KEPADA KEKAFIRAN

٣٨- عن جابر بن عبد الله قال قال رسول الله صلعم إن بين الرجل
وبين الشرك والكفر ترك الصلاة .

38. **Dari Jabir bin Abdullah r.a. :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya yang memperhubungkan antara seseorang dengan syirik (mempersekutukan Tuhan) dan kekafiran ialah meninggalkan sembahyang."*

## AMAL YANG UTAMA

٣٩- عن أبي هريرة قال سئل رسول الله صلعم أي الأعمال أفضل
قال إيمان بالله قال ثم ماذا قال الجهاد في سبيل الله قال ثم ماذا قال
حج مبرور .

39. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Ada orang menanyakan kepada Rasulullah s.a.w.: "Manakah amal yang lebih utama?" Nabi menjawab : "Iman kepada Allah." Tanya : "Sesudah itu apa?" Jawab : "Berjuang di jalan Allah." Tanya : "Sesudah itu apa?" Jawab: "Haji mabrur (yang diterima Tuhan)."*

٤٠- عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ الْإِيمَانُ
بِاللهِ وَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِهِ قَالَ قُلْتُ أَيُّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ قَالَ أَنْفَسُهَا عِنْدَ
أَهْلِهَا وَأَكْثَرُهَا ثَمَنًا قَالَ قُلْتُ فَإِنْ لَمْ أَفْعَلْ قَالَ تُعِينُ صَانِعًا أَوْ تَصْنَعُ لِأَخْرَقَ
قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ إِنْ ضَعُفْتُ عَنْ بَعْضِ الْعَمَلِ قَالَ تَكُفُّ شَرَّكَ
عَنِ النَّاسِ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ مِنْكَ عَلَى نَفْسِكَ .

40. **Dari Abu Dzar r.a. katanya :**

*"Saya bertanya : "Apakah amal yang lebih utama, ya Rasulullah?" Nabi menjawab : "Iman kepada Allah dan berjuang di jalanNya." Saya bertanya : "Manakah memerdekakan hamba sahaya yang lebih utama?" Nabi menjawab : "Yang paling berharga dalam pandangan yang punya dan lebih mahal harganya." Saya bertanya : "Bagaimana kalau saya tidak sanggup memperbuatnya?" Nabi menjawab : "Engkau tolong orang yang bekerja atau engkau bantu orang yang tidak sanggup menyelesaikan pekerjaannya dengan baik." Saya bertanya : "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat engkau, kalau saya tidak kuat mengerjakan beberapa amal?" Nabi menjawab : "Engkau tahan dirimu dari membuat bahaya kepada orang lain, karena itu adalah sedekah dari engkau kepada diri engkau sendiri."*

٤١- عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صلعم أَيُّ الْعَمَلِ
أَفْضَلُ قَالَ الصَّلَاةُ لِوَقْتِهَا قَالَ قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ قَالَ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ قُلْتُ
ثُمَّ أَيٌّ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ.



41. **Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya:**

*"Saya bertanya kepada Rasulullah s.a.w. : "Manakah amal yang lebih utama?" Nabi menjawab : "Sembahyang di waktunya." Saya bertanya : "Sesudah itu apa?" Nabi menjawab: "Berbakti kepada ibu bapa." Saya bertanya : "Sesudah itu apa?" Nabi menjawab : "Berjuang di jalan Allah."*

## DOSA BESAR

٤٢- عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صلعم أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللهِ
قَالَ أَنْ تَجْعَلَ لِلّٰهِ نِدًّا وَهُوَ خَلَقَكَ قَالَ قُلْتُ لَهُ إِنَّ ذٰلِكَ لَعَظِيمٌ قَالَ قُلْتُ
ثُمَّ أَيٌّ قَالَ ثُمَّ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ مَخَافَةَ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ قَالَ قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ
قَالَ ثُمَّ أَنْ تُزَانِيَ حَلِيلَةَ جَارِكَ .

42. **Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Saya bertanya kepada Rasulullah s.a.w. : "Manakah dosa yang paling besar di sisi Allah?" Nabi menjawab : "Mengadakan sekutu Allah, pada Dia yang menciptakan engkau." Saya bertanya : "Sesungguhnya itu amat besar? Sesudah itu apa?" Nabi menjawab : "Engkau bunuh anak engkau, karena takut akan makan bersama engkau." Saya bertanya : "Kemudian itu apa?" Nabi menjawab : "Sesudah itu, engkau berzina dengan isteri tetangga engkau."*

٤٣- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صلعم فَقَالَ أَلَا أُنَبِّئُكُمْ بِأَكْبَرِ
الْكَبَائِرِ ثَلَاثًا الْإِشْرَاكُ بِاللهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَشَهَادَةُ الزُّورِ أَوْ قَوْلُ
الزُّورِ.

43. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Kami ada bersama Rasulullah s.a.w. lalu beliau bersabda : "Akan kuberitakan kepada kamu, tentang dosa besar?" Ucapan ini diulang-*

*nya tiga kali." Mempersekutukan Allah, durhaka kepada ibu bapa dan kesaksian palsu atau perkataan palsu."*

## TUJUH YANG MEMBINASAKAN

٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم اِجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ
الشِّرْكُ بِاللهِ وَالسِّحْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ
وَأَكْلُ الرِّبَا وَالتَّوَلِّي يَوْمَ الزَّحْفِ وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ.

**44. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Jauhilah tujuh yang membinasakan : Mempersekutukan Allah, sihir, membunuh orang yang dilarang membunuhnya, kecuali menurut haknya (qisas), memakan harta anak yatim, memakan riba, melarikan diri dalam peperangan dan mencemarkan nama baik wanita-wanita yang sopan, yang tidak tertarik kepada perbuatan jahat dan mereka orang-orang beriman."*

## MENCACI IBU BAPA

٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مِنَ
الْكَبَائِرِ شَتْمُ الرَّجُلِ وَالِدَيْهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ وَهَلْ يَشْتِمُ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ
قَالَ نَعَمْ يَسُبُّ أَبَا الرَّجُلِ فَيَسُبُّ أَبَاهُ وَيَسُبُّ أُمَّهُ فَيَسُبُّ أُمَّهُ.

**45. Dari Abdullah bin Amru bin 'Ash r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Termasuk dosa besar, mencaci seseorang akan ibu bapanya." Mereka bertanya : "Ya Rasulullah! Adakah seseorang akan mencaci ibu bapanya?" Nabi menjawab : "Ya! Dicacinya bapa orang lain, lalu orang itu mencaci pula akan bapanya. Dicacinya ibu orang lain, lalu orang itu mencaci pula akan ibunya."*





٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ
مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ
ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً قَالَ إِنَّ اللهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطَرُ
الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاسِ.

**46. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada akan masuk ke dalam surga, seseorang yang dalam hatinya ada takabur (kesombongan) barang seberat debu." Seorang laki-laki bertanya : "Sesungguhnya ada seseorang yang menyukai supaya bajunya bagus dan terompahnya bagus." Nabi menjawab : "Sesungguhnya Allah itu Indah, Dia menyukai keindahan. Takabur (kesombongan) itu ialah menolak kebenaran dan memandang rendah orang lain."*

٤٧ - عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ
مِثْقَالُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ إِيمَانٍ وَلَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةِ
خَرْدَلٍ مِنْ كِبْرِيَاءَ.

**47. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada akan masuk ke dalam neraka, seseorang yang dalam hatinya ada keimanan barang seberat biji sawi. Tiada akan masuk ke dalam surga, seseorang yang dalam hatinya ada kesombongan barang seberat biji sawi."*

## MENUNTUT BELA

٤٨ - عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ إِنْ لَقِيتُ رَجُلًا

مِنَ الكفار فقاتلني فضرب إحدى يدي بالسيف فقطعها ثم لاذ مني
بشجرة فقال أسلمت لله أفأقتله يا رسول الله بعد أن قالها قال رسول الله
صلعم لا تقتله قال فقلت يا رسول الله إنه قد قطع يدي ثم قال ذلك بعد
أن قطعها أفأقتله قال رسول الله صلعم لا تقتله فإن قتلته فإنه بمنزلتك
قبل أن تقتله وإنك بمنزلته قبل أن يقول كلمته التي قال .

**48. Dari Mikdad bin Aswad r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya dia bertanya kepada Rasulullah s.a.w. : "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat engkau, kalau saya bertemu (dalam peperangan) dengan seseorang dari kaum kafir, lalu saya diperanginya dan dipukulnya sebelah tanganku dengan pedang, lalu putus. Kemudian itu dia melindungkan dirinya ke dekat sebuah pohon kayu, lalu mengucapkan : "Saya Islam kepada (karena) Allah! Bolehkah saya membunuhnya, ya Rasulullah sesudah dia mengucapkan perkataannya itu?" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Jangan dia engkau bunuh!" Kata Mikdad : "Ya Rasulullah! Dia telah memotong tanganku, kemudian itu baru dia mengucapkan perkataan yang demikian, sesudah dia memotong tanganku. Bolehkah dia saya bunuh?" Jawab beliau : "Jangan dia engkau bunuh! Kalau dia engkau bunuh, dia sama dengan engkau sebelum engkau membunuhnya, dan engkau sama dengan dia, sebelum dia mengucapkan perkataan yang diucapkannya itu."*

## ORANG YANG MENGHADAPKAN SENJATA DAN MENIPU KITA

٤٩ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم من حمل علينا السلاح
فليس منا . ومن غشنا فليس منا .



**49. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang memanggul senjata ditujukannya kepada kita, orang itu bukan golongan kita. Dan siapa yang menipu kita, maka dia bukan golongan kita."*

## PERLU KEJUJURAN DALAM PERNIAGAAN

٥٠ - عن أبي هريرة قال ان رسول الله صلعم مر على صبرة طعام فأدخل
يده فيها فنالت أصابعه بللا فقال ما هذا يا صاحب الطعام قال أصابته
السماء يا رسول الله قال أفلا جعلته فوق الطعام كي يراه الناس من
غش فليس مني .

**50. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. meliwati suatu tumpukan makanan, lalu beliau masukkan tangannya ke dalam tumpukan itu, maka tangan beliau menjadi basah. Beliau bertanya : "Mengapa begini, hai yang punya makanan?" Jawabnya : "Kena hujan ya Rasulullah!" Sabdabeliau : "Mengapa tidak engkau letakkan sebelah atas, supaya dapat dilihat orang? Siapa yang menipu dia tiada masuk golongan saya."*

## PERLU KESABARAN KETIKA DITIMPA COBAAN

٥١ - عن عبد الله قال قال رسول الله صلعم ليس منا من ضرب الخدود
أو شق الجيوب أو دعا بدعوى الجاهلية .

**51. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada termasuk golongan kita, siapa yang menampar pipinya, atau membelah bajunya, atau mengucapkan perkataan zaman jahiliyah (ketika ditimpa musibah)."*

٥٢- عن عبد الرحمن بن يزيد وأبي بردة بن أبي موسى قالا، أغمي على أبي موسى وأقبلت امرأته أم عبد الله تصيح برنة قالا ثم أفاق قال ألم تعلمي أن رسول الله صلعم قال أنا بريء ممن حلق وسلق وخرق.

52. **Dari 'Abdurrahman bin Yazid dan Abu Burdah anak Abu Musa r.a.katanya :**

*"Abu Musa tidak sadar akan dirinya (karena sakit). Lalu isterinya Ummu Abdillah datang menangis dengan suara keras. Kemudian Abu Musa sadar kembali dan mengatakan (kepada isterinya): "Belumkah engkau tahu bahwa Rasulullah s.a.w. pernah bersabda : "Aku berlepas tangan terhadap orang yang mencukur (menarik-narik) rambutnya, yang menangis dengan suara keras dan merobek bajunya (ketika ditimpa musibah)."*

## ORANG YANG SUKA MENGADU DOMBA

٥٣- عن حذيفة قال قال رسول الله صلعم لا يدخل الجنة نمام.

53. **Dari Huzaifah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada akan masuk ke dalam surga, orang yang suka menyampaikan ucapan satu orang kepada yang lain yang tidak menyenangkan."*

## MEMBANGGAKAN PEMBERIAN

٥٤- عن أبي ذر قال قال رسول الله صلعم ثلاثة لا يكلمهم الله يوم القيامة المنان الذي لا يعطي شيئا إلا منه والمنفق سلعته بالحلف الفاجر والمسبل إزاره.

54. **Dari Abu Dzar r.a. katanya :**



*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiga golongan, Tuhan tiada berkata kepada mereka di hari kiamat: Orang yang suka membanggakan pemberiannya, tiada memberikan sesuatu melainkan dibanggakannya, dan orang yang melakukan barang dagangannya dengan sumpah palsu, dan yang mendalamkan baju dalamnya (karena kesombongan)."*

## NASIB ORANG TUA YANG BERZINA, RAJA YANG BOHONG DAN ORANG MISKIN YANG SOMBONG

٥٥- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم ثلاثة لا يكلمهم الله يوم القيامة ولا يزكيهم ولا ينظر إليهم ولهم عذاب أليم شيخ زان وملك كذاب وعائل مستكبر.

55. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiga golongan, Tuhan tidak berkata kepada mereka di hari kiamat, dan tiada membersihkan mereka: Orang tua yang berzina, Raja yang bohong dan orang miskin yang sombong."*

## KIKIR DAN TIADA JUJUR

٥٦- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم ثلاث لا يكلمهم الله يوم القيامة ولا ينظر إليهم ولا يزكيهم ولهم عذاب أليم رجل على فضل ماء بالفلاة يمنعه من ابن السبيل ورجل بايع رجلا بسلعة بعد العصر فحلف له بالله لأخذها بكذا وكذا فصدقه وهو على غير ذلك ورجل بايع إماما لا يبايعه إلا لدنيا فإن أعطاه منها وفى وإن لم يعطه منها لم يف.

56. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiga golongan, Tuhan tiada berkata*

*kepada mereka di hari kiamat dan tiada memperdulikan mereka dan tiada membersihkan mereka dan mereka memperoleh siksaan yang pedih : Seorang yang mempunyai kelebihan air di padang tandus, tidak mau memberi orang yang dalam perjalanan (yang kehausan), seorang yang sesudah waktu 'Asar, berjanji akan membeli suatu barang dari seseorang, lalu dia bersumpah dengan nama Allah akan mengambilnya (membelinya) dengan harga yang telah ditentukan, dan dibenarkan oleh orang yang punya barang sedang orang yang berjanji tadi tiada melaksanakannya. Dan seorang yang berjanji setia (bai'at) kepada seorang kepala pemerintahan, dia berjanji setia itu hanya karena mengharapkan keuntungan dunia. Kalau dia mendapat pemberian, dipenuhinya janjinya, kalau tidak diberi, janji itu tidak dipenuhinya."*

## HUKUMAN TERHADAP ORANG YANG MEMBUNUH DIRI

٥٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ
فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَتَوَجَّأُ بِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ
شَرِبَ سُمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ
تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَتَرَدَّى فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا.

57. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang membunuh diri dengan besi, maka besi itu ditangannya, ditusukkannya besi itu ke dalam perutnya dalam neraka jahannam, tetap begitu selamanya. Siapa yang meminum racun untuk membunuh diri, dia akan meminumnya seteguk demi seteguk dalam neraka jahannam, tetap begitu selamanya. Siapa yang menjatuhkan dirinya dari bukit untuk membunuh diri, nanti dia akan menjatuhkan dirinya dalam neraka jahannam, tetap begitu selamanya."*

٥٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ شَهِدْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلعم حُنَيْنًا فَقَالَ لِرَجُلٍ



مِمَّنْ يُدْعَى بِالْإِسْلَامِ هٰذَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلَمَّا حَضَرْنَا الْقِتَالَ قَاتَلَ الرَّجُلُ
قِتَالًا شَدِيدًا فَأَصَابَتْهُ جِرَاحَةٌ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ الرَّجُلُ الَّذِي قُلْتَ لَهُ آنِفًا
إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَإِنَّهُ قَاتَلَ الْيَوْمَ قِتَالًا شَدِيدًا وَقَدْ مَاتَ فَقَالَ النَّبِيُّ
صلعم إِلَى النَّارِ فَكَادَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ أَنْ يَرْتَابَ فَبَيْنَمَا هُمْ عَلَى ذٰلِكَ
إِذْ قِيلَ لَمْ يَمُتْ وَلٰكِنَّ بِهِ جِرَاحًا شَدِيدًا فَلَمَّا كَانَ مِنَ اللَّيْلِ لَمْ يَصْبِرْ عَلَى
الْجِرَاحِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَأُخْبِرَ النَّبِيُّ صلعم بِذٰلِكَ فَقَالَ اللهُ أَكْبَرُ أَشْهَدُ
أَنِّي عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ ثُمَّ أَمَرَ بِلَالًا فَنَادَى فِي النَّاسِ إِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ
إِلَّا نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ وَإِنَّ اللهَ يُؤَيِّدُ هٰذَا الدِّينَ بِالرَّجُلِ الْفَاجِرِ.

58. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Kami turut bersama Rasulullah s.a.w. dalam perang Hunain. Nabi mengatakan tentang seseorang yang disebut telah memeluk agama Islam, bahwa orang itu isi neraka. Setelah kami mengalami perang berkecamuk, laki-laki itu berperang dengan gagah berani, lalu dia mendapat luka. Ada orang berkata kepada Rasulullah s.a.w. : "Laki-laki yang engkau katakan tadi, bahwa dia isi neraka, sesungguhnya dia telah berperang dengan gagah berani dan sekarang telah meninggal dunia." Rasulullah s.a.w. menjawab : "Dia ke neraka!" Sebagian kaum Muslimin (yang mendengar) hampir ragu-ragu (tentang kebenaran ucapan Nabi). Dalam keadaan demikian, ada orang yang mengatakan, bahwa laki-laki itu belum mati melainkan luka parah. Setelah malam hari, dia tiada sabar terhadap lukanya dan sebab itu dia bunuh diri. Lalu hal itu diberitakan orang kepada Nabi s.a.w. Nabi berkata : "Allah Maha Besar! Aku mengakui, bahwa aku hamba Allah dan RasulNya." Kemudian itu Nabi menyuruh Bilal, supaya menyampaikan kepada orang banyak : "Sesungguhnya tiada akan masuk ke dalam surga, melainkan diri (jiwa) yang memeluk agama Islam. Dan sesungguhnya Allah membantu agama ini, dengan laki-laki yang jahat."*

## SEGERALAH BERAMAL SEBELUM DATANG MASA KEKACAUAN

٥٩- عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِى كَافِرًا أَوْ يُمْسِى مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا .

**59. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Segeralah kamu beramal, sebelum timbul fitnah (kekacauan) sebagai sepotong malam yang gelap gulita, di mana seseorang di waktu pagi masih orang beriman, sedang di waktu sore telah menjadi orang kafir, di waktu sore masih orang beriman, sedang di pagi hari menjadi orang kafir. Dijualnya agamanya, karena mengharapkan sedikit keuntungan dunia."*

## KESALAHAN YANG DIPERBUAT DI ZAMAN JAHILIYAH

٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ أُنَاسٌ لِرَسُولِ اللهِ صلعم يَارَسُولَ اللهِ أَنُؤَاخَذُ بِمَا عَمِلْنَا فِى الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ أَمَّا مَنْ أَحْسَنَ مِنْكُمْ فِى الْإِسْلَامِ فَلَا يُؤَاخَذُ بِهَا وَمَنْ أَسَاءَ أُخِذَ بِعَمَلِهِ فِى الْجَاهِلِيَّةِ وَالْإِسْلَامِ .

**60. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Beberapa orang bertanya kepada Rasulullah s.a.w.: "Ya Rasulullah! Adakah kami akan dihukum, karena perbuatan kami di masa jahiliyah?" Nabi menjawab : "Siapa yang memperbuat kebaikan di antara kamu, pada masa Islam, maka tiada akan dihukum karena kesalahannya di zaman jahiliyah itu. Tetapi siapa yang memperbuat kejahatan, dia akan dihukum karena perbuatannya di masa jahiliyah dan di masa Islam."*



## TIGA MASA PADA 'AMRU BIN 'ASH

٦١ - عَنِ ابْنِ شُمَاسَةَ الْمَهْرِيِّ قَالَ ، حَضَرْنَا عَمْرَو بْنَ الْعَاصِ وَهُوَ فِى سِيَاقَةِ الْمَوْتِ يَبْكِى طَوِيلًا وَحَوَّلَ وَجْهَهُ إِلَى الْجِدَارِ فَجَعَلَ ابْنُهُ يَقُولُ يَا أَبَتَاهُ أَمَا بَشَّرَكَ رَسُولُ اللهِ صلعم بِكَذَا أَمَا بَشَّرَكَ رَسُولُ اللهِ صلعم بِكَذَا .

قَالَ فَأَقْبَلَ بِوَجْهِهِ فَقَالَ إِنَّ أَفْضَلَ مَا نُعِدُّ شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ إِنِّى قَدْ كُنْتُ عَلَى أَطْبَاقٍ ثَلَاثٍ لَقَدْ رَأَيْتُنِى وَمَا أَحَدٌ أَشَدُّ بُغْضًا لِرَسُولِ اللهِ صلعم مِنِّى وَلَا أَحَبَّ إِلَىَّ أَنْ أَكُونَ قَدِ اسْتَمْكَنْتُ مِنْهُ فَقَتَلْتُهُ فَلَوْ مُتُّ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ لَكُنْتُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ .

فَلَمَّا جَعَلَ اللهُ الْإِسْلَامَ فِى قَلْبِى أَتَيْتُ النَّبِىَّ صلعم فَقُلْتُ ابْسُطْ يَمِينَكَ فَلْأُبَايِعْكَ فَبَسَطَ يَمِينَهُ قَالَ فَقَبَضْتُ يَدِى قَالَ مَالَكَ يَا عَمْرُو قَالَ قُلْتُ أَرَدْتُ أَنْ أَشْتَرِطَ قَالَ تَشْتَرِطُ بِمَاذَا قُلْتُ أَنْ يُغْفَرَ لِى قَالَ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ الْإِسْلَامَ يَهْدِمُ مَا كَانَ قَبْلَهُ وَأَنَّ الْهِجْرَةَ تَهْدِمُ مَا كَانَ قَبْلَهَا وَأَنَّ الْحَجَّ يَهْدِمُ مَا كَانَ قَبْلَهُ وَمَا كَانَ أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَىَّ مِنْ رَسُولِ اللهِ صلعم وَلَا أَجَلَّ فِى عَيْنِى مِنْهُ وَمَا كُنْتُ أُطِيقُ أَنْ أَمْلَأَ عَيْنَىَّ مِنْهُ إِجْلَالًا لَهُ وَلَوْ سُئِلْتُ أَنْ أَصِفَهُ مَا أَطَقْتُ لِأَنِّى لَمْ أَكُنْ أَمْلَأُ عَيْنَىَّ مِنْهُ وَلَوْ مُتُّ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ لَرَجَوْتُ أَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ .

ثم وليتنا أشياء ما أدري ما حالي فيها فإذا أنا مت فلا تصحبني نائحة ولا نار فإذا دفنتموني فشنوا علي التراب شنا ثم أقيموا حول قبري قدر ما تنحر جزور ويقسم لحمها حتى أستأنس بكم وأنظر ماذا أراجع به رسل ربي .

61. **Dari Ibnu Syumasah Al Mahriyyi katanya :**

*"Kami datang mengunjungi 'Amru bin 'Ash, dan dia ketika itu telah mendekati ajalnya. Lama dia menangis dan dihadapkannya mukanya ke dinding. Lalu puteranya mengucapkan : "Wahai Bapaku! Bukankah Rasulullah s.a.w. telah menyampaikan berita gembira kepada engkau, begini begitu? Bukankah Rasulullah s.a.w. telah menyampaikan berita gembira kepada engkau, begini begitu ?"*

*Lalu 'Amru menghadapkan mukanya (memandang puteranya), mengucapkan : "Sesungguhnya apa yang kami anggap paling penting, berkenaan dengan pengakuan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad Rasulullah, saya mengalami tiga tingkat peristiwa : Pada mulanya, saya menganggap bahwa tiada seorangpun yang paling benci kepada Rasulullah lebih dari saya, dan tiada yang lebih saya inginkan, selain dapat menangkapnya lalu saya bunuh. Kalau seandainya saya meninggal dalam keadaan demikian, tentu saya menjadi isi neraka."*

*"Tetapi setelah Tuhan memasukkan Islam ke dalam hatiku, saya datang kepada Nabi s.a.w. dan mengatakan: "Kemukakanlah tangan kanan engkau, karena saya akan berjanji setia kepada engkau!" Lalu beliau mengemukakan tangan kanannya, lalu saya pegang dengan tanganku. Kata beliau: "Apa tujuanmu hai 'Amru?" Saya menjawab: "Saya hendak mengemukakan syarat (sebelum masuk Islam)." Kata Nabi: "Apakah syarat itu?" Saya menjawab: "Supaya Allah mengampuni dosaku." Sabda beliau: "Tiadakah engkau mengetahui, bahwa Islam itu menghapuskan apa yang sebelumnya, hijrah itu menghapuskan apa yang sebelumnya dan haji menghapuskan apa yang sebelumnya?" Kata 'Amru: "Sejak itu, tiada seorangpun yang lebih dicintai, melainkan*



*Rasulullah s.a.w. dan tiada yang lebih mulia dalam pandanganku, selain beliau. Sebab itu saya tidak sanggup membuka mata lebar-lebar memandang beliau karena hormat kepadanya. Kalau saya dimintai untuk menggambarkan keadaan Nabi, saya tidak sanggup, karena saya tidak membuka mata lebar-lebar memandang beliau. Kalau kiranya saya mati dalam keadaan yang demikian, tentu saya mempunyai harapan menjadi isi surga."*

*"Kemudian itu saya memegang jabatan pemerintahan dalam beberapa urusan. Saya tiada mengetahui, bagaimana keadaan saya dalam urusan itu. Sebab itu kalau saya mati, janganlah turut bersama janazahku, peratap dan api. Dan apabila aku telah kamu kuburkan, timbunkanlah tanah di atas kuburku. Kemudian berdirilah kamu sebentar di keliling kuburku, sekedar dalam masa binatang korban disembelih dan dibagi-bagikan dagingnya, sehingga saya masih bersama kamu dan memperhatikan apakah jawabku kepada utusan Tuhanku."*

## AMAL BAIK DI MASA JAHILIYAH DIHARGAI

٦٢- أن حكيم بن حزام قال لرسول الله صلعم أي رسول الله أرأيت أمورا كنت أتحنث بها في الجاهلية من صدقة أو عتاقة أو صلة رحم أفيها أجر فقال رسول الله صلعم أسلمت على ما أسلفت من خير .

62. **Sesungguhnya Hakim bin Hizam bertanya kepada Rasulullah s.a.w. katanya :**

*"Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat engkau tentang beberapa pekerjaan baik yang telah saya kerjakan pada masa jahiliyah, seperti sedekah, memerdekakan hamba sahaya dan memperhubungkan silaturrahim, adakah aku memperoleh pahala karenanya?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Engkau memeluk agama Islam dengan membawa perbuatan baik yang telah engkau kerjakan sebelumnya."*

## MEMPERSEKUTUKAN ALLAH ANIAYA

٦٣- عن عبد الله قال لما نزلت الذين آمنوا ولم يلبسوا إيمانهم بظلم

شق ذلك على أصحاب رسول الله صلعم وقالوا أينا لا يظلم نفسه فقال
رسول الله صلعم ليس هو كما تظنون إنما هو كما قال لقمان لابنه
يا بني لا تشرك بالله إن الشرك لظلم عظيم.

**63. Dari Abdullah r.a. katanya:**

*"Setelah turun ayat: "Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur baurkan keimanannya dengan perbuatan aniaya." (Surat Al An'am ayat 82), terasa amat berat hal itu oleh sahabat Rasulullah s.a.w. Mereka mengatakan: "Siapakah di antara kami yang tidak menganiaya dirinya sendiri?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Itu bukan sebagai dugaan kamu, melainkan menurut apa yang dikatakan oleh Lukman kepada anaknya: "Hai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, karena sesungguhnya mempersekutukan Allah itu adalah aniaya besar." (Surat Lukman ayat 13).*

## SEMATA–MATA BISIKAN HATI BELUM DIHUKUM

٦٤- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم إن الله تجاوز لأمتي
ما حدثت به أنفسها ما لم يتكلموا أو يعملوا به.

**64. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah tiada memberikan hukuman kepada umatku, karena apa yang dibisikkan oleh hatinya selama tidak diucapkannya atau tidak diperbuatnya."*

## NIAT BAIK DIHARGAI

٦٥- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم قال الله عز وجل إذا
هم عبدي بحسنة ولم يعملها كتبتها له حسنة فإن عملها كتبتها عشر



حسنات إلى سبعمائة ضعف وإذا هم بسيئة ولم يعملها لم أكتبها
عليه فإن عملها كتبتها سيئة واحدة.

**65. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Allah 'Azza wajalla berfirman: "Apabila hambaKu berniat hendak mengerjakan suatu kebaikan, tetapi tidak sampai dikerjakannya, Aku tuliskan untuk orang itu satu kebaikan. Tetapi kalau sampai dikerjakannya, Aku menuliskan untuknya sepuluh kebaikan, sampai tujuh ratus kali ganda. Kalau dia berniat hendak mengerjakan kejahatan, dan tidak sampai dikerjakannya, Aku tiada menuliskan apa-apa untuknya. Tetapi kalau sampai dikerjakannya Aku menuliskan untuknya hanya satu kejahatan."*

## JANGAN MENANYAKAN, SIAPA YANG MENCIPTAKAN ALLAH

٦٦- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم لا يزال الناس يتساءلون
حتى يقال هذا خلق الله الخلق فمن خلق الله فمن وجد من ذلك شيئا
فليقل آمنت بالله.

**66. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Manusia senantiasa bertanya, sampai mengatakan: "Ini makhluk yang diciptakan Allah, maka siapakah yang menciptakan Allah?" Siapa yang merasa (dalam hatinya) hal yang demikian, maka hendaklah dia mengucapkan: "Saya beriman kepada Allah."*

## BERSUMPAH UNTUK MENDAPATKAN HARTA ORANG LAIN

٦٧- عن أبي أمامة قال قال رسول الله صلعم من اقتطع حق امرئ مسلم

بيمينه فقد أوجب الله له النار وحرم عليه الجنة فقال له رجل وإن كان
شيئا يسيرا يا رسول الله قال وإن قضيبا من أراك .

67. **Dari Abu Umamah r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda:"Siapa yang mengambil kepunyaan seorang Muslim dengan mengucapkan sumpah, maka sesungguhnya Allah mewajibkan kepadanya masuk neraka, dan melarangnya masuk surga." Lalu seorang laki-laki bertanya: "Biarpun sedikit ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Biarpun sepotong kayu arak."*

## MEMPERTAHANKAN HAK MILIK

٦٨- عن أبي هريرة قال جاء رجل إلى رسول الله صلعم فقال يا رسول
الله أرأيت إن جاء رجل يريد أخذ مالي قال فلا تعطه مالك قال أرأيت
إن قاتلني قال قاتله قال أرأيت إن قتلني قال فأنت شهيد قال أرأيت
إن قتلته قال هو في النار .

68. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**
*"Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah s.a.w. dan menanyakan: "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat engkau, kalau datang seseorang hendak mengambil hartaku?" Jawab Nabi: "Jangan engkau berikan hartamu kepadanya!" Tanya laki-laki: "Bagaimana pendapat engkau, kalau dia memerangiku?" Jawab Nabi : "Perangi dia!" Tanya laki-laki : "Bagaimana pendapat engkau kalau dia membunuh saya?" Jawab Nabi : "Engkau mati syahid!" Tany laki-laki: "Bagaimana pendapat engkau, kalau saya membunuhnya?" Jawab Nabi: "Dia masuk neraka!"*

## PEJABAT YANG MENIPU RAKYATNYA

٦٩- عن معقل قال قال رسول الله صلعم ما من عبد يسترعيه الله
رعية يموت يوم يموت وهو غاش لرعيته إلا حرم الله عليه الجنة .



69. **Dari Ma'qil r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Seseorang yang diberi jabatan oleh Allah untuk memimpin rakyatnya, dihari matinya dia mati dalam keadaan menipu rakyatnya,diharamkan oleh Allah masuk ke dalam surga."*

## TANGGUNG JAWAB SEORANG PEMBESAR

٧٠- عن معقل قال قال رسول الله صلعم ما من أمير يلي أمر المسلمين
ثم لا يجهد لهم وينصح إلا لم يدخل معهم الجنة .

70. **Dari Ma'qil r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Seorang pembesar yang memimpin urusan kaum Muslimin, tetapi dia tidak bersungguh-sungguh (dalam menjalankan tugasnya) dan tidak jujur terhadap mereka, dia tiada akan masuk surga bersama mereka."*

## TIMBULNYA KEKACAUAN

٧١- عن حذيفة قال كنا عند عمر فقال أيكم سمع رسول الله صلعم يذكر
الفتن فقال قوم نحن سمعناه فقال لعلكم تعنون فتنة الرجل في أهله
وجاره قالوا أجل قال تلك تكفرها الصلاة والصيام والصدقة ولكن
أيكم سمع النبي صلعم يذكر التي تموج موج البحر قال حذيفة فأسكت
القوم فقلت أنا قال أنت لله أبوك قال حذيفة سمعت رسول الله
صلعم يقول تعرض الفتن على القلوب كالحصير عودا عودا فأي قلب
أشربها نكت فيه نكتة سوداء وأي قلب أنكرها نكت فيه نكتة بيضاء
حتى تصير على قلبين على أبيض مثل الصفا فلا تضره فتنة ما دامت

السموات والأرض والآخر أسود مربادًّا كالكوز مجخيًا لا يعرف معروفا ولا
ينكر منكرا إلا ما أشرب من هواه قال حذيفة وحدثته أن بينك وبينها
بابا مغلقا يوشك أن يكسر قال عمر أكسرا لا أبا لك فلو أنه فتح لعله
كان يعاد قلت لا بل يكسر وحدثته أن ذلك الباب رجل يقتل أو يموت
حديثا ليس بالأغاليط .

71. **Dari Huzaifah r.a. katanya:**

*"Kami berada di dekat Umar, lalu beliau bertanya: "Siapakah di antara kamu yang mendengar Rasulullah s.a.w. yang menyebut tentang fitnah (kekacauan) ?" Beberapa orang menjawab: "Kami ada mendengarnya." Kata Umar: "Boleh jadi kamu maksudkan fitnah dalam keluarga dan tetangga." Jawab mereka: "Benar begitu!" Kata Umar: "Itu dapat ditutup oleh sembahyang, puasa dan sedekah. Tetapi, siapakah di antara kamu yang mendengar Rasulullah s.a.w. menyebut fitnah yang bergelombang sebagai gelombang lautan?" Kata Huzaifah: "Orang banyak terdiam." Kata Huzaifah: "Saya!" Kata Umar: "Demi Allah, sebenarnyakah engkau mendengar?" Kata Huzaifah: "Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Dikembangkan fitnah ke dalam hati seperti tikar, sepotong-sepotong. Hati yang telah dimasukinya, mendapat titik hitam. Hati yang mengingkarinya (tidak menerimanya) mendapat titik terang, sehingga titik itu melekat kepada kedua hati, di atas yang putih sangat jernihnya,menyebabkan fitnah tidak dapat membahayakannya, selama ada langit dan bumi. Dan yang lain hitam, sangat jelas hitamnya. Bagai kendi yang ditelungkupkan (kosong), tidak memandang baik hal yang baik dan tidak memandang buruk barang yang buruk, hanya memperturutkan kehendak nafsunya. "Kata Huzaifah: "Saya ceritakan kepada Umar, bahwa antara dia dan fitnah itu ada pintu yang terkunci, yang hampir dipecah." Tanya Umar: "Sebenarnyakah dipecah? Kalau pintu itu dibuka dengan baik, mudah-mudahan bisa kembali sebagai semula." Kata Huzaifah: "Tidak dibuka, melainkan dipecah. Saya ceritakan kepada Umar bahwa pintu itu maksudnya seorang laki-laki yang dibunuh atau meninggal, berita ini bukan omong kosong."*



## ISLAM ITU PADA MULANYA BARANG BARU DAN KEMBALI MENJADI BARANG BARU

٧٢ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم بدأ الإسلام غريبا
وسيعود كما بدأ غريبا فطوبى للغرباء .

72. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Islam itu pada mulanya asing, dan nanti dia akan kembali menjadi asing. Maka beruntunglah yang asing!"*

## KETIKA KIAMAT TERJADI

٧٣ - عن أنس قال قال رسول الله صلعم لا تقوم الساعة حتى لا يقال
في الأرض الله الله .

73. **Dari Anas r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Belum akan terjadi kiamat, selama di bumi masih diucapkan : "Allah, Allah!"*

## MENGHADAPI UJIAN

٧٤ - عن حذيفة قال كنا مع رسول الله صلعم فقال أحصوا لي كم
يلفظ الإسلام قال فقلنا يا رسول الله أتخاف علينا ونحن ما بين الستمائة
إلى السبعمائة قال إنكم لا تدرون لعلكم أن تبتلوا قال فابتلينا حتى جعل
الرجل منا لا يصلي إلا سرا .

74. **Dari Huzaifah r.a. katanya:**

*"Kami ada bersama Rasulullah s.a.w. dan beliau mengatakan: "Buatkanlah untuk aku berapa jumlahnya orang yang mengaku beragama Islam!" Kami menjawab: "Ya Rasulullah! Adakah engkau cemas terhadap keadaan kami, sedang kami telah berjumlah 600 sampai 700 ?" Kata Nabi: "Sesungguhnya kamu tidak tahu boleh jadi kamu akan mendapat ujian (tekanan), sehingga sampai salah seorang di antara kami mengerjakan sembahyang dengan sembunyi."*

## PEMBERIAN UNTUK MEMELIHARA IMAN

٧٥- عن سعيد قال قسم رسول الله صلعم قسما فقلت يا رسول الله أعط فلانا فإنه مؤمن فقال النبى صلعم أو مسلم أقولها ثلاثا ويرددها على ثلاثا أو مسلم ثم قال إنى لأعطى الرجل وغيره أحب إلى منه مخافة أن يكبه الله فى النار.

75. **Dari Sa'id r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. mengadakan pembagian. Saya mengusulkan: "Ya Rasulullah! Berilah si Anu, karena dia seorang yang beriman!" Jawab Nabi: "Atau dia seorang Islam (patuh)?" Saya mengucapkan itu sampai tiga kali, sedang beliau menjawab sampai tiga kali: "Sesungguhnya aku memberi seseorang, sedang ada orang lain yang lebih saya sukai, untuk menjaga supaya orang yang kuberi itu jangan sampai ditelungkupkan Allah mukanya dalam neraka."*

## QUR-AN SUATU MU'JIZAT YANG BESAR

٧٦- عن أبى هريرة قال قال رسول الله صلعم ما من الأنبياء من نبى إلا قد أعطى من الآيات ما مثله آمن عليه البشر وإنما كان الذى أوتيت وحيا أوحى الله إلى فأرجو أن أكون أكثرهم تابعا يوم القيامة.



76. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap Nabi di antara Nabi-nabi, diberi mu'jizat (bukti kenabiannya) umpamanya yang dapat menyebabkan orang mau beriman karenanya. Dan yang diberikan kepadaku hanyalah wahyu (Qur-an) yang diwahyukan Allah kepadaku. Maka aku mengharapkan, bahwa aku mempunyai pengikut yang lebih banyak, di hari kiamat."*

## MEMPEROLEH PAHALA DUA KALI LIPAT

٧٧- جاء رجل من أهل خرسان سأل الشعبى فقال يا أبا عمرو إن من قبلنا من أهل خرسان يقولون فى الرجل إذا أعتق أمته ثم تزوجها فهو كالراكب بدنته فقال الشعبى حدثنى أبو بردة بن أبى موسى عن أبيه أن رسول الله صلعم قال ثلاثة يؤتون أجرهم مرتين رجل من أهل الكتاب آمن بنبيه وأدرك النبى صلعم فآمن به واتبعه وصدقه فله أجران وعبد مملوك أدى حق الله وحق سيده فله أجران ورجل كانت له أمة فغذاها فأحسن غذاءها ثم أدبها فأحسن أدبها ثم أعتقها وتزوجها فله أجران.

77. **Datang seorang laki-laki dari penduduk Khurasan bertanya kepada Sya'bi, katanya :**

*"Hai Abu 'Amru! Sesungguhnya orang-orang yang di sebelah negeri kami, dari penduduk Khurasan, mereka mengatakan, bahwa seseorang laki-laki yang memerdekakan hamba sahaya perempuannya, kemudian dikawininya, orang itu dipandang sama dengan orang yang mengendarai ontanya." Sya'bi menjawab: Menceritakan kepadaku, Abu Burdah bin Abu Musa dari bapanya (Abu Musa), bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tiga golongan, mereka diberi pahala dua kali lipat: Seorang ahli kitab yang telah beriman kepada Nabinya, dan dia mendapati Nabi Muhammad s.a.w. lalu dia beriman kepada Muhammad s.a.w., diikutnya dan*

*dibenarkannya, maka untuk orang itu dua pahala. Dan seorang lagi hamba yang menjadi kepunyaan tuannya, dibayarkannya kewajiban kepada Allah dan kewajiban kepada tuannya, maka dia memperoleh dua pahala. Dan seorang yang mempunyai hamba sahaya perempuan, diberinya makan dengan cukup, kemudian dididiknya dengan didikan yang baik, lalu dimerdekakannya dan dikawininya, maka orang itu memperoleh dua pahala."*

## KEDATANGAN ISA IBNU MARYAM

٧٨ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم والذي نفسي بيده ليوشكن أن ينزل فيكم ابن مريم صلعم حكما مقسطا فيكسر الصليب ويقتل الخنزير ويضع الجزية ويفيض المال حتى لا يقبله أحد.

**78. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Demi Tuhan yang diriku di tanganNya, sudah dekat masanya turun kepada kamu (Isa) Ibnu Maryam a.s. menjadi Hakim yang adil. Dia memecah salib (kayu palang), membunuh babi, menghilangkan jiz-yah (upeti) dan harta melimpah, sehingga tiada seorangpun yang mau menerimanya."*

٧٩ - عن جابر بن عبد الله قال قال رسول الله صلعم لا تزال طائفة من أمتي يقاتلون على الحق ظاهرين إلى يوم القيامة قال فينزل عيسى بن مريم صلعم فيقول أميرهم تعال صل لنا فيقول لا إن بعضكم على بعض أمراء تكرمة الله هذه الأمة.

**79. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Senantiasa satu golongan dari umatku,*



*berperang menegakkan yang hak, dengan memperoleh kemenangan, sampai hari kiamat. Maka turunlah (Isa) Ibnu Maryam a.s. Lalu pembesar mereka mengatakan kepada Isa: "Marilah sembahyang, menjadi Imam kami!" Jawabnya: "Tidak! Sesungguhnya sebagian kamu menjadi imam (pemimpin) bagi yang lain." Suatu kehormatan dari Allah untuk umat ini (umat Islam)."*

## MATA HARI TERBIT DI BARAT

٨٠ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم لا تقوم الساعة حتى تطلع الشمس من مغربها فإذا طلعت من مغربها آمن الناس كلهم أجمعون فيومئذ لا ينفع نفسا إيمانها لم تكن آمنت من قبل أو كسبت في إيمانها خيرا.

**80. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tiada akan terjadi kiamat, sebelum matahari terbit dari tempat terbenamnya (barat). Apabila mata hari terbit dari tempat terbenamnya, manusia semuanya beriman. Maka di waktu itu, tiadalah imannya berguna kepada seseorang, kalau dia tidak beriman sebelum itu atau dalam beriman itu tiada mengusahakan perbuatan baik."*

## TIGA HAL SEBELUM KIAMAT

٨١ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم ثلاث إذا خرجن لا ينفع نفسا إيمانها لم تكن آمنت من قبل أو كسبت في إيمانها خيرا طلوع الشمس من مغربها والدجال ودابة الأرض.

**81. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tiga keadaan, apabila hal itu terjadi,*

*tiadalah iman seseorang berguna kepadanya, kalau dia tidak beriman sebelumnya atau dalam beriman itu tiada mengusahakan perbuatan baik. Yaitu terbit mata hari dari tempat terbenamnya, dajjal dan binatang bumi."*

## PERMULAAN WAHYU TURUN KEPADA RASULULLAH

٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ أَوَّلُ مَا بُدِئَ بِهِ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مِنَ الْوَحْيِ الرُّؤْيَا الصَّادِقَةَ فِي النَّوْمِ فَكَانَ لَا يَرَى رُؤْيَا إِلَّا جَاءَتْ مِثْلَ فَلَقِ الصُّبْحِ ثُمَّ حُبِّبَ إِلَيْهِ الْخَلَاءُ فَكَانَ يَخْلُوْ بِغَارِ حِرَاءٍ يَتَحَنَّثُ فِيْهِ وَهُوَ التَّعَبُّدُ اللَّيَالِيَ أُوْلَاتِ الْعَدَدِ قَبْلَ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى أَهْلِهِ وَيَتَزَوَّدُ لِذٰلِكَ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى خَدِيْجَةَ فَيَتَزَوَّدُ لِمِثْلِهَا حَتَّى فَجِئَهُ الْحَقُّ وَهُوَ فِي غَارِ حِرَاءٍ.

فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فَقَالَ اقْرَأْ قَالَ مَا أَنَا بِقَارِئٍ قَالَ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ قَالَ قُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِئٍ قَالَ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّانِيَةَ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ فَقُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّالِثَةَ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

فَرَجَعَ بِهَا رَسُوْلُ اللهِ صلعم تَرْجُفُ بَوَادِرُهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى خَدِيْجَةَ فَقَالَ زَمِّلُوْنِي زَمِّلُوْنِي فَزَمَّلُوْهُ حَتَّى ذَهَبَ عَنْهُ الرَّوْعُ ثُمَّ قَالَ لِخَدِيْجَةَ أَيْ خَدِيْجَةُ مَا لِي وَأَخْبَرَهَا الْخَبَرَ قَالَ لَقَدْ خَشِيْتُ عَلَى نَفْسِي قَالَتْ



لَهُ خَدِيْجَةُ كَلَّا أَبْشِرْ فَوَاللهِ لَا يُخْزِيْكَ اللهُ أَبَدًا وَاللهِ إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِمَ وَتَصْدُقُ الْحَدِيْثَ وَتَحْمِلُ الْكَلَّ وَتَكْسِبُ الْمَعْدُوْمَ وَتَقْرِي الضَّيْفَ وَتُعِيْنُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ.

فَانْطَلَقَتْ بِهِ خَدِيْجَةُ حَتَّى أَتَتْ بِهِ وَرَقَةَ بْنَ نَوْفَلِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى وَهُوَ ابْنُ عَمِّ خَدِيْجَةَ أَخِي أَبِيْهَا وَكَانَ امْرَأً تَنَصَّرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ الْعَرَبِيَّ وَيَكْتُبُ مِنَ الْإِنْجِيْلِ بِالْعَرَبِيَّةِ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَكْتُبَ وَكَانَ شَيْخًا كَبِيْرًا قَدْ عَمِيَ.

فَقَالَتْ لَهُ خَدِيْجَةُ أَيْ عَمِّ اسْمَعْ مِنِ ابْنِ أَخِيْكَ قَالَ وَرَقَةُ بْنُ نَوْفَلٍ يَا ابْنَ أَخِي مَا تَرَى فَأَخْبَرَهُ رَسُوْلُ اللهِ صلعم خَبَرَ مَا رَآهُ فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ هٰذَا النَّامُوْسُ الَّذِي أُنْزِلَ عَلَى مُوْسَى صلعم يَا لَيْتَنِي فِيْهَا جَذَعًا يَا لَيْتَنِي أَكُوْنُ حَيًّا حِيْنَ يُخْرِجُكَ قَوْمُكَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَوَمُخْرِجِيَّ هُمْ قَالَ وَرَقَةُ نَعَمْ لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ قَطُّ بِمَا جِئْتَ بِهِ إِلَّا عُوْدِيَ وَإِنْ يُدْرِكْنِي يَوْمُكَ أَنْصُرْكَ نَصْرًا مُؤَزَّرًا.

82. **Dari 'Aisyah r.a. katanya:**

*"Permulaan wahyu kepada Rasulullah s.a.w. ialah mimpi yang benar di waktu tidur. Setiap mimpi yang dilihatnya, kelihatan jelas sebagai di waktu pagi (siang). Kemudian timbul dalam hati beliau keinginan mengasingkan diri. Lalu beliau mengasingkan diri di gua Hira', beribadat di situ yaitu beribadat beberapa malam sejumlah yang tertentu, sebelum beliau kembali kepada isterinya. Untuk itu, beliau membawa per-*

*bekalan. Kemudian (sehabis perbekalan), beliau kembali kepada Khadijah dan mengambil perbekalan. Sampailah beliau dikejutkan oleh suatu kebenaran, ketika itu sedang berada di gua Hira."*

*"Datang kepada beliau seorang malaikat, (Jibril) dan mengatakan: "Bacalah!" Nabi menjawab: "Saya tidak pandai membaca" Kata Nabi: Lalu saya dipegangnya dan dipagutnya dengan keras, sampai saya merasa letih. Kemudian saya dilepaskannya dan mengatakan: "Bacalah!" Saya menjawab: "Saya tidak pandai membaca." Saya dipegangnya dan dipeluknya dengan keras, yang kedua kalinya, sampai aku merasa letih. Kemudian saya dilepaskannya dan dia mengatakan: "Bacalah!" Saya menjawab: "Saya tidak pandai membaca." Lalu saya dipegangnya dan dipeluknya dengan keras, yang ketiga kalinya, sampai saya merasa letih. Kemudian saya dilepaskannya dan dia mengucapkan: "Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lebih mulia! Yang mengajarkan dengan pena (tulis baca). Mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya."*

*"Lalu Rasulullah s.a.w. kembali pulang dengan membawa pengalamannya, dengan hati berdebar, sampai masuk ke rumah Khadijah. Nabi mengatakan: "Selimuti aku! Selimuti aku!" Lalu Nabi diselimuti oleh Khadijah, sampai hilang cemasnya. Kemudian Nabi berkata kepada Khadijah: "Hai Khadijah! Apakah yang kualami ini?" Diceritakan oleh Nabi kepada Khadijah peristiwa yang dialaminya. Kata Nabi: "Sesungguhnya aku cemas terhadap diriku." Khadijah menjawab: "Jangan cemas ! Gembiralah ! Demi Allah ! Tuhan tiada akan memberikan kehinaan kepada engkau buat selamanya. Demi Allah! Sesungguhnya engkau memperhubungkan silaturrahim, berkata benar, memikul beban kewajiban, membantu orang yang kekurangan, memuliakan tamu dan membela orang yang mendapat bahaya karena menegakkan kebenaran."*

*"Kemudian itu, Nabi berjalan bersama Khadijah, sampai bertemu dengan Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdil 'Uzza. Waraqah itu adalah anak paman (saudara bapa) Khadijah. Dia seorang yang telah memeluk agama Nasrani di masa jahiliyah, dan dia pernah menulis buku bahasa Arab dan menulis Kitab Injil dalam bahasa Arab, seberapa dikehendaki*



*Allah, dia sanggup menulis. Dia seorang yang telah tua bangka dan telah buta matanya."*

*"Khadijah mengatakan kepadanya: "Hai pamanku! Dengarlah dari anak saudaramu!" Waraqah bin Naufal bertanya kepada Nabi: "Hai anak saudaraku! Apakah yang telah engkau lihat?" Lalu diceritakan oleh Rasulullah s.a.w. apa yang telah dilihatnya. Waraqah berkata." Ini adalah Namus (Jibril), yang diturunkan kepada Musa a.s. Wahai, hendaknya aku ketika itu masih pemuda yang kuat! Wahai, kiranya aku masih hidup ketika engkau diusir oleh kaum engkau!" Rasulullah bertanya: "Adakah mereka akan mengusir aku?" Jawab Waraqah: "Ya. Setiap laki-laki yang datang membawa apa yang engkau bawa, dia akan dimusuhi. Kalau saya mendapati hari itu saya akan menolong engkau dengan pertolongan yang kuat."*

## WAHYU TURUN KEMBALI

٨٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم فَبَيْنَمَا أَنَا أَمْشِى سَمِعْتُ صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ رَأْسِى فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِى جَاءَنِى بِحِرَاءٍ جَالِسًا عَلَى كُرْسِيٍّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَجُئِثْتُ مِنْهُ فَرَقًا فَرَجَعْتُ فَقُلْتُ زَمِّلُوْنِى زَمِّلُوْنِى فَدَثَّرُوْنِى فَأَنْزَلَ اللّٰهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ قُمْ فَأَنْذِرْ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ثُمَّ تَتَابَعَ الْوَحْىُ.

**83. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ketika aku sedang berjalan, kudengar suara dari langit, lalu aku mengangkat kepalaku (menengadah), kebetulan malaikat yang datang kepadaku di gua Hira' duduk di atas kursi, antara langit dan bumi. Lalu aku berjalan cepat karena ketakutan dan kembali pulang dan mengucapkan : "Selimuti aku, selimuti aku!" Lalu aku diselimuti, dan Allah Yang Maha Berkat dan Maha Tinggi menurunkan ayat: "Hai orang yang berselimut! Bangunlah dan berikan peringatan! Besarkanlah Tuhanmu! Bersihkanlah kainmu! Dan jauhilah berhala!" Sesudah itu, wahyu turun berturut-turut."*

٨٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أُتِيْتُ بِالْبُرَاقِ وَهُوَ دَابَّةٌ أَبْيَضُ طَوِيْلٌ فَوْقَ الْحِمَارِ وَدُوْنَ الْبَغْلِ يَضَعُ حَافِرَهُ عِنْدَ مُنْتَهَى طَرْفِهِ قَالَ فَرَكِبْتُهُ حَتَّى أَتَيْتُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ قَالَ فَرَبَطْتُهُ بِالْحَلْقَةِ الَّتِي يَرْبِطُ بِهِ الْأَنْبِيَاءُ قَالَ ثُمَّ دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَصَلَّيْتُ فِيْهِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجْتُ فَجَاءَنِي جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِإِنَاءٍ مِنْ خَمْرٍ وَإِنَاءٍ مِنْ لَبَنٍ فَاخْتَرْتُ اللَّبَنَ فَقَالَ جِبْرِيْلُ صلعم اِخْتَرْتَ الْفِطْرَةَ.

ثُمَّ عَرَجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ فَقِيْلَ مَنْ أَنْتَ قَالَ جِبْرِيْلُ قِيْلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيْلَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِآدَمَ فَرَحَّبَ بِي وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ.

ثُمَّ عَرَجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقِيْلَ مَنْ أَنْتَ قَالَ جِبْرِيْلُ قِيْلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيْلَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِابْنَيِ الْخَالَةِ عِيْسَى بْنِ مَرْيَمَ وَيَحْيَى بْنِ زَكَرِيَّا عَلَيْهِمَا السَّلَامُ فَرَحَّبَا وَدَعَوَا لِي بِخَيْرٍ.

ثُمَّ عَرَجَ بِي إِلَى السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ فَقِيْلَ مَنْ أَنْتَ قَالَ جِبْرِيْلُ قِيْلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيْلَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِيُوْسُفَ صلعم إِذَا هُوَ قَدْ أُعْطِيَ شَطْرَ الْحُسْنِ فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ.



ثُمَّ عَرَجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الرَّابِعَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ قِيْلَ مَنْ أَنْتَ قَالَ جِبْرِيْلُ قِيْلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قَالَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِإِدْرِيْسَ فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَرَفَعْنَاهُ مَكَانًا عَلِيًّا.

ثُمَّ عَرَجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الْخَامِسَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ مَنْ أَنْتَ فَقَالَ جِبْرِيْلُ قِيْلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيْلَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِهَارُوْنَ صلعم فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ.

ثُمَّ عَرَجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ السَّادِسَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ قِيْلَ مَنْ أَنْتَ قَالَ جِبْرِيْلُ قِيْلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيْلَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِمُوْسَى صلعم فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ.

ثُمَّ عَرَجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيْلُ فَقِيْلَ مَنْ أَنْتَ قَالَ جِبْرِيْلُ قِيْلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ صلعم قِيْلَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِإِبْرَاهِيْمَ صلعم مُسْنِدًا ظَهْرَهُ إِلَى الْبَيْتِ الْمَعْمُوْرِ وَإِذَا هُوَ يَدْخُلُهُ كُلَّ يَوْمٍ سَبْعُوْنَ أَلْفَ مَلَكٍ لَا يَعُوْدُوْنَ إِلَيْهِ.

ثُمَّ ذَهَبَ بِي إِلَى سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى وَإِذَا وَرَقُهَا كَآذَانِ الْفِيَلَةِ وَإِذَا ثَمَرُهَا كَالْقِلَالِ قَالَ فَلَمَّا غَشِيَهَا مِنْ أَمْرِ اللهِ مَا غَشِيَ تَغَيَّرَتْ فَمَا أَحَدٌ مِنْ خَلْقِ اللهِ يَسْتَطِيْعُ أَنْ يَنْعَتَهَا مِنْ حُسْنِهَا فَأَوْحَى اللهُ إِلَيَّ مَا أَوْحَى فَفَرَضَ عَلَيَّ خَمْسِيْنَ صَلَاةً فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ.

فنزلت إلى موسى صلعم فقال ما فرض ربك على أمتك قلت خمسين
صلاة قال ارجع إلى ربك فاسأله التخفيف فإن أمتك لا يطيقون ذلك
فإني قد بلوت بني إسرائيل وخبرتهم قال فرجعت إلى ربي فقلت يا رب
خفف على أمتي فحط عني خمسا فرجعت إلى موسى فقلت حط عني
خمسا قال إن أمتك لا يطيقون ذلك فارجع إلى ربك فاسأله التخفيف
قال فلم أزل أرجع بين ربي تبارك وتعالى وبين موسى عليه السلام
حتى قال يا محمد إنهن خمس صلوات كل يوم وليلة لكل صلاة عشر
فذلك خمسون صلاة ومن هم بحسنة فلم يعملها كتبت له حسنة فإن
عملها كتبت له عشرا ومن هم بسيئة فلم يعملها لم تكتب شيئا فإن
عملها كتبت سيئة واحدة.

قال فنزلت حتى انتهيت إلى موسى صلعم فأخبرته فقال ارجع إلى
ربك فاسأله التخفيف فقال رسول الله صلعم فقلت قد رجعت
إلى ربي حتى استحييت منه.

**84. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "(Di malam Mi'raj) dibawa kepadaku seekor Buraq, binatang yang berwarna putih panjangnya lebih dari himar dan kurang dari Bighal. Diletakkannya kukunya di ujung pemandangannya. Lalu saya kendarai sehingga aku sampai ke Baitul Makdis dan ku ikatkan talinya di lobang yang biasanya Nabi-nabi mengikatkan di situ. Kemudian saya masuk ke dalam mesjid dan sembahyang di situ dua raka'at. Kemudian itu saya keluar, maka datanglah Jibril a.s.*



*membawa sebuah bejana berisi minuman keras dan sebuah bejana berisi susu. Saya memilih susu. Jibril berkata: "Engkau pilih yang baik."*

*"Kemudian kami naik ke langit. Jibril meminta supaya pintu dibuka. Ada orang bertanya: "Engkau siapa?" Jawab Jibril: "Saya Jibril!" Tanya: "Siapa bersama engkau?" Jawab: "Muhammad!" Tanya: "Sudah diutuskah dia?" Jawab: "Sesungguhnya dia telah diutus. Lalu pintu dibukakan untuk kami, maka kebetulan aku bertemu dengan Adam. Dia mengucapkan selamat datang kepadaku dan mendo'akan aku supaya beroleh kebaikan. "*

*"Kemudian kami naik ke langit yang kedua. Jibril meminta supaya pintu dibukakan. Ada pertanyaan: "Engkau siapa?" Jawab Jibril: "Saya Jibril!" Tanya: "Siapakah bersama engkau?" Jawab: "Muhammad!" Tanya: "Sudah diutuskah dia?" Jawab: "Sesungguhnya dia telah diutus." Lalu pintu dibukakan untuk kami. Kebetulan saya bertemu dengan dua orang anak paman, yaitu Isa Ibnu Maryam dan Yahya bin Zakaria alaihimas salam. Lalu keduanya mengucapkan kepada saya selamat datang dan mendo'akan supaya saya beroleh kebaikan."*

*"Kemudian kami naik ke langit yang ketiga. Jibril meminta supaya pintu dibukakan. Ada yang bertanya: "Engkau siapa?" Jawab Jibril: "Saya Jibril!" Tanya: "Siapakah bersama engkau?" Jawab: "Muhammad!" Tanya: "Sudah diutuskah dia?" Jawab: "Sesungguhnya dia telah diutus." Lalu pintu dibukakan untuk kami. Kebetulan saya bertemu dengan Yusuf a.s. dan dia diberi sebagian besar dari kecantikan, dia mengucapkan kepada saya selamat datang dan mendo'akan untuk saya supaya memperoleh kebaikan."*

*"Kemudian kami naik ke langit yang keempat. Jibril meminta supaya pintu dibuka. Ada yang bertanya: "Engkau siapa?" Jawab Jibril: "Saya Jibril!" Tanya: "Siapa bersama engkau?" Jawab: "Muhammad!" Tanya: "Sudah diutuskah dia?" Jawab: "Sesungguhnya dia telah diutus." Lalu pintu dibukakan untuk kami, kebetulan saya bertemu dengan Idris a.s. Dia mengucapkan selamat datang kepadaku dan mendo'akan supaya aku memperoleh kebaikan. Firman Tuhan: "Dan dia (Idris) Kami naikkan ke tempat yang tinggi." (Qur-an Surat Maryam ayat 57).*

*"Kemudian kami naik ke langit yang kelima. Jibril meminta supaya*

*pintu dibuka. Ada yang bertanya: "Engkau siapa?" Jawab Jibril : "Saya Jibril!" Tanya: "Siapakah bersama engkau?" Jawab: "Muhammad!" Tanya: "Sudah diutuskah dia?" Jawab: "Sesungguhnya dia telah diutus." Lalu pintu dibukakan untuk kami, kebetulan saya bertemu dengan Harun a.s. Dia mengucapkan selamat datang kepadaku dan mendo'akan supaya saya memperoleh kebaikan."*

*"Kemudian kami naik ke langit yang keenam. Jibril meminta supaya pintu dibuka. Ada yang bertanya: "Engkau siapa?" Jawab Jibril: "Saya Jibril!" Tanya: "Siapa bersama engkau?" Jawab: "Muhammad!" Tanya: "Sudah diutuskah dia?" Jawab: "Sesungguhnya dia telah diutus." Lalu pintu dibukakan untuk kami, kebetulan saya bertemu dengan Musa a.s. Dia mengucapkan selamat datang kepadaku dan mendo'akan supaya aku memperoleh kebaikan."*

*"Kemudian kami naik ke langit yang ketujuh. Jibril meminta supaya pintu dibuka. Ada yang bertanya: "Engkau siapa?" Jawab Jibril: "Saya Jibril!" Tanya: "Siapa bersama engkau?" Jawab; "Muhammad!" Tanya: "Sudah diutuskah dia?" Jawab: "Sesungguhnya dia telah diutus." Lalu pintu dibukakan kepada kami, kebetulan saya bertemu dengan Ibrahim a.s. menyandarkan punggungnya kepada Baitul Makmur. Masuk ke dalam Baitul Makmur 70.000 malaikat setiap hari, tidak kembali lagi ke situ.*

*"Kemudian saya pergi ke Sidratul Muntaha, kebetulan daunnya seperti telinga gajah dan buahnya seperti kendi. Setelah diselubungi oleh apa yang menyelubunginya menurut perintah Allah, dia berobah. Tiada seorangpun dari makhluk Allah yang sanggup menggambarkannya karena sangat indahnya. Lalu Allah mewahyukan kepadaku apa yang diwahyukanNya, dan mewajibkan 50 sembahyang dalam sehari semalam.*

*"Lalu saya turun kepada Musa a.s. dan dia bertanya: "Apakah yang diwajibkan Tuhan kepada umat engkau?" Saya menjawab: "Lima puluh sembahyang!" Katanya: "Kembalilah kepada Tuhan dan mintalah keringanan kepadaNya, karena umat engkau tidak akan sanggup mengerjakannya. Sesungguhnya saya telah menguji Bani Israil dan mencobai mereka. Lalu saya kembali kepada Tuhan. memohon: "Ya*



*Tuhanku! Berilah keringanan kepada umatku!" Lalu dikurangi Tuhan dengan lima. Saya kembali kepada Musa, dan saya katakan, bahwa Tuhan telah mengurangi lima. Kata Musa: "Umat engkau tidak akan sanggup mengerjakannya. Sebab itu kembalilah kepada Tuhan dan mintalah keringanan." Kata Nabi: "Saya tetap pulang balik antara Tuhan dan Musa a.s. sampai Tuhan berfirman: "Hai Muhammad! Sesungguhnya sembahyang itu lima kali dalam sehari semalam. Setiap sembahyang sepuluh pahalanya, maka itulah lima puluh sembahyang. Siapa yang berniat mengerjakan kebaikan, tetapi tidak dikerjakannya dituliskan untuknya satu kebaikan. Tetapi kalau dikerjakannya, dituliskan untuknya sepuluh. Dan siapa yang berniat mengerjakan kejahatan dan tidak dikerjakannya tiada dituliskan untuknya sesuatu apapun. Tetapi kalau dikerjakannya, dituliskan untuknya hanya satu kejahatan."*

*"Lalu saya turun, sampai kepada Musa s.a.w. dan diceritakan kepadanya. Dia mengatakan: "Kembalilah kepada Tuhan dan mintalah keringanan kepadaNya!" Saya menjawab: "Saya telah kembali kepada Tuhan, sehingga saya telah merasa malu kepadaNya."*

## PEMBERSIH HATI

٨٥ـ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم أُتِيْتُ فَانْطَلَقُوْا
بِي إِلَى زَمْزَمَ فَشُرِحَ عَنْ صَدْرِي ثُمَّ غُسِلَ بِمَاءِ زَمْزَمَ ثُمَّ أُنْزِلْتُ .

85. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Aku dibawa, lalu mereka berjalan membawaku ke sumur Zamzam dan dibelah dadaku, kemudian dibersihkan dengan air Zamzam dan aku ditinggalkan."*

٨٦ـ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صلعم أَتَاهُ جِبْرِيْلُ صلعم وَهُوَ
يَلْعَبُ مَعَ الْغِلْمَانِ فَأَخَذَهُ فَصَرَعَهُ فَشَقَّ عَنْ قَلْبِهِ فَاسْتَخْرَجَ الْقَلْبَ
فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ عَلَقَةً فَقَالَ هٰذَا حَظُّ الشَّيْطَانِ مِنْكَ ثُمَّ غَسَلَهُ

فِى طِسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ بِمَاءِ زَمْزَمَ ثُمَّ لَأَمَهُ ثُمَّ أَعَادَهُ فِى مَكَانِهِ وَجَاءَ الْغِلْمَانُ
يَسْعَوْنَ إِلَى أُمِّهِ يَعْنِى ظِئْرَهُ فَقَالُوا إِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ قُتِلَ فَاسْتَقْبَلُوهُ وَهُوَ
مُنْتَقِعُ اللَّوْنِ .

**86. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. datang kepadanya Jibril a.s. dan dia sedang bermain-main dengan anak-anak. Jibril memegangnya dan membaringkannya, lalu dibuka jantungnya dan dikeluarkannya jantung itu dan dibuangnya segumpal darah. Kata Jibril kepada Nabi: "Ini bahagian (jalan) syeitan kepada engkau." Kemudian jantung itu dibersihkan dalam bejana emas, dengan air Zamzam. Kemudian dipertautkan kembali, sesudah jantung diletakkan kembali di tempatnya. Anak-anak itu berlari menemui ibu yang menyusukan Nabi dan mengatakan: "Bahwa Muhammad telah dibunuh." Mereka datang menemuinya, sedang waktu itu mukanya masih pucat."*

## BENTUK MUKA NABI–NABI DAN JIBRIL

٨٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم عُرِضَ عَلَىَّ الْأَنْبِيَاءُ فَإِذَا مُوسَى
ضَرْبٌ مِنَ الرِّجَالِ كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنُوءَةَ وَرَأَيْتُ عِيسَى بْنَ مَرْيَمَ عَلَيْهِ
السَّلَامُ فَإِذَا أَقْرَبُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ شَبَهًا عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ وَرَأَيْتُ إِبْرَاهِيمَ
صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْهِ فَإِذَا أَقْرَبُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ شَبَهًا صَاحِبُكُمْ يَعْنِى نَفْسَهُ
وَرَأَيْتُ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَإِذَا أَقْرَبُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ شَبَهًا دِحْيَةُ .

**87. Dari Jabir r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Diperlihatkan kepadaku Nabi-nabi. Kebetulan Musa sebangsa laki-laki seolah-olah dari suku Syanu'ah. Dan*



*kulihat Isa Ibnu Maryam a.s. kebetulan yang hampir serupa dengan dia, 'Urwah bin Mas'ud. Aku melihat Ibrahim a.s. kebetulan hampir serupa dengan kawan kamu maksudnya beliau sendiri. Dan aku melihat Jibril a.s. kebetulan yang kulihat hampir serupa dengan dia, Dihyah."*

## NABI 'ISA DAN DAJJAL

٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صلعم يَوْمًا بَيْنَ ظَهْرَانَىِ النَّاسِ
الْمَسِيحَ الدَّجَّالَ فَقَالَ إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَيْسَ بِأَعْوَرَ أَلَا إِنَّ الْمَسِيحَ الدَّجَّالَ
أَعْوَرُ عَيْنِ الْيُمْنَى كَأَنَّ عَيْنَهُ عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم أَرَانِى اللَّيْلَةَ
فِى الْمَنَامِ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فَإِذَا رَجُلٌ آدَمُ كَأَحْسَنِ مَا تَرَى مِنْ أُدْمِ الرِّجَالِ تَضْرِبُ لِمَّتُهُ
بَيْنَ مَنْكِبَيْهِ رَجِلُ الشَّعْرِ يَقْطُرُ رَأْسُهُ مَاءً وَاضِعًا يَدَيْهِ عَلَى مَنْكِبَىْ رَجُلَيْنِ
وَهُوَ بَيْنَهُمَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ فَقُلْتُ مَنْ هٰذَا فَقَالُوا الْمَسِيحُ بْنُ مَرْيَمَ وَرَأَيْتُ
وَرَاءَهُ رَجُلًا جَعْدًا قَطَطًا أَعْوَرَ عَيْنِ الْيُمْنَى كَأَشْبَهِ مَنْ رَأَيْتُ مِنَ النَّاسِ
بِابْنِ قَطَنٍ وَاضِعًا يَدَيْهِ عَلَى مَنْكِبَىْ رَجُلَيْنِ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ فَقُلْتُ مَنْ هٰذَا
قَالُوا هٰذَا الْمَسِيحُ الدَّجَّالُ .

**88. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya:**

*"Pada suatu hari, Rasulullah s.a.w. menyebut di hadapan orang banyak, tentang Almasih Dajjal. Beliau berkata : "Sesungguhnya Allah yang Maha Berkat dan Maha Tinggi tiada celek matanya. Ketahuilah bahwa Almasih Dajjal celek matanya yang sebelah kanan, seolah-olah matanya anggur yang telah kering." Sabda Rasulullah s.a.w. seterusnya : "Diperlihatkan kepadaku dalam mimpi malam tadi dekat Ka'bah, kebetulan seorang laki-laki yang berkulit putih bercampur merah sebagai seorang yang pernah engkau lihat yang paling baik kulitnya, rambutnya terurai di atas kedua bidang bahunya, licin rambutnya seolah-olah*

*meneteskan air, meletakkan kedua tangannya di atas bidang bahu dua orang laki-laki. Dia tawaf keliling Ka'bah di antara kedua orang itu. Saya bertanya : "Orang ini siapa?" Orang menjawab : "Al Masih Ibnu Maryam." Dan saya melihat pula di belakangnya seorang laki-laki rambutnya sangat keriting, celek matanya yang sebelah kanan hampir serupa dengan seorang laki-laki yang pernah kulihat, namanya Ibnu Qathan, meletakkan kedua tangannya di atas bidang bahu dua orang laki-laki. Dia tawaf keliling Ka'bah. Saya bertanya : "Orang ini siapa?" Orang menjawab : "Al-Masih Dajjal."*

## BAYANGAN MESJID BAITUL MAKDIS

٨٩ - عن جابر بن عبد الله قال قال رسول الله صلعم لما كذبتني قريش
قمت في الحجر فجلا الله لي بيت المقدس فطفقت أخبرهم عن آياته وأنا
أنظر إليه.

**89. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setelah kaum Qureisy menuduh aku dusta (tentang perjalanan Isra' dari Mesjidil Haram ke Mesjidil Aqsha), aku berdiri di Hijir lalu Allah memperlihatkan kepadaku Baitul Makdis dengan jelas, lalu aku dapat menceritakan tanda-tandanya, sedang aku melihat ke situ."*

## TIGA KEBOHONGAN BESAR

٩٠ - عن مسروق قال كنت متكئا عند عائشة فقالت يا أبا عائشة ثلاث
من تكلم بواحدة منهن فقد أعظم على الله الفرية قلت ما هن قالت من
زعم أن محمدا صلعم رأى ربه فقد أعظم على الله الفرية قال وكنت
متكئا فجلست فقلت يا أم المؤمنين أنظريني ولا تعجليني ألم يقل



الله عز وجل ولقد رآه بالأفق المبين ولقد رآه نزلة أخرى فقالت أنا أول
هذه الأمة سأل عن ذلك رسول الله صلعم فقال إنما هو جبريل لم أره
على صورته التي خلق عليها غير هاتين المرتين رأيته منهبطا من السماء
سادا عظم خلقه ما بين السماء إلى الأرض فقالت أولم تسمع أن الله
يقول لا تدركه الأبصار وهو يدرك الأبصار وهو اللطيف الخبير أولم
تسمع أن الله يقول وما كان لبشر أن يكلمه الله إلا وحيا أو من وراء حجاب
أو يرسل رسولا فيوحي بإذنه ما يشاء إنه علي حكيم.
قالت ومن زعم أن رسول الله صلعم كتم شيئا من كتاب الله فقد أعظم
على الله الفرية والله يقول يا أيها الرسول بلغ ما أنزل إليك من ربك وإن لم
تفعل فما بلغت رسالته.
قالت ومن زعم أنه يخبر بما يكون في غد فقد أعظم على الله الفرية
والله يقول قل لا يعلم من في السماوات والأرض الغيب إلا الله.

**90. Dari Masruk r.a. katanya :**

*"Saya duduk bersandar dekat 'Aisyah, lalu dia berkata : "Hai bapak 'Aisyah ! Tiga hal, siapa yang mengucapkan salah satu di antaranya, maka sesungguhnya dia telah mengucapkan kebohongan yang besar terhadap Allah." Saya bertanya : "Apakah yang tiga itu?" Jawab 'Aisyah : "Siapa yang mengucapkan, bahwa Muhammad s.a.w. melihat Tuhannya, maka sesungguhnya dia telah membuat kebohongan besar terhadap Allah." Saya ketika itu sedang duduk bersandar, lalu saya duduk (dengan tepat) dan saya berkata : "Hai Ummul Mukminin ! Berilah aku kesempatan dan jangan terburu-buru! Bukankah Allah*

*'Azza Wajalla telah berfirman : "Sesungguhnya telah dilihatnya di ufuk yang terang" (Qur-an surat Takwir ayat 23). Dan sesungguhnya telah dilihatnya, di waktu yang lain" (Qur-an Surat An Najmu ayat 13). Kata 'Aisyah : "Sayalah yang pertama dari umat ini, menanyakan hal itu kepada Rasulullah s.a.w. Beliau menjawab : Hanya yang dilihatnya ialah Jibril. Belum pernah saya melihatnya dalam rupanya yang asli, selain dari dua kali ini. Saya lihat dia turun dari langit, sebagian besar tubuhnya menutupi antara langit dan bumi." Kata 'Aisyah lagi : "Bukankah engkau telah mendengar, bahwa Allah telah berfirman : "Pemandangan tiada dapat mencapaiNya, tetapi Dia dapat mengetahui segala yang kelihatan, dan Dia lemah lembut dan Maha Mengerti." (Qur-an surat Al An'am ayat 103). Bukankah engkau telah mendengar, bahwa Allah telah berfirman : "Seorang manusia tidak bercakap-cakap dengan Allah, melainkan berupa wahyu (ilham) atau di balik tabir atau diutusNya seorang utusan (malaikat), lalu diwahyukannya dengan izin Allah apa yang dikehendakiNya, sesungguhnya Dia Maha Tinggi dan Maha Bijaksana." (Qur-an Surat Asy Syura ayat 51).*

*"Kata 'Aisyah : "Siapa yang mengatakan, bahwa Rasulullah s.a.w. menyembunyikan (tidak menyampaikan) sesuatu dari Kitab Allah, maka sesungguhnya orang itu membuat kebohongan besar terhadap Allah." Dan Allah berfirman : "Hai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan kepada engkau dari Tuhan engkau! Kalau engkau tiada memperbuat begitu maka engkau tidak menyampaikan risalat Tuhan." (Qur-an Surat Al-Ma-idah ayat 67).*

*"Kata 'Aisyah : "Siapa yang mengatakan, bahwa Rasulullah s.a.w. mengetahui apa yang akan terjadi besok, maka sesungguhnya dia telah memperbuat kebohongan besar terhadap Allah." Dan Allah berfirman : "Katakan : "Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui yang gaib, melainkan Allah." (Qur-an surat An Naml ayat 65).*

## NABI MELIHAT JIBRIL DALAM RUPA YANG ASLI

٥١ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ فَأَيْنَ قَوْلُهُ ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى فَكَانَ قَابَ



قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى قَالَتْ إِنَّمَا ذَاكَ جِبْرِيلُ صلعم كَانَ
يَأْتِيهِ فِي صُورَةِ الرِّجَالِ وَإِنَّهُ أَتَاهُ فِي هٰذِهِ الْمَرَّةِ فِي صُورَتِهِ الَّتِي هِيَ صُورَتُهُ
فَسَدَّ أُفُقَ السَّمَاءِ.

**91. Dari Masruk r.a. katanya :**

*"Saya menanyakan kepada 'Aisyah, bagaimana maksudnya firman Tuhan : "Kemudian, Dia telah dekat dan bertambah dekat. Maka jaraknya hanyalah antara dua panah atau lebih dekat dari itu. Lalu diwahyukan (oleh Tuhan) kepada HambaNya apa yang diwahyukanNya." (Qur-an surat An Najmu ayat 8–10). Jawab 'Aisyah: "Itu adalah Jibril a.s. Dia biasa datang kepada Nabi serupa orang laki-laki. Dan dia datang kepada Nabi di kali ini dengan rupanya yang asli, dan menutup ufuk langit."*

٥٢ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صلعم هَلْ رَأَيْتَ رَبَّكَ قَالَ
نُورٌ أَنَّى أَرَاهُ.

**92. Dari Abu Zar r.a. katanya :**

*"Saya menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. : "Adakah engkau melihat Tuhan?" Beliau menjawab : "Cahaya, bagaimana saya bisa melihatNya"*

## BEJANA DAN ALAT–ALAT DALAM SURGA TERBUAT DARI EMAS DAN PERAK

٩٣ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم جَنَّتَانِ مِنْ فِضَّةٍ
آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا وَجَنَّتَانِ مِنْ ذَهَبٍ آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ
وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ إِلَّا رِدَاءُ الْكِبْرِيَاءِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةِ عَدْنٍ.

93. **Dari Abdullah bin Qais r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Ada dua surga, bejana dan alat perkakas yang ada di dalamnya, terbuat dari perak. Dan dua surga, bejana dan alat perkakas yang ada di dalamnya, terbuat dari emas. Antara kaum dan melihat Tuhannya dibatasi oleh selendang kebesaran di mukaNya dalam surga 'Adn."*

## PEMBERIAN YANG LEBIH DISUKAI

٩٤- عن صهيب قال قال رسول الله صلعم إذا دخل أهل الجنة الجنة قال يقول الله تبارك وتعالى تريدون شيئا أزيدكم فيقولون ألم تبيض وجوهنا ألم تدخلنا الجنة وتنجنا من النار قال فيكشف الحجاب فما أعطوا شيئا أحب إليهم من النظر إلى ربهم عز وجل.

94. **Dari Suhaib r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda "Setelah isi surga masuk ke dalam surga, Tuhan berfirman : "Adakah kamu menginginkan sesuatu, nanti Kutambah.' Mereka menjawab : "Bukankah Engkau telah menjadikan muka kami putih (bersih)? Bukankah Engkau telah memasukkan kami ke dalam surga, dan kami telah Engkau selamatkan dari neraka?" Lalu tabir dibuka. Maka tiada suatu pemberian, yang lebih mereka sukai dari melihat kepada Tuhan 'Azza wajalla."*

## ORANG YANG TERAKHIR KE LUAR DARI NERAKA

٩٥- عن أبي هريرة قال أن ناسا قالوا لرسول الله صلعم يا رسول الله هل نرى ربنا يوم القيامة فقال رسول الله صلعم هل تضارون في رؤية القمر ليلة البدر قالوا لا يا رسول الله قال هل تضارون في الشمس ليس دونها سحاب قالوا لا يا رسول الله قال فإنكم ترونه كذلك يجمع الله



الناس يوم القيامة فيقول من كان يعبد شيئا فليتبعه فيتبع من كان يعبد الشمس الشمس ويتبع من كان يعبد القمر القمر ويتبع من كان يعبد الطواغيت الطواغيت وتبقى هذه الأمة فيها منافقوها فيأتيهم الله تبارك وتعالى في صورة غير صورته التي يعرفون فيقول أنا ربكم فيقولون نعوذ بالله منك هذا مكاننا حتى يأتينا ربنا فإذا جاء ربنا عرفناه. فيأتيهم الله تعالى في صورته التي يعرفون فيقول أنا ربكم فيقولون أنت ربنا فيتبعونه ويضرب الصراط بين ظهري جهنم فأكون أنا وأمتي أول من يجيز ولا يتكلم يومئذ إلا الرسل ودعوى الرسل يومئذ اللهم سلم سلم وفي جهنم كلاليب مثل شوك السعدان هل رأيتم السعدان قالوا نعم يا رسول الله قال فإنها مثل شوك السعدان غير أنه لا يعلم ما قدر عظمها إلا الله تخطف الناس بأعمالهم فمنهم المؤمن بقي بعمله ومنهم المجازى حتى ينجى.

حتى إذا فرغ الله من القضاء بين العباد وأراد أن يخرج برحمته من أراد من أهل النار أمر الملائكة أن يخرجوا من النار من كان لا يشرك بالله شيئا ممن أراد الله تعالى أن يرحمه ممن يقول لا إله إلا الله فيعرفونهم في النار يعرفونهم بأثر السجود تأكل النار من ابن آدم إلا أثر السجود حرم الله على النار أن تأكل أثر السجود فيخرجون من النار وقد امتحشوا

فَيُصَبُّ عَلَيْهِمْ مَاءُ الْحَيَاةِ فَيَنْبُتُونَ مِنْهُ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ.
ثُمَّ يَفْرُغُ اللهُ تَعَالَى مِنَ الْقَضَاءِ بَيْنَ الْعِبَادِ وَيَبْقَى رَجُلٌ مُقْبِلٌ بِوَجْهِهِ
عَلَى النَّارِ وَهُوَ آخِرُ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولًا الْجَنَّةَ فَيَقُولُ أَيْ رَبِّ اصْرِفْ وَجْهِي
عَنِ النَّارِ فَإِنَّهُ قَدْ قَشَبَنِي رِيحُهَا وَأَحْرَقَنِي ذَكَاؤُهَا فَيَدْعُو اللهَ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ
يَدْعُوَهُ ثُمَّ يَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى هَلْ عَسَيْتَ إِنْ فَعَلْتُ ذٰلِكَ بِكَ أَنْ
تَسْأَلَ غَيْرَهُ فَيَقُولُ لَا أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ وَيُعْطِي رَبَّهُ مِنْ عُهُودٍ وَمَوَاثِيقَ مَا شَاءَ
اللهُ فَيَصْرِفُ اللهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ فَإِذَا أَقْبَلَ عَلَى الْجَنَّةِ وَرَآهَا سَكَتَ مَا شَاءَ
اللهُ أَنْ يَسْكُتَ ثُمَّ يَقُولُ أَيْ رَبِّ قَدِّمْنِي إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ اللهُ لَهُ
أَلَيْسَ قَدْ أَعْطَيْتَ عُهُودَكَ وَمَوَاثِيقَكَ لَا تَسْأَلُنِي غَيْرَ الَّذِي أَعْطَيْتُكَ وَيْلَكَ
يَا ابْنَ آدَمَ مَا أَغْدَرَكَ فَيَقُولُ أَيْ رَبِّ يَدْعُو اللهَ حَتَّى يَقُولَ لَهُ فَهَلْ عَسَيْتَ
إِنْ أَعْطَيْتُكَ ذٰلِكَ أَنْ تَسْأَلَ غَيْرَهُ فَيَقُولُ لَا وَعِزَّتِكَ فَيُعْطِي رَبَّهُ مَا شَاءَ
اللهُ مِنْ عُهُودٍ وَمَوَاثِيقَ فَيُقَدِّمُهُ إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ.

فَإِذَا قَامَ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ انْفَهَقَتْ لَهُ الْجَنَّةُ فَرَأَى مَا فِيهَا مِنَ الْخَيْرِ
وَالسُّرُورِ فَيَسْكُتُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَسْكُتَ ثُمَّ يَقُولُ أَيْ رَبِّ أَدْخِلْنِي
الْجَنَّةَ فَيَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ أَلَيْسَ قَدْ أَعْطَيْتَ عُهُودَكَ وَمَوَاثِيقَكَ
أَنْ لَا تَسْأَلَ غَيْرَ مَا أُعْطِيتَ وَيْلَكَ يَا ابْنَ آدَمَ مَا أَغْدَرَكَ فَيَقُولُ أَيْ رَبِّ لَا
أَكُونُ أَشْقَى خَلْقِكَ فَلَا يَزَالُ يَدْعُو اللهَ حَتَّى يَضْحَكَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى



مِنْهُ فَإِذَا ضَحِكَ اللهُ مِنْهُ قَالَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ فَإِذَا دَخَلَهَا قَالَ اللهُ لَهُ تَمَنَّهْ
فَيَسْأَلُ رَبَّهُ وَيَتَمَنَّى حَتَّى إِنَّ اللهَ لَيُذَكِّرُهُ مِنْ كَذَا وَكَذَا حَتَّى إِذَا انْقَطَعَتْ
بِهِ الْأَمَانِيُّ قَالَ اللهُ تَعَالَى ذٰلِكَ لَكَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ.

**95. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya orang banyak bertanya kepada Rasulullah s.a.w. katanya : "Ya Rasulullah! Adakah kita akan melihat Tuhan kita di hari kiamat?" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Adakah kamu ragu tentang melihat bulan di malam bulan purnama?" Mereka menjawab : "Tidak, ya Rasulullah!" Kata Nabi : "Adakah kamu ragu tentang melihat matahari yang tidak dilindungi oleh awan?" Mereka menjawab : "Tidak, ya Rasulullah!" Kata Nabi : "Sesungguhnya kamu nanti akan melihat Tuhan. Begitulah Tuhan mengumpulkan manusia di hari kiamat dan berfirman: "Siapa yang pernah menyembah sesuatu, maka hendaklah diikutinya!" Maka siapa yang pernah menyembah matahari, diikutinya mata hari. Dan siapa yang pernah menyembah bulan, diikutinya bulan. Dan siapa yang pernah menyembah berhala, diikutinya berhala. Maka tinggallah umat ini, di antaranya orang-orang yang munafik. Maka datanglah Tuhan Yang Maha Berkat dan Maha Tinggi, dalam rupa yang bukan mereka ketahui dan mengatakan : "Aku Tuhan kamu!" Lalu mereka menjawab : "Kami berlindung pada Allah terhadap engkau. Kami akan tetap di tempat kami ini, sampai Tuhan kami datang. Apabila Tuhan kami telah datang nanti, kami akan mengenalnya.*

*"Lalu Tuhan datang kepada mereka, dengan rupa yang mereka kenal, dan berkata : "Aku Tuhan kamu!" Mereka menjawab : "Engkau Tuhan kami." Lalu mereka mengikuti Tuhan, maka dibentangkanlah titian menyeberangi lobang neraka. Kata Nabi: "Aku dan umatku orang pertama menyeberanginya. Tiada yang berbicara di waktu itu selain Rasul-rasul. Do'a Rasul-rasul waktu itu ialah "selamatkan!" Selamatkan!" Dalam neraka ada duri-duri serupa duri kayu Sa'dan. Pernahkah kamu melihat kayu Sa'dan?" Mereka menjawab : "Ya Rasulullah! Pernah!" Rupanya sama dengan duri kayu Sa'dan, tapi berapa ukuran*

*besarnya hanya Allah yang Tahu, dikaitnya manusia dengan keras, menurut amal mereka. Di antara mereka orang beriman, tetap menurut amalnya. Di antara mereka dengan susah payah, tetapi selamat."*

*"Setelah Allah selesai memutuskan perkara antara hamba-hambaNya, dan hendak mengeluarkan dengan rahmatNya dari dalam neraka, siapa yang dikehendakiNya, disuruhnya malaikat supaya mengeluarkan orang-orang itu dari dalam neraka, siapa yang tiada mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun dan hendak diberi rahmat oleh Allah, dari orang yang mengucapkan "Tiada Tuhan selain Allah." Malaikat itu mengenal mereka dalam neraka. Dikenalnya dengan bekas sujud. Api neraka makan tubuh anak Adam, selain bekas sujud. Allah melarang api neraka membakar bekas sujud. Mereka dikeluarkan dari dalam neraka, dan telah hangus. Lalu ditumpahkan kepada mereka air kehidupan, dan mereka tumbuh sebagai biji tanaman tumbuh subur di atas lumpuran bekas banjir."*

*"Setelah Tuhan selesai memutuskan perkara di antara hamba-hambaNya, masih tinggal seorang laki-laki yang menghadap mukanya ke neraka. Dia adalah isi surga yang terakhir sekali masuk surga. Dia mengucapkan : "Wahai Tuhanku, Palingkanlah mukaku dari menghadap ke neraka, karena bau neraka itu menyakitkan aku dan nyalanya membakarku." Dia mendo'a kepada Allah, meminta apa yang dikehendaki Allah supaya dimintanya. Tuhan berfirman : "Boleh jadi, apabila Aku memperkenankan permintaan engkau, engkau minta pula yang lain?" Jawabnya : "Aku tidak meminta kepada Engkau selainnya!" Dia memberikan janji kepada Tuhan, apa yang dikehendaki Allah. Lalu Allah memalingkan mukanya dari neraka. Setelah dia menghadap ke surga dan dilihatnya, dia berdiam diri selama waktu yang dikehendaki oleh Allah. Kemudian dia berkata : "Wahai Tuhanku! Bawalah aku kepintu surga!" Allah berfirman : "Bukankah engkau telah berjanji, bahwa engkau tidak akan meminta kepadaKu selain dari apa yang telah Aku berikan kepada engkau?" Malang engkau hai anak Adam! Engkau sangat penipu!.. dia berkata: "Wahai Tuhanku . !" dia tetap mendo'a, sampai Tuhan berfirman : "Boleh jadi, kalau Aku memberikan itu kepada engkau, nanti engkau meminta pula yang lain?" Dia menjawab : "Tidak! Demi kekuasaan Engkau!" Lalu dia berjanji dengan Tuhan, apa yang dikehendaki Allah. Maka dia dibawa ke pintu surga."*



*"Setelah dia berdiri di pintu surga, kelihatan surga itu terbuka lebar, maka dilihatnya hal-hal yang baik dan menyenangkan di dalam surga. Kemudian itu dia terdiam beberapa waktu yang dikehendaki Allah. Kemudian itu dia memohon : "Wahai Tuhanku! Masukkanlah aku ke dalam surga!" Tuhan berfirman : "Bukankah engkau telah berjanji, bahwa engkau tidak akan meminta selain dari apa yang telah diberikan kepada engkau? Malang engkau wahai anak Adam! Engkau sangat penipu! Dia berkata : "Wahai Tuhanku! Janganlah hendaknya aku menjadi makhluk Engkau yang paling malang!" Dia selalu mendo'a kepada Allah, sampai Allah tertawa (gembira) karenanya. Setelah Tuhan gembira karenanya, Dia memerintahkan: "Masuklah ke dalam surga!" Setelah dia masuk ke dalam surga, Tuhan berfirman kepadanya: "Kemukakanlah harapanmu!" Lalu dia meminta kepada Tuhannya, dan mengemukakan pengharapannya, sehingga Tuhan mengingatkan kepadanya ini dan itu. Setelah pengharapannya itu telah cukup, Tuhan mengatakan kepadanya : "Semua itu diberikan kepada engkau dan tambahannya sebanyak itu pula."*

٩٦ - عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم إِنِّى لَأَعْلَمُ اٰخِرَ
أَهْلِ النَّارِ خُرُوْجًا مِنْهَا وَاٰخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُوْلًا الْجَنَّةَ رَجُلٌ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ
حَبْوًا فَيَقُوْلُ اللّٰهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ اِذْهَبْ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ فَيَأْتِيْهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ
أَنَّهَا مَلْأَى فَيَرْجِعُ فَيَقُوْلُ يَارَبِّ وَجَدْتُهَا مَلْأَى فَيَقُوْلُ اللّٰهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى
لَهُ اِذْهَبْ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ فَيَأْتِيْهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلْأَى فَيَرْجِعُ فَيَقُوْلُ
يَارَبِّ وَجَدْتُهَا مَلْأَى فَيَقُوْلُ اللّٰهُ لَهُ اِذْهَبْ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ فَإِنَّ لَكَ مِثْلَ
الدُّنْيَا وَعَشَرَةَ أَمْثَالِهَا قَالَ فَيَقُوْلُ أَتَسْخَرُ بِى وَأَنْتَ الْمَلِكُ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ

رَسُوْلَ اللهِ صلعم ضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ قَالَ فَكَانَ يُقَالُ ذَاكَ أَدْنَى
أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً .

**96.** **Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya :**

*Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya saya mengetahui isi neraka yang paling terakhir ke luar dari neraka, dan isi surga yang paling terakhir masuk ke dalam surga. Dia seorang laki-laki yang ke luar dari neraka dengan merangkak. Tuhan berfirman kepadanya : "Pergilah dan masuklah ke dalam surga !" Lalu dia datang ke surga dan tergambar dalam pikirannya, bahwa surga itu telah penuh." Tuhan berfirman kepadanya : "Pergilah dan masuklah ke dalam surga!" Dia datang lagi ke surga, dan tergambar dalam pikirannya, bahwa surga itu telah penuh. Dia kembali dan mengucapkan : "Wahai Tuhanku! Kudapati surga itu telah penuh. Tuhan berfirman kepadanya : "Pergilah dan masuklah ke dalam surga! Untuk engkau tersedia seluas dunia dan sepuluh kali dari itu." Dia berkata : "Apakah Engkau memperolok-olokkan aku ? Dan Engkau Maha Raja." Kata yang meriwayatkan hadits : "Sesungguhnya saya melihat Rasulullah s.a.w. tertawa sampai kelihatan taringnya." Kata Nabi : "Itulah yang disebut isi surga yang memperoleh tempat yang lebih rendah."*

٩٧ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنِّي لَأَعْلَمُ آخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُوْلًا
الْجَنَّةَ وَآخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُوْجًا مِنْهَا رَجُلٌ يُؤْتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُقَالُ اعْرِضُوْا
عَلَيْهِ صِغَارَ ذُنُوْبِهِ وَارْفَعُوْا عَنْهُ كِبَارَهَا فَتُعْرَضُ عَلَيْهِ صِغَارُ ذُنُوْبِهِ فَيُقَالُ
عَمِلْتَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا كَذَا وَكَذَا وَعَمِلْتَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا كَذَا وَكَذَا فَيَقُوْلُ نَعَمْ
لَا يَسْتَطِيْعُ أَنْ يُنْكِرَ وَهُوَ مُشْفِقٌ مِنْ كِبَارِ ذُنُوْبِهِ أَنْ تُعْرَضَ عَلَيْهِ فَيُقَالُ
لَهُ فَإِنَّ لَكَ مَكَانَ كُلِّ سَيِّئَةٍ حَسَنَةً فَيَقُوْلُ رَبِّ قَدْ عَمِلْتُ أَشْيَاءَ لَا أَرَاهَا
هٰهُنَا فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلعم ضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ .



**97.** **Dari Abu Dzar r.a. katanya : Rasulullah s.a.w. bersabda :**

*"Sesungguhnya aku mengetahui isi surga yang paling akhir masuk surga, dan isi neraka yang paling akhir ke luar dari neraka. Dia seorang laki-laki yang disuruh datang menghadap di hari kiamat dan diucapkan: "Kemukakanlah kepadanya dosa-dosanya yang kecil, dan hindarkan dosa-dosanya yang besar." Lalu dikemukakan kepadanya dosa-dosanya yang kecil dan ditanyakan : "Betulkah engkau mengerjakan di hari itu dan di hari itu, perbuatan begini dan begitu?" Dia menjawab : "Ya!" Orang itu tiada sanggup memungkiri perbuatannya dan dia dalam ketakutan kalau dikemukakan dosa-dosanya yang besar. Lalu dikatakan kepadanya : "Untuk engkau, setiap kesalahan diganti dengan kebaikan." Dia mengatakan : "Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku telah mengerjakan kesalahan yang tidak aku lihat di sini." Kata Rawi : "Sesungguhnya saya melihat Rasulullah s.a.w. (ketika menceritakan itu) tertawa sehingga kelihatan taringnya."*

٩٨ - عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ
لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ شَعِيْرَةً ثُمَّ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ
قَالَ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ بُرَّةً ثُمَّ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ
مَنْ قَالَ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ ذَرَّةً .

**98.** **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Akan dikeluarkan dari neraka siapa yang mengucapkan : "Tiada Tuhan selain Allah" dan dalam hatinya ada kebaikan seberat biji gandum. Kemudian dikeluarkan dari neraka siapa yang mengucapkan : "Tiada Tuhan selain Allah" dan dalam hatinya ada kebaikan seberat biji beras. Kemudian dikeluarkan dari neraka, siapa yang mengucapkan: "Tiada Tuhan selain Allah" dan dalam hatinya ada kebaikan seberat debu yang halus."*

٩٩ - عن أبي هريرة قال أُتي رسول الله صلعم يوماً بلحم فرُفع إليه الذراع وكانت تعجبه فنهس منها نهسة فقال أنا سيد الناس يوم القيمة وهل تدرون بم ذاك يجمع الله يوم القيامة الأولين والآخرين في صعيد واحد فيسمعهم الداعي وينفذهم البصر وتدنو الشمس فيبلغ الناس من الغم والكرب ما لا يطيقون وما لا يحتملون .

فيقول بعض الناس لبعض ألا ترون ما أنتم فيه ألا ترون ما قد بلغكم ألا تنظرون من يشفع لكم إلى ربكم فيقول بعض الناس لبعض ائتوا آدم فيأتون آدم فيقولون يا آدم أنت أبو البشر خلقك الله بيده ونفخ فيك من روحه وأمر الملائكة فسجدوا لك اشفع لنا إلى ربك ألا ترى إلى ما نحن فيه ألا ترى إلى ما قد بلغنا فيقول آدم إن ربي غضب اليوم غضباً لم يغضب قبله مثله ولن يغضب بعده مثله وإنه نهاني عن الشجرة فعصيته نفسي نفسي اذهبوا إلى غيري اذهبوا إلى نوح .

فيأتون نوحاً فيقولون يا نوح أنت أول الرسل إلى الأرض وسماك الله عبداً شكوراً اشفع لنا إلى ربك ألا ترى ما نحن فيه ألا ترى ما قد بلغنا فيقول لهم إن ربي قد غضب اليوم غضباً لم يغضب قبله مثله ولن يغضب بعده مثله وإنه قد كانت لي دعوة دعوت بها على قومي نفسي نفسي اذهبوا إلى ابراهيم صلعم .



فيأتون ابراهيم فيقولون أنت نبي الله وخليله من أهل الأرض اشفع لنا إلى ربك ألا ترى إلى ما نحن فيه ألا ترى إلى ما قد بلغنا فيقول لهم ابراهيم إن ربي قد غضب اليوم غضباً لم يغضب قبله مثله ولا يغضب بعده مثله وذكر كذباته نفسي نفسي اذهبوا إلى غيري اذهبوا إلى موسى .

فيأتون موسى صلعم فيقولون يا موسى أنت رسول الله فضلك الله برسالاته وبتكليمه على الناس اشفع لنا إلى ربك ألا ترى ما نحن فيه ألا ترى ما قد بلغنا فيقول لهم موسى صلعم إن ربي قد غضب اليوم غضباً لم يغضب قبله مثله ولن يغضب بعده مثله وإني قتلت نفساً لم أومر بقتلها نفسي نفسي اذهبوا إلى عيسى صلعم .

فيأتون عيسى فيقولون يا عيسى أنت رسول الله وكلمت الناس في المهد وكلمة منه ألقاها إلى مريم وروح منه فاشفع لنا إلى ربك ألا ترى ما نحن فيه ألا ترى ما قد بلغنا فيقول لهم عيسى صلعم إن ربي قد غضب اليوم غضباً لم يغضب قبله مثله ولن يغضب بعده مثله ولم يذكر له ذنباً نفسي نفسي اذهبوا إلى غيري اذهبوا إلى محمد .

فيأتوني فيقولون يا محمد أنت رسول الله وخاتم الأنبياء وغفر الله لك ما تقدم من ذنبك وما تأخر اشفع لنا إلى ربك ألا ترى ما نحن فيه

أَلَا تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا فَأَنْطَلِقُ فَآتِي تَحْتَ الْعَرْشِ فَأَقَعُ سَاجِدًا لِرَبِّي ثُمَّ يَفْتَحُ
اللهُ عَلَيَّ وَيُلْهِمُنِي مِنْ مَحَامِدِهِ وَحُسْنِ الثَّنَاءِ عَلَيْهِ لَمْ يَفْتَحْهُ لِأَحَدٍ قَبْلِي
ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ ارْفَعْ رَأْسَكَ سَلْ تُعْطَهْ اِشْفَعْ تُشَفَّعْ فَأَرْفَعُ رَأْسِي
فَأَقُولُ يَا رَبِّ أُمَّتِي أُمَّتِي فَيُقَالُ يَا مُحَمَّدُ أَدْخِلِ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِكَ مَنْ لَا
حِسَابَ عَلَيْهِ مِنَ الْبَابِ الْأَيْمَنِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ وَهُمْ شُرَكَاءُ النَّاسِ فِيمَا
سِوَى ذٰلِكَ مِنَ الْأَبْوَابِ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ مَا بَيْنَ الْمِصْرَاعَيْنِ
مِنْ مَصَارِيعِ الْجَنَّةِ لَكَمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَهَجَرٍ أَوْ كَمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَبُصْرَى.

99. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya ;**

*"Pada suatu hari dibawa orang kepada Rasulullah s.a.w. sepotong daging, diberikan kepada beliau daging tangan dan beliau menyukainya lalu digigitnya, kemudian beliau bersabda : "Aku pemimpin manusia di hari kiamat. Tahukah kamu, apa sebabnya? Tuhan mengumpulkan manusia di hari kiamat yang terdahulu dan terakhir, dalam suatu lapangan yang luas. Lalu mereka mendengar suara orang yang memanggil dan pemandangan tertuju kepada mereka. Matahari dekat kepada mereka, menyebabkan mereka resah dan gelisah, yang tiada sanggup mereka menanggungkannya."*

*"Satu sama lain mengatakan : "Bukankah sudah kamu lihat, apa yang kamu alami? Bukankah telah kamu lihat apa yang kamu derita? Mengapa tiada kamu perhatikan siapa yang akan menolong kamu menyampaikan permohonan kepada Tuhanmu? Yang satu mengatakan kepada yang lain : "Datanglah kamu kepada Adam!" Lalu mereka datang kepada Adam dan mengatakan : "Hai Adam! Engkau bapa segenap manusia, dan Allah menciptakan engkau dengan tanganNya dan meniupkan kepada engkau RohNya, dan Allah memerintahkan kepada malaikat, lalu mereka tunduk kepada engkau. Tolonglah kami untuk*



*menyampaikan permohonan kepada Tuhan! Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami alami. Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami tanggungkan?" Adam menjawab : "Sesungguhnya Tuhan di hari ini telah murka dan kemurkaan Tuhan sebelum ini belum sampai semurka itu pada masa yang akan datang. Sesungguhnya Tuhan melarang aku mendekati pohon, tetapi aku melanggar perintahNya. Diriku, diriku! Pergilah kamu kepada selainku, pergilah kamu menemui Nuh!".*

*"Lalu mereka datang menemui Nuh dan mengucapkan : "Hai Nuh! Engkaulah Rasul pertama di bumi, dan Allah menamakan engkau hamba yang bersyukur. Tolonglah kami untuk menyampaikan permohonan kepada Tuhan! Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami alami? Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami tanggungkan?" Nuh menjawab : "Sesungguhnya Tuhan di hari ini telah murka dan kemurkaan Tuhan sebelum ini belum sampai semurka itu dan tidak pula akan sampai semurka itu pada masa yang akan datang. Dan sesungguhnya saya telah mendo'a, mendo'akan kebinasaan kaumku. Diriku, diriku! Pergilah kamu kepada Ibrahim."*

*"Lalu mereka datang menemui Ibrahim dan mengatakan : "Engkau adalah Nabi Allah dan temanNya di antara penduduk bumi. Tolonglah kami untuk menyampaikan permohonan kepada Tuhan! Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami alami, dan bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami tanggungkan?" Ibrahim mengatakan: "Sesungguhnya Tuhan di hari ini telah murka dan kemurkaan Tuhan sebelum ini belum sampai semurka itu dan tidak pula akan sampai semurka itu pada masa yang akan datang." Dan Ibrahim menyebut beberapa perkataannya yang dusta. "Diriku, diriku! Pergilah kamu kepada yang lain, pergilah kamu kepada Musa!"*

*"Lalu mereka datang menemui Musa dan mengatakan : "Hai Musa! Engkau Rasul Allah dan dilebihkan oleh Allah dari manusia yang lain dengan menyampaikan risalat dan berkata-kata dengan Allah. Tolonglah kami untuk menyampaikan permohonan kepada Tuhan! Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami alami? Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami tanggungkan?" Musa menjawab : "Sesungguh-*

*nya Tuhan di hari ini telah murka dan kemurkaan Tuhan sebelum ini belum sampai semurka itu dan tidak pula akan sampai semurka itu pada masa yang akan datang. Sesungguhnya aku pernah membunuh orang, yang aku tidak disuruh membunuhnya. Diriku, diriku! Pergilah kamu kepada 'Isa!"*

*"Lalu mereka datang menemui 'Isa dan mengatakan: "Hai 'Isa! Engkau Rasul Allah, berkata kepada orang banyak ketika dalam buaian, engkau kalimah (perkataan) yang disampaikan kepada Maryam dan roh dari Allah. Tolonglah kami untuk menyampaikan permohonan kepada Tuhan! Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami alami? Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami tanggungkan?" 'Isa menjawab : "Sesungguhnya Tuhan di hari ini telah murka dan kemurkaan Tuhan sebelum ini belum sampai semurka itu dan tidak pula akan sampai serupa itu pada masa yang akan datang." Dan tidak disebutkannya dosanya. "Diriku, diriku! Pergilah kamu kepada orang lain, pergilah kamu menemui Muhammad!"*

*"Lalu mereka datang kepadaku (Muhammad) dan mengatakan : "Hai Muhammad ! Engkau Rasul Allah dan Nabi terakhir. Tuhan telah mengampuni dosa engkau yang terdahulu dan terkemudian. Tolonglah kami untuk menyampaikan permohonan kepada Tuhan! Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami alami? Bukankah telah engkau lihat apa yang telah kami tanggungkan?" Lalu aku berjalan dan datang ke bawah 'Arasy dan aku sujud kepada Tuhan. Kemudian Tuhan membukakan dan mengilhamkan kepadaku cara memujiNya dan sanjungan yang baik kepadaNya, sesuatu yang belum pernah dibukakan kepada siapapun sebelum aku. Kemudian Tuhan berfirman : "Hai Muhammad Angkat kepalamu! Mintalah, nanti akan diberi! Mintakanlah pertolongan, nanti akan diberi!" Lalu aku angkat kepalaku dan mendo'a: "Wahai Tuhanku! Umatku, umatku!" Lalu diucapkan: "Hai Muhammad! Bawalah masuk surga dari umat engkau siapa yang tidak perlu diperiksa ke pintu sebelah kanan dari pintu-pintu surga! Dan mereka bersama-sama dengan orang lain dalam pintu-pintu yang selebihnya." Demi Tuhan yang diri Muhammad dalam kuasaNya! Sesungguhnya antara dua pintu dari pintu-pintu surga, adalah sejauh Mekkah dan Hajar atau sejauh antara Mekkah dan Bushra."*



NABI MUHAMMAD PALING BANYAK PENGIKUTNYA

١٠٠ـ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم أَنَا أَكْثَرُ الْأَنْبِيَاءِ تَبَعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ يَقْرَعُ بَابَ الْجَنَّةِ .

**100. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Di antara Nabi-nabi, akulah yang paling banyak pengikutnya di hari kiamat dan aku orang pertama mengetok pintu surga."*

NABI MUHAMMAD ORANG PERTAMA MASUK SURGA

١٠١ـ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم آتِي بَابَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَسْتَفْتِحُ فَيَقُوْلُ الْخَازِنُ مَنْ أَنْتَ فَأَقُوْلُ مُحَمَّدٌ فَيَقُوْلُ بِكَ أُمِرْتُ لَا أَفْتَحُ لِأَحَدٍ قَبْلَكَ .

**101. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Aku di hari kiamat, datang ke pintu surga, lalu aku meminta supaya pintu surga dibuka. Penjaga surga bertanya : "Engkau siapa?" Saya menjawab : "Muhammad!" Lalu dia berkata : "Saya diperintahkan, supaya tiada membukakan pintu surga kepada siapapun, sebelum engkau."*

DO'A NABI UNTUK UMATNYA

١٠٢ـ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ فَتَعَجَّلَ كُلُّ نَبِيٍّ دَعْوَتَهُ وَإِنِّي اخْتَبَأْتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَهِيَ نَائِلَةٌ إِنْ شَاءَ اللّٰهُ مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِي لَا يُشْرِكُ بِاللّٰهِ شَيْئًا .

**102. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap Nabi, memperoleh do'a yang mus-*

*tajab (diperkenankan dengan cepat). Setiap Nabi segera mempergunakannya. Sesungguhnya aku menyimpan do'a itu, untuk dapat memberi syafa'at (pertolongan) kepada umatku di hari kiamat. Dan do'a itu insyaallah maqbul, untuk siapa yang meninggal dunia dari umatku, tiada mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun."*

## SELAMATKAN DIRI DARI NERAKA

١٠٣ـ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا أُنْزِلَتْ هٰذِهِ الْآيَةُ وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ دَعَا رَسُولُ اللّٰهِ صلعم قُرَيْشًا فَاجْتَمَعُوا فَعَمَّ وَخَصَّ فَقَالَ يَا بَنِي كَعْبِ بْنِ لُؤَيٍّ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ يَا بَنِي مُرَّةَ بْنِ كَعْبٍ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ يَا بَنِي عَبْدِ شَمْسٍ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ يَا بَنِي هَاشِمٍ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ يَا فَاطِمَةُ أَنْقِذِي نَفْسَكِ مِنَ النَّارِ فَإِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللّٰهِ شَيْئًا غَيْرَ أَنَّ لَكُمْ رَحِمًا سَأَبُلُّهَا بِبَلَالِهَا .

**103. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Setelah turun ayat : "Berikanlah peringatan kepada keluarga engkau yang terdekat." (Qur-an surat Asy Syu'ara ayat 214), Rasulullah s.a.w. memanggil kaum Qureisy. Lalu mereka berkumpul dan beliau memberikan peringatan secara umum dan khusus. Beliau berkata : "Hai Bani Ka'ab bin Lu-ai! Selamatkan dirimu, dari neraka! Hai Bani Murrah bin Ka'ab! Selamatkan dirimu, dari neraka! Hai Bani'Abdi Syamsu! Selamatkan dirimu, dari neraka! Hai Bani Abdu Manaf! Selamatkan dirimu, dari neraka! Hai Bani Hasyim! Selamatkan dirimu, dari neraka! Hai Bani Abdil Muthalib ! Selamatkan dirimu, dari neraka ! Hai Fatimah ! Selamatkan dirimu, dari nereka, karena aku tidak mempunyai kuasa terhadap Allah* **untuk** *membela kamu barang sedikitpun. Hanyalah pertalian keluarga, yang akan saya hubungkan dengan sebaik-baiknya."*

## SIKSAAN ABU THALIB DIRINGANKAN

١٠٤ـ عَنْ عَبَّاسٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللّٰهِ إِنَّ أَبَا طَالِبٍ كَانَ يَحُوطُكَ وَيَنْصُرُكَ فَهَلْ نَفَعَهُ ذٰلِكَ قَالَ نَعَمْ وَجَدْتُهُ فِي غَمَرَاتٍ مِنَ النَّارِ فَأَخْرَجْتُهُ إِلَى ضَحْضَاحٍ .

**104. Dari 'Abbas r.a. katanya :**

*"Saya bertanya : "Ya Rasulullah! Sesungguhnya Abu Thalib pernah memelihara dan menolong engkau. Adakah itu berguna kepadanya?" Jawab Nabi : "Ya! Aku dapati dia, diselubungi api neraka. Lalu aku keluarkan kepada neraka yang dangkal."*

١٠٥ـ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صلعم ذُكِرَ عِنْدَهُ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ لَعَلَّهُ تَنْفَعُهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُجْعَلُ فِي ضَحْضَاحٍ مِنْ نَارٍ يَبْلُغُ كَعْبَيْهِ يَغْلِي مِنْهُ دِمَاغُهُ .

**105. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. disebut orang didekat beliau, pamannya Abu Thalib. Beliau bersabda : "Mudah-mudahan berguna kepadanya syafa'atku di hari kiamat. Lalu ditempatkan dalam neraka yang dangkal, hanya sehingga dua mata kakinya yang karenanya benaknya mendidik."*

## MASUK SURGA TANPA PEMERIKSAAN

١٠٦ـ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم يَدْخُلُ مِنْ أُمَّتِي

الْجَنَّةَ سَبْعُوْنَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ادْعُ اللّٰهَ أَنْ يَجْعَلَنِيْ مِنْهُمْ قَالَ اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ ثُمَّ قَامَ آخَرُ فَقَالَ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ادْعُ اللّٰهَ أَنْ يَجْعَلَنِيْ مِنْهُمْ قَالَ سَبَقَكَ بِهَا عُكَّاشَةُ.

106. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Masuk ke dalam surga dari umatku, dengan tiada pemeriksaan, sebanyak tujuh puluh ribu. Lalu seorang laki-laki berkata : "Ya Rasulullah! Do'akanlah kepada Allah, supaya sava termasuk di antara mereka!"Nabi mendo'a : "Ya Allah! Jadikanlah orang itu termasuk di antara mereka!" Kemudian berdiri pula yang lain dan berkata : "Ya Rasulullah! "Do'akanlah kepada Allah, supaya aku termasuk di antara mereka!" Jawab Nabi : " 'Ukasyah telah lebih dahulu dari engkau."*

١٠٧- عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ تَكُوْنُوْا رُبُعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قَالَ فَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ تَكُوْنُوْا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قَالَ فَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ إِنِّيْ لَأَرْجُوْ أَنْ تَكُوْنُوْا شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَسَأُخْبِرُكُمْ عَنْ ذٰلِكَ مَا الْمُسْلِمُوْنَ فِي الْكُفَّارِ إِلَّا كَشَعْرَةٍ بَيْضَاءَ فِيْ ثَوْرٍ أَسْوَدَ أَوْ كَشَعْرَةٍ سَوْدَاءَ فِيْ ثَوْرٍ أَبْيَضَ.

107. **Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apakah kamu tiada merasa senang, bahwa kamu seperempat isi surga?" Lalu kami membaca takbir. Kemudian Nabi berkata : "Apakah kamu tiada merasa senang, bahwa kamu sepertiga isi surga?" Lalu kami membaca takbir. Kata Nabi : "Sesungguhnya aku mengharapkan supaya kamu seperdua isi surga. Akan kuberitakan kepada kamu sebabnya, bahwa kaum Muslimin ditengah-tengah orang kafir bagai bulu yang putih pada sapi yang hitam, atau seperti bulu hitam pada sapi yang putih."*





## BAHAGIAN KEDUA

## BUDI PEKERTI

### BERBAKTI KEPADA IBU

١٠٨- عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ صلعم فَقَالَ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِيْ قَالَ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أَبُوْكَ.

108. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah s.a.w. menanyakan: "Siapakah orang yang lebih berhak saya pergauli dengan baik?" Jawab Nabi : "Ibumu." Tanya laki-laki : "Sesudah itu, siapa?" Jawab Nabi : "Sesudah itu, Ibumu." Tanya laki-laki : "Sesudah itu, siapa?" Jawab Nabi : "Sesudah itu, ibumu." Tanya laki-laki : "Sesudah itu, siapa?" Jawab Nabi : "Sesudah itu, Bapamu."*

### BERBAKTI KEPADA IBU BAPA

١٠٩ عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صلعم يَسْتَأْذِنُهُ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ أَحَيٌّ وَالِدَاكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَفِيْهِمَا فَجَاهِدْ.

109. **Dari Abdullah bin Amru r.a. katanya :**

*"Datang seorang laki-laki kepada Nabi s.a.w. meminta supaya diizinkan turut berperang. Nabi bertanya : "Masih hidupkah kedua ibu*

*bapamu?" Dia menjawab : "Ya (masih hidup)!" Sabda Nabi : "Hendaklah engkau berjihad, untuk kebaikan keduanya."*

١١٠- عن عبد الله بن عمرو بن العاص قال أقبل رجل إلى نبي الله صلعم فقال أبايعك على الهجرة والجهاد أبتغي الأجر من الله قال فهل من والديك أحد حي قال نعم بل كلاهما قال فتبتغي الأجر من الله قال نعم قال فارجع إلى والديك فأحسن صحبتهما.

**110. Dari Abdullah bin Amru bin Ash r.a. katanya :**

*"Datang seorang laki-laki kepada Nabi Allah s.a.w. dan mengatakan : "Saya berjanji setia kepada engkau untuk berhijrah dan jihad (perjuangan). Saya mengharapkan beroleh pahala dari Allah." Tanya Nabi : "Adakah salah seorang dari ibu bapa engkau masih hidup?" Jawab laki-laki : "Ya, bahkan keduanya (masih hidup)." Kata Nabi : "Engkau mengharapkan beroleh pahala dari Allah?" Jawab laki-laki : "Ya!" Sabda beliau : "Pulanglah kembali kepada ibu bapamu dan pergaulilah keduanya dengan baik.!"*

١١١- عن أبي هريرة قال قال رسول الله رغم أنفه ثم رغم أنفه ثم رغم أنفه قيل من يا رسول الله قال من أدرك والديه عند الكبر أحدهما أو كليهما ثم لم يدخل الجنة.

**111. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Orang itu celaka! Sekali lagi orang itu celaka! Sekali lagi orang itu celaka! "Ada orang bertanya: "Siapakah itu ya Rasulullah?" Sabda Nabi : "Siapa yang mendapati ibu bapanya ketika berumur sangat tua salah seorang diantaranya atau kedua-duanya, kemudian orang itu tidak masuk ke dalam surga (karena tidak melayani ibu bapanya yang telah tua itu)."*



## MELANJUTKAN HUBUNGAN DENGAN KENALAN BAPA

١١٢- عن عبد الله بن عمر قال قال رسول الله صلعم أبر البر أن يصل الرجل ود أبيه.

**112. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Perbuatan yang sangat baik, memperhubungkan silaturrahim dengan orang yang dikasihi bapanya."*

## KEBAIKAN DAN DOSA

١١٣- عن النواس بن سمعان الأنصاري قال سألت رسول الله صلعم عن البر والإثم فقال البر حسن الخلق والإثم ما حاك في صدرك وكرهت أن يطلع عليه الناس.

**113. Dari Nawas bin Sam'an Al Anshari r.a. katanya :**

*"Saya menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. tentang perbuatan baik dan dosa. Beliau menjawab : "Perbuatan baik itu ialah budi yang baik. Dan dosa ialah yang tidak menyenangkan dalam hati engkau, dan engkau tidak menyukai akan dilihat orang lain."*

## BAHAYA MEMUTUSKAN SILATURRAHIM

١١٤- عن جبير بن مطعم قال قال رسول الله صلعم لا يدخل الجنة قاطع رحم.

**114. Dari Jubair bin Muth'im r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada akan masuk ke dalam surga, orang yang memutuskan silaturrahim."*

## KEBAIKAN MEMPERHUBUNGKAN SILATURRAHIM

١١٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ أَوْ يُنْسَأَ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ .

**115. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang menyukai supaya dilapangkan rezekinya dan lama jejak peninggalan hidupnya, maka hendaklah dia memperhubungkan silaturrahim!"*

## PERSAUDARAAN SESAMA MUSLIM

١١٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم لَا تَبَاغَضُوْا وَلَا تَحَاسَدُوْا وَلَا تَدَابَرُوْا وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللّٰهِ إِخْوَانًا وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ .

**116. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu berbenci-bencian, janganlah kamu berdengki-dengkian, janganlah kamu bermusuh-musuhan, dan hendaklah kamu menjadi hamba Allah yang bersaudara! Tiada halal bagi seorang Muslim memutuskan hubungan dengan saudaranya, lebih dari tiga hari."*

## TIDAK BOLEH MEMUTUSKAN HUBUNGAN

١١٧- عَنْ أَبِي أَيُّوْبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ يَلْتَقِيَانِ فَيُعْرِضُ هٰذَا وَيُعْرِضُ هٰذَا وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ .



**117. Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tidak halal bagi seorang Muslim, memutuskan hubungan dengan saudaranya, lebih dari tiga malam : keduanya bertemu, orang ini membelakang dan orang itu juga membelakang. Dan yang paling baik ialah yang lebih dahulu memberi salam (kepada kawannya)."*

## PERDAMAIAN DAN PERSAUDARAAN

١١٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيْثِ وَلَا تَحَسَّسُوْا وَلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا تَنَافَسُوْا وَلَا تَحَاسَدُوْا وَلَا تَبَاغَضُوْا وَلَا تَدَابَرُوْا وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللّٰهِ إِخْوَانًا .

**118. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Jauhi olehmu jahat sangka, karena sangka jahat itu berita yang sangat bohong. Janganlah kamu mencari-cari dan menyelidiki kesalahan orang lain. Jangan iri hati, jangan berdengki-dengkian, jangan berbenci-bencian, jangan bermusuh-musuhan, dan hendaklah kamu menjadi hamba Allah yang bersaudara!"*

## JANGAN MERUSAK PERSAUDARAAN

١١٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم لَا تَهَجَّرُوْا وَلَا تَدَابَرُوْا وَلَا تَحَسَّسُوْا وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللّٰهِ إِخْوَانًا .

**119. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu memutuskan hubungan, janganlah kamu bermusuh-musuhan, janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang, dan janganlah kamu menjual (membeli) sesuatu jika telah ada perjanjian (tawar menawar) jual beli dengan orang lain. Dan hendaklah kamu menjadi hamba Allah yang bersaudara!"*

## TAQWA ITU DI HATI

١٢٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اَلْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا
يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ وَلَا يَحْقِرُهُ اَلتَّقْوَى هٰهُنَا وَيُشِيْرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ
بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ
دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ.

20. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seorang Muslim adalah saudara sesama Muslim, tidak boleh menganiaya sesamanya, tidak boleh membiarkannya teraniaya dan tidak boleh merendahkannya. Taqwa (kepatuhan kepada Tuhan) letaknya di sini . . . " dan beliau mengisyaratkan ke dadanya. Perkataan ini diulangnya sampai tiga kali." Cukup besar kesalahan seseorang, apabila dia menghinakan (merendahkan) saudaranya sesama Muslim. Setiap Muslim terhadap sesama Muslim, terlarang menumpahkan darahnya (membunuh atau melukai), merusakkan hartanya dan merusakkan kehormatannya (nama baiknya)."*

## DIBERI NILAI MENURUT KEADAAN HATI DAN PERBUATAN

١٢١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنَّ اللهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُوَرِكُمْ
وَأَمْوَالِكُمْ وَلٰكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوْبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ.

121. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah tidak memperhatikan (menilai) bentuk rupamu dan hartamu, melainkan Allah memperhatikan (menilai) hatimu dan perbuatanmu."*

## BAHAYA PERMUSUHAN

١٢٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ



الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيْسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا إِلَّا رَجُلًا كَانَتْ
بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيْهِ شَحْنَاءُ فَيُقَالُ أَنْظِرُوْا هٰذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا أَنْظِرُوْا
هٰذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا أَنْظِرُوْا هٰذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا.

122. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Dibuka pintu surga di hari Senin dan Kemis, lalu diberikan ampunan dosa kepada setiap orang yang tiada mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, selain dari orang yang antara saudaranya ada permusuhan. Maka diucapkan : "Tunggulah dahulu sampai kedua orang ini berdamai! Tunggulah dahulu sampai kedua orang ini berdamai! Tunggulah dahulu sampai kedua orang ini berdamai!"*

١٢٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم تُعْرَضُ أَعْمَالُ النَّاسِ
فِي كُلِّ جُمُعَةٍ مَرَّتَيْنِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيْسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ مُؤْمِنٍ إِلَّا
عَبْدًا بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيْهِ شَحْنَاءُ فَيُقَالُ اتْرُكُوْا هٰذَيْنِ حَتَّى يَفِيْئَا.

123. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Dikemukakan (kepada Tuhan) amal manusia dua kali dalam seminggu, hari Senin dan hari Kemis, lalu diberikan ampunan dosa kepada setiap orang beriman, kecuali orang yang antara dia dan saudaranya ada permusuhan. Lalu diucapkan : "Tinggalkan dahulu kedua orang ini, sampai keduanya kembali (berdamai)."*

## ORANG YANG MEMPEROLEH NAUNGAN TEDUH DI HARI KIAMAT

١٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنَّ اللهَ يَقُوْلُ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ
أَيْنَ الْمُتَحَابُّوْنَ بِجَلَالِي الْيَوْمَ أُظِلُّهُمْ فِي ظِلِّي يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلِّي.

124. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah berfirman di hari kiamat : Dimanakah orang yang berkasih-kasihan, karena kebesaran-Ku? Di hari ini, Aku akan menempatkan mereka dibawah naungan teduh kepunyaanKu, di hari tidak ada naungan teduh selain dari naungan teduh kepunyaanKu."*

## MENJENGUK ORANG SAKIT

١٢٥ - عن ثوبان قال قال رسول الله صلعم إن المسلم إذا عاد أخاه المسلم لم يزل في خرفة الجنة حتى يرجع .

125. **Dari Sauban r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya seorang Muslim yang menjenguk saudaranya sesama Muslim yang sakit, dia tetap bagai dalam taman surga, sampai dia kembali pulang."*

## MENJENGUK, MEMBERIKAN MAKANAN DAN MINUMAN

١٢٦ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم إن الله عز وجل يقول يوم القيامة يا ابن آدم مرضت فلم تعدني قال يا رب كيف أعودك وأنت رب العالمين قال أما علمت أن عبدي فلانا مرض فلم تعده أما علمت أنك لو عدته لوجدتني عنده .

يا ابن آدم استطعمتك فلم تطعمني قال يا رب وكيف أطعمك وأنت رب العالمين قال أما علمت أنه استطعمك عبدي فلان فلم تطعمه أما علمت أنك لو أطعمته لوجدت ذلك عندي .



يا ابن آدم استسقيتك فلم تسقني قال يا رب كيف أسقيك وأنت رب العالمين قال استسقاك عبدي فلان فلم تسقه أما إنك لو سقيته وجدت ذلك عندي .

يا ابن آدم استسقيتك فلم تسقني قال يا رب كيف أسقيك وأنت رب العالمين قال استسقاك عبدي فلان فلم تسقه أما إنك لو سقيته وجدت ذلك عندي .

126. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : Sesungguhnya Allah 'Azza wajalla berfirman di hari kiamat : "Hai anak Adam! Aku pernah sakit dan kamu tidak menjenguk Aku." Ada yang menjawab : "Wahai Tuhanku! Bagaimana saya akan menjenguk Engkau, sedang Engkau Tuhan seluruh alam?" Firman Tuhan : "Tiadakah engkau tahu, bahwa hambaku si Anu sakit dan kamu tidak menjenguknya. Tiadakah engkau tahu, kalau engkau menjenguknya, niscaya engkau mendapati Aku didekatnya."*

*"Hai anak Adam! Aku meminta makanan kepada engkau, tetapi engkau tidak memberikan makanan kepadaKu." Ada yang menjawab : "Wahai Tuhanku! Bagaimana saya akan memberikan makanan kepada Engkau, sedang Engkau Tuhan seluruh alam?" Firman Tuhan : "Tiadakah engkau tahu, bahwa hambaKu si Anu meminta makanan kepada engkau, dan engkau tidak memberinya makanan. Tiadakah engkau tahu, kalau engkau memberinya makanan, sesungguhnya engkau dapati perbuatan itu di sisiKu."*

*"Hai anak Adam! Aku meminta minuman kepada engkau, dan engkau tidak memberi Aku minuman." Ada yang bertanya : "Wahai Tuhanku! Bagaimana saya akan memberi Engkau minuman, sedang Engkau Tuhan seluruh alam?" Tuhan menjawab : "Meminta minuman kepada*

*engkau hambaKu si Anu, dan engkau tidak memberinya minuman. Kalau seandainya engkau memberinya minuman, engkau dapati perbuatan itu di sisiKu."*

## COBAAN MENGGUGURKAN DOSA

١٢٧ - عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صلعم وَهُوَ يُوْعَكُ
فَمَسَسْتُهُ بِيَدِي فَقُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّكَ لَتُوْعَكُ وَعْكًا شَدِيْدًا فَقَالَ
رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَجَلْ إِنِّي أُوْعَكُ كَمَا يُوْعَكُ رَجُلَانِ مِنْكُمْ قَالَ فَقُلْتُ
ذٰلِكَ أَنَّ لَكَ أَجْرَيْنِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَجَلْ ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم
مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيْبُهُ أَذًى مِنْ مَرَضٍ فَمَا سِوَاهُ إِلَّا حَطَّ اللهُ بِهِ سَيِّئَاتِهِ
كَمَا تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا .

**127. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Saya masuk ke dalam rumah Rasulullah s.a.w. dan beliau sedang demam. Lalu saya raba tubuh beliau dengan tanganku. Saya berkata : "Ya Rasulullah! Sesungguhnya demam engkau amat sangat." Beliau menjawab: "Ya! Sesungguhnya aku menderita demam, serupa demam dua orang laki-laki di antara kamu." Saya bertanya: "Karena itu engkau memperoleh pahala dua kali lipat?" Beliau menjawab : "Ya!" Kemudian itu Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap Muslim yang ditimpa bahaya seperti pènyakit dan lainnya, melainkan digugurkan (diampuni) oleh Allah kesalahannya, sebagaimana pohon kayu menggugurkan daunnya."*

١٢٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَا يُصِيْبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ
شَوْكَةٍ فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا رَفَعَهُ اللهُ بِهَا دَرَجَةً أَوْ حَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيْئَةً .

**128. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**



*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap cobaan yang menimpa orang beriman, seperti ditusuk duri atau lebih dari itu, niscaya akan ditinggikan Allah karenanya satu tingkat atau dikurangkan oleh Allah karenanya satu kesalahan."*

١٢٩ - عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ قَالَا قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَا يُصِيْبُ
الْمُؤْمِنَ مِنْ وَصَبٍ وَلَا نَصَبٍ وَلَا سَقَمٍ وَلَا حَزَنٍ حَتَّى الْهَمِّ يُهِمُّهُ إِلَّا كُفِّرَ بِهِ
مِنْ سَيِّئَاتِهِ .

**129. Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap cobaan yang menimpa orang beriman, seperti penyakit, keletihan, demam dan kesedihan, bahkan kecemasan yang mencemaskannya, niscaya diampuni karenanya sebagian dari kesalahannya."*

١٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ مَنْ يَعْمَلْ سُوْءًا يُجْزَ بِهِ بَلَغَتْ مِنَ
الْمُسْلِمِيْنَ مَبْلَغًا شَدِيْدًا فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم قَارِبُوْا وَسَدِّدُوْا فَفِي
كُلِّ مَا يُصَابُ بِهِ الْمُسْلِمُ كَفَّارَةٌ حَتَّى النَّكْبَةِ يُنْكَبُهَا أَوِ الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا .

**130. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Setelah turun ayat : "Siapa yang mengerjakan kesalahan niscaya akan memperoleh balasan karenanya." (Qur-an Surat Nisa' ayat 22). Kaum Muslimin merasa sangat terkejut. Lalu Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tenanglah kamu dan berpikirlah dengan betul, karena setiap cobaan yang menimpa seorang Muslim menjadi penutup kesalahannya, bahkan tertarung kakinya di jalan atau di tusuk duri."*

١٣١ - عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ دَخَلَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم عَلَى أُمِّ السَّائِبِ أَوْ أُمِّ
الْمُسَيِّبِ فَقَالَ مَالَكِ يَا أُمَّ السَّائِبِ أَوْ يَا أُمَّ الْمُسَيِّبِ تُزَفْزِفِيْنَ قَالَتِ الْحُمَّى

لَا بَارَكَ اللهُ فِيهَا فَقَالَ لَا تَسُبِّي الْحُمَّى فَإِنَّهَا تُذْهِبُ خَطَايَا بَنِي آدَمَ كَمَا يُذْهِبُ الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ .

**131. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. masuk ke rumah Ummu Sa-ib atau Ummu Musayyab, lalu beliau bertanya : "Bagaimana keadaanmu hai Ummu Sa-ib atau Ummu Musayyab? Senangkah engkau?" Jawabnya : "Demam, tiada diberkati Allah karenanya." Sabda Nabi : "Janganlah kamu mencela demam itu, karena dia menghilangkan kesalahan anak Adam, sebagaimana pembakaran menghilangkan kotoran besi."*

## SELURUHNYA DALAM KEKUASAAN TUHAN

١٣٢- عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم فِيمَا رَوَى عَنِ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطْعِمُونِي أُطْعِمْكُمْ يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضَرِّي فَتَضُرُّونِي وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي .

يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَتْقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي



شَيْئًا يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي فَأَعْطَيْتُ كُلَّ إِنْسَانٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمِخْيَطُ إِذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ يَا عِبَادِي إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيهَا لَكُمْ ثُمَّ أُوَفِّيكُمْ إِيَّاهَا فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ .

**132. Dari Abu Dzar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda, menceritakan ucapan Allah s.w.t. dalam firmanNya : "Hai hambaKu! Sesungguhnya Aku melarang kepada diriku sendiri berbuat zalim (aniaya), dan menjadikan kezaliman itu terlarang di antara sesamamu. Sebab itu janganlah kamu berbuat zalim antara sesamamu! Hai hamba-hambaKu! Kamu semuanya tidak tahu jalan, selain orang yang telah Kuberi petunjuk. Sebab itu, mintalah petunjuk kepadaKu, nanti akan Kutunjuki. Hai hamba-hambaKu! Kamu semuanya kelaparan, selain dari siapa yang Kuberi makanan. Sebab itu, mintalah makanan kepadaKu, nanti Kuberi. Hai hamba-hambaKu! Kamu semuanya tiada berpakaian, selain orang yang Kuberi pakaian. Sebab itu, mintalah pakaian kepadaKu, nanti Kuberi. Hai hamba-hambaKu! Kamu semuanya melakukan kesalahan, siang dan malam, dan Aku mengampuni dosa seluruhnya. Sebab itu, mintalah ampunan kepadaKu, nanti Kuampuni. Hai hamba-hambaKu! Kamu tidak akan bisa mendatangkan bahaya kepadaKu, (kalau bisa) tentu kamu akan mendatangkan bahaya kepadaKu. Dan kamu tidak akan bisa memberikan manfa'at kepadaKu, (kalau bisa) tentu kamu akan memberikan manfa'at kepadaKu."*

*"Hai hamba-hambaKu! Kalau seandainya orang-orang yang dahulu dan orang-orang yang kemudian di antara kamu, manusia dan jin, mereka semuanya mempunyai hati serupa hati seseorang yang lebih bertaqwa di antara kamu, niscaya hal itu tidak akan menambah kekuasaanKu sedikitpun. Hai hamba-hambaKu! Kalau seandainya orang-orang yang dahulu dan orang-orang yang kemudian di antara kamu,*

*manusia dan jin, mereka semuanya mempunyai hati serupa hati seseorang yang paling jahat, niscaya hal itu tidak akan mengurangkan kekuasaanKu sedikitpun. Hai hamba-hambaKu! Kalau seandainya orang-orang yang dahulu dan orang-orang yang kemudian di antara kamu, manusia dan jin, mereka semuanya berdiri di suatu padang yang luas, lalu mereka semuanya meminta kepadaKu, dan Aku berikan kepada setiap manusia permintaan masing-masing, niscaya semua itu tidak akan mengurangi apa yang ada di sisiKu, hanya sekedar apa yang kurang karena sebuah jarum dimasukkan ke dalam laut. Hai hamba-hambaKu! Itu hanyalah amal kamu, yang Aku buatkan perhitungannya untuk kamu, kemudian Aku bayar cukup balasannya untuk kamu. Siapa yang memperoleh kebaikan (karena baik amalnya), maka hendaklah dia memuji Allah. Dan sebaliknya siapa yang memperoleh bukan kebaikan (karena kesalahannya), maka janganlah dia mencela selain dirinya sendiri."*

## BAHAYA ZALIM DAN KIKIR

١٣٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اِتَّقُوا الظُّلْمَ فَاِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَاِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوْا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوْا مَحَارِمَهُمْ.

**133. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Jauhkanlah dirimu dari melakukan kezaliman, karena kezaliman itu menjadi kegelapan di hari kiamat. Dan jauhkanlah dirimu dari bersifat kikir, karena kekikiran itu pernah membinasakan orang-orang yang sebelum kamu, membawa mereka kepada menumpahkan darah sesamanya dan melanggar apa yang dilarang mereka mengerjakannya."*

## MENOLONG SESAMA MUSLIM

١٣٤- عَنْ أَبِي سَالِمٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اَلْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيْهِ كَانَ اللهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

**134. Dari Bapa Salim r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seorang Muslim saudara sesama Muslim. Tiada boleh dianiayanya dan tiada boleh dibiarkannya sengsara. Siapa yang menyampaikan keperluan saudaranya, Allah akan menyampaikan keperluannya. Siapa yang melapangkan seorang Muslim dari kesulitan, nanti Allah akan melapangkan kesulitannya, di antara kesulitan-kesulitan di hari kiamat. Siapa yang menutup rahasia seorang Muslim, nanti Allah akan menutup pula rahasianya di hari kiamat."*

## ORANG YANG BANGKERUT

١٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَتَدْرُوْنَ مَا الْمُفْلِسُ قَالُوْا الْمُفْلِسُ فِيْنَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ فَقَالَ اِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هٰذَا وَقَذَفَ هٰذَا وَأَكَلَ مَالَ هٰذَا وَسَفَكَ دَمَ هٰذَا وَضَرَبَ هٰذَا فَيُعْطَى هٰذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهٰذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَاِنْ فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ.

**135. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tahukah kamu, siapakah yang dinamakan Muflis (orang yang bangkerut)?" Orang menjawab : "Orang yang bangkerut menurut pendapat kami, ialah orang yang tiada mem-*

*punyai dirham (uang) dan tiada pula mempunyai harta benda."* *Sabda Nabi : "Sesungguhnya orang yang bangkerut dari umatku, datang di hari kiamat membawa sembahyang, puasa dan zakat. Dia datang, pernah mencaci orang ini, menuduh (mencemarkan nama baik) orang ini, memakan (dengan tiada menurut jalan yang halal) akan harta orang ini, menumpahkan darah (membunuh atau melukai) orang ini dan memukul orang ini. Maka kepada orang tempat dia bersalah itu diberikan pahala amal baiknya, dan kepada orang ini diberikan pula amal baiknya. Apabila amal baiknya telah habis sebelum hutangnya lunas, diambil kesalahan orang yang tersebut tadi lalu dilemparkan kepadanya. Sesudah itu dia dilemparkan ke neraka."*

## KEADILAN HUKUM

١٣٦- عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَتُؤَدُّنَّ الْحُقُوْقَ إِلَى أَهْلِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُقَادَ لِلشَّاةِ الْجَلْحَاءِ مِنَ الشَّاةِ الْقَرْنَاءِ.

**136. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Nanti di hari kiamat, akan diberikan hak (keadilan) kepada yang berhak, sehingga diberikan hak (keadilan) untuk kambing yang tidak bertanduk dari kambing yang bertanduk."*

## MENOLONG ORANG TERANIAYA

١٣٧- عَنْ جَابِرٍ قَالَ اِقْتَتَلَ غُلَامَانِ غُلَامٌ مِنَ الْمُهَاجِرِيْنَ وَغُلَامٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَنَادَى الْمُهَاجِرُ أَوِ الْمُهَاجِرُوْنَ يَالَلْمُهَاجِرِيْنَ وَنَادَى الْأَنْصَارِيُّ يَالَلْأَنْصَارِ فَخَرَجَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم فَقَالَ مَاهٰذَا دَعْوَى أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ قَالُوْا لَا يَا رَسُوْلَ اللهِ إِلَّا أَنَّ غُلَامَيْنِ اقْتَتَلَا فَكَسَعَ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ قَالَ فَلَا بَأْسَ وَلْيَنْصُرِ الرَّجُلُ أَخَاهُ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُوْمًا إِنْ كَانَ ظَالِمًا فَلْيَنْهَهُ فَإِنَّهُ لَهُ نَصْرٌ وَإِنْ كَانَ مَظْلُوْمًا فَلْيَنْصُرْهُ.

**137. Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Berkelahi dua orang pemuda seorang dari kaum Muhajirin (orang yang berpindah ke Madinah) dan seorang dari kaum Anshar (penduduk Madinah). Orang Muhajirin menyerukan : "Hai menanglah orang Muhajirin!" Orang Anshar menyerukan pula : "Hai menanglah kaum Anshar!" Lalu Rasulullah s.a.w. datang dan bersabda : "Apakah ini, seruan jahiliyah?" Mereka menjawab : "Tidak ya Rasulullah ! Hanyalah dua orang pemuda berkelahi, yang satu memukul kepala yang lain." Kata Nabi : "Tidak apa! Seseorang hendaklah menolong saudaranya, baik dia menganiaya atau teraniaya. Kalau dia orang yang menganiaya, hendaklah dicegah, karena hal itu berarti menolongnya. Tetapi kalau dia teraniaya, hendaklah dia ditolong!"*

## JANGAN DIULANG SERUAN JAHILIYAH

١٣٨- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صلعم فِى غَزَاةٍ فَكَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِيْنَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَالَلْأَنْصَارِ وَقَالَ الْمُهَاجِرِيُّ يَالَلْمُهَاجِرِيْنَ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَابَالُ دَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ قَالُوْا يَارَسُوْلَ اللهِ كَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِيْنَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ دَعُوْهَا فَإِنَّهَا مُنْتِنَةٌ فَسَمِعَهَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أُبَيٍّ فَقَالَ قَدْ فَعَلُوْهَا وَاللهِ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِيْنَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنْهَا الْأَذَلَّ قَالَ عُمَرُ دَعْنِى أَضْرِبْ عُنُقَ الْمُنَافِقِ فَقَالَ دَعْهُ لَا يَتَحَدَّثُ النَّاسُ أَنَّ مُحَمَّدًا يَقْتُلُ أَصْحَابَهُ.

**138. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**

*"Kami pernah bersama Nabi s.a.w. pada suatu peperangan. Ada seorang dari kaum Muhajirin memukul kepala seorang dari kaum Anshar. Lalu orang Anshar mengucapkan : "Hai menanglah orang Anshar!" Kata seorang Muhajirin : "Hai menanglah orang Muhajirin!" Lalu Rasulullah s.a.w. bersabda : "Mengapa terjadi lagi seruan masa jahiliyah?" Mereka menjawab : "Ya Rasulullah! Seorang dari kaum Muhajirin memukul kepala seorang dari kaum Anshar." Kata Nabi : "Tinggalkan seruan itu, karena sangat buruk!" Kejadian ini sampai ketelinga Abdullah bin Ubayya (dikenal sebagai seorang munafik). Katanya : "Apakah hal itu telah terjadi?" Demi Allah, kalau kita telah pulang ke Madinah, nanti golongan yang kuat akan mengusir golongan yang lemah." Umar berkata : "Biarkan saya memukul kuduk orang munafik itu!" Nabi berkata : "Biarkanlah dia! Jangan sampai orang banyak mengatakan bahwa Muhammad membunuh akan kawannya."*

## PERSATUAN KAUM MUSLIMIN

١٣٩- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ
بَعْضُهُ بَعْضًا

**139. Dari Abu Musa r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Orang beriman sesama orang beriman, bagai bangunan rumah yang satu mengokohkan yang lain."*

## BAGAI TUBUH YANG SATU

١٤٠- عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَثَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ فِي
تَوَادِّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى
لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى.

**140. Dari Nu'man bin Basyir r.a. katanya :**



*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Perumpamaan orang-orang beriman sesamanya, cinta mencintai, sayang menyayangi, dan bantu membantu antara sesamanya, seumpama satu tubuh : Apabila salah satu anggota merasa sakit, anggota yang lain turut merasakannya, dengan tiada mau tidur di malam hari dan demam."*

١٤١- عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم الْمُسْلِمُوْنَ كَرَجُلٍ
وَاحِدٍ إِنِ اشْتَكَى عَيْنُهُ اشْتَكَى كُلُّهُ وَإِنِ اشْتَكَى رَأْسُهُ اشْتَكَى كُلُّهُ.

**141. Dari Nu'man bin Basyir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Orang-orang Islam itu bagai tubuh yang satu : Kalau matanya sakit, seluruhnya sakit dan kalau kepalanya sakit, seluruhnya sakit."*

## SEDEKAH TIDAK MENGURANGI HARTA

١٤٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ
وَمَا زَادَ اللهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلّٰهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللهُ.

**142. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sedekah tidak mengurangi harta, dan karena suka memberi ma'af, Allah menambah kemuliaan seseorang, dan seorang yang merendahkan diri kepada Allah akan ditinggikan oleh Allah derjatnya."*

## MEMPERGUNJINGKAN KAWAN

١٤٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَتَدْرُوْنَ مَا الْغِيْبَةُ قَالُوا اللهُ
وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ قَالَ ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ قِيْلَ أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُوْلُ
قَالَ إِنْ كَانَ فِيْهِ مَا تَقُوْلُ فَقَدِ اغْتَبْتَهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيْهِ فَقَدْ بَهَتَّهُ.

**143. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tahukah kamu, apakah yang dinamakan bergunjing?" Mereka menjawab : "Allah dan RasulNya yang lebih tahu." Kata Nabi : "Engkau menyebut keadaan saudaramu, dengan apa yang tidak disukainya." Ada yang bertanya : "Bagaimana pendapat engkau kalau apa yang aku ucapkan itu benar ada pada saudaraku itu?" Kata Nabi : "Kalau apa yang engkau katakan itu, benar ada padanya, maka itu namanya engkau mempergunjingkannya. Tetapi kalau apa yang engkau sebut itu tidak ada padanya, maka itu namanya engkau mengadakan kebohongan terhadapnya."*

## DITUTUP ALLAH DI DUNIA DAN DI AKHIRAT

١٤٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا يَسْتُرُ اللهُ عَلَى عَبْدٍ فِي
الدُّنْيَا إِلَّا سَتَرَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

**144. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang ditutup Allah 'aibnya di dunia, nanti akan ditutup oleh Allah 'aibnya di akhirat."*

## DIMULIAKAN SUPAYA TERHINDAR DARI KEJAHATANNYA

١٤٥- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَنَّ رَجُلًا اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صلعم فَقَالَ ائْذَنُوا
لَهُ فَلَبِئْسَ ابْنُ الْعَشِيرَةِ أَوْ بِئْسَ رَجُلُ الْعَشِيرَةِ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ أَلَانَ لَهُ
الْقَوْلَ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ قُلْتَ لَهُ الَّذِي قُلْتَ ثُمَّ أَلَنْتَ لَهُ
الْقَوْلَ قَالَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ شَرَّ النَّاسِ مَنْزِلَةً عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ وَدَعَهُ
أَوْ تَرَكَهُ النَّاسُ اتِّقَاءَ فُحْشِهِ .



**145. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya ada seorang laki-laki minta izin (masuk rumah) kepada Nabi s.a.w. Nabi berkata : "Izinkanlah, dan sesungguhnya dia anak keluarga yang jahat atau seorang keluarga yang jahat." Setelah orang tadi masuk ke rumah Nabi, beliau melembutkan perkataannya kepada orang itu. 'Aisyah bertanya : "Ya Rasulullah! Engkau mengatakan tentang laki-laki itu apa yang engkau katakan tadi, sedang engkau melembutkan perkataan kepadanya?" Nabi menjawab : "Hai 'Aisyah! Sesungguhnya orang yang paling buruk kedudukannya pada sisi Allah di hari kiamat, ialah orang yang dibiarkan (tidak diganggu) untuk menjaga supaya terhindar dari kejahatannya."*

## RAMAH TAMAH

١٤٦- عَنْ جَرِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَنْ يُحْرَمِ الرِّفْقَ يُحْرَمِ الْخَيْرَ .

**146. Dari Jarir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang tiada memperoleh sifat ramah tamah, dia tiada akan memperoleh kebaikan."*

١٤٧- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللهَ رَفِيقٌ
يُحِبُّ الرِّفْقَ وَيُعْطِي عَلَى الرِّفْقِ مَا لَا يُعْطِي عَلَى الْعُنْفِ وَمَا لَا يُعْطِي عَلَى مَا
سِوَاهُ .

**147. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Hai 'Aisyah! Sesungguhnya Allah ramah tamah, Dia menyukai keramah tamahan. Allah memberikan karena keramah tamahan, apa yang tidak diberikanNya karena bersifat kasar dan tidak diberikanNya karena sifat yang lain."*

## JANGAN SUKA MENGUTUK

١٤٨- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ وَامْرَأَةٌ

مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى نَاقَةٍ فَضَجِرَتْ فَلَعَنَتْهَا فَسَمِعَ ذٰلِكَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم
فَقَالَ خُذُوْا مَا عَلَيْهَا وَدَعُوْهَا فَإِنَّهَا مَلْعُوْنَةٌ قَالَ عِمْرَانُ فَكَأَنِّى أَرَاهَا الْآنَ
تَمْشِى فِى النَّاسِ مَا يَعْرِضُ لَهَا أَحَدٌ.

**148. Dari 'Imran bin Hushin r.a. katanya :**
*"Pada suatu peristiwa Nabi dalam perjalanan, ada seorang wanita dari kaum Anshar mengendarai onta, lalu dia merasa kesal dan mengutuk onta itu. Rasulullah s.a.w. mendengarnya. Lalu beliau berkata : "Ambillah (turunkanlah) apa yang di atas onta itu dan tinggalkanlah ia karena ia terkutuk! "Kata 'Imran : "Seolah-olah sampai sekarang, serasa menampak wanita itu berjalan kaki di antara orang banyak dan tiada seorangpun yang menawarkan kepadanya (untuk naik onta)."*

١٤٩- عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم لَا يَنْبَغِى لِصِدِّيْقٍ أَنْ يَكُوْنَ
لَعَّانًا.

**149. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada pantas bagi orang yang benar untuk menjadi seorang yang suka mengutuk."*

١٥٠- عَنْ أَبِى الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم إِنَّ اللَّعَّانِيْنَ لَا يَكُوْنُوْنَ
شُهَدَاءَ وَلَا شُفَعَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

**150. Dari Abu Dardak r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya orang-orang yang suka mengutuk tiadalah akan menjadi syuhada dan pembela di hari kiamat."*





١٥١- عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم اَللّٰهُمَّ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّمَا
رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ سَبَبْتُهُ أَوْ لَعَنْتُهُ أَوْ جَلَدْتُهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ زَكَاةً وَرَحْمَةً.

**151. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. pernah mendo'a : "Ya Allah! Aku hanya seorang manusia, sebab itu siapa di antara orang Muslim yang saya maki atau saya kutuki atau saya pukul, maka hendaklah Engkau jadikan itu untuk kesucian dan rahmat baginya."*

١٥٢- عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم اَللّٰهُمَّ إِنَّمَا مُحَمَّدٌ بَشَرٌ
يَغْضَبُ كَمَا يَغْضَبُ الْبَشَرُ وَإِنِّى قَدِ اتَّخَذْتُ عِنْدَكَ عَهْدًا لَنْ تُخْلِفَنِيْهِ
فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ آذَيْتُهُ أَوْ سَبَبْتُهُ أَوْ جَلَدْتُهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ كَفَّارَةً وَقُرْبَةً تُقَرِّبُهُ
بِهَا إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

**152. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. mendo'a : "Ya Allah! Sesungguhnya Muhammad itu seorang manusia, dia marah sebagai manusia lain marah. Sesungguhnya aku telah menerima perjanjian yang tidak akan Engkau langgar. Maka siapa di antara orang beriman yang saya cela, saya maki atau saya pukul, jadikanlah itu penutup dosa dan pendekatan yang mendekatkan kepada Engkau, di hari kiamat."*

## BERMUKA DUA

١٥٣- عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم إِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ ذَا
الْوَجْهَيْنِ الَّذِى يَأْتِى هٰؤُلَاءِ بِوَجْهٍ وَهٰؤُلَاءِ بِوَجْهٍ.

**153. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya termasuk orang yang amat jahat ialah orang yang mempunyai dua muka. Dia datang kepada golongan ini dengan satu muka dan kepada golongan itu dengan muka yang lain."*

## DUSTA UNTUK PERDAMAIAN

١٥٤- عَنْ أُمِّ كُلْثُوْمٍ قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَيْسَ الْكَذَّابُ الَّذِي
يُصْلِحُ بَيْنَ النَّاسِ وَيَقُوْلُ خَيْرًا وَيُنْمِي خَيْرًا .

**154. Dari Ummu Kalsum r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Bukanlah termasuk pendusta, orang yang mendamaikan di antara sesama manusia, dia mengatakan yang baik dan menumbuhkan yang baik."*

## BENAR DAN DUSTA

١٥٥- عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ
وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ صِدِّيْقًا وَإِنَّ
الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُوْرِ وَإِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ
حَتَّى يُكْتَبَ كَذَّابًا .

**155. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya berkata benar itu memimpin kepada kebaikan, dan sesungguhnya kebaikan itu memimpin ke surga. Sesungguhnya seseorang suka berkata benar, sampai dituliskan menjadi orang yang sangat benar. Sesungguhnya dusta itu memimpin kepada kejahatan, dan sesungguhnya kejahatan itu memimpin ke neraka. Sesungguhnya ada seseorang yang suka berdusta, sampai dia dituliskan menjadi orang yang amat pendusta."*



## MENGUASAI DIRI KETIKA MARAH

١٥٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَيْسَ الشَّدِيْدُ بِالصُّرَعَةِ
إِنَّمَا الشَّدِيْدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ .

**156. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Orang kuat itu bukanlah yang banyak menggulingkan orang (dalam perkelahian). Hanya yang dinamakan orang kuat ialah siapa yang dapat menguasai dirinya (hatinya) ketika marah."*

## UNTUK MENGHILANGKAN MARAH

١٥٧- عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ قَالَ اسْتَبَّ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صلعم
فَجَعَلَ أَحَدُهُمَا تَحْمَرُّ عَيْنَاهُ وَتَنْتَفِخُ أَوْدَاجُهُ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم
إِنِّي لَأَعْرِفُ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا لَذَهَبَ عَنْهُ الَّذِي يَجِدُ أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيْمِ .

**157. Dari Salman bin Shurad r.a. katanya :**

*"Dua orang laki-laki memaki satu sama lain tidak jauh dari Nabi s.a.w., menyebabkan salah seorang di antara keduanya, merah mukanya dan kembang urat lehernya. Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya aku mengetahui kalimat yang kalau diucapkannya, niscaya akan hilang dari padanya apa yang dirasakannya (marah), yaitu : "Aku berlindung kepada Allah, dari syeitan yang terkutuk."*

## MENGHINDARI MUKA

١٥٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ
فَلْيَجْتَنِبِ الْوَجْهَ .

**158. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila membunuh seseorang kamu akan saudaranya (dalam peperangan), hendaklah dihindarkannya melukai muka."*

## SIKSA AKAN DIBALAS DENGAN SIKSA

١٥٩- عَنْ هِشَامِ بْنِ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ قَالَ مَرَّ بِالشَّامِ عَلَى أُنَاسٍ وَقَدْ أُقِيمُوا فِي الشَّمْسِ وَصُبَّ عَلَى رُؤُسِهِمُ الزَّيْتُ فَقَالَ مَا هٰذَا قِيلَ يُعَذَّبُونَ فِي الْخَرَاجِ فَقَالَ أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلعم يَقُولُ إِنَّ اللهَ يُعَذِّبُ الَّذِينَ يُعَذِّبُونَ فِي الدُّنْيَا.

**159. Dari Hisyam bin Hakim bin Hizam r.a. katanya :**

*"Dia bertemu di Syam (Siria) dengan sekumpulan orang, mereka disuruh berdiri di panas matahari dan dituangkan ke atas kepala mereka minyak. Lalu dia bertanya : "Apakah ini?" Orang menjawab: "Mereka disiksa karena tidak membayar iyuran negara." Kata Hisyam : "Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah akan menyiksa orang-orang yang melakukan penyiksaan di dunia."*

## JANGAN MELUKAI ORANG ISLAM

١٦٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ، أَنَّ رَجُلًا مَرَّ بِأَسْهُمٍ فِي الْمَسْجِدِ قَدْ أَبْدَى نُصُولَهَا فَأُمِرَ أَنْ يَأْخُذَ بِنُصُولِهَا كَيْ لَا يَخْدِشَ مُسْلِمًا.

**160. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**

*"Ada seorang laki-laki membawa anak panah ke dalam mesjid, sedang mata anak panah itu terbuka. Lalu dia diperintahkan, supaya membuka anak panah itu, supaya jangan melukai orang Islam."*



## JANGAN SUKA MENGACUNGKAN SENJATA

١٦١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا يُشِيرُ أَحَدُكُمْ إِلَى أَخِيهِ بِالسِّلَاحِ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَحَدُكُمْ لَعَلَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ فِي يَدِهِ فَيَقَعُ فِي حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ.

**161. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah salah seorang kamu mengacungkan senjata kepada saudaranya, karena seseorang kamu tidak tahu boleh jadi syeitan melepaskan senjata itu dari tangannya (sampai mengenai saudaranya), lalu orang yang mengacungkan senjata itu jatuh ke dalam lobang neraka."*

## MEMBUANGKAN DURI

١٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخَّرَهُ فَشَكَرَ اللهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ.

**162. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Pada suatu ketika seseorang lalu di jalan dan didapatinya sepotong ranting berduri, lalu disingkirkannya. Maka karenanya Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya."*

١٦٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَرَّ رَجُلٌ بِغُصْنِ شَجَرَةٍ عَلَى ظَهْرِ طَرِيقٍ فَقَالَ وَاللهِ لَأُنَحِّيَنَّ هٰذَا عَنِ الْمُسْلِمِينَ لَا يُؤْذِيهِمْ فَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ.

**163. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seorang laki-laki bertemu dengan se-*

*potong ranting berduri di tengah jalan. Lalu dia berkata : "Demi Allah, akan aku buangkan ini supaya jangan membahayakan kepada kaum Muslimin." Karenanya, orang itu dimasukkan ke dalam surga."*

## MENGHILANGKAN GANGGUAN LALU LINTAS

١٦٤- عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلًا يَتَقَلَّبُ فِى الْجَنَّةِ فِى شَجَرَةٍ قَطَعَهَا مِنْ ظَهْرِ الطَّرِيْقِ كَانَتْ تُؤْذِى النَّاسَ .

**164. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya saya melihat seorang yang mundar mandir dalam surga karena memotong sebuah pohon kayu di tengah jalan yang mengganggu (lalu lintas) orang banyak."*

## MASUK KE NERAKA KARENA SEEKOR KUCING

١٦٥- عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم عُذِّبَتِ امْرَأَةٌ فِى هِرَّةٍ سَجَنَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ فَدَخَلَتْ فِيْهَا النَّارَ لَا هِىَ أَطْعَمَتْهَا وَسَقَتْهَا إِذْ هِىَ حَبَسَتْهَا وَلَا هِىَ تَرَكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الْأَرْضِ .

**165. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seorang perempuan disiksa karena seekor kucing, dikurungnya sampai mati, lalu karenanya dia masuk neraka. Tidak diberinya makan dan tidak diberinya minum, ketika dikurungnya dan tidak dibiarkannya lepas, untuk dapat memakan serangga di bumi."*

## PENGAMPUNAN DOSA

١٦٦- عَنْ جُنْدُبٍ قَالَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلعم حَدَّثَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ وَاللهِ لَا يَغْفِرُ اللهُ لِفُلَانٍ وَإِنَّ اللهَ تَعَالَى قَالَ مَنْ ذَا الَّذِى يَتَأَلَّى عَلَىَّ أَنْ لَا أَغْفِرَ لِفُلَانٍ فَإِنِّى قَدْ غَفَرْتُ لِفُلَانٍ وَأَحْبَطْتُ عَمَلَكَ أَوْ كَمَا قَالَ .



**166. Dari Jundab r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. menceritakan tentang seorang laki-laki yang mengucapkan : "Demi Allah! Tidak akan mengampuni Allah akan dosa si Anu." Sesungguhnya Allah berfirman : "Kepada siapakah Aku berjanji, bahwa Aku tidak akan mengampuni si Anu? Sebab itu, sesungguhnya Aku telah mengampuni si Anu." Kepada laki-laki tadi Tuhan mengatakan : "Aku menghapuskan amal engkau atau sebagai ucapannya (tidak diampuni dosanya)."*

## MENYEBUT KEBINASAAN SUATU KAUM

١٦٧- عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا قَالَ الرَّجُلُ هَلَكَ النَّاسُ فَهُوَ أَهْلَكُهُمْ .

**167. Dari Abu Hurairah r.a. katanya .**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila seseorang mengatakan : "Orang banyak itu telah binasa," maka orang itulah yang membinasakan mereka."*

## BERBUAT BAIK KEPADA TETANGGA

١٦٨- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَا زَالَ جِبْرِيْلُ يُوْصِيْنِى بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ لَيُوَرِّثُهُ .

**168. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Jibril selalu mewasiatkan kepadaku (untuk berbuat baik) kepada tetangga, sampai aku menduga bahwa Jibril akan mewariskan kepada tetangga itu."*

١٦٩- عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم يَا أَبَا ذَرٍّ إِذَا طَبَخْتَ مَرَقَةً فَأَكْثِرْ مَاءَهَا وَتَعَاهَدْ جِيرَانَكَ .

**169. Dari Abu Dzar r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Hai Abu Dzar! Kalau engkau memasak gulai, banyakkanlah kuahnya, dan beri tetangga engkau."*

## BERMUKA MANIS

١٧٠- عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهٍ طَلِقٍ .

**170. Dari Abu Dzar r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah engkau memandang rendah perbuatan baik itu sedikitpun, walaupun hanya menemui saudara engkau dengan muka manis."*

## PERTOLONGAN BERSAMA

١٧١- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِذَا أَتَاهُ طَالِبُ حَاجَةٍ أَقْبَلَ عَلَى جُلَسَائِهِ فَقَالَ اشْفَعُوا فَلْتُؤْجَرُوا وَلْيَقْضِ اللهُ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ مَا أَحَبَّ .

**171. Dari Abu Musa r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. apabila datang kepadanya orang yang meminta diberi keperluannya, beliau menyampaikan hal itu kepada orang-orang yang sama duduk dengan beliau dan mengucapkan : "Bantulah, nanti kamu akan memperoleh pahala dan kiranya dengan perkataan Nabi disampaikan Allah apa yang disukainya."*

## PERUMPAMAAN TEMAN DUDUK YANG BAIK DAN BURUK

١٧٢- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ



وَالْجَلِيسِ السُّوءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيَكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخُ الْكِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً .

**172. Dari Abu Musa r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : Sesungguhnya perumpamaan teman duduk yang baik dan teman duduk yang jahat, bagai penjual minyak harum dan pekerja di dapur tukang besi. Dari penjual minyak harum, adakalanya engkau diberinya, atau engkau membeli kepadanya, atau engkau memperoleh dari padanya bau yang harum. Dari pekerja dapur tukang besi, adakalanya dia membakar kain engkau atau engkau memperoleh dari padanya bau busuk."*

## MEMELIHARA ANAK–ANAK PEREMPUAN

١٧٣- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتْنِي امْرَأَةٌ وَمَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا فَسَأَلَتْنِي فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا فَأَخَذَتْهَا فَقَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ وَابْنَتَاهَا فَدَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صلعم فَحَدَّثْتُهُ حَدِيثَهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم مَنِ ابْتُلِيَ مِنَ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ .

**173. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**
*"Datang kepadaku seorang wanita membawa dua orang anak perempuannya, lalu dia meminta kepadaku, dan tiada sesuatu apapun yang dapat diperolehnya dari aku, selain sebutir korma. Lalu aku berikan kepadanya dan diambilnya, dan dibaginya antara kedua anaknya, dan tidak dimakannya sedikitpun. Kemudian wanita itu berdiri dan pergi bersama kedua anak perempuannya. Kemudian itu Nabi masuk*

*ke rumahku, lalu kuceritakan kepada beliau peristiwa wanita tadi. Beliau bersabda : "Siapa yang mendapat sedikit ujian, dengan memperoleh anak-anak perempuan dan dia tetap berbuat baik kepada mereka akan menjadi dinding baginya nanti dari neraka."*

## CINTA IBU YANG MEMBAWANYA KE SURGA

١٧٤- عن عائشة قالت جاءتني مسكينة تحمل ابنتين لها فأطعمتها
ثلاث تمرات فأعطت كل واحدة منهما تمرة ورفعت إلى فيها تمرة لتأكلها
فاستطعمتها ابنتاها فشقت التمرة التي كانت تريد أن تأكلها بينهما
فأعجبني شأنها فذكرت الذي صنعت لرسول الله صلعم فقال إن الله
قد أوجب لها بها الجنة أو أعتقها بها من النار.

**174. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Datang kepadaku seorang perempuan miskin membawa dua anak perempuannya. Saya berikan kepadanya tiga butir korma. Lalu diberinya kedua anak itu masing-masing satu butir korma dan satu lagi dibawanya kemulutnya untuk dimakannya, kedua anaknya meminta lagi makanan, lalu korma yang satu itu dibaginya dua, kemudian sebutir korma yang hendak dimakannya itu dibaginya antara keduanya. Keadaan perempuan itu sangat mengagumkan saya. Kemudian saya ceritakan kepada Rasulullah s.a.w. apa yang diperbuat oleh perempuan tadi. Lalu Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah telah mempastikan perempuan itu masuk surga, dan dia dibebaskan karenanya dari neraka."*

## MEMELIHARA DUA ORANG ANAK PEREMPUAN

١٧٥- عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلعم من عال جاريتين
حتى تبلغا جاء يوم القيامة أنا وهو وضم أصابعه.



**175. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang memelihara dua anak perempuan dengan baik, sampai keduanya dewasa, dia datang di hari kiamat dan aku bersama dengan dia begini – didekatkan oleh Nabi dua anak jarinya –."*

## IBU YANG KEMATIAN ANAK

١٧٦- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم لنسوة من الأنصار
لا يموت لإحداكن ثلاثة من الولد فتحتسبه إلا دخلت الجنة فقالت
امرأة منهن أو اثنين يا رسول الله قال أو اثنين.

**176. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda kepada perempuan-perempuan dari kaum Anshar : "Seseorang kaum yang kematian tiga orang anak dan dia menerima dengan sabar, niscaya dia akan masuk surga." Seseorang perempuan di antara mereka mengatakan : "Atau dua orang ya Rasulullah!" Beliau menjawab : "Atau dua orang!"*

## PERTEMUAN KHUSUS UNTUK WANITA

١٧٧- عن أبي سعيد الخدري قال جاءت امرأة إلى رسول الله صلعم فقالت
يا رسول الله ذهب الرجال بحديثك فاجعل لنا من نفسك يوما نأتيك
فيه تعلمنا مما علمك الله قال اجتمعن يوم كذا وكذا فاجتمعن فأتاهن
رسول الله صلعم فعلمهن مما علمه الله ثم قال ما منكن من امرأة تقدم
بين يديها من ولدها ثلاثة إلا كانوا لها حجابا من النار فقالت امرأة واثنين
واثنين واثنين فقال رسول الله صلعم واثنين واثنين واثنين.

177. **Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :**

*"Datang seorang perempuan kepada Rasulullah s.a.w. mengatakan : "Ya Rasulullah! Kaum laki-laki telah pergi membawa pelajaran engkau, dan adakanlah untuk kami (kaum wanita) waktu, kami datang di hari itu, engkau ajarkan kepada kami apa yang diajarkan Allah kepada engkau." Nabi menjawab : "Berkumpullah kamu di hari itu dan di hari itu!" Lalu mereka berkumpul dan Rasulullah s.a.w. datang kepertemuan itu. Kemudian beliau bersabda : "Seseorang perempuan di antara kamu, yang telah terdahulu di hadapannya (meninggal dunia) tiga orang anaknya, niscaya anak-anaknya itu menjadi dinding baginya dari api neraka." Seorang perempuan berkata : "Dua orang, dua orang, dua orang!" Rasulullah menjawab : "Dua orang, dua orang, dua orang!"*

## KANAK–KANAK SURGA

١٧٨- عن أبي حسان قال قلت لأبي هريرة إنه قد مات لي اثنان فما أنت
محدثي عن رسول الله صلعم بحديث تطيب به أنفسنا عن موتانا قال نعم
صغارهم دعاميص الجنة يتلقى أحدهم أبويه فيأخذ بثوبه كما آخذ
أنا بصنفة ثوبك هذا فلا ينتهي حتى يدخله الله وأباه الجنة.

178. **Dari Abu Hassan r.a. katanya :**

*"Saya menanyakan kepada Abu Hurairah, bahwa dua orang anakku telah meninggal dunia. Apakah berita yang dapat engkau sampaikan kepadaku dari Rasulullah s.a.w. dengan berita yang dapat menyenangkan hati kami berkenaan dengan anak kami yang meninggal itu. Abu Hurairah menjawab : "Ada! Anak-anak kecil (yang meninggal) menjadi kanak-kanak surga, ditemuinya kedua ibu bapanya, lalu dipegangnya pakaian ibu bapanya – sebagaimana saya memegang tepi pakaianmu ini – dan belum berhenti sampai Allah memasukkannya dan ibu bapanya ke dalam surga."*





١٧٩- عن أبي هريرة قال أتت امرأة النبي صلعم بصبي لها فقالت يا نبي
الله ادع الله له فلقد دفنت ثلاثة قال دفنت ثلاثة قالت نعم لقد
احتظرت بحظار شديد من النار.

179. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Datang seorang perempuan kepada Nabi s.a.w. membawa seorang anaknya yang masih kecil dan mengatakan : "Ya Nabi Allah! Do'akanlah anak ini! Sesungguhnya saya telah menguburkan (kematian anak) tiga orang." Nabi berkata : "Telah engkau kuburkan (kematian anak) tiga orang?" Perempuan itu menjawab : "Ya!" Sabda Nabi : "Sesungguhnya engkau telah dipagar dari neraka dengan pagar yang kuat."*

## ORANG YANG DICINTAI DAN DIBENCI ALLAH

١٨٠- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم إن الله إذا أحب عبدا
دعا جبريل فقال إني أحب فلانا فأحبه قال فيحبه جبريل ثم ينادي في
السماء فيقول إن الله يحب فلانا فأحبوه فيحبه أهل السماء قال ثم
يوضع له القبول في الأرض.
وإذا أبغض عبدا دعا جبريل فيقول إني أبغض فلانا فأبغضه قال
فيبغضه جبريل ثم ينادي في أهل السماء إن الله يبغض فلانا فأبغضوه
قال فيبغضونه ثم توضع له البغضاء في الأرض.

180. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah, apabila Dia mencintai seseorang, dipanggilNya Jibril dan dikatakanNya : "Sesungguhnya Aku mencintai si Anu, maka cintailah dia!" Lalu Jibril mencintainya. Kemudian Jibril menyerukan di langit, katanya : "Sesungguhnya Allah mencintai si Anu, maka cintailah olehmu akan dia!" Maka orang itu dicintai oleh penghuni langit. Kemudian orang itu diterima (dicintai dibumi)."*

*"Apabila Allah benci kepada seseorang, dipanggilNya Jibril dan dikatakanNya : "Sesungguhnya Aku benci kepada si Anu, maka bencilah kepadanya!" Lalu Jibril membencinya. Kemudian Jibril menyerukan kepada penghuni langit : "Sesungguhnya Allah benci kepada si Anu, maka bencilah kamu kepadanya!" Sebab itu, mereka membencinya, kemudian diturunkan kebencian kepadanya sampai di bumi."*

## JIWA MANUSIA ADA YANG SERUPA DAN BERBEDA

١٨١ - عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اَلْاَرْوَاحُ جُنُوْدٌ مُجَنَّدَةٌ فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا ائْتَلَفَ وَمَا تَنَاكَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ .

181. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Arwah (nyawa manusia) itu kumpulan yang berbeda-beda. Mana di antaranya yang sesuai, dia bersatu. Mana yang berlainan, dia berpisah."*

## ENGKAU BERSAMA ORANG YANG ENGKAU SUKAI

١٨٢ - عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ اَنَّ اَعْرَابِيًّا قَالَ لِرَسُوْلِ اللهِ صلعم مَتَى السَّاعَةُ قَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَا اَعْدَدْتَ لَهَا قَالَ حُبَّ اللهِ وَرَسُوْلِهِ قَالَ اَنْتَ مَعَ مَنْ اَحْبَبْتَ .



182. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya seorang Arab dusun menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. bilakah kiamat itu? Rasulullah s.a.w. menjawab : "Apakah yang telah engkau persiapkan untuk itu?" Dia menjawab : "Mencintai Allah dan RasulNya." Sabda Nabi : "Engkau nanti bersama orang yang engkau cintai.!"*

١٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ اِلَى رَسُوْلِ اللهِ صلعم فَقَالَ يَا رَسُوْلَ اللهِ كَيْفَ تَرَى فِى رَجُلٍ اَحَبَّ قَوْمًا وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اَلْمَرْءُ مَعَ مَنْ اَحَبَّ .

183. **Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah s.a.w. menanyakan : "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat engkau tentang seseorang yang mencintai suatu kaum, sedang dia belum pernah bertemu dengan mereka?" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Seseorang nanti akan bersama orang yang dicintainya."*

## PUJIAN ORANG TIDAK MENGURANGI PAHALA

١٨٤ - عَنْ اَبِى ذَرٍّ قَالَ قِيْلَ لِرَسُوْلِ اللهِ صلعم اَرَاَيْتَ الرَّجُلَ يَعْمَلُ الْعَمَلَ مِنَ الْخَيْرِ وَيَحْمَدُهُ النَّاسُ عَلَيْهِ قَالَ تِلْكَ عَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنِ .

184. **Dari Abu Dzar r.a. katanya :**

*"Ada orang bertanya kepada Rasulullah s.a.w. katanya : "Bagaimana pendapat engkau terhadap seseorang yang mengerjakan suatu pekerjaan baik dan orang banyak memujinya karena perbuatannya itu?" Nabi menjawab : "Pujian itu adalah pendahuluan dari berita gembira untuk orang-orang yang beriman."*

## BAHAGIAN KETIGA

## KESELAMATAN

### YANG MULAI MEMBERI SALAM

١٨٥- عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يُسَلِّمُ الرَّاكِبُ عَلَى الْمَاشِى
وَالْمَاشِى عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيْلُ عَلَى الْكَثِيْرِ.

**185. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Memberi salam orang berkendaraan kepada orang yang berjalan kaki, orang berjalan kaki kepada orang yang duduk, kumpulan yang sedikit kepada yang banyak."*

### KEWAJIBAN ORANG YANG DUDUK DI PINGGIR JALAN

١٨٦- عَنْ أَبِى سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوْسَ
بِالطُّرُقَاتِ قَالُوْا يَا رَسُوْلَ اللهِ مَالَنَا بُدٌّ مِنْ مَجَالِسِنَا نَتَحَدَّثُ فِيْهَا قَالَ
رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا أَبَيْتُمْ إِلاَّ الْمَجْلِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيْقَ حَقَّهُ قَالُوْا وَمَا
حَقُّهُ قَالَ غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ الْأَذَى وَرَدُّ السَّلَامِ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوْفِ وَالنَّهْىُ
عَنِ الْمُنْكَرِ.

**186. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Jauhkanlah dirimu dari duduk di*

*pinggir jalan!" Mereka menjawab : "Ya Rasulullah! Kami sangat memerlukan duduk di situ, untuk bercakap-cakap." Rasulullah s.a.w. bersabda : "Kalau kamu tidak mau menghentikan duduk di situ, maka penuhilah kewajiban duduk di pinggir jalan!" Mereka bertanya : "Apakah kewajibannya?" Nabi menjawab : "Menekurkan pemandangan, menjauhi pembicaraan (perbuatan) yang menyakitkan, menjawab salam, menyuruh perbuatan baik dan mencegah perbuatan salah."*

## KEWAJIBAN SESAMA MUSLIM

١٨٧- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم حق المسلم على المسلم ست قيل ما هن يا رسول الله قال إذا لقيته فسلم عليه وإذا دعاك فأجبه وإذا استنصحك فانصح له وإذا عطس فحمد الله فشمته وإذا مرض فعده وإذا مات فاتبعه.

**187. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Kewajiban seorang Muslim kepada sesama Muslim, enam." Ada orang bertanya : "Apakah yang enam itu ya Rasulullah?" Nabi menjawab : "Apabila engkau bertemu dengan dia, hendaklah engkau memberi salam kepadanya. Apabila dia memanggil engkau (menghadiri kenduri), hendaklah engkau perkenankan. Apabila dia meminta nasehat kepada engkau, berilah nasehat. Apabila dia bersin dan memuji Allah, hendaklah engkau do'akan. Apabila dia sakit, hendaklah engkau jenguk. Apabila dia meninggal dunia, hendaklah engkau iringkan jenazahnya (ke kubur)."*

## MENJAWAB SALAM ORANG YAHUDI DAN NASRANI

١٨٨- عن أنس قال ان أصحاب النبي صلعم قالوا للنبي صلعم إن أهل الكتاب يسلمون علينا فكيف نرد عليهم قال قولوا وعليكم.



**188. Dari Anas r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya sahabat-sahabat Nabi s.a.w. menanyakan kepada beliau : "Sesungguhnya Ahli Kitab (Yahudi atau Nasrani) memberi salam kepada kami, bagaimana jawab kami?" Jawab Nabi : "Ucapkanlah wa'alaikum (untuk kamu)!"*

١٨٩- عن ابن عمر قال قال رسول الله صلعم إن اليهود إذا سلموا عليكم يقول أحدهم السام عليكم فقل عليك.

**189. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya orang-orang Yahudi, apabila memberi salam kepada kamu, salah seorang di antara mereka mengucapkan : "Assamu 'alaikum (celakalah kamu)." Maka jawablah: " 'alaika (untuk engkau)!"*

١٩٠- عن عائشة قالت استأذن رهط من اليهود على رسول الله صلعم فقالوا السام عليكم فقالت عائشة بل عليكم السام واللعنة فقال رسول الله صلعم يا عائشة إن الله يحب الرفق في الأمر كله قالت ألم تسمع ما قالوا قال قد قلت وعليكم.

**190. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Sekumpulan orang Yahudi meminta izin kepada Rasulullah s.a.w. (untuk masuk ke rumah), dan mereka mengucapkan : "Assamu 'alaikum (celakalah kamu)!" Lalu 'Aisyah menjawab : "Bukan! Melainkan kecelakaan dan kutukan itu untuk kamu!" Rasulullah s.a.w. berkata : "Hai 'Aisyah! Sesungguhnya Allah menyukai ketenangan (tidak terburu nafsu) dalam segala urusan." Jawab 'Aisyah : "Tiadakah engkau dengar apa yang mereka ucapkan?" Kata Nabi : "Sesungguhnya saya telah mengucapkan : "Untuk kamu!"*

## JANGAN MEMULAI SALAM KEPADA ORANG YAHUDI DAN NASRANI

١٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا تَبْدَءُوا الْيَهُودَ وَلَا النَّصَارَى
بِالسَّلَامِ .

**191. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu memulai memberi salam kepada orang Yahudi dan Nasrani."*

## MEMBERI SALAM KEPADA PEMUDA–PEMUDA

١٩٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم مَرَّ عَلَى غِلْمَانٍ فَسَلَّمَ
عَلَيْهِمْ .

**192. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**
*"Bahwa Rasulullah s.a.w. bertemu dengan pemuda-pemuda, lalu beliau memberi salam kepada mereka."*

## DILARANG BERMALAM DI RUMAH PEREMPUAN YANG BUKAN MAHRIM

١٩٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم أَلَا لَا يَبِيتَنَّ رَجُلٌ عِنْدَ امْرَأَةٍ ثَيِّبٍ
إِلَّا أَنْ يَكُونَ نَاكِحًا أَوْ ذَا مَحْرَمٍ .

**193 Dari Jabir r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Ketahuilah, jangan bermalam seorang laki-laki di rumah perempuan yang pernah kawin, kecuali suaminya atau mahrimnya."*

١٩٤ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِيَّاكُمْ وَالدُّخُولَ عَلَى
النِّسَاءِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يَا رَسُولَ اللهِ أَفَرَأَيْتَ الْحَمْوَ قَالَ الْحَمْوُ الْمَوْتُ .



**194. Dari 'Uqbah bin Amir r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Jauhilah olehmu masuk kerumah orang-orang perempuan!" Seorang laki-laki dari kaum Anshar bertanya : "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat engkau tentang hamwah (keluarga suami)?" Jawab Nabi : "Akan mendatangkan celaka."*

١٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ أَنَّ نَفَرًا مِنْ بَنِي هَاشِمٍ دَخَلُوا
عَلَى أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ وَهِيَ تَحْتَهُ يَوْمَئِذٍ فَرَآهُمْ
فَكَرِهَ ذَلِكَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صلعم وَقَالَ لَمْ أَرَ إِلَّا خَيْرًا فَقَالَ
رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّ اللهَ قَدْ بَرَّأَهَا مِنْ ذَلِكَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللهِ صلعم
عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ لَا يَدْخُلَنَّ رَجُلٌ بَعْدَ يَوْمِي هَذَا عَلَى مُغِيبَةٍ إِلَّا وَمَعَهُ رَجُلٌ
أَوِ اثْنَانِ .

**195. Dari Abdullah bin 'Amr bin 'Ash r.a. katanya :**
*"Beberapa orang dari Bani Hasyim masuk ke rumah Asma binti 'Umais. Kemudian Abu Bakar Siddiq datang sedang Asma ketika itu isterinya, setelah mereka dilihatnya, dia merasa tidak senang. Lalu diceritakannya hal itu kepada Rasulullah s.a.w. dan mengatakan : "Saya tidak melihat hal yang tidak baik." Rasulullah s.a.w. menjawab : "Sesungguhnya Allah telah memeliharanya dari berbuat kesalahan." Kemudian Rasulullah s.a.w. berdiri di atas mimbar dan mengucapkan : "Sesudah hari ini tidak boleh seorang laki-laki masuk ke rumah seorang perempuan yang suaminya tidak di rumah, melainkan bersama seorang atau dua orang laki-laki."*

## MENGHILANGKAN KECURIGAAN

١٩٦ - عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ حُيَيٍّ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صلعم مُعْتَكِفًا فَأَتَيْتُهُ أَزُورُهُ
لَيْلًا فَحَدَّثْتُهُ ثُمَّ قُمْتُ لِأَنْقَلِبَ فَقَامَ مَعِيَ لِيَقْلِبَنِي وَكَانَ مَسْكَنُهَا فِي دَارِ

أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَمَرَّ رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ فَلَمَّا رَأَيَا النَّبِيَّ صلعم أَسْرَعَا فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم عَلَى رِسْلِكُمَا إِنَّهَا صَفِيَّةُ بِنْتُ حُيَيٍّ فَقَالَا سُبْحَانَ اللّٰهِ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ قَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِى مِنَ الْإِنْسَانِ مَجْرَى الدَّمِ وَإِنِّى خَشِيْتُ أَنْ يَقْذِفَ فِى قُلُوْبِكُمَا شَرًّا .

**196. Dari Shafiah binti Huyay (isteri Nabi) r.a. katanya :**

*"Nabi s.a.w. sedang I'tikaf (beribadat di mesjid), lalu saya datang mengunjungi beliau di malam hari. Saya bercerita kepada beliau kemudian itu saya berdiri untuk kembali pulang. Beliau berdiri bersama saya untuk mengantarkan saya – tempat tinggalnya di rumah Usamah bin Zaid –. Dua orang laki-laki dari kaum Anshar liwat. Setelah menampak Nabi, keduanya berjalan cepat. Lalu Nabi memanggilnya : "Tunggu sebentar! Ini Shafiah binti Huyay! Keduanya mengucapkan : "Subhanallah! Ya Rasulullah! Nabi bersabda : "Sesungguhnya syeitan lalu di tempat lalu darah. Saya kuatir, kalau syeitan dapat menjatuhkan kecurigaan ke dalam hati engkau berdua."*

## TIGA ORANG YANG DATANG UNTUK MENGHADIRI PERTEMUAN

١٩٧ - عَنْ أَبِى وَاقِدٍ اللَّيْثِى بَيْنَمَا رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم جَالِسٌ فِى الْمَسْجِدِ وَالنَّاسُ مَعَهُ إِذْ أَقْبَلَ نَفَرٌ ثَلَاثَةٌ فَأَقْبَلَ إِثْنَانِ إِلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ صلعم وَذَهَبَ وَاحِدٌ قَالَ فَوَقَفَا عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ صلعم فَأَمَّا أَحَدُهُمَا فَرَأَى فُرْجَةً فِى الْحَلْقَةِ فَجَلَسَ فِيْهَا وَأَمَّا الْآخَرُ فَجَلَسَ خَلْفَهُمْ وَأَمَّا الثَّالِثُ فَأَدْبَرَ ذَاهِبًا فَلَمَّا فَرَغَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم قَالَ أَلَا أُخْبِرُكُمْ عَنِ النَّفَرِ الثَّلَاثَةِ أَمَّا أَحَدُهُمْ فَأَوَى إِلَى اللّٰهِ فَآوَاهُ اللّٰهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَاسْتَحْيَا فَاسْتَحْيَا اللّٰهُ مِنْهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَأَعْرَضَ فَأَعْرَضَ اللّٰهُ عَنْهُ .



**197. Dari Waqid Allaisi r.a. katanya :**

*"Ketika Rasulullah s.a.w. duduk dalam mesjid, bersama orang banyak, ketika itu datang tiga orang. Dua orang melihat ke arah Rasulullah s.a.w. dan yang seorang pergi. Keduanya berdiri memandang kepada Rasulullah s.a.w. Yang seorang melihat ada tempat yang terluang dalam pertemuan itu lalu dia duduk di situ. Yang seorang lagi, duduk saja di belakang orang banyak. Yang seorang lagi pergi saja membelakang. Setelah Rasulullah s.a.w. selesai berbicara, beliau mengucapkan lagi: "Baiklah saya ceritakan kepada kamu tentang orang bertiga. Salah seorang di antaranya meminta tempat kepada Allah, lalu diberiNya tempat. Yang seorang lagi merasa malu, (duduk saja di belakang), lalu Allah malu pula kepadanya (tidak mendapat tempat). Yang seorang lagi pergi saja membelakang, lalu Allah membelakang kepadanya (tidak memperoleh apa-apa)."*

## JANGAN MENGUSIR ORANG LAIN DARI TEMPAT DUDUKNYA

١٩٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم لَا يُقِيْمَنَّ أَحَدُكُمُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيْهِ .

**198. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah seseorang menyuruh orang lain berdiri dari tempat duduknya, kemudian dia duduk di situ."*

١٩٩ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم لَا يُقِيْمَنَّ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ثُمَّ لِيُخَالِفْ إِلَى مَقْعَدِهِ فَيَقْعُدُ فِيْهِ وَلٰكِنْ يَقُوْلُ إِفْسَحُوْا .

**199. Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Janganlah seseorang menyuruh saudaranya berdiri dari tempat duduknya di hari Jum'at (di mesjid), kemudian hendak menggantikan tempat duduknya lalu dia duduk di situ. Melainkan hendaklah dia mengucapkan : "Lapangkanlah!"*

## ORANG BANCI

٢٠٠ـ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ يَدْخُلُ عَلَى أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صلعم مُخَنَّثٌ فَكَانُوا
يَعُدُّونَهُ مِنْ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ قَالَ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صلعم يَوْمًا وَهُوَ عِنْدَ
بَعْضِ نِسَائِهِ وَهُوَ يَنْعَتُ امْرَأَةً قَالَ إِذَا أَقْبَلَتْ أَقْبَلَتْ بِأَرْبَعٍ وَإِذَا أَدْبَرَتْ
أَدْبَرَتْ بِثَمَانٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم أَلَا أَرَى هٰذَا يَعْرِفُ مَا هٰهُنَا لَا يَدْخُلَنَّ عَلَيْكُنَّ
قَالَتْ فَحَجَبُوهُ.

**200. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Pernah datang ke rumah isteri-isteri Nabi orang banci. Mereka dianggap orang-orang yang tidak mempunyai keinginan terhadap perempuan. Pada suatu hari Nabi datang, didapatinya banci itu bersama isteri Nabi, menggambarkan keadaan kaum perempuan, katanya : "Perempuan itu apabila menghadap, dia menghadap dengan empat (anggotanya), dan apabila membelakang, dia membelakang dengan delapan. Lalu Nabi s.a.w. berkata : "Tiadakah saya lihat orang ini mengetahui apa yang ada di sini? Janganlah dia dibiarkan masuk ke tempatmu." Kata 'Aisyah : "Lalu dia dilarang masuk."*

## KALAU DUDUK BERTIGA

٢٠١ـ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةً فَلَا يَتَنَاجَى
اِثْنَانِ دُونَ صَاحِبِهِمَا فَإِنَّ ذٰلِكَ يُحْزِنُهُ.

**201. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Kalau kamu tiga orang, janganlah yang dua orang berunding rahasia dengan meninggalkannya yang seorang, karena hal itu menyedihkan hatinya yang seorang."*



## MANTERA JIBRIL

٢٠٢ـ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ إِذَا اشْتَكَى رَسُولُ اللهِ صلعم رَقَاهُ جِبْرِيلُ
قَالَ بِاسْمِ اللهِ يُبْرِيكَ وَمِنْ كُلِّ دَاءٍ يَشْفِيكَ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ
وَشَرِّ كُلِّ ذِي عَيْنٍ.

**202. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Apabila Rasulullah s.a.w. sakit, dimanterakan oleh Jibril, dibacanya: "Dengan nama Allah, Dia menyembuhkan engkau, menyembuhkan dari segala penyakit, dari bahaya orang dengki apabila tumbuh dengkinya dan dari setiap penyakit yang ditimbulkan pandangan mata."*

٢٠٣ـ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ أَنَّ جِبْرِيلَ أَتَى النَّبِيَّ صلعم فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ اشْتَكَيْتَ
فَقَالَ نَعَمْ قَالَ بِاسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ
أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ اللهُ يَشْفِيكَ بِاسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ.

**203. Dari Abu Sa'id r.a. katanya :**

*"Bahwa Jibril datang kepada Nabi s.a.w. dan bertanya : "Hai Muhammad! Sakitkah engkau?" Nabi menjawab : "Ya!" Jibril mengucapkan: "Dengan nama Allah, saya memanterakan engkau, dari segala sesuatu yang menyakiti engkau, dari bahaya segala jiwa dan mata yang dengki. Allah kiranya menyembuhkan engkau. Dengan nama Allah, aku memanterakan engkau."*

## PENYAKIT 'AIN (PENGARUH MATA)

٢٠٤ـ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم الْعَيْنُ حَقٌّ وَلَوْ كَانَ شَيْءٌ
سَابَقَ الْقَدَرَ سَبَقَتْهُ الْعَيْنُ وَإِذَا اسْتُغْسِلْتُمْ فَاغْسِلُوا.

204. **Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Penyakit yang ditimbulkan pandangan mata itu sebenarnya (ada). Kalau ada sesuatu yang bisa mendahului qadar, tentu pengaruh pandangan mata bisa mendahuluinya. Apabila kamu disuruh membasuh, basuhlah."*

## NABI DISIHIR OLEH ORANG YAHUDI

٢٠٥- عن عائشة قالت سحر رسول الله صلعم يهودي من يهود بني
زريق يقال له لبيد بن الأعصم قالت حتى كان رسول الله صلعم يخيل
إليه أنه يفعل الشيء وما يفعله حتى إذا كان ذات يوم أو ذات ليلة دعا
رسول الله صلعم ثم دعا ثم دعا ثم قال يا عائشة أشعرت أن الله
أفتاني فيما استفتيته فيه جاءني رجلان فقعد أحدهما عند رأسي
والآخر عند رجلي فقال الذي عند رأسي للذي عند رجلي أو الذي عند
رجلي للذي عند رأسي ما وجع الرجل قال مطبوب قال من طبه قال لبيد
بن الأعصم قال في أي شيء قال في مشط ومشاطة قال وجف طلعة
ذكر قال فأين هو قال في بئر ذي أروان قالت فأتاها رسول الله صلعم
في أناس من أصحابه ثم قال يا عائشة والله لكأن ماءها نقاعة الحناء
ولكأن نخلها رءوس الشياطين قالت فقلت يا رسول الله أفلا أحرقته
قال لا أما أنا فقد عافاني الله وكرهت أن أثير على الناس شرا فأمرت
بها فدفنت .





205. **Dari 'Aisyah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. disihir oleh seorang Yahudi dari kaum Bani Zuraiq, yang disebut namanya Labid bin A'sham." Kata 'Aisyah: "Sampai Rasulullah s.a.w. dikhayalkan kepadanya, bahwa beliau memperbuat sesuatu, padahal tidak diperbuatnya. Sampai pada suatu hari atau suatu malam, Rasulullah s.a.w. mendo'a, kemudian mendo'a dan mendo'a lagi. Kemudian beliau berkata: "Hai 'Aisyah! Masih ingatkah engkau, bahwa Allah telah menyampaikan kepadaku dalam hal yang kutanyakan kepadaNya ialah kedatangan dua orang laki-laki. Yang seorang duduk dekat kepalaku dan seorang lagi dekat kedua kakiku. Orang yang dekat kepalaku mengatakan kepada orang yang dekat kedua kakiku, atau sebaliknya orang yang dekat kedua kakiku mengatakan kepada orang yang dekat kepalaku: "Apakah sakit orang ini?" Jawab yang seorang: "Disihir!" Tanya: "Siapa yang menyihirnya?" Jawab: "Labid bin A'sham." Tanya: "Dengan alat apa?" Jawab: "Dengan rambut yang gugur disisir dan mayang korma yang kering." Tanya: "Di mana letaknya?" Jawab: "Di telaga Zi Auran." Kata 'Aisyah: "Lalu Rasulullah s.a.w. datang ke situ bersama beberapa orang sahabatnya. Kemudian Nabi berkata: "Hai 'Aisyah! Demi Allah, sesungguhnya airnya seolah-olah berwarna inai dan batang kormanya sebagai kepala syeitan." Kata 'Aisyah. "Saya berkata: Ya Rasulullah! Mengapa itu tidak engkau bakar?" Jawab Nabi: "Tidak! Adapun saya, telah disembuhkan oleh Allah. Dan aku tidak suka akan membalas dendam kepada orang lain. Sebab itu saya suruh supaya dikuburkan saja, lalu dikuburkan."*

## NABI DIBERI DAGING BERACUN OLEH SEORANG PEREMPUAN YAHUDI

٢٠٦- عن أنس قال أن امرأة يهودية أتت رسول الله صلعم بشاة مسمومة
فأكل منها فجيء بها إلى رسول الله صلعم فسألها عن ذلك فقالت أردت
لأقتلك قال ما كان الله ليسلطك على ذاك على قالوا ألا نقتلها قال
لا. قال فما زلت أعرفها في لهوات رسول الله صلعم .

206. **Dari Anas r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya ada seorang perempuan dari kaum Yahudi membawa kepada Rasulullah s.a.w. daging kambing yang diberi racun, lalu dimakan sebagiannya oleh Rasulullah s.a.w. Kemudian perempuan itu dibawa kepada Rasulullah s.a.w. dan beliau menanyakan kepadanya tentang pemberian daging beracun itu. Perempuan itu menjawab: "Saya hendak membunuh engkau." Kata Nabi: "Allah tidak memberikan kekuasaan kepada engkau untuk membunuh aku dengan itu. Beberapa orang sahabat berkata: "Bolehkah kami bunuh perempuan itu?" Jawab Nabi: "Jangan!" Kata Anas: "Saya masih melihat sendiri kesan racun itu pada tubuh Rasulullah s.a.w."*

## DO'A NABI UNTUK ORANG SAKIT

٢٠٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا اشْتَكَى مِنَّا إِنْسَانٌ مَسَحَهُ بِيَمِيْنِهِ ثُمَّ قَالَ اذْهِبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا فَلَمَّا مَرِضَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم وَثَقُلَ أَخَذْتُ بِيَدِهِ لِأَصْنَعَ بِهِ نَحْوَ مَا كَانَ يَصْنَعُ فَانْتَزَعَ يَدَهُ مِنْ يَدِي ثُمَّ قَالَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي وَاجْعَلْنِي مَعَ الرَّفِيْقِ الْأَعْلَى قَالَتْ فَذَهَبْتُ أَنْظُرُ فَإِذَا هُوَ قَدْ قَضَى.

207. **Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. pernah apabila seseorang di antara kami sakit, beliau mengusap orang sakit itu dengan tangan kanannya dan mendo'akan: "Hilangkanlah kiranya penyakit, wahai Tuhan manusia! Dan sembuhkanlah, karena Engkaulah yang sanggup menyembuhkan, dan tiada sembuh melainkan sembuh karena engkau, sembuh yang tidak tinggal lagi demamnya!" Setelah Rasulullah s.a.w. sakit dan bertambah berat penyakitnya, saya pegang tangan beliau untuk memperbuat seru-*



*pa yang pernah beliau perbuat (temadap orang sakit). Lalu ditariknya tangannya dari tanganku dan mengucapkan: "Ya Allah! Ampuni aku dan jadikanlah aku bersama dengan teman yang tertinggi!" Kata 'Aisyah : "Lalu saya perhatikan baik-baik, kebetulan ketika itu beliau telah wafat."*

## MEMBACAKAN MU'AWWIZAT UNTUK ORANG SAKIT

٢٠٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا مَرِضَ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِهِ نَفَثَ عَلَيْهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ فَلَمَّا مَرِضَ مَرَضَهُ الَّذِي مَاتَ فِيْهِ جَعَلْتُ أَنْفُثُ عَلَيْهِ وَأَمْسَحُهُ بِيَدِ نَفْسِهِ لِأَنَّهَا كَانَتْ أَعْظَمَ بَرَكَةً مِنْ يَدِي.

208. **Dari 'Aisyah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. apabila salah seorang dari keluarganya sakit, beliau menghembus orang sakit itu dengan membaca mu'awwizat (ayat Qur-an yang berisi memohonkan perlindungan).* [1] *Setelah beliau sakit, penyakit yang membawa beliau ke akhir hayatnya, saya menghembus beliau dan saya mengusapnya dengan tangan beliau sendiri, karena tangannya lebih berkat dari tanganku."*

## .MEMBACA MANTERA DIIZINKAN RASULULLAH

٢٠٩ - عَنْ أَسْوَدَ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الرُّقْيَةِ فَقَالَتْ رَخَّصَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لِأَهْلِ بَيْتٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي الرُّقْيَةِ مِنْ كُلِّ ذِي حُمَةٍ.

209 **Dari Aswad r.a. katanya:**

*"Saya menanyakan kepada 'Aisyah tentang mantera. Jawabnya: "Rasulullah s.a.w. mengizinkan kepada isi rumah dari kaum Anshar, berkenaan dengan setiap yang mengandung racun."*

1). **Al Qur-an Surat Al Falaq dan Surat An Nas.**

٢١٠- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم كَانَ يَأْمُرُهَا أَنْ تَسْتَرْقِيَ مِنَ الْعَيْنِ .

**210.** **Dari 'Aisyah r.a. katanya:**

*"Bahwa Rasulullah s.a.w. pernah menyuruh untuk membacakan mantera terhadap bahaya penyakit yang ditimbulkan pandangan mata."*

٢١١- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صلعم قَالَتْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم قَالَ لِجَارِيَةٍ فِي بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ رَأَى بِوَجْهِهَا سَفْعَةً فَقَالَ بِهَا نَظْرَةٌ فَاسْتَرْقُوا لَهَا .

**211.** **Dari Ummu Salamah isteri Nabi s.a.w. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. berkata tentang seorang gadis di rumah Ummu Salamah, yang kelihatan oleh Nabi mukanya pucat, kata beliau: "Dia kena penyakit disebabkan pandangan mata, maka manterakanlah dia!"*

٢١٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ رَخَّصَ النَّبِيُّ صلعم لِآلِ حَزْمٍ فِي رُقْيَةِ الْحَيَّةِ وَقَالَ لِأَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ مَالِي أَرَى أَجْسَامَ بَنِي أَخِي ضَارِعَةً تُصِيبُهُمُ الْحَاجَةُ قَالَتْ لَا وَلَكِنِ الْعَيْنُ تُسْرِعُ إِلَيْهِمْ قَالَ ارْقِيهِمْ قَالَتْ فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ ارْقِيهِمْ .

**212.** **Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya.**

*"Nabi s.a.w. mengizinkan kepada penduduk Hazmin untuk membaca mantera karena digigit ular. Beliau berkata kepada Asma binti 'Umais: "Mengapa saya lihat anak saudaraku ini tubuhnya kurus (lemah), apa dia kurang makan?" Jawab Asma: "Tidak! Melainkan bahaya pandangan mata mengenainya." Kata Nabi: "Suruhlah mereka memanterakannya!" Kata Asma: "Saya kemukakan kepada beliau (untuk dimanterai)." Nabi berkata: "Suruhlah mereka memanterakannya!"*



٢١٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ لَدَغَتْ رَجُلًا مِنَّا عَقْرَبٌ وَنَحْنُ جُلُوسٌ مَعَ رَسُولِ اللهِ صلعم فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللهِ أَرْقِي قَالَ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَنْفَعَ أَخَاهُ فَلْيَفْعَلْ .

**213.** **Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya:**

*"Seorang laki-laki di antara kami disengat kala, dan kami ketika itu duduk bersama Rasulullah s.a.w. Laki-laki tadi berkata: "Ya Rasulullah ! Manterakanlah !" Kata Nabi: "Siapa yang sanggup di antara kamu untuk menolong saudaranya, hendaklah diperbuatnya!"*

٢١٤- عَنْ جُبَيْرٍ قَالَ كَانَ لِي خَالٌ يَرْقِي مِنَ الْعَقْرَبِ فَنَهَى رَسُولُ اللهِ صلعم عَنِ الرُّقَى قَالَ فَأَتَاهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ نَهَيْتَ عَنِ الرُّقَى وَأَنَا أَرْقِي مِنَ الْعَقْرَبِ فَقَالَ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَنْفَعَ أَخَاهُ فَلْيَفْعَلْ .

**214.** **Dari Jubair r.a. katanya :**

*"Saya mempunyai seorang paman, yang pandai mantera disengat kala, lalu Rasulullah s.a.w. melarang mantera. Kata Jubair: "Paman saya itu datang kepada Rasulullah s.a.w. dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya engkau melarang mantera, sedang saya pandai memanterakan karena disengat kala." Jawab Nabi: "Siapa di antara kamu yang sanggup menolong saudaranya, maka hendaklah diperbuatnya!"*

## TIDAK DIBOLEHKAN MANTERA YANG MENGANDUNG SYIRIK

٢١٥- عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ كُنَّا نَرْقِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ تَرَى فِي ذَلِكَ فَقَالَ اعْرِضُوا عَلَيَّ رُقَاكُمْ لَا بَأْسَ بِالرُّقَى مَالَمْ يَكُنْ فِيهِ شِرْكٌ .

**215. Dari 'Auf bin Malik Al Asyja'i r.a. katanya:**

*"Kami pernah di masa jahiliyah membacakan mantera. Lalu kami menanyakan: "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat engkau tentang itu?" Jawab Nabi: "Kemukakanlah kepadaku mantera kamu itu! Tiada mengapa mantera itu, kalau di dalamnya tidak mengandung syirik (mempersekutukan Tuhan)."*

## MENGOBATI DENGAN MANTERA DAN MENERIMA BAYARAN

٢١٦- عن أبي سعيد الخدري أن ناسا من أصحاب رسول الله صلعم كانوا
في سفر فمروا بحي من أحياء العرب فاستضافوهم فلم يضيفوهم
فقالوا لهم هل فيكم راق فإن سيد الحي لديغ فقال رجل منهم نعم
فأتاه فرقاه بفاتحة الكتاب فبرء الرجل فأعطي قطيعا من غنم فأبى
أن يقبلها وقال حتى أذكر ذلك للنبي صلعم فذكر ذلك له فقال
يا رسول الله والله ما رقيت إلا بفاتحة الكتاب فتبسم وقال وما أدراك
أنها رقية ثم قال خذوا منهم واضربوا لي بسهم معكم.

**216. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya:**

*"Ada beberapa orang sahabat-sahabat Nabi dalam suatu perjalanan. Mereka melalui suatu dusun dari dusun-dusun Arab. Di situ mereka meminta supaya diberi makanan, tetapi mereka tiada mau memberinya. Penduduk dusun itu bertanya: "Adakah di antara kamu yang pandai mantera? Kepala dusun kami disengat binatang berbisa." Seorang laki-laki di antara sahabat-sahabat itu menjawab: "Ya, bisa!" Lalu dia datang kepada kepala dusun itu, lalu dimanterainya dengan membacakan Surat Al Fatihah. Maka kepala dusun itu sembuh. Kepada orang yang membacakan mantera itu diberikan beberapa ekor kambing, dia enggan menerimanya. Katanya: Nanti akan saya ceritakan hal itu lebih dahulu kepada Nabi s.a.w. Maka datanglah dia menemui Nabi s.a.w.*



*dan diceritakannya hal itu kepada Nabi, katanya: "Ya Rasulullah! Demi Allah, hanya saya manterai dengan membacakan Al Fatihah. Lalu Rasulullah tersenyum dan mengatakan: "Mengapa engkau tahu bahwa Al Fatihah itu mantera?" Kemudian beliau bersabda: "Ambillah pemberian itu dari mereka dan adakan untuk saya satu bahagian bersama kamu."*

## MELETAKKAN TANGAN DI TEMPAT YANG SAKIT, KETIKA MENDO'A

٢١٧- عن عثمان بن أبي العاص الثقفي قال أنه شكا إلى رسول الله
صلعم وجعا يجده في جسده منذ أسلم فقال له رسول الله صلعم
ضع يدك على الذي تألم من جسدك وقل باسم الله ثلاثا وقل سبع
مرات أعوذ بالله وقدرته من شر ما أجد وأحاذر.

**217. Dari Usman bin Abul 'Ash Assaqafiyyi r.a. mengatakan:**

*"Bahwa dia mengadukan kepada Rasulullah s.a.w. mengenai penyakit yang dideritanya semenjak dia memeluk agama Islam. Rasulullah s.a.w. mengatakan kepadanya: "Letakkanlah tangan engkau di tempat yang terasa sakit pada tubuh engkau, dan bacalah: "Dengan nama Allah" tiga kali dan bacalah tujuh kali: "Saya berlindung kepada Allah dan kekuatanNya dari bahaya yang kuderita dan aku lawan."*

## MENGHILANGKAN GANGGUAN SYEITAN

٢١٨- عن عثمان بن أبي العاص أنه أتى النبي صلعم فقال يا رسول الله
إن الشيطان قد حال بيني وبين صلاتي وقراءتي يلبسها علي فقال
رسول الله صلعم ذاك شيطان يقال له خنزب فإذا أحسسته

فَتَعَوَّذْ بِاللهِ مِنْهُ وَاتْفُلْ عَلَى يَسَارِكَ ثَلَاثًا قَالَ فَفَعَلْتُ ذٰلِكَ فَأَذْهَبَهُ
اللهُ عَنِّي .

218. **Dari Usman bin Abu 'Ash r.a. :**

*"Bahwa dia datang kepada Nabi s.a.w. dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya syeitan mengganggu sembahyangku dan bacaanku mengacaukan kepadaku. Rasulullah s.a.w. menjawab: "Itulah syeitan yang dinamakan Khinzab. Apabila engkau merasakan itu, berlindunglah kepada Allah dari padanya dan menghembuslah ke sebelah kiri engkau tiga kali!" Kata Usman: "Lalu saya perbuat yang demikian, maka Allah menghilangkan itu dari aku."*

## SETIAP PENYAKIT ADA OBATNYA

٢١٩ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ
دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ .

219. **Dari Jabir r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap penyakit ada obatnya, apabila penyakit itu kena obatnya, dia sembuh dengan izin Allah 'Azza Wajalla."*

## B E R B E K A M

٢٢٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ اسْتَأْذَنَتْ رَسُولَ اللهِ صلعم فِي الْحِجَامَةِ
فَأَمَرَ النَّبِيُّ صلعم أَبَا طَيْبَةَ أَنْ يَحْجُمَهَا .

220. **Dari Jabir r.a. katanya:**

*"Bahwa Ummu Salamah meminta izin kepada Rasulullah s.a.w. untuk berbekam. Lalu Nabi s.a.w. menyuruh Abu Thaibah untuk mem bekamnya."*



٢٢١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم احْتَجَمَ وَأَعْطَى الْحَجَّامَ أَجْرَهُ
وَاسْتَعَطَ .

221. **Dari Ibnu Abbas r.a. katanya:**

*"Bahwa Nabi s.a.w. berbekam dan memberikan kepada orang yang membekam itu bayaran dan beliau memasukkan obat ke dalam hidung."*

## MENDINGINKAN PANAS BADAN DENGAN AIR

٢٢٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم الْحُمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا
بِالْمَاءِ .

222. **Dari Ibnu Umar r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. berkata: "Panas demam sebagian dari panas neraka, maka dinginkanlah dengan air !"*

## BEROBAT DENGAN AIR MADU

٢٢٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صلعم فَقَالَ إِنَّ أَخِي
اسْتَطْلَقَ بَطْنُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم اسْقِهِ عَسَلًا فَسَقَاهُ ثُمَّ جَاءَهُ
فَقَالَ إِنِّي سَقَيْتُهُ عَسَلًا فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا اسْتِطْلَاقًا فَقَالَ لَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ
جَاءَ الرَّابِعَةَ فَقَالَ اسْقِهِ عَسَلًا فَقَالَ لَقَدْ سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا اسْتِطْلَاقًا
فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم صَدَقَ اللهُ وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ فَسَقَاهُ فَبَرَأَ .

223. **Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya:**

*"Datang seorang laki-laki kepada Nabi s.a.w. dan mengatakan: "Bahwa saudaraku sakit (bocor) perutnya." Rasulullah s.a.w. berkata: "Minumkanlah kepadanya air madu," lalu diminumkannya. Kemudian dia*

*datang lagi kepada Nabi, katanya: "Sesungguhnya saya telah meminumkan kepadanya air madu, tetapi sakitnya (bocornya) bertambah." Rasulullah mengucapkan itu sampai tiga kali. Kemudian laki-laki itu datang keempat kalinya. Dan Nabi tetap mengatakan kepadanya, "minumkanlah kepadanya air madu!" Jawab laki-laki: "Sesungguhnya telah aku minumkan kepadanya, tetapi sakitnya (bocornya) bertambah." Kata Rasulullah s.a.w.: "Allah benar perkataannya dan yang dusta adalah perut saudara engkau." Lalu diminumkannya dan sembuh."*

## MENGHINDARKAN DIRI DARI WABA

٢٢٤ـ عن أسامة بن زيد قال قال رسول الله صلعم الطاعون آية الرجز ابتلى الله عز وجل به ناسا من عباده فإذا سمعتم به فلا تدخلوا عليه وإذا وقع بأرض وأنتم بها فلا تفروا منه.

224. **Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Penyakit Tha'un (waba) hukuman, Tuhan menguji dengan itu sebagian dari hambaNya. Kalau kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu tempat, janganlah kamu masuk ke situ. Dan jika penyakit itu berjangkit di suatu negeri, dan kamu sedang berada di situ, maka janganlah kamu keluar hendak melarikan diri dari padanya."*

## PEMBATASAN KELUAR MASUK KE NEGERI YANG DISERANG PENYAKIT MENULAR

٢٢٥ـ عن عبد الله بن عباس أن عمر بن الخطاب خرج إلى الشام حتى إذا كان بسرغ لقيه أهل الأجناد أبو عبيدة بن الجراح وأصحابه فأخبروه أن الوباء قد وقع بالشام.

قال ابن عباس فقال عمر ادع لي المهاجرين الأولين فدعوتهم فاستشارهم



وأخبرهم أن الوباء قد وقع بالشام فاختلفوا فقال بعضهم قد خرجت لأمر ولا نرى أن ترجع عنه وقال بعضهم معك بقية الناس وأصحاب رسول الله صلعم ولا نرى أن تقدمهم على هذا الوباء فقال ارتفعوا عني ثم قال ادع لي الأنصار فدعوتهم له فاستشارهم فسلكوا سبيل المهاجرين واختلفوا كاختلافهم فقال ارتفعوا عني.

ثم قال ادع لي من كان ههنا من مشيخة قريش من مهاجرة الفتح فدعوتهم فلم يختلف عليه رجلان فقالوا نرى أن ترجع بالناس ولا تقدمهم على هذا الوباء فنادى عمر في الناس إني مصبح على ظهر فأصبحوا عليه.

فقال أبو عبيدة بن الجراح أفرارا من قدر الله فقال عمر لو غيرك قالها يا أبا عبيدة وكان عمر يكره خلافه نعم نفر من قدر الله إلى قدر الله أرأيت لو كانت لك إبل فهبطت واديا له عدوتان إحداهما خصبة والأخرى جدبة أليس إن رعيت الخصبة رعيتها بقدر الله وإن رعيت الجدبة رعيتها بقدر الله قال فجاء عبد الرحمن بن عوف وكان متغيبا في بعض حاجته فقال إن عندي من هذا علما سمعت رسول الله صلعم يقول إذا سمعتم به بأرض فلا تقدموا عليه وإذا وقع بأرض وأنتم بها فلا تخرجوا فرارا منه قال فحمد الله عمر بن الخطاب ثم انصرف.

225. **Dari Abdullah bin Abbas r.a. katanya:**

*"Bahwa 'Umar bin Khattab berangkat menuju Syam. Sampai di tempat yang bernama Sargha, dia ditemui oleh beberapa orang pemimpin tentara, Abu Ubaidah bin Jarrah dan sahabat-sahabatnya. Lalu mereka menceritakan kepada 'Umar, bahwa wabah berjangkit di Syam.*

*"Kata Ibnu Abbas: 'Umar mengatakan: "Panggillah supaya datang kemari orang-orang Muhajirin yang pertama!" Lalu mereka saya panggil, dan 'Umar bermusyawarat dengan mereka dan menceritakan kepada mereka, bahwa waba berjangkit di negeri Syam. Maka timbullah perbedaan pendapat di antara mereka. Sebagiannya mengatakan: "Sesungguhnya kami melihat engkau berangkat untuk suatu urusan yang penting, dan kami tidak berpendapat, bahwa engkau akan pulang begitu saja." Sebagian yang lain mengatakan: "Bersama engkau masih ada orang banyak dan sahabat-sahabat Nabi yang masih tinggal, maka kami tiada berpendapat, supaya engkau menghadapkan mereka kepada waba ini." Kata 'Umar: "Keluarlah kamu dari sini!" Kemudian 'Umar mengatakan: "Panggillah kaum Anshar!" Lalu mereka saya panggil dan 'Umar bermusyawarat dengan mereka. Mereka bersikap sama dengan kaum Muhajirin, sama-sama berbeda pendapat di antara mereka. Kata 'Umar: "Keluarlah dari sini !"*

*"Kemudian 'Umar berkata: "Panggillah ke sini pemimpin-pemimpin dari kaum Quraisy yang ada di sini, orang-orang yang berpindah sebelum takluk Mekkah." Lalu mereka saya panggil, maka tiadalah terjadi perbedaan pendapat biarpun antara dua orang. Mereka mengatakan: "Kami berpendapat, supaya engkau kembali bersama orang banyak dan janganlah engkau hadapkan mereka kepada waba ini!" Lalu 'Umar menyerukan kepada orang banyak: "Sesungguhnya saya di waktu pagi akan naik kendaraan (pulang ke Madinah) maka hendaklah kamu berangkat bersama-sama.*

*"Maka berkata Ubaidah bin Jarrah: "Lari dari qadar Allah?" Jawab 'Umar: "Hendaknya orang lain mengucapkan itu, hai Abu 'Ubaidah!" Tampaknya 'Umar kurang suka berlawanan pendapat dengan dia. 'Umar berkata lagi: "Ya! Kita lari dari qadar Allah kepada qadar Allah jua. Bagaimana pendapat engkau, kalau engkau mempunyai seekor onta lalu engkau turun ke sebuah lembah, dan di situ ada dua tempat, yang sebuah subur rumputnya dan sebuah lagi kering. Bukankah, kalau engkau mengembalakan onta di tempat yang subur rumputnya, engkau mengembalakannya dengan qadar Allah? Dan kalau engkau mengembalakan di tempat yang kering (tidak subur) rumputnya engkau mengembalakannya menurut qadar Allah. Kemudian datang Abdurrahman bin 'Auf, dan tadi dia tidak hadir karena ada suatu keperluannya. Katanya: "Tentang hal ini saya ada mempunyai pengetahuan. Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila kamu mendengar waba berjangkit di suatu negeri, maka janganlah kamu datang ke situ. Dan apabila waba itu berjangkit di satu negeri, dan kamu sedang berada di situ, janganlah keluar kamu karena hendak melarikan diri dari padanya. Lalu 'Umar bin Khattab memuji Allah, kemudian itu berangkat."*

## PENULARAN SEGALA MACAM PENYAKIT, BAHAYA BULAN SHAFAR DAN HANTU ORANG YANG MATI TERBUNUH TIDAK DIBENARKAN

٢٢٦- عن أبي هريرة قال حين قال رسول الله صلعم لا عدوى ولا صفر ولا هامة فقال أعرابي يا رسول الله فما بال الإبل تكون في الرمل كأنها الظباء فيجيء البعير الأجرب فيدخل فيها فيجربها كلها قال فمن أعدى الأول

226. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*Ketika Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tidak ada penularan penyakit, tidak ada bahaya bulan Shafar dan tidak ada hantu yang keluar dari orang yang mati terbunuh."* [2] *Seorang Arab dusun bertanya: "Ya Rasulullah! Bagaimana dengan keadaan seekor onta di padang pasir se-*

2). Tidak semua penyakit yang menular, dan karena itu tidak perlu pemisahan antara yang sehat dengan yang sakit. Tetapi mana yang dipastikan akan menular, diperingatkan oleh Nabi dalam hadis lain, supaya diadakan pembatasan keluar masuk

*olah-olah bagai kijang. Lalu datang onta yang berpenyakit kulit dan bersama-sama dengan dia dan menularkan penyakitnya kepada semua." Jawab Nabi: "Maka siapakah yang menularkan penyakit yang pertama?"*

## YANG SEHAT JANGAN MENDEKATI YANG SAKIT

٢٢٧- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا يُوْرِدُ مُمْرِضٌ عَلَى مُصِحٍّ .

227. **Dari Abdurrahman bin 'Auf r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah onta yang sakit didekatkan kepada onta yang sehat."*

٢٢٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا عَدْوَى وَلَا هَامَةَ وَلَا نَوْءَ وَلَا صَفَرَ .

228. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tidak ada penularan penyakit, tidak ada hantu yang keluar dari orang yang mati terbunuh, dan tidak ada bintang yang menguasai hujan* 3). *dan tidak ada bahaya bulan Shafar."*

٢٢٩- عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا عَدْوَى وَلَا طِيَرَةَ وَلَا غُوْلَ .

229. **Dari Jabir r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tidak ada penularan penyakit, tidak*

yang ketat dan juga binatang yang sehat jangan didekatkan kepada yang sakit. Kepercayaan jahiliyah tentang turunnya penyakit di bulan Shafar dan keluarnya sebangsa hantu dari tubuh orang yang mati terbunuh hal yang demikian tidak dibenarkan oleh Nabi.

3). Kepercayaan bahwa terbitnya suatu bintang tertentu inilah yang menyebabkan turun hujan, kepercayaan ini tidak dibenarkan oleh Nabi.



*ada pengaruh suara burung, tidak ada hantu yang menyesatkan (di tengah padang)."* 4).

## HARAPAN BAIK DAN UCAPAN BAIK

٢٣٠- عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا عَدْوَى وَلَا طِيَرَةَ وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ الْكَلِمَةُ الْحَسَنَةُ الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ .

230. **Dari Anas r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: Tidak ada penularan penyakit, tidak ada pengaruh suara burung, dan saya tertarik (menyukai) pengharapan baik, yaitu ucapan baik dan ucapan yang baik."*

## RUMAH, PEREMPUAN DAN KUDA YANG SIAL

٢٣١- عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم الشُّؤْمُ فِي الدَّارِ وَالْمَرْأَةِ وَالْفَرَسِ .

231. **Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya:**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sial itu ada pada rumah, perempuan dan kuda."*

٢٣٢- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنْ يَكُنْ مِنَ الشُّؤْمِ حَقٌّ فَفِي الْفَرَسِ وَالْمَرْأَةِ وَالدَّارِ .

4). Menurut kepercayaan jahiliyah apabila seseorang akan berangkat atau hendak mengerjakan sesuatu, apabila didengarnya semacam suara burung, maka dianggapnya hal itu alamat yang kurang baik, sehingga rencananya dan perjalanannya dihentikannya sama sekali. Hal ini tidak dibenarkan oleh Nabi, dan jangan hal itu dijadikan halangan. Juga tidak dibenarkan adanya sebangsa hantu yang bisa menyesatkan orang di tengah padang, sehingga tidak diketahuinya lagi mana jalan yang mesti ditempuh dan diturut.

**232. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kalau kiranya benar ada sesuatu sial, maka hanya pada kuda, perempuan dan rumah."*

## DILARANG MENDATANGI TUKANG TENUNG

٢٣٣- عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السُّلَمِيِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ أُمُوْرًا كُنَّا
نَصْنَعُهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ كُنَّا نَأْتِي الْكُهَّانَ قَالَ فَلَا تَأْتُوا الْكُهَّانَ قَالَ قُلْتُ كُنَّا
نَطَيَّرُ قَالَ ذَاكَ شَيْءٌ يَجِدُهُ أَحَدُكُمْ فِي نَفْسِهِ فَلَا يَصُدَّنَّكُمْ.

**233. Dari Mu'awiyah bin Hakam As Sulamiyyi r.a. katanya:**

*"Saya mengatakan kepada Rasulullah s.a.w.: "Ya Rasulullah! Ada beberapa pekerjaan yang kami perbuat pada masa jahiliyah, yaitu kami datang kepada tukang tenung." Kata Nabi: "Janganlah kamu datang kepada tukang tenung!" Kata Mu'awiyah: "Kami mempercayai suara burung." Kata Nabi: "Itu hanya sesuatu dugaan yang terasa dalam hati seseorang. Sebab itu janganlah menjadi halangan bagimu (untuk melaksanakan maksudmu)!"*

## KEBOHONGAN TUKANG TENUNG

٢٣٤- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّ الْكُهَّانَ كَانُوْا يُحَدِّثُوْنَنَا بِالشَّيْءِ
فَنَجِدُهُ حَقًّا قَالَ تِلْكَ الْكَلِمَةُ الْحَقُّ يَخْطَفُهَا الْجِنِّيُّ فَيَقْذِفُهَا فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ
وَيَزِيْدُ فِيْهَا مِائَةَ كَذْبَةٍ.

**234. Dari 'Aisyah r.a. katanya:**

*"Saya mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya tukang tenung menceritakan kepada kami sesuatu keadaan, dan kami dapati benar terjadi." Jawab Nabi: "Ucapan yang benar itu diambil dengan cepat oleh seorang jin, lalu disampaikannya ke telinga kawannya (tukang tenung) dan ditambahnya dengan seratus kebohongan."*



٢٣٥- عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَخْبَرَنِي رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صلعم
مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّهُمْ بَيْنَمَا هُمْ جُلُوْسٌ لَيْلَةً مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صلعم رُمِيَ بِنَجْمٍ
فَاسْتَنَارَ فَقَالَ لَهُمْ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَاذَا كُنْتُمْ تَقُوْلُوْنَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ إِذَا
رُمِيَ بِمِثْلِ هٰذَا قَالُوا اللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ كُنَّا نَقُوْلُ وُلِدَ اللَّيْلَةَ رَجُلٌ عَظِيْمٌ وَمَاتَ
رَجُلٌ عَظِيْمٌ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم فَإِنَّهَا لَا يُرْمَى بِهَا لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ
وَلٰكِنْ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى اِسْمُهُ إِذَا قَضَى أَمْرًا سَبَّحَ حَمَلَةُ الْعَرْشِ ثُمَّ سَبَّحَ أَهْلُ
السَّمَاءِ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ التَّسْبِيْحُ أَهْلَ هٰذِهِ السَّمَاءِ الدُّنْيَا ثُمَّ قَالَ
الَّذِيْنَ يَلُوْنَ حَمَلَةَ الْعَرْشِ لِحَمَلَةِ الْعَرْشِ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ فَيُخْبِرُوْنَهُمْ مَاذَا قَالَ قَالَ
فَيَسْتَخْبِرُ بَعْضُ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ بَعْضًا حَتَّى يَبْلُغَ الْخَبَرُ هٰذِهِ السَّمَاءَ الدُّنْيَا
فَتَخْطَفُ الْجِنُّ السَّمْعَ فَيَقْذِفُوْنَ إِلَى أَوْلِيَائِهِمْ وَيُرْمَوْنَ بِهِ فَمَا جَاءُوْا بِهِ عَلَى
وَجْهِهِ فَهُوَ حَقٌّ وَلٰكِنَّهُمْ يَقْرِفُوْنَ فِيْهِ وَيَزِيْدُوْنَ.

**235. Dari Abdullah r.a. katanya:**

*"Seorang laki-laki dari sahabat Nabi s.a.w. dari kaum Anshar menceritakan kepadaku, bahwa pada suatu ketika mereka duduk bersama Rasulullah s.a.w. di waktu malam, jatuh cahaya bintang dan menjadi terang. Rasulullah s.a.w. bertanya kepada mereka: "Apakah yang pernah kamu ucapkan di masa jahiliyah ketika jatuh cahaya bintang serupa ini?" Mereka menjawab: "Allah dan RasulNya lebih tahu. Kami mengatakan: Telah lahir malam ini orang besar dan meninggal dunia seorang pembesar. "Lalu Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya jatuhnya sinar bintang itu bukan karena kematian seorang dan bukan pula karena kelahirannya, melainkan apabila Tuhan kita, – banyak berkat dan tinggi namaNya – telah memutuskan sesuatu hal, tasbih*

*memuji Tuhan segenap pemikul 'Arasy (Singga Sana), kemudian tasbih pula isi langit yang dekat ini. Kemudian mereka yang dekat dengan pemikul 'Arasy menanyakan kepada pemikul 'Arasy: "Apakah yang difirmankan Tuhanmu?" Maka diberitakan kepada mereka, apa yang difirmankan Tuhan. Maka sebagian isi langit menanyakan kepada yang lain, sehingga sampai berita itu kepada penduduk langit yang dekat ini. lalu jin dengan cepat dapat mendengarkan berita itu dan disampaikannya kepada kawan-kawannya dan mereka dikejar dengan cahaya bintang. Apa yang mereka sampaikan menurut keadaan yang sebenarnya, itulah yang benar. Tetapi mereka mengada-ada dan menambahnya."*

## TIDAK DITERIMA SEMBAHYANGNYA

٢٣٦- عَنْ صَفِيَّةَ قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَنْ أَتَى عَرَّافًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِيْنَ لَيْلَةً.

**236. Dari Shafiyah (isteri Nabi) dari beberapa isteri Nabi, katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang datang kepada tukang tenung, lalu dia menanyakan tentang sesuatu, tidak diterima sembahyangnya selama empat puluh malam."*

## MEMBUNUH ULAR

٢٣٧- عَنْ أَبِى سَالِمٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اُقْتُلُوا الْحَيَّاتِ وَذَا الطُّفْيَتَيْنِ وَالْأَبْتَرَ.

**237. Dari Bapa Salim r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bunuhlah ular dan ular yang mempunyai dua garis putih di punggungnya dan ular yang potong ekornya."*

## MEMBUNUH ULAR DAN ANJING

٢٣٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اُقْتُلُوا الْحَيَّاتِ وَالْكِلَابَ وَاقْتُلُوا



ذَا الطُّفْيَتَيْنِ وَالْأَبْتَرَ فَإِنَّهُمَا يَلْتَمِسَانِ الْبَصَرَ وَيَسْتَسْقِطَانِ الْحَبَالَى.

**238. Dari Ibnu Umar r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bunuhlah ular dan anjing, dan bunuhlah ular yang mempunyai dua garis putih di punggungnya dan ular yang potong ekornya, karena keduanya merusakkan pemandangan dan menggugurkan kandungan."*

٢٣٩- عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صلعم فِى غَارٍ وَقَدْ أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ وَالْمُرْسَلَاتُ عُرْفًا فَنَحْنُ نَأْخُذُهَا مِنْ فِيْهِ رَطْبَةً إِذْ خَرَجَتْ عَلَيْنَا حَيَّةٌ فَقَالَ اُقْتُلُوْهَا فَابْتَدَرْنَاهَا لِنَقْتُلَهَا فَسَبَقَتْنَا فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم وَقَاهَا اللهُ شَرَّكُمْ كَمَا وَقَاكُمْ شَرَّهَا.

**239. Dari Abdullah r.a. katanya:**

*"Kami bersama Nabi s.a.w. di suatu gua dan diturunkan kepada Nabi ayat walmursalati 'urfan (Demi yang dikirim sambung bersambung). Kami menerima ayat itu dari mulut Nabi pertamakali. Ketika itu keluar seekor ular, lalu Nabi memerintahkan: "Bunuhlah ular itu!" kami segera mengejar untuk membunuhnya, tapi dia lari lebih cepat. Rasulullah s.a.w. lalu bersabda: "Allah memeliharanya dari bahaya kamu, sebagaimana Allah memelihara kamu dari bahayanya."*

## ORANG IHRAM BOLEH MEMBUNUH ULAR

٢٤٠- عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلعم أَمَرَ مُحْرِمًا بِقَتْلِ حَيَّةٍ بِمِنًى.

**240. Dari Abdullah r.a. katanya:**

*"Bahwa Rasulullah s.a.w. menyuruh orang yang sedang ihram (mengerjakan haji) membunuh ular di Mina."*

٢٤١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّ بِالْمَدِينَةِ نَفَرًا مِنَ
الْجِنِّ قَدْ أَسْلَمُوا فَمَنْ رَأَى شَيْئًا مِنْ هٰذِهِ الْعَوَامِرِ فَلْيُؤْذِنْهُ ثَلَاثًا فَإِنْ
بَدَا لَهُ بَعْدُ فَلْيَقْتُلْهُ فَإِنَّهُ شَيْطَانٌ.

**241. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya beberapa orang dari bangsa jin di Madinah telah memeluk agama Islam. Sebab itu siapa yang melihat sesuatu dari ini (jin) yang mendiami rumah, maka beritahukanlah (supaya keluar) tiga kali. Kalau masih kelihatan sesudah itu, bunuhlah karena itu syeitan!"*

## MEMBUNUH CECAK

٢٤٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَنْ قَتَلَ وَزَغَةً فِي أَوَّلِ
ضَرْبَةٍ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً وَمَنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّانِيَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا
حَسَنَةً لِدُونِ الْأُولَى وَإِنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّالِثَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً
لِدُونِ الثَّانِيَةِ.

**242. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang membunuh cecak dengan pukulan yang pertama, dia memperoleh pahala sekian dan sekian banyaknya. Dan siapa yang membunuhnya dengan pukulan kali yang kedua, dia memperoleh pahala sekian dan sekian . . . . . kurang dari yang pertama. Dan kalau dibunuhnya dengan pukulan kali yang ketiga, dia memperoleh pahala sekian dan sekian . . . . . kurang dari yang kedua."*





٢٤٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم أَنَّ نَمْلَةً قَرَصَتْ نَبِيًّا مِنَ
الْأَنْبِيَاءِ فَأَمَرَ بِقَرْيَةِ النَّمْلِ فَأُحْرِقَتْ فَأَوْحَى اللهُ إِلَيْهِ أَفِي أَنْ قَرَصَتْكَ نَمْلَةٌ
أَهْلَكْتَ أُمَّةً مِنَ الْأُمَمِ تُسَبِّحُ.

**243. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: Bahwa seekor semut menyengat seorang Nabi dari antara Nabi-nabi. Lalu dia memerintahkan supaya negeri semut itu dibakar habis. Tuhan mewahyukan kepadanya, adakah karena seekor semut menggigit engkau, karenanya engkau membinasakan satu dari antara beberapa umat, yang bertasbih (memuji Tuhan)?"*

## MENYANTUNI BINATANG

٢٤٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ
اشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَوَجَدَ بِئْرًا فَنَزَلَ فِيهَا فَشَرِبَ ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا كَلْبٌ
يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ فَقَالَ الرَّجُلُ لَقَدْ بَلَغَ هٰذَا الْكَلْبَ مِنَ
الْعَطَشِ مِثْلُ الَّذِي كَانَ بَلَغَ مِنِّي فَنَزَلَ الْبِئْرَ فَمَلَأَ خُفَّهُ مَاءً ثُمَّ أَمْسَكَهُ بِفِيهِ
حَتَّى رَقِيَ فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللهُ لَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ وَإِنَّ لَنَا فِي هٰذِهِ
الْبَهَائِمِ لَأَجْرًا فَقَالَ فِي كُلِّ كَبِدٍ رَطْبَةٍ أَجْرٌ.

**244. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Pada suatu ketika, seorang laki-laki berjalan melalui suatu jalan, dia merasa sangat haus dan ditemuinya sebuah sumur. Dia turun ke dalam sumur itu lalu dia minum. Kemudian*

*itu dia keluar, kebetulan dilihatnya seekor anjing mengulurkan lidahnya dan memakan tanah basah (lumpur) karena sangat haus. Laki-laki itu berkata (dalam hatinya): "Sesungguhnya anjing ini telah menderita kehausan sebagai apa yang telah saya derita. Lalu dia turun ke dalam sumur, dan dipenuhinya sepatunya dengan air dan dipegangnya sepatu itu dengan giginya dan naik sampai ke atas. Lalu anjing itu diberinya minum. Tuhan berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya. Beberapa orang bertanya: "Ya Rasulullah! Adakah karena binatang ini kita mendapat pahala?" Nabi menjawab: "Karena menolong setiap yang bernyawa, kita memperoleh pahala."*

## JANGAN MENGUTUK MASA

٢٤٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَسُبُّ ابْنُ آدَمَ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ بِيَدِي اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ.

**245. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tuhan 'Azza wajalla berfirman: "Anak Adam (manusia) mengutuk masa dan Aku (yang menciptakan) masa. Di tanganKu (dalam kekuasaanKu) malam dan siang."*

٢٤٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يُؤْذِينِي ابْنُ آدَمَ يَقُولُ يَا خَيْبَةَ الدَّهْرِ فَلَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ يَا خَيْبَةَ الدَّهْرِ فَإِنِّي أَنَا الدَّهْرُ أُقَلِّبُ لَيْلَهُ وَنَهَارَهُ فَإِذَا شِئْتُ قَبَضْتُهُمَا.

**246. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: Tuhan 'Azza wajalla berfirman: "Anak Adam (manusia) mengucapkan perkataan yang tidak menyenangkan kepadaKu. Dia mengatakan: "Hai Masa yang sial!" Janganlah seseorang mengucapkan: "Hai masa yang sial!" Karena Akulah (yang mencipta-*



*kan) masa, Aku yang mempergantikan malam dan siang. Dan bila Aku mau Aku genggam keduanya."*

## JANGAN PANGGILKAN HAMBAKU

٢٤٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ عَبْدِي وَأَمَتِي كُلُّكُمْ عَبِيدُ اللهِ وَكُلُّ نِسَائِكُمْ إِمَاءُ اللهِ وَلَكِنْ لِيَقُلْ غُلَامِي وَجَارِيَتِي وَفَتَايَ وَفَتَاتِي.

**247. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah seseorang kamu mengucapkan (kepada hamba sahayanya): "Hambaku dan sahaya perempuanku!" Semua kamu hamba Allah dan setiap kaum perempuan adalah sahaya perempuan Allah. Melainkan hendaklah dia memanggilkan: "Bujangku, gadisku, pemuda dan pemudiku."*

٢٤٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ عَبْدِي فَكُلُّكُمْ عَبِيدُ اللهِ وَلَكِنْ لِيَقُلْ فَتَايَ وَلَا يَقُلِ الْعَبْدُ رَبِّي وَلَكِنْ لِيَقُلْ سَيِّدِي.

**248. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah seseorang kamu memanggilkan (kepada hamba sahayanya): "Hambaku!" Semua kamu hamba Allah. Melainkan hendaklah dia memanggilkan: "Pemudaku!" Seorang hamba janganlah memanggilkan (kepada tuannya): "Tuhanku!" Melainkan hendaklah dia memanggilkan: "tuanku!"*

## BUNGA HARUM

٢٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَنْ عُرِضَ عَلَيْهِ رَيْحَانٌ فَلَا يَرُدَّهُ فَإِنَّهُ خَفِيفُ الْمَحْمَلِ طَيِّبُ الرِّيحِ.

**249. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang diberikan kepadanya bunga harum, janganlah ditolaknya karena ringan harganya dan harum baunya."*



## BAHAGIAN KEEMPAT

## BERBURU, PENYEMBELIHAN DAN HEWAN YANG BOLEH DIMAKAN

### BERBURU DENGAN ANJING MU'ALLAM (TELAH TERLATIH)

٢٥٠- عن عدي بن حاتم قال قلت يا رسول الله إني أرسل الكلاب المعلمة فيمسكن علي وأذكر اسم الله عليه فقال إذا أرسلت كلبك المعلم وذكرت اسم الله عليه فكل قلت وإن قتلن قال وإن قتلن ما لم يشركها كلب ليس معها قلت له فإني أرمي بالمعراض الصيد فأصيب فقال إذا رميت بالمعراض فخزق فكله وإن أصابه بعرضه فلا تأكله.

**250. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya :**

*"Saya bertanya : "Ya Rasulullah ! Saya melepaskan anjing saya yang telah terlatih (untuk berburu), lalu ditangkapnya buruan untuk saya, dan saya menyebut nama Allah ketika melepaskan anjing itu." Nabi bersabda : "Apabila engkau melepaskan anjing yang terlatih (untuk berburu), dan engkau menyebut nama Allah ketika melepaskannya, maka makanlah (apa yang ditangkapnya)." Saya bertanya : "Biarpun telah dibunuhnya (mati)?" Nabi menjawab : "Biarpun telah dibunuhnya, asal tidak disertai oleh anjing lain, makanlah!" Saya bertanya lagi : "Saya memanah buruan dengan Mi'radh (sebangsa anak panah yang agak berat dan kurang tajam ujungnya), lalu buruan itu kena." Nabi menjawab : "Apabila engkau memanah dengan Mi'radh, lalu buruan*

*itu luka, makanlah! Tetapi kalau yang mengenai itu lintangnya, janganlah engkau makan!"*

٢٥١- عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صلعم قَالَ أُرْسِلُ كَلْبِي فَأَجِدُ مَعَ كَلْبِي كَلْبًا قَدْ أَخَذَ لَا أَدْرِي أَيُّهُمَا أَخَذَ قَالَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا سَمَّيْتَ عَلَى كَلْبِكَ وَلَمْ تُسَمِّ عَلَى غَيْرِهِ .

**251. Dari 'Adi bin Hatim r.a. bahwa dia menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. :**

*"Tanya : "Saya melepaskan anjing saya (untuk berburu), lalu saya dapati anjing lain bersama anjing saya telah menangkap buruan, tetapi saya tidak tahu, anjing mana yang menangkapnya." Nabi menjawab: "Janganlah engkau makan, karena engkau mengucapkan nama Allah hanya untuk melepaskan anjing engkau dan engkau tidak mengucapkan nama Allah untuk anjing yang lain."*

## BERBURU DENGAN PANAH

٢٥٢- عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صلعم إِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ فَاذْكُرِ اسْمَ اللهِ فَإِنْ أَمْسَكَ عَلَيْكَ فَأَدْرَكْتَهُ حَيًّا فَاذْبَحْهُ وَإِنْ أَدْرَكْتَهُ قَدْ قَتَلَ وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ فَكُلْهُ وَإِنْ وَجَدْتَ مَعَ كَلْبِكَ كَلْبًا غَيْرَهُ وَقَدْ قَتَلَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَيُّهُمَا قَتَلَهُ وَإِنْ رَمَيْتَ سَهْمَكَ فَاذْكُرِ اسْمَ اللهِ فَإِنْ غَابَ عَنْكَ يَوْمًا فَلَمْ تَجِدْ فِيهِ إِلَّا أَثَرَ سَهْمِكَ فَكُلْ إِنْ شِئْتَ وَإِنْ وَجَدْتَهُ غَرِيقًا فِي الْمَاءِ فَلَا تَأْكُلْ .

**252. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. mengatakan kepadaku : "Apabila engkau melepas-*



*kan anjingmu (untuk berburu), maka ucapkanlah nama Allah! Kalau anjing itu menangkap buruan untuk engkau, dan engkau dapati buruan itu masih hidup, maka sembelihlah! Kalau engkau dapati buruan itu telah dibunuhnya (mati) dan tidak dimakannya sedikitpun, makanlah! Tetapi kalau engkau dapati anjing lain bersama anjing engkau dan buruan itu telah dibunuhnya (mati) janganlah engkau makan, karena engkau tidak tahu anjing mana yang membunuhnya. Dan kalau engkau memanahkan anak panahmu, sebutlah nama Allah! Jika buruan itu tidak bertemu di hari itu, kemudian engkau dapati pada buruan tadi hanya bekas anak panah engkau, makanlah kalau engkau mau! Tetapi kalau engkau dapati buruan itu terbenam dalam air janganlah engkau makan!"*

٢٥٣- عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيِّ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صلعم فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا بِأَرْضِ قَوْمٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ نَأْكُلُ فِي آنِيَتِهِمْ وَأَرْضِ صَيْدٍ أَصِيدُ بِقَوْسِي وَأَصِيدُ بِكَلْبِي الْمُعَلَّمِ أَوْ بِكَلْبِي الَّذِي لَيْسَ بِمُعَلَّمٍ فَأَخْبِرْنِي مَا الَّذِي يَحِلُّ لَنَا مِنْ ذَلِكَ قَالَ أَمَّا مَا ذَكَرْتَ أَنَّكُمْ بِأَرْضِ قَوْمٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ تَأْكُلُونَ فِي آنِيَتِهِمْ فَإِنْ وَجَدْتُمْ غَيْرَ آنِيَتِهِمْ فَلَا تَأْكُلُوا فِيهَا وَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَاغْسِلُوهَا ثُمَّ كُلُوا فِيهَا وَأَمَّا مَا ذَكَرْتَ أَنَّكَ بِأَرْضِ صَيْدٍ فَمَا أَصَبْتَ بِقَوْسِكَ فَاذْكُرِ اسْمَ اللهِ ثُمَّ كُلْ وَمَا أَصَبْتَ بِكَلْبِكَ الْمُعَلَّمِ فَاذْكُرِ اسْمَ اللهِ ثُمَّ كُلْ وَمَا أَصَبْتَ بِكَلْبِكَ الَّذِي لَيْسَ بِمُعَلَّمٍ فَأَدْرَكْتَ ذَكَاتَهُ فَكُلْ .

**253. Dari Abu Tsa'labah Al Khusyaniy r.a. katanya :**

*"Saya datang kepada Rasulullah s.a.w. dan bertanya : "Ya Rasulullah! Kami tinggal di negeri kaum ahli kitab, kami makan pada piring mereka. Dan kami tinggal di negeri yang di situ orang biasa berburu. Saya berburu dengan panahku dan aku berburu dengan anjingku yang*

*terlatih dan dengan anjingku yang tidak terlatih. Maka kabarkanlah kepadaku, apakah yang halal (dibolehkan) bagi kami ?" Nabi menjawab : "Tentang apa yang engkau kabarkan, bahwa engkau di negeri kaum Ahli Kitab, makan pada piring mereka, kalau engkau memperoleh selain piring mereka janganlah engkau makan di situ. Tetapi kalau engkau tidak memperoleh selainnya, basuhlah piring itu dan makanlah di situ. Tentang apa yang engkau kabarkan, bahwa engkau tinggal di negeri orang yang suka berburu maka buruan yang engkau peroleh dengan panah engkau, sebutlah nama Allah kemudian makanlah. Dan buruan yang diperoleh dengan anjing engkau yang terlatih, maka sebutlah nama Allah kemudian makanlah. Dan buruan yang engkau peroleh dengan anjing engkau yang tidak terlatih, dan engkau dapat menyembelihnya (masih hidup) makanlah.!"*

٢٥٤- عَنْ أَبِى ثَعْلَبَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم إِذَا رَمَيْتَ بِسَهْمِكَ فَغَابَ عَنْكَ فَأَدْرَكْتَهُ فَكُلْهُ مَالَمْ يُنْتِنْ.

254. **Dari Abu Tsa'labah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila engkau memanahkan anak panah engkau, lalu buruan yang kena panah itu menghilang dan kemudian engkau dapati makanlah, selama belum busuk."*

## DILARANG MEMAKAN BINATANG BUAS

٢٥٥- عَنْ أَبِى ثَعْلَبَةَ قَالَ نَهَى النَّبِىُّ صلعم عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِى نَابٍ مِنَ السَّبُعِ.

255. **Dari Abu Tsa'labah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. melarang memakan binatang buas yang mempunyai taring."*

٢٥٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم عَنْ كُلِّ ذِى نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ وَعَنْ كُلِّ ذِى مِخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ.



256. **Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. melarang memakan binatang buas yang mempunyai taring, dan setiap burung yang mempunyai kuku tajam (menyambar)."*

## BOLEH MEMAKAN BINATANG LAUT

٢٥٧- عَنْ جَابِرٍ قَالَ بَعَثَنَا رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم وَأَمَّرَ عَلَيْنَا أَبَا عُبَيْدَةَ نَتَلَقَّى عِيْرًا لِقُرَيْشٍ وَزَوَّدَنَا جِرَابًا مِنْ تَمْرٍ لَمْ يَجِدْ لَنَا غَيْرَهُ فَكَانَ أَبُوْ عُبَيْدَةَ يُعْطِيْنَا تَمْرَةً تَمْرَةً قَالَ فَقُلْتُ كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُوْنَ بِهَا قَالَ نَمَصُّهَا كَمَا يَمَصُّ الصَّبِىُّ ثُمَّ نَشْرَبُ عَلَيْهَا مِنَ الْمَاءِ فَتَكْفِيْنَا يَوْمَنَا إِلَى اللَّيْلِ وَكُنَّا نَضْرِبُ بِعِصِيِّنَا الْخَبَطَ ثُمَّ نَبُلُّهُ بِالْمَاءِ فَنَأْكُلُهُ.

قَالَ وَانْطَلَقْنَا عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ فَرُفِعَ لَنَا عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ كَهَيْئَةِ الْكَثِيْبِ الضَّخْمِ فَأَتَيْنَاهُ فَإِذَاهِىَ دَابَّةٌ تُدْعَى الْعَنْبَرُ قَالَ أَبُوْ عُبَيْدَةَ مَيْتَةٌ ثُمَّ قَالَ لَا بَلْ نَحْنُ رُسُلُ رَسُوْلِ اللّٰهِ صلعم وَفِى سَبِيْلِ اللّٰهِ وَقَدِ اضْطُرِرْتُمْ فَكُلُوْا قَالَ فَأَقَمْنَا عَلَيْهِ شَهْرًا وَنَحْنُ ثَلَاثُ مِائَةٍ حَتَّى سَمِنَّا قَالَ وَلَقَدْ رَأَيْتُنَا نَغْتَرِفُ مِنْ وَقْبِ عَيْنِهِ بِالْقِلَالِ الدُّهْنَ وَنَقْتَطِعُ مِنْهُ الْفِدَرَ كَالثَّوْرِ أَوْ كَقَدْرِ الثَّوْرِ فَلَقَدْ أَخَذَ مِنَّا أَبُوْ عُبَيْدَةَ ثَلَاثَةَ عَشَرَ رَجُلًا فَأَقْعَدَهُمْ فِى وَقْبِ عَيْنِهِ وَأَخَذَ ضِلَعًا مِنْ أَضْلَاعِهِ فَأَقَامَهَا ثُمَّ رَحَلَ أَعْظَمَ بَعِيْرٍ مَعَنَا فَمَرَّ مِنْ تَحْتِهَا وَتَزَوَّدْنَا مِنْ لَحْمِهِ وَشَائِقَ.

فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِيْنَةَ أَتَيْنَا رَسُوْلَ اللهِ صلعم فَذَكَرْنَا ذٰلِكَ لَهُ فَقَالَ هُوَ رِزْقٌ
أَخْرَجَهُ اللهُ لَكُمْ فَهَلْ مَعَكُمْ مِنْ لَحْمِهِ شَيْءٌ فَتُطْعِمُوْنَا قَالَ فَأَرْسَلْنَا إِلَى رَسُوْلِ
اللهِ صلعم مِنْهُ فَأَكَلَهُ.

257. **Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. mengirim kami (berperang) dan Nabi mengangkat Abu 'Ubaidah menjadi pemimpin (komandan), menghadapi kafilah Qureisy. Kami diberi perbekalan beberapa karung korma dan kami tiada memperoleh selainnya. Abu 'Ubaidah memberi kami korma sebutir-sebutir. Ada yang bertanya : "Apa yang kamu perbuat dengan korma yang sebutir itu?" Jawab : "Kami menghisapnya seperti anak kecil, kemudian itu kami meminum air. Itu cukup untuk kami sehari itu sampai malam. Dan untuk makan malam kami mengambil daun kayu, kami siram dengan air dan itulah yang kami makan."*

*"Kata Jabir : "Lalu kami berjalan sepanjang pantai. Maka kelihatan di pantai serupa tumpukan pasir yang besar. Kami datang ke situ, kebetulan seekor binatang yang dinamakan 'Anbar." Kata Abu 'Ubaidah : "Bangkai!" Kemudian itu dia berkata lagi : "Tidak apa! Bahkan kita utusan Rasulullah dan berjuang di jalan Allah, sedang kamu dalam keadaan terpaksa (kekurangan makanan). Maka makanlah!" Kata Jabir : Kami menetap di situ sebulan lamanya, sedang kami tiga ratus orang, sampai kami semuanya menjadi gemuk (karena memakan 'Anbar). Kami melihat dari lobang mata 'Anbar itu diambil minyak dengan girbah. Kemudian kami potong 'Anbar itu sebesar sapi. Dan sesungguhnya Abu 'Ubaidah mengambil tiga belas orang di antara kami lalu disuruhnya duduk dalam lobang mata binatang itu. Dan mengambil sebuah tulang rusuk dari antara tulang rusuk binatang itu, lalu ditegakkannya. Kemudian disuruh berjalan seekor onta yang besar bersama kami dan bisa liwat di bawahnya. Kami mengambil dari daging binatang tadi beberapa potong yang akan dimasak."*

*"Setelah kami kembali ke Madinah, kami datang menemui Rasulullah s.a.w. dan kami ceritakan hal itu kepada beliau. Nabi bersabda : "Itu adalah rezeki yang diberikan Allah kepada kamu. Masih adakah sisa daging itu kamu bawa agak sedikit? Kalau ada berilah kami!" Kata Jabir : "Lalu kami kirimkan kepada Rasulullah s.a.w. daging itu dan beliau makan."*



## LARANGAN KAWIN MUT'AH

٢٥٨- عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلعم نَهَى عَنْ
مُتْعَةِ النِّسَاءِ يَوْمَ خَيْبَرَ وَعَنْ لُحُوْمِ الْحُمُرِ الْإِنْسِيَّةِ.

258. **Dari 'Ali bin Abu Thalib r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. melarang kawin mut'ah (perkawinan untuk sementara) di hari perang Khaibar, dan melarang memakan daging himar jinak."*

## DILARANG MEMAKAN HIMAR JINAK

٢٥٩- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صلعم إِلَى خَيْبَرَ ثُمَّ
إِنَّ اللهَ فَتَحَهَا عَلَيْهِمْ فَلَمَّا أَمْسَى النَّاسُ الْيَوْمَ الَّذِي فُتِحَتْ عَلَيْهِمْ أَوْقَدُوْا
نِيْرَانًا كَثِيْرَةً فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَا هٰذِهِ النِّيْرَانُ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ تُوْقِدُوْنَ
قَالُوْا عَلَى لَحْمٍ قَالَ عَلَى أَيِّ لَحْمٍ قَالُوْا عَلَى لَحْمِ حُمُرٍ إِنْسِيَّةٍ فَقَالَ رَسُوْلُ
اللهِ صلعم أَهْرِيْقُوْهَا وَاكْسِرُوْهَا فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُوْلَ اللهِ أَوْ نُهْرِيْقُهَا
وَنَغْسِلُهَا قَالَ أَوْ ذَاكَ.

259. **Dari Salamah bin Akwa' r.a. katanya :**

*"Kami berangkat bersama Rasulullah s.a.w. menuju Khaibar. Kemudian Allah memberikan kemenangan menaklukkan Khaibar. Setelah hari petang di hari penaklukkan Khaibar itu, orang banyak menyalakan api. Lalu Rasulullah s.a.w. bertanya : "Api apa ini ? Untuk apa kamu*

*nyalakan ?" Mereka menjawab : "Memasak daging !" Tanya Nabi : "Daging apa ?" Mereka menjawab : "Daging himar jinak !" Kata Nabi : "Tumpahkanlah daging itu dan pecahkan (periuknya) !" Seorang laki-laki menjawab : "Ya Rasulullah ! Ataukah kami tumpahkan dagingnya dan kami basuh (periuknya) ?" Kata Nabi: "Boleh begitu!"*

## MEMAKAN DHAB

٢٦٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ سُئِلَ النَّبِيُّ صلعم عَنِ الضَّبِّ فَقَالَ لَسْتُ بِآكِلِهِ وَلَا مُحَرِّمِهِ.

**260. Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya :**

*"Ada orang bertanya kepada Rasulullah s.a.w. tentang memakan daging Dhab (bentuknya serupa bengkarung), lalu Nabi menjawab : "Aku tidak memakannya dan tidak pula melarangnya."*

٢٦١ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَخَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ مَعَ رَسُولِ اللهِ صلعم
بَيْتَ مَيْمُونَةَ فَأُتِيَ بِضَبٍّ مَحْنُوذٍ فَأَهْوَى إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صلعم بِيَدِهِ فَقَالَ
بَعْضُ النِّسْوَةِ اللَّاتِي فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ أَخْبِرُوا رَسُولَ اللهِ صلعم بِمَا يُرِيدُ أَنْ
يَأْكُلَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ صلعم يَدَهُ فَقُلْتُ أَحَرَامٌ هُوَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ لَا
وَلَكِنَّهُ لَمْ يَكُنْ بِأَرْضِ قَوْمِي فَأَجِدُنِي أَعَافُهُ قَالَ خَالِدٌ فَاجْتَرَرْتُهُ فَأَكَلْتُهُ
وَرَسُولُ اللهِ صلعم يَنْظُرُ.

**261. Dari Abdullah bin Abbas r.a. katanya :**

*"Saya dan Khalid bin Walid bersama Rasulullah s.a.w. masuk ke rumah Maimunah. Lalu dihidangkan Dhab yang dibakar dan Rasulullah s.a.w. menjangkaukan tangannya ke situ. Seorang perempuan di rumah Maimunah itu berkata : "Kabarkanlah kepada Rasulullah s.a.w. apa yang hendak dimakannya itu." (Setelah diberitakan), Rasulullah s.a.w. mengangkat tangannya kembali (tidak jadi diambil-*



*nya). Saya bertanya : "Haramkah itu, ya Rasulullah?" Beliau menjawab : "Tidak! Tetapi itu tidak ada di negeri kaumku, sebab itu aku merasa tidak menyukainya." Kata Khalid : "Lalu saya ambil dan saya makan, sedang Rasulullah s.a.w. melihat."*

٢٦٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ إِنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى رَسُولَ اللهِ صلعم فَقَالَ إِنِّي فِي
غَائِطٍ مَضَبَّةٍ وَإِنَّهُ عَامَّةُ طَعَامِ أَهْلِي قَالَ فَلَمْ يُجِبْهُ فَقُلْنَا عَاوِدْهُ فَعَاوَدَهُ
فَلَمْ يُجِبْهُ ثَلَاثًا ثُمَّ نَادَاهُ رَسُولُ اللهِ صلعم فِي الثَّالِثَةِ فَقَالَ يَا أَعْرَابِيُّ إِنَّ اللهَ
لَعَنَ أَوْ غَضِبَ عَلَى سِبْطٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَمَسَخَهُمْ دَوَابَّ يَدِبُّونَ فِي الْأَرْضِ
فَلَا أَدْرِي لَعَلَّ هَذَا مِنْهَا فَلَسْتُ آكُلُهَا وَلَا أَنْهَى عَنْهَا.

**262. Dari Abu Sa'id r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya seorang Arab dusun datang menemui Rasulullah s.a.w. dan mengatakan : "Sesungguhnya saya di negeri yang di situ banyak Dhab dan itu makanan yang umum di sana." Nabi tidak menjawab. Lalu kami mengatakan kepadanya : "Ulanglah!" Lalu diulanginya, dan Nabi tidak menjawab sampai kali yang ketiga. Kemudian Rasulullah s.a.w. memanggil orang itu sesudah dia bertanya tiga kali dan beliau bersabda : "Hai orang Arab dusun! Sesungguhnya Allah mengutuki satu suku bangsa Israil, lalu Tuhan merobah bentuk mereka menjadi binatang yang melata di bumi. Aku tidak tahu apakah Dhab ini sebangsa binatang itu. Sebab itu aku tidak memakannya dan tidak pula melarangnya."*

## MEMAKAN BELALANG

٢٦٣ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلعم سَبْعَ غَزَوَاتٍ
نَأْكُلُ الْجَرَادَ.

**263. Dari Abdullah bin Abu Aufa r.a. katanya :**

*"Kami telah berperang bersama Rasulullah s.a.w. tujuh kali peperangan. Kami memakan belalang."*

## BOLEH MEMAKAN ARNAB (MARMOT)

٢٦٤- عن أنس بن مالك قال مررنا فاستنفجنا أرنبا بمر الظهران فسعوا عليه فلغبوا قال فسعيت حتى أدركتها فأتيت بها أبا طلحة فذبحها فبعث بوركها وفخذيها إلى رسول الله صلعم فأتيت بها إلى رسول الله صلعم فقبله.

264. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Kami melalui Marruzahran (nama tempat) bertemu dengan seekor arnab, lalu kami kejar dan mereka berlari untuk menangkapnya sampai mereka letih (tidak dapat menangkapnya). Lalu aku berlari mengejarnya sampai dapat. Kemudian saya bawa arnab itu kepada Abu Thalhah, lalu disembelihnya dan disuruh antarkannya pinggul dan kedua paha arnab itu kepada Rasulullah s.a.w. dan saya bawa kepada Rasululloh dan diterima oleh beliau."*

## MENYEMBELIH DENGAN BAIK

٢٦٥- عن شداد بن أوس قال قال رسول الله صلعم إن الله كتب الإحسان على كل شيء فإذا قتلتم فأحسنوا القتلة وإذا ذبحتم فأحسنوا الذبح وليحد أحدكم شفرته فليرح ذبيحته.

265. **Dari Saddad bin Aus r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah mewajibkan berbuat baik dalam segala hal. Apabila kamu membunuh, hendaklah kamu lakukan pembunuhan itu dengan baik. Apabila kamu menyembelih, hendaklah kamu lakukan penyembelihan itu dengan baik. Hendaklah seseorang kamu menajamkan pisaunya dan hendaklah menyenangkan binatang sembelihannya."*



## YANG BERNYAWA JANGAN DIJADIKAN SASARAN

٢٦٦- عن ابن عباس قال قال رسول الله صلعم لا تتخذوا شيئا فيه الروح غرضا.

266. **Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu jadikan sesuatu yang bernyawa menjadi sasaran."*

٢٦٧- عن سعيد بن جبير قال مر ابن عمر بفتيان من قريش قد نصبوا طيرا وهم يرمونه وقد جعلوا لصاحب الطير كل خاطئة من نبلهم فلما رأوا ابن عمر تفرقوا فقال ابن عمر من فعل هذا لعن الله من فعل هذا إن رسول الله صلعم لعن من اتخذ شيئا فيه الروح غرضا.

267. **Dari Sa'id bin Jubair r.a. katanya:**

*"Ibnu 'Umar bertemu dengan beberapa orang pemuda dari suku Qureisy. Mereka meletakkan seekor burung di tempat yang agak tinggi, dan mereka panah bersama-sama. Mereka memberikan kepada yang punya burung, setiap anak panah yang tidak tepat mengenai sasarannya. Setelah mereka melihat Ibnu 'Umar, mereka bercerai berai. Lalu Ibnu 'Umar berkata : "Siapakah yang memperbuat ini? Siapa yang memperbuatnya dikutuki oleh Allah! Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. mengatakan terkutuk orang yang mengambil sesuatu yang mempunyai nyawa menjadi sasaran.*

## DILARANG MEMBUNUH BINATANG SECARA KEJAM

٢٦٨- عن جابر بن عبد الله قال نهى رسول الله صلعم أن يقتل شيء من الدواب صبرا.

**268. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. melarang membunuh binatang secara kejam (dijadikan sasaran)."*



## BAHAGIAN KELIMA

## PENYEMBELIHAN KORBAN

### WAKTU MENYEMBELIH KORBAN

٢٦٩- عَنْ جُنْدَبِ بْنِ سُفْيَانَ قَالَ شَهِدْتُ الْأَضْحَى مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صلعم فَلَمْ يَعْدُ أَنْ صَلَّى وَفَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ سَلَّمَ فَإِذَا هُوَ يَرَى لَحْمَ أَضَاحِيَّ قَدْ ذُبِحَتْ قَبْلَ أَنْ يَفْرُغَ مِنْ صَلَاتِهِ فَقَالَ مَنْ كَانَ ذَبَحَ أُضْحِيَّتَهُ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَلْيَذْبَحْ مَكَانَهَا أُخْرَى وَمَنْ كَانَ لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ بِاسْمِ اللهِ.

**269. Dari Jundab bin Sofyan r.a. katanya :**

*"Saya menghadiri sembahyang Adh-ha (sembahyang Hari Raya Haji) pada suatu hari bersama Rasulullah s.a.w. Tidak lama setelah beliau selesai sembahyang dan memberi salam, kebetulan ketika itu beliau melihat daging korban yang telah disembelih sebelum selesai sembahyang Hari Raya Haji. Lalu beliau bersabda : "Siapa yang menyembelih korbannya sebelum sembahyang Hari Raya, maka hendaklah disembelihnya yang lain sebagai pengganti. Dan siapa yang belum menyembelih korbannya, maka hendaklah dia menyembelih dengan nama Allah."*

### ALAT PENYEMBELIHAN DAN CARA MENYEMBELIH BINATANG YANG LIAR

٢٧٠- عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيْجٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذُكِرَ

اسْمُ اللهِ فَكُلْ لَيْسَ السِّنَّ وَالظُّفُرَ وَسَأُحَدِّثُكَ أَمَّا السِّنُّ فَعَظْمٌ وَأَمَّا الظُّفُرُ فَمُدَى الْحَبَشَةِ قَالَ وَأَصَبْنَا نَهْبَ إِبِلٍ وَغَنَمٍ فَنَدَّ مِنْهَا بَعِيرٌ فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَهْمٍ فَحَبَسَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّ لِهٰذِهِ الْإِبِلِ أَوَابِدَ كَأَوَابِدِ الْوَحْشِ فَإِذَا غَلَبَكُمْ مِنْهَا شَيْءٌ فَاصْنَعُوا بِهِ هٰكَذَا.

**270. Dari Rafi' bin Khadij r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apa yang dapat mengalirkan darah dan disebut nama Allah (ketika menyembelihnya), makanlah! Tetapi jangan dengan gigi dan kuku. Akan kuceritakan kepada engkau: Adapun gigi itu tulang dan kuku pisau orang Habsyi." Dan kami mendapat onta dan kambing rampasan dan seekor onta di antaranya lari, lalu dipanah oleh seorang laki-laki dengan anak panah, menyebabkan onta itu jatuh. Lalu Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya onta itu menjadi liar seperti binatang liar. Apabila kamu tidak sanggup menangkapnya buatlah begini (dipanah)!"*

٢٧١ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ ضَحَّى خَالِي أَبُو بُرْدَةَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم تِلْكَ شَاةُ لَحْمٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ عِنْدِي جَذَعَةً مِنَ الْمَعْزِ فَقَالَ ضَحِّ بِهَا وَلَا تَصْلُحُ لِغَيْرِكَ ثُمَّ قَالَ مَنْ ضَحَّى قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا ذَبَحَ لِنَفْسِهِ وَمَنْ ذَبَحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَدْ تَمَّ نُسُكُهُ وَأَصَابَ سُنَّةَ الْمُسْلِمِينَ.

**271. Dari Bara' r.a. katanya :**

*"Pamanku Abu Burdah menyembelih korbannya sebelum sembahyang Hari Raya, lalu Rasulullah s.a.w. bersabda : "Itu kambing untuk daging (untuk dimakan sendiri dan bukan korban)." Kata Paman : "Ya Rasulullah! Saya hanya mempunyai seekor kambing muda." Nabi menjawab "Berkorbanlah engkau dengan itu dan itu tidak boleh untuk lain engkau. Kemudian itu Nabi bersabda : "Siapa yang menyembelih korbannya sebelum sembahyang Hari Raya, itu untuk dirinya sendiri (bukan korban). Dan siapa yang menyembelih korbannya sesudah sembahyang Hari Raya, sesungguhnya sempurnalah korbannya dan menjalankan sunnah kaum Muslimin dengan tepat."*



## KORBAN DENGAN KAMBING YANG TELAH BERUMUR

٢٧٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا تَذْبَحُوا إِلَّا مُسِنَّةً إِلَّا أَنْ يَعْسُرَ عَلَيْكُمْ فَتَذْبَحُوا جَذَعَةً مِنَ الضَّأْنِ.

**272. Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu menyembelih korban melainkan yang telah berumur, kecuali jika kamu sulit untuk memperolehnya, maka kamu boleh menyembelih kambing yang masih muda."*

## BERKORBAN DENGAN KAMBING MUDA

٢٧٣ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ قَسَمَ رَسُولُ اللهِ صلعم فِينَا ضَحَايَا فَأَصَابَنِي جَذَعٌ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ أَصَابَنِي جَذَعٌ فَقَالَ ضَحِّ بِهِ.

**273. Dari 'Uqbah bin 'Amir Al Juhaniyyi r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. membagi-bagikan kepada kami binatang untuk korban, lalu saya mendapat seekor kambing muda. Saya mengatakan : "Ya Rasulullah! Sesungguhnya saya memperoleh pembagian seekor kambing muda." Jawab Nabi : "Berkorbanlah dengan itu!"*

## MENYEMBELIH DENGAN TANGAN SENDIRI

٢٧٤ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ ضَحَّى النَّبِيُّ صلعم بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ ذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ وَسَمَّى وَكَبَّرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا.

**274. Dari Anas r.a. katanya :**

*"Nabi s.a.w. berkorban dengan dua ekor domba yang berwarna putih dan telah bertanduk. Nabi menyembelih keduanya dengan tangannya sendiri. Beliau mengucapkan nama Allah dan takbir, sambil meletakkan kakinya di atas pangkal leher keduanya."*

## MEMAKAN DAGING KORBAN SENDIRI SESUDAH TIGA HARI

٢٧٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم لَا يَأْكُلْ أَحَدٌ مِنْ لَحْمِ أُضْحِيَّتِهِ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

**275. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah seseorang memakan daging korbannya sesudah tiga hari."*

٢٧٦ - عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ بُرَيْدَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُوْرِ فَزُوْرُوْهَا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُوْمِ الْأَضَاحِى فَوْقَ ثَلَاثٍ فَأَمْسِكُوْا مَابَدَا لَكُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ النَّبِيْذِ إِلَّا فِي سِقَاءٍ فَاشْرَبُوْا فِي الْأَسْقِيَةِ كُلِّهَا وَلَا تَشْرَبُوْا مُسْكِرًا.

**276. Dari Abdullah bin Buraidah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Aku pernah melarang kamu menziarahi kubur, maka sekarang ziarahilah! Dan aku pernah melarang kamu memakan daging korban sesudah tiga hari, maka sekarang simpanlah apa yang kamu rasa perlu! Aku pernah melarang kamu meminum anggur selain pada bejana tempat air, sekarang minumlah pada segala macam tempat minum. Dan janganlah kamu minum minuman yang memabukkan!"*



٢٧٧ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم إِذَا رَأَيْتُمْ هِلَالَ ذِى الْحِجَّةِ وَأَرَادَ أَحَدُكُمْ أَنْ يُضَحِّيَ فَلْيُمْسِكْ عَنْ شَعْرِهِ وَأَظْفَارِهِ.

**277. Dari Ummu Salamah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila kamu melihat permulaan bulan Zulhijjah dan berniat untuk berkorban, janganlah memotong rambut dan kukunya."*

## BAHAGIAN KEENAM

## M I N U M A N

٢٧٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنْتُ سَاقِيَ الْقَوْمِ يَوْمَ حُرِّمَتِ الْخَمْرُ فِي بَيْتِ أَبِي طَلْحَةَ وَمَا شَرَابُهُمْ إِلَّا الْفَضِيخُ الْبُسْرُ وَالتَّمْرُ فَإِذَا مُنَادٍ يُنَادِي فَقَالَ اُخْرُجْ فَانْظُرْ فَخَرَجْتُ فَإِذَا مُنَادٍ يُنَادِي أَلَا إِنَّ الْخَمْرَ قَدْ حُرِّمَتْ قَالَ فَجَرَتْ فِي سِكَكِ الْمَدِينَةِ فَقَالَ لِي أَبُو طَلْحَةَ اُخْرُجْ فَأَهْرِقْهَا فَهَرَقْتُهَا.

278. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Aku seorang yang mengedarkan minuman yang memabukkan kepada orang banyak di rumah Abu Thalhah di hari minuman keras dilarang (dengan tegas). Minuman mereka ialah minuman keras yang dibuat dari korma muda dan korma kering. Kebetulan ketika itu ada orang yang berteriak (di luar rumah). Kata Abu Thalhah : Keluarlah dan perhatikanlah! Ketika itu ada orang yang meneriakkan : "Sesungguhnya Khamar (minuman yang memabukkan) telah dilarang." Maka di jalan-jalan kota Madinah khamar mengalir. Abu Thalhah mengatakan kepadaku : "Keluarlah dan tumpahkanlah khamar!" Lalu saya tumpahkan."*

### KHAMAR YANG TELAH MENJADI CUKA

٢٧٩- عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم سُئِلَ عَنِ الْخَمْرِ تُتَّخَذُ خَلًّا فَقَالَ لَا.

**279. Dari Anas r.a. katanya :**

*"Ditanyakan orang kepada Nabi s.a.w. tentang khamar yang telah menjadi cuka. Jawab Nabi : "Tidak apa!"*

## DILARANG MEMBUAT MINUMAN KERAS

٢٨٠- عَنْ طَارِقِ بْنِ سُوَيْدٍ الْجُعْفِيِّ سَأَلَ النَّبِيَّ صلعم عَنِ الْخَمْرِ فَنَهَاهُ أَوْ كَرِهَ أَنْ يَصْنَعَهَا فَقَالَ إِنَّمَا أَصْنَعُهَا لِلدَّوَاءِ فَقَالَ إِنَّهُ لَيْسَ بِدَوَاءٍ وَلَكِنَّهُ دَاءٌ.

**280. Dari Thariq bin Suwaid Al Ju'fi r.a. katanya :**

*"Bahwa dia menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. tentang minuman keras. Nabi melarang membuat minuman keras. Dia berkata : "Saya membuat itu hanya untuk obat." Lalu Nabi bersabda : "Sesungguhnya minuman keras itu bukan obat melainkan penyakit."*

## TERLARANG MEMINUM SETIAP MINUMAN YANG MEMABUKKAN

٢٨١- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صلعم عَنِ الْبِتْعِ فَقَالَ كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ.

**281. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Ditanyakan orang kepada Rasulullah s.a.w. tentang Bit'i (minuman keras yang dibuat dari madu). Nabi menjawab: "Setiap minuman yang memabukkan, haram meminumnya."*

٢٨٢- عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَنَّ رَجُلًا قَدِمَ مِنْ جَيْشَانَ وَجَيْشَانُ مِنَ الْيَمَنِ فَسَأَلَ النَّبِيَّ صلعم عَنْ شَرَابٍ يَشْرَبُونَهُ بِأَرْضِهِمْ مِنَ الذُّرَةِ يُقَالُ لَهُ الْمِزْرُ



فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم أَوَمُسْكِرٌ هُوَ قَالَ نَعَمْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ إِنَّ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ عَهْدًا لِمَنْ يَشْرَبُ الْمُسْكِرَ أَنْ يَسْقِيَهُ مِنْ طِينَةِ الْخَبَالِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا طِينَةُ الْخَبَالِ قَالَ عَرَقُ أَهْلِ النَّارِ أَوْ عُصَارَةُ أَهْلِ النَّارِ.

**282. Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Bahwa seorang laki-laki dari Jaisyana dan Jaisyanu di negeri Yaman, menyatakan kepada Nabi s.a.w. tentang minuman yang biasa mereka minum di negeri mereka, terbuat dari jagung Mizru. Nabi s.a.w. bertanya : "Adakah itu memabukkan ?" Dia menjawab : "Ya !" Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap minuman yang memabukkan itu haram. Allah Azza Wajalla menjanjikan kepada orang meminum barang yang memabukkan, akan diberi minum oleh Allah dengan "Tinatul Khabal." Mereka menanyakan : "Ya, Rasulullah, Apakah Tinatul Khabal itu?" Nabi menjawab : "Keringat isi neraka."*

٢٨٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

**283. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap yang memabukkan itu khamar, dan setiap yang memabukkan itu haram (meminumnya)."*

## PEMINUM KHAMAR

٢٨٤- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا حُرِمَهَا فِي الْآخِرَةِ.

**284. Dari Ibnu Umar r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang meminum khamar di dunia, niscaya di akhirat tidak dapat meminumnya."*

٢٨٥- عن ابن عباس قال كان رسول الله صلعم ينتبذ له أول الليل فيشربه
إذا أصبح يومه ذلك والليلة التي تجيء والغد والليلة الأخرى والغد
إلى العصر فإن بقي شيء سقاه الخادم أو أمر به فصب.

**285. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :**

*"Pernah dibuatkan untuk Rasulullah s.a.w. perasan anggur di waktu senja. Lalu beliau meminum di pagi hari besoknya, di malam berikutnya, pagi besoknya, malam berikutnya dan pagi besoknya sampai sore. Dan kalau masih tinggal agak sedikit, beliau suruh pelayan meminumnya atau beliau suruh supaya ditumpahkan."*

## DALAM PERJALANAN HIJRAH

٢٨٦- عن البراء قال لما أقبل رسول الله صلعم من مكة إلى المدينة فاتبعه
سراقة بن مالك بن جعشم قال فدعا عليه رسول الله صلعم فساخت
فرسه فقال ادع الله لي ولا أضرك قال فدعا الله قال فعطش رسول
الله صلعم فمروا براعي غنم قال أبو بكر الصديق فأخذت قدحا فحلبت
فيه لرسول الله كثبة من لبن فأتيته به فشرب حتى رضيت.

**286. Dari Bara' r.a. katanya:**

*"Setelah Rasulullah s.a.w. hijrah dari Makkah menuju Madinah, dikejar oleh Suraqah bin Malik bin Ju'syum (untuk menangkap beliau). Lalu Rasulullah s.a.w. mendo'akannya supaya binasa, maka terguling kudanya (tidak bergerak). Suraqah berkata (kepada Nabi): "Do'akanlah kepada Allah supaya saya selamat dan saya tidak akan membahayakan engkau." Nabi mendo'akan kepada Allah (sehingga Suraqah selamat dan dapat kembali pulang). Kemudian Rasulullah s.a.w. merasa dahaga dan keduanya (Nabi dan Abu Bakar) bertemu dengan pengembala kambing. Kata Abu Bakar Siddiq: "Lalu saya mengambil sebuah mangkok dan memerah sedikit susu untuk Rasulullah s.a.w. Saya berikan susu itu kepada Rasulullah dan beliau minum dan karenanya saya merasa senang."*

## MEMILIH SUSU

٢٨٧- عن أبي هريرة قال إن النبي صلعم أتي ليلة أسري به بإيلياء
بقدحين من خمر ولبن فنظر إليهما فأخذ اللبن فقال له جبريل عليه
السلام الحمد لله الذي هداك للفطرة لو أخذت الخمر غوت أمتك.

**287. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya Nabi s.a.w. dibawa kepada beliau di malam Isra' (Mikraj) di Ilya (Baitul Makdis) dua mangkok, khamar (minuman keras) dan susu. Setelah Nabi memperhatikan keduanya, beliau mengambil susu. Jibril mengucapkan: "Segenap puji untuk Allah yang telah memberi petunjuk kepada engkau untuk memilih agama (keaslian). Kalau seandainya engkau mengambil khamar niscaya umat engkau menempuh jalan sesat."*

## MINUM ANGGUR

٢٨٨- عن جابر بن عبد الله قال كنا مع رسول الله صلعم فاستسقى
فقال رجل يا رسول الله ألا نسقيك نبيذا فقال بلى قال فخرج الرجل يسعى
فجاء بقدح فيه نبيذ فقال رسول الله ألا خمرته ولو تعرض عليه عودا
قال فشرب.

**288. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya:**

*"Pernah kami bersama Rasulullah s.a.w. dan beliau meminta minuman. Seorang laki-laki mengatakan: "Ya Rasulullah! Bolehkah kami memberikan minuman anggur kepada engkau?" Jawab Nabi: "Baik!" Lalu laki-laki tadi berangkat dengan cepat, kemudian membawa semangkok anggur. Rasulullah s.a.w. berkata: "Jangan yang telah engkau buat khamar, biarpun dengan melintangkan kayu (tidak ditutup rapat)." Lalu anggur tadi beliau minum.*

## MENJAGA MAKANAN, MINUMAN DAN KEBAKARAN

٢٨٩- عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم غَطُّوا الْإِنَاءَ وَأَوْكُوا السِّقَاءَ وَأَغْلِقُوا
الْبَابَ وَأَطْفِئُوا السِّرَاجَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَحِلُّ سِقَاءً وَلَا يَفْتَحُ بَابًا وَلَا يَكْشِفُ
إِنَاءً فَإِنْ لَمْ يَجِدْ أَحَدُكُمْ إِلَّا أَنْ يَعْرُضَ عَلَى إِنَائِهِ عُوْدًا وَيَذْكُرَ اسْمَ اللهِ فَلْيَفْعَلْ
فَإِنَّ الْفُوَيْسِقَةَ تُضْرِمُ عَلَى أَهْلِ الْبَيْتِ بَيْتَهُمْ -

**289. Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tutuplah bejana, ikatlah (tutup) tempat air minum, kuncilah pintu, dan padami lampu (ketika tidur), karena syeitan tidak bisa membuka ikatan (tutup) tempat air minum dan tidak bisa membuka pintu, dan tidak bisa membuka bejana. Tetapi kalau seseorang kamu tiada memperoleh (penutup bejana) hanya melintangkan kayu di atas bejananya (tidak tertutup seluruhnya) dan menyebut nama Allah, maka buatlah itu. Sesungguhnya tikus bisa menghanguskan rumah kepunyaan seseorang."*

٢٩٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم غَطُّوا الْإِنَاءَ
وَأَوْكُوا السِّقَاءَ فَإِنَّ فِي السَّنَةِ لَيْلَةً يَنْزِلُ فِيْهَا وَبَاءٌ لَا يَمُرُّ بِإِنَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ
غِطَاءٌ أَوْ سِقَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ وِكَاءٌ إِلَّا نَزَلَ فِيْهِ مِنْ ذٰلِكَ الْوَبَاءِ .

**290. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya:**



*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tutuplah bejana dan ikatlah (tutup) tempat air minum, karena dalam setahun ada satu malam yang turun di waktu itu waba (penyakit menular). Setiap dilaluinya bejana yang tiada bertutup atau tempat air minum yang tiada diikat (ditutup) waba itu masuk ke dalamnya."*

## MELARANG ANAK–ANAK KELUAR RUMAH DI WAKTU SENJA

٢٩١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ أَوْ
أَمْسَيْتُمْ فَكُفُّوا صِبْيَانَكُمْ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْتَشِرُ حِيْنَئِذٍ فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ
مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُّوهُمْ .

**291. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila tiba permulaan malam atau waktu senja, laranglah anak-anakmu (keluar rumah), karena syeitan berkeliaran di waktu itu. Setelah liwat sesa'at biarkan mereka!"*

٢٩٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا تُرْسِلُوْا فَوَاشِيَكُمْ وَصِبْيَانَكُمْ
إِذَا غَابَتِ الشَّمْسُ حَتَّى تَذْهَبَ فَحْمَةُ الْعِشَاءِ فَإِنَّ الشَّيَاطِيْنَ تَنْبَعِثُ
إِذَا غَابَتِ الشَّمْسُ حَتَّى تَذْهَبَ فَحْمَةُ الْعِشَاءِ .

**292. Dari Jabir r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah kamu biarkan lepas ternakmu dan anak-anakmu ketika mata hari terbenam, sampai hilang gelap senja, karena syeitan berkeliaran ketika mata hari terbenam, sampai hilang gelap senja."*

## MEMADAMI API SEBELUM TIDUR

٢٩٣ - عَنْ أَبِي مُوْسَى قَالَ احْتَرَقَ بَيْتٌ عَلَى أَهْلِهِ بِالْمَدِيْنَةِ مِنَ اللَّيْلِ فَلَمَّا

حُدِّثَ رَسُولُ اللهِ صلعم بِشَأْنِهِمْ قَالَ إِنَّ هٰذِهِ النَّارَ إِنَّمَا هِيَ عَدُوٌّ لَكُمْ
فَإِذَا نِمْتُمْ فَأَطْفِئُوهَا عَنْكُمْ .

**293. Dari Abu Musa r.a. katanya:**

*"Terbakar sebuah rumah penduduk Madinah di waktu malam. Setelah diceritakan orang kepada Rasulullah s.a.w. tentang kebakaran itu, beliau berkata: "Sesungguhnya api itu musuh kamu, karenanya apabila kamu hendak tidur padamilah api itu (lampu)!"*



## BAHAGIAN KETUJUH

## ADAB MAKAN DAN MINUM

### MEMBACA "BISMILLAH" SEBELUM MAKAN

٢٩٤ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ كُنَّا إِذَا حَضَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صلعم طَعَامًا لَمْ نَضَعْ
أَيْدِيَنَا حَتَّى يَبْدَأَ رَسُولُ اللهِ صلعم فَيَضَعَ يَدَهُ وَإِنَّا حَضَرْنَا مَعَهُ مَرَّةً
طَعَامًا فَجَاءَتْ جَارِيَةٌ كَأَنَّهَا تُدْفَعُ فَذَهَبَتْ لِتَضَعَ يَدَهَا فِي الطَّعَامِ
فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صلعم بِيَدِهَا ثُمَّ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ كَأَنَّمَا يُدْفَعُ فَأَخَذَ بِيَدِهِ
فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّ الشَّيْطَانَ يَسْتَحِلُّ الطَّعَامَ أَنْ لَا يُذْكَرَ اسْمُ
اللهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ جَاءَ بِهٰذِهِ الْجَارِيَةِ لِيَسْتَحِلَّ بِهَا فَأَخَذْتُ بِيَدِهَا فَجَاءَ
بِهٰذَا الْأَعْرَابِيِّ لِيَسْتَحِلَّ بِهِ فَأَخَذْتُ بِيَدِهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ يَدَهُ فِي
يَدِي مَعَ يَدِهَا .

**294. Dari Huzaifah r.a. katanya:**

*"Apabila kami makan bersama dengan Nabi s.a.w. kami belum menjangkaukan tangan kami (mengambil makanan), sebelum dimulai oleh Rasulullah s.a.w. menjangkaukan tangannya. Kami pada suatu kali makan bersama-sama dengan Nabi, lalu datang seorang anak gadis, seolah-olah didorong dari belakang dan mulai hendak menjangkaukan*

*tangannya mengambil makanan, segera dipegang oleh Rasulullah s.a.w. tangannya. Kemudian datang seorang Arab dusun seolah-olah didorong dari belakang, maka tangannya dipegang pula oleh Rasulullah s.a.w. Sesudah itu Nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya syeitan ikut serta mengambil makanan, apabila tidak disebut nama Allah ketika mengambilnya. Dan sesungguhnya syeitan datang bersama gadis ini untuk ikut serta mengambil makanan, sebab itu kupegang tangannya. Kemudian syeitan datang bersama orang Arab dusun ini supaya ikut serta mengambil makanan, sebab itu kupegang tangannya. Demi Tuhan yang diriku dalam kuasaNya, sesungguhnya tangan syeitan dalam tanganku bersama dengan tangan gadis itu."*

## MENYEBUT NAMA ALLAH KETIKA MASUK RUMAH DAN HENDAK MAKAN

٢٩٥ـ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَذَكَرَ اللهَ عِنْدَ دُخُوْلِهِ وَعِنْدَ طَعَامِهِ قَالَ الشَّيْطَانُ لَا مَبِيْتَ لَكُمْ وَلَا عَشَاءَ وَإِذَا دَخَلَ فَلَمْ يَذْكُرِ اللهَ عِنْدَ دُخُوْلِهِ قَالَ الشَّيْطَانُ أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيْتَ وَإِذَا لَمْ يَذْكُرِ اللهَ عِنْدَ طَعَامِهِ قَالَ أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيْتَ وَالْعَشَاءَ.

**295. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila seseorang masuk ke dalam rumahnya, lalu disebutnya nama Allah ketika masuk rumah dan ketika hendak makan, syeitan berkata (kepada kawannya): "Kita tidak mendapat tempat bermalam di sini dan tidak pula mendapat makanan." Apabila dia masuk rumahnya dan tidak menyebut nama Allah ketika masuk, syeitan berkata: "Kita mendapat tempat bermalam di sini." "Apabila seseorang tidak pula menyebut nama Allah ketika hendak makan, syeitan berkata: "Kita mendapat tempat bermalam dan makanan."*



## MAKAN DAN MINUM DENGAN TANGAN KANAN

٢٩٦ـ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِيْنِهِ وَإِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِيْنِهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ.

**296. Dari Ibnu Umar r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila Seseorang kamu makan, hendaklah makan dengan tangan kanan. Dan apabila minum, hendaklah minum dengan tangan kanan. Sesungguhnya syeitan makan dengan tangan kiri dan minum dengan tangan kiri."*

٢٩٧ـ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَتْ إِنَّ رَجُلًا أَكَلَ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ صلعم بِشِمَالِهِ فَقَالَ كُلْ بِيَمِيْنِكَ قَالَ لَا أَسْتَطِيْعُ قَالَ لَا اسْتَطَعْتَ مَا مَنَعَهُ إِلَّا الْكِبْرُ قَالَ فَمَا رَفَعَهَا إِلَى فِيْهِ.

**297. Dari Salamah bin Akwa' r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya seorang laki-laki makan dekat Rasulullah s.a.w. dengan tangan kirinya, lalu Nabi berkata: "Makanlah dengan tangan kananmu!" Laki-laki itu menjawab: "Saya tidak sanggup!" Kata Nabi: "Engkau tidak sanggup? Yang menjadi halangan hanyalah kesombongan!" Kemudian itu, dia tidak lagi mengangkat makanan ke mulutnya."*

## MENGAMBIL MAKANAN YANG DEKAT

٢٩٨ـ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ كُنْتُ فِي حِجْرِ رَسُوْلِ اللهِ صلعم وَكَانَتْ يَدِي تَطِيْشُ فِي الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي يَا غُلَامُ سَمِّ اللهَ وَكُلْ بِيَمِيْنِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيْكَ.

**298.** **Dari Umar bin Abu Salamah r.a. katanya:**

*"Saya ada dalam pemeliharaan Rasulullah s.a.w. dan tanganku kian kemari di atas piring. Lalu beliau mengatakan kepadaku: "Hai anak muda! Sebutlah nama Allah, makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah apa yang di dekatmu!"*

## LARANGAN MINUM DI MULUT TEMPAT AIR

٢٩٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صلعم عَنِ اخْتِنَاثِ
الْأَسْقِيَةِ أَنْ يُشْرَبَ مِنْ أَفْوَاهِهَا .

**299.** **Dari Sa'id Al Khudri r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. melarang menunggingkan tempat air minum dan minum di mulut tempat air minum itu."*

## LARANGAN MAKAN DAN MINUM BERDIRI

٣٠٠ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم نَهَى أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِمًا قَالَ قَتَادَةُ
فَقُلْنَا فَالْأَكْلُ فَقَالَ ذَاكَ أَشَرُّ أَوْ أَخْبَثُ .

**300.** **Dari Anas r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. melarang seseorang minum dengan berdiri. Kata Qatadah: "Kami bertanya: "Dan makan?" Jawab Nabi: "Itu lebih buruk!"*

٣٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا يَشْرَبَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ
قَائِمًا فَمَنْ نَسِيَ فَلْيَسْتَقِئْ .

**301.** **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah seseorang kamu minum dengan berdiri. Dan siapa yang lupa, hendaklah dimuntahkannya kembali!"*



٣٠٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم شَرِبَ مِنْ زَمْزَمَ مِنْ دَلْوٍ مِنْهَا
وَهُوَ قَائِمٌ .

**302.** **Dari Ibnu Abbas r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya Nabi s.a.w. meminum air Zamzam dari timba dan beliau sedang berdiri."*

## MINUM BERANGSUR–ANGSUR

٣٠٣ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صلعم يَتَنَفَّسُ فِي الشَّرَابِ ثَلَاثًا وَيَقُولُ
إِنَّهُ أَرْوَى وَأَبْرَأُ وَأَمْرَأُ .

**303.** **Dari Anas r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. pernah bernafas tiga kali ketika minum (sambil menghentikan minum) dan beliau mengatakan: "Itu lebih memuaskan dahaga, lebih sehat dan lebih sopan."*

## MENDAHULUKAN ORANG YANG SEBELAH KANAN

٣٠٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم أُتِيَ بِلَبَنٍ قَدْ شِيبَ بِمَاءٍ
وَعَنْ يَمِينِهِ أَعْرَابِيٌّ وَعَنْ يَسَارِهِ أَبُو بَكْرٍ فَشَرِبَ ثُمَّ أَعْطَى الْأَعْرَابِيَّ وَقَالَ
الْأَيْمَنَ فَالْأَيْمَنَ .

**304.** **Dari Anas bin Malik r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. diberikan kepada beliau susu yang dicampur dengan air, sedang di kanan beliau seorang Arab dusun dan di kiri beliau Abu Bakar. Setelah beliau minum, sisanya diberikan kepada orang Arab dusun sambil mengatakan: "Kanan, demi kanan."*

٣٠٥ - عَنْ سَهْلِ بْنِ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم أُتِيَ بِشَرَابٍ فَشَرِبَ

مِنْهُ وَعَنْ يَمِيْنِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَشْيَاخٌ فَقَالَ لِلْغُلَامِ أَتَأْذَنُ لِي
أَنْ أُعْطِيَ هٰؤُلَاءِ فَقَالَ الْغُلَامُ لَا وَاللهِ لَا أُوْثِرُ بِنَصِيْبِي مِنْكَ أَحَدًا
قَالَ فَتَلَّهُ رَسُوْلُ اللهِ صلعم فِي يَدِهِ .

**305. Dari Sahal bin Sa'id Assa'idi r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya kepada Rasulullah s.a.w. diberikan minuman, lalu diminumnya sebagian, sedang di kanannya seorang anak muda dan di kiri beliau beberapa orang tua. Nabi bertanya kepada anak muda: "Adakah engkau mengizinkan aku memberikan kelebihan minuman kepada orang-orang tua ini?" Anak muda itu menjawab: "Tidak, demi Allah! Saya tidak mau beralah kepada siapapun, tentang bahagianku dari pemberian engkau." Lalu Rasulullah s.a.w. meletakkan minuman itu ke tangan anak muda itu."*

## MENGULUM JARI SESUDAH MAKAN

٣٠٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا
فَلَا يَمْسَحْ يَدَهُ حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يُلْعِقَهَا .

**306. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila seorang kamu memakan makanan, janganlah disapunya tangannya sebelum dikulumnya (jarinya)!"*

٣٠٧ - عَنْ كَعْبٍ قَالَ رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلعم كَانَ يَأْكُلُ بِثَلَاثِ أَصَابِعَ
فَإِذَا فَرَغَ لَعِقَهَا .

**307. Dari Ka'ab bin Malik r.a. katanya:**

*"Saya melihat Rasulullah s.a.w. mengulum tiga anak jarinya, sesudah makan."*



٣٠٨ - عَنْ كَعْبٍ قَالَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلعم كَانَ يَأْكُلُ بِثَلَاثِ أَصَابِعَ
فَإِذَا فَرَغَ لَعِقَهَا .

**308. Dari Ka'ab r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. makan dengan tiga anak jari dan setelah selesai makan, dikulumnya."*

## JANGAN MEMBUANG RIMA

٣٠٩ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا وَقَعَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ
فَلْيَأْخُذْهَا فَلْيُمِطْ مَا كَانَ بِهَا مِنْ أَذًى وَلْيَأْكُلْهَا وَلَا يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ
وَلَا يَمْسَحْ يَدَهُ بِالْمِنْدِيْلِ حَتَّى يَلْعَقَ أَصَابِعَهُ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي فِي أَيِّ
طَعَامِهِ الْبَرَكَةُ .

**309. Dari Jabir r.a. katanya:**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila ada yang jatuh dari suap seseorang kamu hendaklah diambilnya dan dibersihkannya kalau ada kotoran, kemudian itu makanlah! Dan janganlah dibiarkannya itu untuk syeitan. Janganlah disapunya tangannya dengan sapu tangan, sebelum dikulumnya anak jarinya, karena tidak tahu makanan mana yang lebih berkat."*

## ORANG YANG TIDAK DIUNDANG

٣١٠ - عَنْ أَبِي مَسْعُوْدٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ كَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ
أَبُوْ شُعَيْبٍ وَكَانَ لَهُ غُلَامٌ لَحَّامٌ فَرَأَى رَسُوْلَ اللهِ صلعم فَعَرَفَ فِي وَجْهِهِ
الْجُوْعَ فَقَالَ لِغُلَامِهِ وَيْحَكَ اِصْنَعْ لَنَا طَعَامًا لِخَمْسَةِ نَفَرٍ فَإِنِّي أُرِيْدُ
أَنْ أَدْعُوَ النَّبِيَّ صلعم خَامِسَ خَمْسَةٍ قَالَ فَصَنَعَ ثُمَّ أَتَى النَّبِيَّ صلعم

فدعاه خامس خمسة واتبعهم رجل فلما بلغ الباب قال النبي صلعم
إن هذا اتبعنا فإن شئت أن تأذن له وإن شئت رجع قال لا بل آذن
له يا رسول الله.

**310. Dari Abu Sa'id Al Anshari katanya:**

*"Ada seorang laki-laki dari kaum Anshar (penduduk Madinah) bernama Abu Syu'aib. dan dia mempunyai seorang pemuda penjual daging. Dia melihat Rasulullah s.a.w. dan diketahuinya di muka Nabi bahwa beliau sedang lapar. Abu Syu'aib berkata kepada pemudanya, kasihan! Buatkan makan untuk lima orang, karena saya hendak mengundang Nabi s.a.w. makan bersama empat orang lain. Setelah makanan itu dibuat, dia datang menemui Nabi dan diundangnya Nabi bersama empat orang lain. Seorang laki-laki lain mengikuti Nabi. Setelah sampai di pintu rumah, Nabi berkata (kepada tuan rumah): "Orang itu mengikuti kami. Kalau engkau mau boleh engkau izinkan (turut makan). Kalau tidak, dia kembali saja." Jawab: "Boleh! Saya izinkan dia, ya Rasulullah!"*

## UNDANGAN UNTUK SUAMI ISTERI

٣١١ - عن أنس أن جارا لرسول الله صلعم فارسيا كان طيب المرق فصنع
لرسول الله صلعم ثم جاء يدعوه فقال وهذه لعائشة فقال لا فقال
رسول الله صلعم لا فعاد يدعوه فقال رسول الله صلعم وهذه قال
لا قال رسول الله صلعم لا ثم عاد يدعوه فقال رسول الله صلعم وهذه
قال نعم في الثالثة فقاما يتدافعان حتى أتيا منزله.

**311. Dari Anas r.a. katanya:**

*"Sesungguhnya ada seorang Parsia, tetangga Rasulullah s.a.w. pandai masak. Dibuatnya makanan untuk Rasulullah s.a.w. Kemudian itu dia*



*datang mengundang Nabi makan. Nabi bertanya: " 'Aisyah diundang?" Jawabnya: "Tidak!" Rasulullah s.a.w. berkata: "Tidak dapat datang!" Kemudian dia kembali lagi mengundang. Nabi bertanya: "Ini ('Aisyah) diundang?" Jawabnya: "Tidak!" Nabi berkata: "Tidak dapat datang!" Kemudian dia datang kembali mengundang Nabi. Nabi bertanya: "Ini ('Aisyah) diundang?" Jawabnya di kali yang ketiga: "Ya!" Lalu keduanya (Nabi dan 'Aisyah) berdiri dan berjalan seiring sehingga sampai ke rumah pengundang tadi."*

## AKAN DITANYA TENTANG NIKMAT YANG DITERIMA

٣١٢ - عن أبي هريرة قال خرج رسول الله صلعم ذات يوم أو ليلة فإذا هو
بأبي بكر وعمر فقال ما أخرجكما من بيوتكما هذه الساعة قالا الجوع يا
رسول الله قال وأنا والذي نفسي بيده لأخرجني الذي أخرجكما قوموا
فقاموا معه فأتى رجلا من الأنصار فإذا هو ليس في بيته فلما رأته المرأة قالت
مرحبا وأهلا فقال لها رسول الله صلعم أين فلان قالت ذهب يستعذب
لنا من الماء إذ جاء الأنصاري فنظر إلى رسول الله صلعم وصاحبيه ثم
قال الحمد لله ما أحد اليوم أكرم أضيافا مني قال فانطلق فجاءهم بعذق
فيه بسر وتمر ورطب فقال كلوا من هذه وأخذ المدية فقال له رسول الله
صلعم إياك والحلوب فذبح لهم فأكلوا من الشاة ومن ذلك العذق وشربوا
فلما أن شبعوا ورووا قال رسول الله صلعم لأبي بكر وعمر والذي نفسي
بيده لتسألن عن هذا النعيم يوم القيامة أخرجكم من بيوتكم الجوع ثم
لم ترجعوا حتى أصابكم هذا النعيم.

**312. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

*"Pada suatu hari atau suatu malam, Rasulullah s.a.w. keluar dari rumahnya, kebetulan bertemu dengan Abu Bakar dan 'Umar. Nabi bertanya: "Apa yang menyebabkan engkau keduanya keluar dari rumah pada waktu ini?" Keduanya menjawab: "Lapar, ya Rasulullah!" Kata Nabi: "Demi Tuhan yang diriku dalam kuasaNya! Sesungguhnya yang menyebabkan aku keluar rumah serupa dengan apa yang menyebabkan engkau berdua keluar. Marilah! Lalu keduanya berjalan bersama beliau sehingga sampai ke rumah seorang Anshar (Abu Al Ḥaisam Malik bin Taihan). Kebetulan dia tidak di rumah. Setelah Nabi kelihatan oleh perempuannya, dia mengucapkan: "Marhaban wa ahlan (selamat datang dan silakan masuk)." Rasulullah s.a.w. bertanya: "Ke mana si Anu (suami perempuan itu)?" Jawabnya: "Dia pergi mengambil air tawar untuk kami." Ketika seorang Anshar tadi datang, lalu dia melihat Rasulullah s.a.w. dan dua orang kawannya. Dia mengucapkan: "Segenap puji untuk Allah! Pada hari ini saya kedatangan tamu yang paling saya muliakan." Lalu dia pergi dan kembali membawa satu tandan yang di situ ada korma muda, korma yang mulai masak dan yang sudah masak. Katanya: "Silakan memakan korma ini!"*
*Maka diambilnya pisau, lalu Nabi mengatakan kepadanya: "Jangan disembelih yang mempunyai susu!" Disembelihnya (seekor kambing). Setelah memakan daging kambing dan korma dan minum, sampai kenyang dan puas minum, Rasulullah s.a.w. berkata kepada Abu Bakar dan 'Umar: "Demi Tuhan yang diriku dalam kuasaNya! Nanti kamu akan ditanyai tentang nikmat ini di hari kiamat. Kamu keluar dari rumahmu disebabkan perut lapar, dan sebelum kamu kembali pulang, telah memperoleh nikmat ini."*

## SEDIKIT MAKANAN CUKUP UNTUK SERIBU ORANG

٣١٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ لَمَّا حُفِرَ الْخَنْدَقُ رَأَيْتُ بِرَسُوْلِ اللهِ
صلعم خَمَصًا فَانْكَفَأْتُ إِلَى امْرَأَتِي فَقُلْتُ لَهَا هَلْ عِنْدَكِ شَيْءٌ فَإِنِّي
رَأَيْتُ بِرَسُوْلِ اللهِ صلعم خَمَصًا شَدِيْدًا فَأَخْرَجَتْ لِي جِرَابًا فِيْهِ صَاعٌ مِنْ



شَعِيْرٍ وَلَنَا بُهَيْمَةٌ دَاجِنٌ قَالَ فَذَبَحْتُهَا وَطَحَنَتْ فَفَرَغَتْ إِلَى فَرَاغِي
فَقَطَّعْتُهَا فِي بُرْمَتِهَا ثُمَّ وَلَّيْتُ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صلعم فَقَالَتْ لَا تَفْضَحْنِي
بِرَسُوْلِ اللهِ صلعم وَمَنْ مَعَهُ قَالَ فَجِئْتُهُ فَسَارَرْتُهُ فَقُلْتُ يَا رَسُوْلَ
اللهِ إِنَّا قَدْ ذَبَحْنَا بُهَيْمَةً لَنَا وَطَحَنَتْ صَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ كَانَ عِنْدَنَا فَتَعَالَ
أَنْتَ فِي نَفَرٍ مَعَكَ فَصَاحَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم وَقَالَ يَا أَهْلَ الْخَنْدَقِ إِنَّ
جَابِرًا قَدْ صَنَعَ لَكُمْ سُوْرًا فَحَيَّهَلًا بِكُمْ وَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا تُنْزِلُنَّ
بُرْمَتَكُمْ وَلَا تَخْبِزُنَّ عَجِيْنَتَكُمْ حَتَّى أَجِيْءَ فَجِئْتُ وَجَاءَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم
يَقْدُمُ النَّاسَ حَتَّى جِئْتُ امْرَأَتِي فَقَالَتْ بِكَ وَبِكَ فَقُلْتُ قَدْ فَعَلْتُ الَّذِي
قُلْتِ لِي فَأَخْرَجَتْ لَهُ عَجِيْنَتَنَا فَبَصَقَ فِيْهَا وَبَارَكَ ثُمَّ عَمَدَ إِلَى بُرْمَتِنَا
فَبَصَقَ فِيْهَا وَبَارَكَ ثُمَّ قَالَ ادْعِي خَابِزَةً فَلْتَخْبِزْ مَعَكِ وَاقْدَحِي مِنْ
بُرْمَتِكُمْ وَلَا تُنْزِلُوْهَا وَهُمْ أَلْفٌ فَأُقْسِمُ بِاللهِ لَأَكَلُوْا حَتَّى تَرَكُوْهُ وَانْحَرَفُوْا
وَإِنَّ بُرْمَتَنَا لَتَغِطُّ كَمَا هِيَ وَإِنَّ عَجِيْنَتَنَا لَتُخْبَزُ كَمَا هُوَ.

**313. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya:**

*"Ketika menggali Khandak (parit pertahanan di luar Madinah), saya melihat Rasulullah s.a.w. merasa lapar. Saya kembali kepada isteriku dan menanyakan kepadanya: "Adakah engkau mempunyai makanan agak sedikit? Saya melihat Rasulullah s.a.w. merasa sangat lapar." Lalu diambilnya sebuah kantong yang berisi segantang gandum. Dan kami mempunyai seekor kambing kecil. Kata Jabir: "Lalu kambing itu saya sembelih dan perempuan saya menggiling gandum dan selesai pekerjaannya (menggiling) sampai selesai pekerjaanku (menyembelih kambing). Lalu daging kambing itu saya potong dan dimasukkan ke-*

*dalam kuali. Kemudian itu saya hendak kembali kepada Rasulullah s.a.w. dan (sebelum berangkat) isteriku memesankan: "Jangan engkau memberi malu saya di hadapan Rasulullah dan orang yang bersama beliau (karena makanan tidak cukup)." Saya datang menemui Rasulullah dan dengan berbisik mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya kami telah menyembelih seekor kambing kecil dan perempuanku telah menggiling segantang gandum yang ada pada kami. Sebab itu, diharap engkau datang bersama beberapa orang." Lalu Rasulullah s.a.w. berteriak mengatakan: "Hai Orang-orang yang berada di Khandak! Sesungguhnya Jabir telah membuat makanan untuk kita. Sebab itu, marilah dengan segera kita bersama-sama!" Rasulullah s.a.w. mengatakan kepadaku: "Janganlah kamu turunkan kualimu (dari tungkunya) dan jangan dahulu tepung kamu buat menjadi roti, sebelum aku datang." Kemudian itu aku pulang ke rumah dan Rasulullah s.a.w. datang diiringkan orang banyak. Setelah saya bertemu dengan isteri saya, dia mengatakan: "Mengapa engkau, mengapa engkau . . . . . . (membawa orang sedemikian banyak)!" Saya menjawab: "Sesungguhnya telah saya perbuat sebagai apa yang telah engkau katakan kepadaku." Lalu kami bawa tepung itu kepada Nabi dan Nabi meliurinya dan mohon berkat. Kemudian Nabi menuju kepada kuali kami, lalu beliau meliuri dan memohon berkat." Kemudian Nabi berkata: "Panggillah orang yang akan membuat roti dan buatlah roti bersama dengan dia! Dan saukkanlah dari kualimu ke dalam mangkok dan jangan kuali itu diturunkan!" Mereka yang makan semuanya berjumlah seribu orang. Saya bersumpah, demi Allah! Semuanya makan dan mereka tinggalkan (karena telah kenyang) dan mereka berangkat, sedang kuali kami masih mendidih sebagaimana tadinya (masih penuh) dan tepung kami telah dibuat roti dan masih tinggal sebagai semula."*

## MAKANAN YANG TAK KUNJUNG HABIS

٣١٤ - عن أنس بن مالك قال بعثني أبو طلحة إلى رسول الله صلعم لأدعوه
وقد جعل طعاما قال فأقبلت ورسول الله صلعم مع الناس فنظر إلي



فاستحييت فقلت أجب أبا طلحة فقال للناس قوموا فقال أبو طلحة
يا رسول الله إنما صنعت لك شيئا فمسها رسول الله صلعم ودعا
فيها بالبركة ثم قال أدخل نفرا من أصحابي عشرة وقال كلوا
وأخرج لهم شيئا من بين أصابعه فأكلوا حتى شبعوا فخرجوا فقال
أدخل عشرة فأكلوا حتى شبعوا فما زال يدخل عشرة ويخرج عشرة حتى
لم يبق منهم أحد إلا دخل فأكل حتى شبع ثم هيأها فإذا هي مثلها حين
أكلوا منها.

**314. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Abu Thalhah mengutus saya untuk mengundang Rasulullah s.a.w. dan dia telah menyiapkan makanan. Saya datang dan didapati Rasulullah s.a.w. bersama orang banyak, lalu beliau melihat kepada saya dan saya merasa malu, saya mengatakan : "Perkenankanlah kiranya undangan makan Abu Thalhah !" Lalu beliau mengatakan kepada orang banyak : "Berdirilah kamu semua !" Abu Thalhah berkata : "Ya Rasulullah ! Saya hanya membuat untuk engkau sedikit makanan." Lalu Rasulullah mengusap makanan itu dan mendo'akan memperoleh berkat. Kemudian Nabi berkata : "Suruhlah masuk beberapa orang dari kawan-kawan kita sebanyak sepuluh orang !" Selanjutnya Nabi berkata : "Makanlah !" Dan Nabi mengeluarkan sedikit makanan dari antara anak jarinya. Mereka makan sampai kenyang, lalu mereka keluar." Kemudian Nabi berkata : "Suruhlah masuk sepuluh orang !" Mereka makan sampai kenyang. Nabi tetap menyuruh masuk sepuluh orang dan menyuruh keluar sepuluh orang, sehingga tidak ada yang tinggal seorangpun, melainkan semuanya masuk dan makan sampai kenyang. Kemudian disiapkan pula, kebetulan masih sebanyak ketika orang-orang tadi mulai makan."*

## MEMAKAN MENTIMUN DENGAN KORMA YANG BARU MASAK

٣١٥ - عن عبد الله بن جعفر قال رأيت رسول الله صلعم يأكل القثاء بالرطب.

**315. Dari Abdullah bin Ja'far r.a. katanya :**

*"Saya melihat Rasulullah s.a.w. memakan mentimun dengan korma yang baru masak."*

## KORMA MADINAH MENOLAK RACUN

٣١٦ - عن سعد بن أبي وقاص قال قال رسول الله صلعم من أكل سبع تمرات مما بين لابتيها حين يصبح لم يضره سم حتى يمسي.

**316. Dari Sa'd bin Abu Waqas r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang memakan tujuh tamar yang tumbuh di tanah yang berbatu hitam (kota Madinah) di waktu pagi, niscaya racun tidak membahayakan kepadanya sampai petang."*

## KORMA MENGANDUNG OBAT

٣١٧ - عن عائشة قالت قال رسول الله صلعم إن في عجوة العالية شفاء.

**317. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya tamar yang baik, tumbuh di tempat yang tinggi mengandung obat."*

## MAKANAN KAUM BANI ISRAIL KETIKA DI PADANG TIA

٣١٨ - عن سعيد بن زيد قال قال رسول الله صلعم الكمأة من المن وماؤها شفاء للعين.



**318. Dari sa'id bin Zaid r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Cendawan itu sama dengan manna (makanan kaum Bani Israil ketika di padang Tia) dan airnya obat mata."*

## CUKA SAMBAL YANG PALING BAIK

٣١٩ - عن جابر بن عبد الله قال أن النبي صلعم سأل أهله الأدم فقالوا ما عندنا إلا الخل فدعا به فجعل يأكل به ويقول نعم الأدم الخل نعم الأدم الخل.

**319. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. meminta sambal (pemakan nasi) kepada isterinya, lalu jawabnya : "Yang ada hanya cuka." Nabi memintanya dan makan dengan cuka itu, dan mengucapkan : "Cuka itu sambal yang paling baik, cuka itu sambal yang paling baik !"*

## BAWANG PUTIH

٣٢٠ - عن أبي أيوب الأنصاري قال كان رسول الله صلعم إذا أتي بطعام أكل منه وبعث بفضله إلي وإنه بعث إلي يوما بفضلة لم يأكل منها لأن فيها ثوما فسألته أحرام هو قال لا ولكني أكرهه من أجل ريحه قال فإني أكره ما كرهت.

**320. Dari Abu Ayyub r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. apabila diberikan kepada beliau makanan, dimakannya sebagian dan beliau kirim kelebihannya kepada saya. Dan sesungguhnya dikirimkannya kepada saya pada suatu hari kelebihan makanan yang tidak beliau makan, karena di dalamnya ada bawang putih. Lalu saya bertanya : "Haramkah itu ?" Beliau menjawab*

*"Tidak ! Tetapi aku tidak menyukainya karena baunya." Kata Abu Ayyub : "Sesungguhnya saya tidak menyukai apa yang tidak engkau sukai."*

## MEMULIAKAN TAMU

٣٢١ - عن أبي هريرة قال أن رجلا من الأنصار بات به ضيف فلم يكن عنده إلا قوته وقوت صبيانه فقال لامرأته نومي الصبية وأطفي السراج وقربي للضيف ما عندك قال فنزلت هذه الآية ويؤثرون على أنفسهم ولو كان بهم خصاصة.

**321. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya seorang Anshar (penduduk Madinah) bermalam di rumahnya seorang tamu. Dia tidak mempunyai apa-apa, selain untuk makanannya dan makanan anak-anaknya. Dia berkata kepada isterinya: "Suruhlah anak-anak tidur dan padami lampu dan hidangkan kepada tamu apa yang ada !" Maka turunlah ayat ini : "Mereka mendahulukan temannya dari dirinya sendiri, biarpun mereka sangat memerlukan." (Al Qur-an surat Al Hasyar ayat 9).*

## MAKANAN DUA ORANG CUKUP UNTUK TIGA ORANG

٣٢٢ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم طعام الإثنين كافي الأربعة.

**322. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Makanan dua orang cukup untuk tiga orang, dan makanan tiga orang cukup untuk empat orang."*

## ORANG BERIMAN MAKAN DENGAN SATU PERUT

٣٢٣ - عن ابن عمر قال قال رسول الله صلعم الكافر يأكل في سبعة أمعاء والمؤمن يأكل في معى واحد.



**323. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Orang kafir makan dengan tujuh perut, dan orang beriman makan hanya dengan satu perut."*

## ORANG BERIMAN MINUM DENGAN SATU PERUT

٣٢٤ - عن أبي هريرة قال إن رسول الله صلعم ضافه ضيف وهو كافر فأمر له رسول الله صلعم بشاة فحلبت فشرب حلابها ثم أخرى فشربه ثم أخرى فشربه حتى شرب حلاب سبع شياه ثم إنه أصبح فأسلم فأمر له رسول الله صلعم بشاة فشرب حلابها ثم أمر بأخرى فلم يستتمها فقال رسول الله صلعم المؤمن يشرب في معى واحد والكافر يشرب في سبعة أمعاء.

**324. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. kedatangan seorang tamu dan dia seorang kafir. Lalu Nabi menyuruh menjemput seekor kambing dan diperahnya untuk tamu itu. Diminumnya susu itu sampai habis. Kemudian diperah seekor lagi, lalu diminumnya sampai habis. Kemudian diperah seekor lagi, lalu diminumnya dan seterusnya sampai dia meminum perahan tujuh ekor kambing. Kemudian di waktu pagi dia telah memeluk agama Islam. Rasulullah s.a.w. menyuruh supaya diperah seekor kambing, lalu diminum oleh tamu tadi. Kemudian Nabi menyuruh supaya di perah seekor kambing lagi dan tamu itu tidak sanggup menghabiskannya. Lalu Rasulullah s.a.w. bersabda : "Orang beriman minum dengan satu perut, sedang orang kafir minum dengan tujuh perut."*

## TIDAK PERNAH MENCELA MAKANAN

٣٢٥ - عن أبي هريرة قال ما عاب رسول الله صلعم طعاما قط كان إذا اشتهى شيئا أكله وإن كرهه تركه.

325. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. tidak pernah mencela suatu makanan. Kalau disukainya beliau makan, dan kalau tidak, ditinggalkannya (tidak dimakannya)."*

٣٢٦ - عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ مَارَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلعم عَابَ طَعَامًا قَطُّ
كَانَ إِذَا اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِنْ لَمْ يَشْتَهِهِ سَكَتَ .

326. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Saya tidak pernah melihat Rasulullah s.a.w. mencela makanan. Kalau disukainya, beliau makan, kalau tidak disukainya, beliau diam saja."*

MINUM DI BEJANA PERAK

٣٢٧ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صلعم قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم
الَّذِى يَشْرَبُ فِى آنِيَةِ الْفِضَّةِ إِنَّمَا يُجَرْجِرُ فِى بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ .

327. **Dari Ummu Salamah r.a. isteri Nabi katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang minum di bejana perak, sesungguhnya api neraka menderu dalam perutnya."*

TUJUH PERINTAH DAN TUJUH LARANGAN

٣٢٨ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ أَمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ صلعم بِسَبْعٍ وَنَهَانَا
عَنْ سَبْعٍ أَمَرَنَا بِعِيَادَةِ الْمَرِيْضِ وَاتِّبَاعِ الْجَنَازَةِ وَتَشْمِيْتِ الْعَاطِسِ وَإِبْرَارِ
الْقَسَمِ وَنَصْرِ الْمَظْلُوْمِ وَإِجَابَةِ الدَّاعِى وَإِفْشَاءِ السَّلَامِ وَنَهَانَا عَنْ خَوَاتِيْمَ
بِالذَّهَبِ وَعَنْ شُرْبٍ بِالْفِضَّةِ وَعَنِ الْمَيَاثِرِ وَعَنِ الْقَسِّيِّ وَعَنْ لُبْسِ الْحَرِيْرِ
وَالْإِسْتَبْرَقِ وَالدِّيْبَاجِ .



328. **Dari Bara' bin 'Azib r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. menyuruh kami mengerjakan tujuh perintah, dan melarang kami mengerjakan tujuh larangan. Kami disuruhnya menjenguk orang sakit, mengiringkan jenazah (usungan mayat), mendo'akan orang bersin, membayar kifarat sumpah, menolong orang teraniaya, memperkenankan undangan (kenduri) dan menyebarkan ucapan salam (Assalamu 'alaikum). Dan beliau melarang kami memakai cincin emas, minum di bejana perak, memakai tilam sutera, katun bercampur sutera, sutera biasa, sutera tebal dan sutera kembang."*

DILARANG MEMAKAI BEJANA EMAS DAN PERAK

٣٢٩ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَاتَشْرَبُوْا فِى إِنَاءِ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ وَلَاتَلْبَسُوا الدِّيْبَاجَ وَالْحَرِيْرَ فَإِنَّهُ لَهُمْ فِى الدُّنْيَا وَهُوَ لَكُمْ فِى
الْآخِرَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

329. **Dari Huzaifah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu minum di bejana emas dan bejana perak, dan jangan kamu memakai sutera kembang dan sutera biasa. Karena itu untuk mereka (yang tidak beriman) di dunia dan untuk kamu yang beriman di akhirat, hari kiamat."*

KELONGGARAN MEMAKAI SUTERA KARENA PENYAKIT KULIT

٣٣٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلعم رَخَّصَ لِعَبْدِ الرَّحْمٰنِ
بْنِ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ فِى الْقُمُصِ الْحَرِيْرِ فِى السَّفَرِ مِنْ حِكَّةٍ كَانَتْ
بِهِمَا .

330. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Bahwa Rasulullah s.a.w. memberikan kelonggaran kepada 'Abdurrahman bin 'Auf dan Zubair bin 'Awam, untuk memakai baju sutera dalam perjalanan, karena penyakit kulit yang diderita keduanya."*

## BANTAL RASULULLAH

٣٣١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ وِسَادَةُ رَسُوْلِ اللهِ صلعم الَّتِي يَتَّكِئُ عَلَيْهَا مِنْ أَدَمٍ حَشْوُهَا لِيْفٌ .

**331. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Adalah bantal Rasulullah s.a.w. tempat beliau bersandar terbuat dari kulit yang berisi daun korma."*

## MENDALAMKAN SARUNG KARENA SOMBONG

٣٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ إِنَّهُ رَأَى رَجُلًا يَجُرُّ إِزَارَهُ فَجَعَلَ يَضْرِبُ الْأَرْضَ بِرِجْلِهِ وَهُوَ أَمِيْرٌ عَلَى الْبَحْرَيْنِ وَهُوَ يَقُوْلُ جَاءَ الْأَمِيْرُ جَاءَ الْأَمِيْرُ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنَّ اللهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى مَنْ يَجُرُّ إِزَارَهُ بَطَرًا .

**332. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Bahwa dia melihat seorang laki-laki yang sarungnya terlampau dalam, sampai menyapu tanah dan berjalan dengan sombongnya, yaitu seorang Amir (Pembesar) dari negeri Bahrein, sambil mengatakan : "Pembesar liwat, Pembesar liwat !" Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah tidak memandang baik orang yang mendalamkan sarungnya, karena sombongnya."*

## CINCIN RASULULLAH

٣٣٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ اتَّخَذَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ فَكَانَ فِي يَدِهِ ثُمَّ كَانَ فِي يَدِ أَبِي بَكْرٍ ثُمَّ كَانَ فِي يَدِ عُمَرَ ثُمَّ كَانَ فِي يَدِ عُثْمَانَ حَتَّى وَقَعَ مِنْهُ فِي بِئْرِ أَرِيْسٍ نَقْشُهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ .

**333. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. memakai cincin perak, dan cincin itu pada mulanya di tangan Nabi kemudian di tangan Abu Bakar, kemudian di tangan Umar dan kemudian di tangan Usman sampai jatuh dari tangan Usman ke dalam telaga Aris. Tulisan cincin itu : "Muhammad itu Rasulullah."*

٣٣٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلعم لَبِسَ خَاتَمَ فِضَّةٍ فِي يَمِيْنِهِ فِيْهِ فَصٌّ حَبَشِيٌّ كَانَ يَجْعَلُ فَصَّهُ مِمَّا يَلِي كَفَّهُ .

**334. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Bahwa Rasulullah s.a.w. memakai cincin perak di tangan kanannya dengan permata hitam, sedang permata itu di sebelah tapak tangannya."*

## CAP (STEMPEL) RASULULLAH

٣٣٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا أَرَادَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّوْمِ قَالَ قَالُوْا إِنَّهُمْ لَا يَقْرَءُوْنَ كِتَابًا إِلَّا مَخْتُوْمًا قَالَ فَاتَّخَذَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِ رَسُوْلِ اللهِ صلعم نَقْشُهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ .

**335. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Setelah Nabi bermaksud mengirim surat kepada Raja Rumawi, mereka (sahabat-sahabat) mengatakan : "Bahwa orang itu tidak mau membaca surat kalau tidak diberi cap (stempel)." Lalu Rasulullah s.a.w. membuat cincin (stempel) dari perak, seolah-olah aku melihat putih cincin itu di tangan Rasulullah, sedang tulisannya : "Muhammad itu Rasulullah."*

## MEMAKAI TEROMPA

٣٣٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلعم يَقُوْلُ فِي غَزْوَةٍ غَزَوْنَاهَا اِسْتَكْثِرُوْا مِنَ النِّعَالِ فَإِنَّ الرَّجُلَ لَا يَزَالُ رَاكِبًا مَا انْتَعَلَ .

**336. Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda dalam suatu peperangan bersama-sama dengan kami : "Biasakanlah olehmu memakai terompa, karena seseorang sama dengan orang berkendaraan (terpelihara kakinya) selama dia memakai terompa."*

## MENYARUNGKAN DAN MENANGGALKAN TEROMPA

٣٣٧ - عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِذَا انْتَعَلَ أَحَدُكُمْ
فَلْيَبْدَأْ بِالْيُمْنَى وَإِذَا خَلَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالشِّمَالِ وَلْيُنْعِلْهُمَا جَمِيعًا أَوْ لِيَخْلَعْهُمَا
جَمِيعًا .

337. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila seseorang kamu menyarungkan terompa, maka hendaklah dimulainya dari yang sebelah kanan. Dan apabila dia menanggalkan terompa, hendaklah dimulainya dari yang sebelah kiri. Boleh juga disarungkan keduanya atau ditanggalkan keduanya sekali gus."*

## JANGAN MEMAKAI SEBELAH TEROMPA

٣٣٨ - عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا يَمْشِ أَحَدُكُمْ فِى نَعْلٍ
وَاحِدَةٍ لِيُنْعِلْهُمَا جَمِيعًا أَوْ لِيَخْلَعْهُمَا جَمِيعًا .

338. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah seseorang kamu berjalan dengan memakai sebelah terompa, melainkan dipakai kedua belahnya, atau ditanggalkan keduanya."*

## TIDUR TELENTANG

٣٣٩ - عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللهِ صلعم مُسْتَلْقِيًا فِى الْمَسْجِدِ
وَاضِعًا إِحْدَى رِجْلَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى .



339. **Dari Abbad bin Tamim r.a. katanya :**
*"Bahwa dia melihat Rasulullah s.a.w. tidur telentang di mesjid, meletakkan sebelah kakinya atas yang lain."*

## MENGUBAR RAMBUT DAN JANGGUT YANG TELAH PUTIH

٣٤٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ أُتِيَ بِأَبِى قُحَافَةَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ وَرَأْسُهُ
وَلِحْيَتُهُ كَالثَّغَامَةِ بَيَاضًا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم غَيِّرُوا هٰذَا بِشَيْءٍ
وَاجْتَنِبُوا السَّوَادَ .

340. **Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**
*"Abu Quhafah (Ayah Abu Bakar) dibawa ke hadapan Nabi di waktu menaklukkan Makkah, sedang rambutnya dan janggutnya telah putih seperti Saghamah (sebangsa tanam-tanaman yang putih bunga dan buahnya), lalu Rasulullah s.a.w. bersabda : "Ubarlah ini (rambut dan janggut) dengan sesuatu dan hindarkan warna hitam !"*

٣٤١ - عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى
لَا يَصْبُغُونَ فَخَالِفُوهُمْ .

341. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya orang Yahudi dan Nashrani tidak mengubar rambutnya. Sebab itu berbedalah dengan mereka!"*

## JIBRIL TIDAK MASUK KE DALAM RUMAH YANG DI SITU ADA ANJING DAN GAMBAR

٣٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ وَاعَدَ رَسُولَ اللهِ صلعم جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ
فِى سَاعَةٍ يَأْتِيهِ فِيهَا فَجَاءَتْ تِلْكَ السَّاعَةُ وَلَمْ يَأْتِهِ وَفِى يَدِهِ عَصًا

فَأَلْقَاهَا مِنْ يَدِهِ وَقَالَ مَا يُخْلِفُ اللهُ وَعْدَهُ وَلَا رُسُلُهُ ثُمَّ الْتَفَتَ فَإِذَا جِرْوُ كَلْبٍ تَحْتَ سَرِيرِهِ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ مَتَى دَخَلَ هَذَا الْكَلْبُ هَهُنَا فَقَالَتْ وَاللهِ مَا دَرَيْتُ فَأَمَرَ بِهِ فَأُخْرِجَ فَجَاءَ جِبْرِيلُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم وَاعَدْتَنِي فَجَلَسْتُ لَكَ فَلَمْ تَأْتِ فَقَالَ مَنَعَنِي الْكَلْبُ الَّذِي كَانَ فِي بَيْتِكَ إِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ.

342. **Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Jibril menjanjikan kepada Rasulullah s.a.w. akan datang pada waktu yang ditentukan. Waktu yang ditentukan itu telah tiba, sedang Jibril belum juga datang. Di tangan Nabi ada sebuah tongkat lalu dijatuhkannya dari tangannya. Beliau berkata : "Allah dan Rasul-rasulNya tidak akan memungkiri janji." Kemudian beliau berpaling, kebetulan seekor anak anjing berada di bawah tempat tidur beliau. Lalu Nabi bertanya kepada 'Aisyah : "Bila anjing ini masuk ke sini ?" 'Aisyah menjawab : "Demi Allah, saya tidak tahu !" Lalu Nabi memerintahkan dan anjing itu dikeluarkan. Maka datanglah Jibril. Rasulullah s.a.w. berkata : "Engkau telah berjanji kepadaku (akan datang), dan aku telah duduk menanti, tetapi engkau belum juga datang." Jibril menjawab : "Menjadi halangan bagiku, ada anjing di rumah engkau. Sesungguhnya kami tidak akan masuk ke dalam rumah, yang di situ ada anjing dan gambar."*

## MEMBUAT GAMBAR

٣٤٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم الَّذِينَ يَصْنَعُونَ الصُّوَرَ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ.

343. **Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Mereka yang membuat gambar, disiksa di hari kiamat. Dikatakan kepada mereka "Hidupkanlah (beri nyawa) apa yang kamu ciptakan itu !"*





٣٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا تَصْحَبُ الْمَلَائِكَةُ رُفْقَةً فِيهَا كَلْبٌ وَلَا جَرَسٌ.

344. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Malaikat tidak mau menemani suatu kelompok yang di situ ada anjing dan lonceng."*

٣٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم الْجَرَسُ مَزَامِيرُ الشَّيْطَانِ.

345. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Lonceng itu suling syeitan."*

## KEHORMATAN DAN KEBERSIHAN MUKA

٣٤٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صلعم عَنِ الضَّرْبِ فِي الْوَجْهِ وَعَنِ الْوَسْمِ فِي الْوَجْهِ.

346. **Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. melarang memukul muka dan membuat tanda-tanda (ukiran) di muka."*

## MENCAP BINATANG

٣٤٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم مَرَّ عَلَيْهِ حِمَارٌ قَدْ وُسِمَ فِي وَجْهِهِ فَقَالَ لَعَنَ اللهُ الَّذِي وَسَمَهُ.

347. **Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Sesungguhnya seekor himar liwat di hadapan Rasulullah s.a.w. dan*

*muka himar itu diberi tanda (cap), lalu beliau bersabda : "Dikutuki Allah orang yang membuat tanda itu."*

٣٤٨ - عن أنس بن مالك قال رأيت في يد رسول الله صلعم الميسم وهو يسم إبل الصدقة .

**348. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Saya melihat di tangan Rasulullah s.a.w. alat untuk memberi tanda (cap) untuk menandai onta sedekah (zakat)."*

## MENCUKUR SEBELAH KEPALA

٣٤٩ - عن ابن عمر أن رسول الله صلعم نهى عن القزع .

**349. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

*"Bahwa Rasulullah s.a.w. melarang mencukur sebelah kepala anak-anak.*

## MENYAMBUNG RAMBUT

٣٥٠ - عن أسماء بنت أبي بكر قالت جاءت امرأة إلى النبي صلعم فقالت يا رسول الله إن لي ابنة عريسا أصابتها حصبة فتمرق شعرها أفأصله فقال لعن الله الواصلة والمستوصلة .

**350. Dari Asma binti Abu Bakar r.a. katanya :**

*"Datang seorang perempuan kepada Nabi s.a.w. mengatakan : "Ya Rasulullah ! Saya mempunyai seorang anak perempuan yang akan menjadi penganten. Dia kena penyakit cacar lalu gugur rambutnya. Bolehkah saya sambung rambutnya (dengan rambut orang lain) ?" Nabi menjawab : "Dikutuki Allah orang yang bekerja menyambung rambut dan yang meminta rambutnya disambung"*



## MEMBUAT TANDA DI KULIT

٣٥١ - عن ابن عمر أن رسول الله صلعم لعن الواصلة والمستوصلة والواشمة والمستوشمة .

**351. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

*"Bahwa Rasulullah s.a.w. mengutuk orang yang bekerja menyambung rambut dan yang meminta supaya rambutnya disambung, yang bekerja membuat tanda-tanda di kulit dan yang meminta supaya dibuatkan tanda-tanda di kulitnya."*

## DUA GOLONGAN ISI NERAKA

٣٥٢ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم صنفان من أهل النار لم أرهما قوم معهم سياط كأذناب البقر يضربون بها الناس ونساء كاسيات عاريات مميلات مائلات رؤوسهن كأسنمة البخت المائلة لا يدخلن الجنة ولا يجدن ريحها وإن ريحها ليوجد من مسيرة كذا وكذا .

**352. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Dua golongan dari isi neraka yang belum aku lihat. Suatu kaum yang mempunyai cemeti seperti ekor onta dengan itu mereka memukul orang banyak. Dan perempuan-perempuan yang berpakaian tetapi telanjang (pakaian yang sangat tipis, sangat sempit atau tidak menutupi 'aurat), pandai merayu dan suka dirayu. Rambutnya bagai bongkol onta yang miring letaknya. Mereka tidak masuk ke dalam surga dan tidak memperoleh bau harum surga, sedang bau harum surga itu dapat dirasakan dari sejauh perjalanan sebegini . . . sebegini . . . . . (jarak yang sangat jauh)."*

٣٥٣ - عن أسماء قالت جاءت امرأة إلى النبي صلعم فقالت إن لي ضرة فهل علي جناح أن أتشبع من مال زوجي بما لم يعطني فقال رسول الله صلعم المتشبع بما لم يعط كلابس ثوبي زور.

**353. Dari Asma r.a. katanya :**

*"Datang seorang perempuan menemui Nabi s.a.w. mengatakan : "Saya seorang perempuan yang mempunyai madu. Bolehkah saya berhias (membeli pakaian) dari harta suamiku yang tidak diberikannya kepadaku ?" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Orang yang berhias dengan mempergunakan harta yang tidak diberikan suaminya, sama dengan orang yang memakai dua helai kain tiruan."*



## BAHAGIAN KEDELAPAN

## M I M P I

### MIMPI YANG MENAKUTKAN

٣٥٤ - عن قتادة قال قال رسول الله صلعم الرؤيا من الله والحلم من الشيطان فإذا حلم أحدكم حلما يكرهه فلينفث عن يساره ثلاثا وليتعوذ بالله من شرها فإنها لن تضره.

**354. Dari Qatadah bersabda :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Mimpi yang benar dari Allah dan mimpi biasa dari syeitan. Apabila seseorang kamu bermimpi dengan mimpi yang tidak disukainya (menakutkan), maka hendaklah dia menyemburkan air liurnya ke kiri, tiga kali dan hendaklah dia berlindung kepada Allah dari bahaya mimpi. Dengan demikian, mimpi itu tidak akan membahayakan kepadanya."*

٣٥٥ - عن جابر قال قال رسول الله صلعم إذا رأى أحدكم الرؤيا يكرهها فليبصق عن يساره ثلاثا وليستعذ بالله من الشيطان ثلاثا وليتحول عن جنبه الذي كان عليه.

**355. Dari Jabir r.a. katanya : Rasulullah s.a.w. bersabda :**

*"Apabila seseorang kamu bermimpi dengan mimpi yang tidak disenangi-*

nya (menakutkan), maka hendaklah dia menyemburkan air liurnya ke sebelah kiri tiga kali dan hendaklah dia memohon perlindungan kepada Allah dari bahaya syeitan, tiga kali dan hendaklah dia membalikkan badannya ke sebelah rusuk yang lain."

## MIMPI YANG MENYENANGKAN

٢٥٦ - عن أبي قتادة قال قال رسول الله صلعم الرؤيا الصالحة من الله
والرؤيا السوء من الشيطان فمن رأى رؤيا فكره منها شيئا فلينفث
عن يساره وليتعوذ بالله من الشيطان لا تضره ولا يخبر بها أحدا فإن
رأى حسنة فليبشر ولا يخبر إلا من يحب .

356. **Dari Abu Qatadah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Mimpi yang baik dari Allah dan mimpi yang buruk (menakutkan) dari syeitan. Dan siapa yang bermimpi dan dalam mimpi ada sesuatu yang menakutkan, maka hendaklah dia menyemburkan air liurnya ke sebelah kiri dan hendaklah dia berlindung kepada Allah dari bahaya syeitan. Dengan demikian, mimpi itu tidak akan membahayakan kepadanya. Dan janganlah diceritakannya kepada siapapun. Tetapi, kalau dia bermimpi dengan mimpi yang baik, maka hendaklah dia bergembira dan jangan diceritakannya selain kepada orang yang disukainya."*

## MIMPI SEORANG MUSLIM SEBAGIAN DARI WAHYU

٢٥٧ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم إذا اقترب الزمان لم
تكد رؤيا المسلم تكذب وأصدقكم رؤيا أصدقكم حديثا ورؤيا المسلم
جزء من خمس وأربعين جزءا من النبوة والرؤيا ثلاثة فرؤيا الصالحة
بشرى من الله ورؤيا تحزين من الشيطان ورؤيا مما يحدث المرء نفسه



فإن رأى أحدكم ما يكره فليقم فليصل ولا يحدث بها الناس .

357. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila masa (kiamat) telah dekat, jarang mimpi orang Islam itu yang tidak benar. Orang yang lebih benar mimpinya ialah orang yang paling benar perkataannya. Mimpi orang Islam itu sebagian dari empat puluh lima bagian nubuwah (wahyu). Mimpi itu tiga macam : Mimpi yang benar, berita gembira dari Allah dan mimpi yang menyedihkan, dari syeitan dan mimpi yang ditimbulkan (dikhayalkan) jiwa manusia itu sendiri. Apabila seseorang bermimpi dengan mimpi yang tidak disukainya (menakutkan), maka hendaklah dia bangun dan sembahyang dan jangan diceritakannya mimpi itu kepada orang lain."*

## MIMPI MELIHAT NABI MUHAMMAD

٢٥٨ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم من رآني في المنام فقد
رآني فإن الشيطان لا يتمثل بي .

358. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*Rasulullah bersabda : "Siapa yang bermimpi melihatku di waktu tidur, sesungguhnya dia telah melihatku (dalam rupa yang sebenarnya), karena syeitan tidak dapat merupakan dirinya serupa aku."*

٢٥٩ - عن جابر قال : أن رسول الله صلعم جاءه أعرابي فقال إني حلمت
أن رأسي قطع فأنا أتبعه فزجره النبي صلعم وقال لا تخبر بتلعب
الشيطان بك في المنام .

359 **Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Datang orang Arab dusun kepada Rasulullah s.a.w. dan mengatakan : "Sesungguhnya saya bermimpi, bahwa kepalaku dipotong dan saya mengikuti kepala itu (karena menceritakan mimpi yang menakutkan)*

*dan beliau berkata : "Jangan engkau ceritakan bahwa engkau dipermainkan syeitan waktu tidur."*

٣٦٠ - عن ابن عباس كان يحدث أن رجلا أتى رسول الله صلعم فقال
يا رسول الله إني أرى الليلة في المنام ظلة تنطف السمن والعسل فأرى
الناس يتكففون منها بأيديهم فالمستكثر والمستقل وأرى سببا
واصلا من السماء إلى الأرض فأراك أخذت به فعلوت ثم أخذ به
رجل من بعدك فعلا ثم أخذ به رجل آخر فعلا ثم أخذ به رجل آخر
فانقطع به ثم وصل له فعلا .

قال أبو بكر يا رسول الله بأبي أنت والله لتدعني فلأعبرنها قال رسول
الله صلعم اعبرها قال أبو بكر أما الظلة فظلة الإسلام وأما الذي
ينطف من السمن والعسل فالقرآن حلاوته ولينه وأما ما يتكفف الناس
من ذلك فالمستكثر من القرآن والمستقل وأما السبب الواصل من
السماء إلى الأرض فالحق الذي أنت عليه تأخذ به فيعليك الله به ثم
يأخذ به رجل من بعدك فيعلو به ثم يأخذ به رجل آخر فيعلو به ثم
يأخذ به رجل آخر فينقطع به ثم يوصل له فيعلو به فأخبرني يا رسول
الله بأبي أنت أصبت أم أخطأت قال رسول الله صلعم أصبت
بعضا وأخطأت بعضا قال فوالله يا رسول الله لتحدثني ما الذي
أخطأت قال لا تقسم .



360. **Dari Ibnu Abbas r.a.,**

*"Dia menceritakan bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah s.a.w. mengatakan : "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya saya bermimpi malam tadi melihat awan yang meneteskan minyak samin dan air madu. Saya melihat orang banyak menampung dengan tangannya, ada yang mengambil banyak dan ada yang mengambil sedikit. Dan saya melihat tangga, dari langit sampai ke bumi. Saya lihat engkau (nabi) memegang tangga itu, lalu engkau naik ke atas. Kemudian dipegang oleh seorang laki-laki yang lain, lalu dia naik ke atas. Kemudian dipegang pula oleh laki-laki yang lain, lalu dia naik ke atas . Kemudian dipegang pula oleh laki-laki yang lain, dan patah di tengah, tetapi kemudian disambung, lalu dia naik ke atas." Lalu Abu Bakar berkata : "Ya Rasulullah ! Saya mohon demi Allah, biarkanlah saya menta'birkan mimpi itu !" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Ta'birkanlah !" Kata Abu Bakar : "Adapun awan itu ialah awan Islam. Adapun minyak samin dan air madu yang menetes dari padanya ialah Qur-an, manis dan lembut. Apa yang ditampung orang banyak dari Qur-an itu, ada yang beroleh banyak dan ada yang beroleh sedikit. Adapun tangga dari langit sampai ke bumi ialah kebenaran yang engkau bawa, engkau pegang teguh lalu Tuhan meninggikan engkau karenanya. Sesudah itu dipegang pula oleh orang lain dan dia menjadi tinggi karenanya. Sesudah itu dipegang pula oleh orang lain dan dia menjadi tinggi karenanya. Kemudian dipegang pula oleh orang lain, tapi tangga itu patah di tengah, kemudian disambung, lalu dia menjadi tinggi karenanya. Saya mohon kepada engkau, kabarkanlah kepadaku, apakah ta'bir itu benar atau salah ?" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Sebagian benar dan sebagian salah." Kata Abu Bakar : "Demi Allah, ya Rasulullah ! Terangkanlah kepadaku mana yang salah !" Nabi menjawab : "Jangan bersumpah !"*

MIMPI MENERIMA KORMA YANG BAIK

٣٦١ - عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلعم رأيت ذات ليلة فيما
يرى النائم كأنا في دار عقبة بن رافع فأتينا برطب من رطب ابن طاب

فأوّلت الرفعة لنا في الدنيا والعاقبة في الآخرة وأنّ ديننا قد طاب .

361. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Pada suatu malam aku bermimpi, seolah-olah kami di rumah 'Uqbah bin Rafi', lalu diberikan kepada kami korma yang baru masak, dari semacam korma biasa dinamakan Ibnu Thabin. Saya mena'birkan mimpi itu bahwa kita akan memperoleh kemuliaan di dunia dan akibat yang baik di hari akhirat, dan bahwa agama kita sesungguhnya amat baik."*

## MENDAHULUKAN YANG LEBIH TUA

٣٦٢ - عن عبد الله بن عمر قال قال رسول الله صلعم أراني في المنام أتسوّك بسواك فجذبني رجلان أحدهما أكبر من الآخر فناولت السواك الأصغر منهما فقيل لي كبّر فدفعته إلى الأكبر .

362. **Dari Abdullah bin 'Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Aku bermimpi di waktu malam, bersugi (membersihkan gigi) dengan sugi, dua orang laki-laki meminta sugi itu kepadaku, yang seorang lebih tua dari yang lain. Aku berikan kepada yang lebih muda di antara keduanya, lalu ada yang mengatakan : "Kepada yang lebih tua !" Maka kuberikan kepada yang lebih tua."*

## HIJRAH KE MADINAH DAN PERANG UHUD

٣٦٣ - عن أبي موسى قال قال رسول الله صلعم رأيت في المنام أني أهاجر من مكة إلى أرض بها نخل فذهب وهلي إلى أنها اليمامة أو هجر فإذا هي المدينة يثرب ورأيت في رؤياي هذه أني هززت سيفا فانقطع صدره فإذا هو ما أصيب من المؤمنين يوم أحد ثم هززته أخرى فعاد أحسن



ما كان فإذا هو ما جاء الله به من الفتح واجتماع المؤمنين ورأيت فيها أيضا بقرا والله خير فإذا هم النفر من المؤمنين يوم أحد وإذا الخير ما جاء الله به من الخير بعد وثواب الصدق الذي آتانا الله بعد يوم بدر .

363. **Dari Abu Musa r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Aku bermimpi di waktu malam, bahwa aku hijrah (pindah) dari Makkah kepada suatu negeri yang di situ banyak pohon korma. Berat dugaanku, bahwa negeri itu Yamamah atau Hajar, tetapi yang sebenarnya kota Yatsrib. Aku melihat dalam mimpiku mengacungkan pedang lalu patah di tengah. Ta'birnya ialah pukulan menimpa kaum Muslimin di hari perang Uhud. Kemudian aku acungkan sekali lagi, lalu baik kembali sebagai semula. Maka ta'birnya ialah kemenangan yang diberikan oleh Allah dan persatuan kaum Muslimin. Dan aku bermimpi pula melihat seekor sapi jantan dan (kebijaksanaan) Allah amat baik. Ta'birnya ialah beberapa orang beriman (yang syahid) di hari peperangan Uhud. Dan yang amat baik itu ialah kebaikan yang diberikan Allah sesudahnya dan pahala karena bersifat benar, yang dikurniakan Allah sesudah hari perang Badar."*

## DUA NABI PALSU

٣٦٤ - عن ابن عباس قال قدم مسيلمة الكذاب على عهد النبي صلعم المدينة فجعل يقول إن جعل لي محمد الأمر من بعده تبعته فقدمها في بشر كثير من قومه فأقبل إليه النبي صلعم ومعه ثابت بن قيس بن شماس وفي يد النبي صلعم قطعة جريدة حتى وقف على مسيلمة في أصحابه قال لو سألتني هذه القطعة ما أعطيتكها ولن

أتعدى أمر الله فيك ولئن أدبرت ليعقرنك الله وإني لأراك الذي أريت فيك ما أريت وهذا ثابت يجيبك عني ثم انصرف عنه.

فقال ابن عباس فسألت عن قول النبي صلعم إنك أرى الذي أريت فيك ما أريت فأخبرني أبو هريرة أن النبي صلعم قال بينا أنا نائم رأيت في يدي سوارين من ذهب فأهمني شأنهما فأوحي إلي في المنام أن انفخهما فنفختهما فطارا فأولتهما كذابين يخرجان من بعدي فكان أحدهما العنسي صاحب صنعاء والآخر مسيلمة صاحب اليمامة.

**364. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :**

*"Musailamah Al Kazzab (seorang yang mendakwakan dirinya Nabi) datang ke Madinah di masa hidup Nabi s.a.w. dan dia mengatakan : "Kalau seandainya Muhammad memberikan kekuasaan kepada saya sepeninggalnya, niscaya saya akan mengikutnya." Dia datang ke Madinah bersama orang banyak yang menjadi pengikutnya. Nabi s.a.w. menerimanya dan bersama Nabi turut Tsabit bin Qais bin Sammas. Di tangan Nabi s.a.w. ada sepotong pelepah korma. Nabi berdiri berhadapan dengan Musailamah dan rombongannya. Nabi berkata : "Kalau kiranya engkau meminta kepadaku sepotong pelepah tamar ini aku tidak akan memberikannya dan aku tidak akan melanggar perintah Allah berkenaan dengan engkau. Sesungguhnya kalau engkau nanti telah pergi, niscaya Allah akan menghabiskan pengikut engkau. Sesungguhnya aku telah melihat engkau dalam mimpi yang diperlihatkan kepadaku tentang keadaan engkau sepanjang yang kulihat. Inilah Tsabit yang akan menjawab perkataan engkau mewakili aku." Kemudian Nabi berangkat meninggalkan Musailamah. Ibnu Abbas berkata: "Lalu bertanya tentang perkataan Nabi : "Sesungguhnya engkau telah kulihat apa yang telah diperlihatkan kepadaku dalam mimpi sepanjang yang diperlihatkan kepadaku." Abu Hurairah menceritakan kepadaku bahwa Nabi s.a.w. mengatakan : "Ketika aku sedang tidur, aku bermimpi melihat dua buah gelang tangan dari emas, lalu keadaan keduanya sangat menggusarkan aku. Kemudian diwahyukan kepadaku dalam tidur (mimpi) supaya dihembus keduanya, lalu aku hembus dan keduanya terbang. Aku mena'birkan keduanya itu dengan dua orang pendusta (Nabi palsu) yang lahir (berpengaruh) sesudahku, yang seorang adalah dari suku 'Ansi penduduk Shan'a (Yaman) dan seorang lagi Musailamah penduduk Yamamah."*

٣٦٥ - عن سمرة بن جندب قال كان النبي صلعم إذا صلى الصبح أقبل عليهم بوجهه فقال هل رأى أحد منكم البارحة رؤيا.

**365. Dari Samurah bin Jundab r.a. katanya :**

*"Nabi s.a.w. apabila telah selesai sembahyang Subuh, beliau menghadapkan mukanya kepada orang banyak dan mengatakan : "Adakah salah seorang di antara kamu yang bermimpi malam tadi."*

## BAHAGIAN KESEMBILAN

## FITNAH (KEKACAUAN) DAN TANDA–TANDA KIAMAT

### SIKSAAN MENIMPA SEMUANYA

٣٦٦ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا أَرَادَ اللهُ بِقَوْمٍ عَذَابًا أَصَابَ الْعَذَابُ مَنْ كَانَ فِيْهِمْ ثُمَّ بُعِثُوْا عَلَى أَعْمَالِهِمْ .

**366. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila Allah hendak menimpakan sik - saan kepada suatu kaum, siksaan itu menimpa segenap orang yang ada dalam kaum itu, kemudian mereka dibangkitkan (di hari kiamat) menurut amal mereka (buruk atau baik)."*

### BAHAYA MENGANCAM APABILA KEJAHATAN BERKEMBANG

٣٦٧ - عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم إِسْتَيْقَظَ مِنْ نَوْمِهِ وَهُوَ يَقُوْلُ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرٍّ قَدِ اقْتَرَبَ فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ مِثْلُ هٰذِهِ قُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ أَنَهْلِكُ وَفِيْنَا الصَّالِحُوْنَ قَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْخَبَثُ .

**367. Dari Zainab binti Jahsi katanya :**

*"Bahwa Nabi s.a.w. bangun dari tidurnya dan beliau mengucap- kan : Tiada Tuhan selain Allah ! Malang (celaka) bangsa Arab*

*karena bahaya yang sesungguhnya telah dekat. Pada hari ini dibuka tembok yang menutup Ya'juj dan Ma'juj, serupa ini." Saya bertanya : "Ya Rasulullah ! Adakah kita akan binasa semuanya sedang di antara kita ada orang-orang yang baik ?" Nabi menjawab : "Ya, apabila kejahatan sangat banyak."*

## TERJADINYA KEKALUTAN

٣٦٨ - عن أسامة أن النبي صلعم أشرف على أطم من آطام المدينة ثم قال هل ترون ما أرى إني لأرى مواقع الفتن خلال بيوتكم كمواقع القطر.

**368. Dari Usamah r.a. katanya,**

*"Bahwa Nabi s.a.w. menaiki benteng-benteng Madinah. Kemudian beliau bertanya : "Adakah kamu melihat apa yang kulihat ? Sesungguhnya aku melihat tempat turun kekacauan (kekalutan) di cela-cela rumah kamu seperti tempat turun hujan."*

## APABILA KEKALUTAN TELAH TERJADI

٣٦٩ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم ستكون فتن القاعد فيها خير من القائم والقائم فيها خير من الماشي والماشي فيها خير من الساعي من تشرف لها تستشرفه ومن وجد فيها ملجأ فليعذ به.

**369. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Nanti akan terjadi kekacauan. Orang yang duduk di masa kekacauan itu lebih baik dari orang yang berdiri. Orang yang berdiri di masa kekacauan itu lebih baik dari orang yang berjalan. Orang yang berjalan di masa itu lebih baik dari orang yang berlari. Siapa yang menghadapinya akan diserangnya. Siapa yang memperoleh tempat berlindung di masa kekacauan itu maka hendaklah dia berlindung di situ."*



٣٧٠ - عن أبي بكرة قال قال رسول الله صلعم إنها ستكون فتن ألا ثم تكون فتنة القاعد فيها خير من الماشي فيها والماشي فيها خير من الساعي إليها ألا فإذا نزلت فمن كان له إبل فليلحق بإبله ومن كانت له غنم فليلحق بغنمه ومن كانت له أرض فليلحق بأرضه قال فقال رجل يا رسول الله أرأيت من لم يكن له إبل ولا غنم ولا أرض قال يعمد إلى سيفه فيدق على حده بحجر ثم لينج إن استطاع النجاء اللهم هل بلغت اللهم هل بلغت قال فقال رجل يا رسول الله أرأيت إن أكرهت حتى ينطلق بي إلى أحد الصفين فضربني رجل بسيفه أو يجيء سهم فيقتلني قال يبوء بإثمه وإثمك ويكون من أصحاب النار.

**370. Dari Abu Bakrah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya akan terjadi beberapa kekacauan. Ketahuilah, sesudah itu terjadi pula kekacauan. Orang yang duduk di masa kekacauan itu lebih baik dari orang yang berdiri. Orang yang berjalan biasa di masa kekacauan itu lebih baik dari orang yang berlari kepadanya. Ketahuilah, apabila kekacauan itu telah terjadi, maka siapa yang mempunyai onta hendaklah dia menghubungi ontanya, dan siapa yang mempunyai kambing, maka hendaklah dia menghubungi kambingnya dan siapa yang mempunyai tanah, maka hendaklah dia menghubungi tanahnya !" Seorang laki-laki bertanya : "Ya Rasulullah ! Bagaimana pendapat engkau terhadap orang yang tiada mempunyai onta, tiada mempunyai kambing dan tiada mempunyai tanah ?" Nabi menjawab : "Diambilnya pedangnya, lalu ditumbuknya mata pedang itu dengan batu. Kemudian itu dia menyelamatkan*

*dirinya kalau bisa selamat. Ya Allah ! Telah kusampaikan, ya Allah ! Telah kusampaikan, ya Allah !! Telah kusampaikan." Seorang laki-laki bertanya : "Ya Rasulullah ! Bagaimana pendapat engkau kalau kiranya saya dipaksa sehingga saya terlibat kepada salah satu dua barisan yang bertentangan, lalu seorang laki-laki (golongan lain) menetak saya dengan pedangnya, atau datang panah membunuh saya ?" Nabi menjawab : "Orang itu (yang menetak dengan pedang atau melepaskan anak panahnya) akan kembali membawa dosanya dan memikul dosa engkau dan dia menjadi isi neraka."*

## PEMBUNUH DAN YANG TERBUNUH MASUK NERAKA

٣٧١ - عَنْ أَبِى بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِهِمَا فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُوْلُ فِي النَّارِ قَالَ فَقُلْتُ أَوْقِيلَ يَا رَسُوْلَ اللهِ هٰذَا الْقَاتِلُ فَمَا بَالُ الْمَقْتُوْلِ قَالَ إِنَّهُ قَدْ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ .

**371. Dari Abu Bakrah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Apabila berhadapan (berkelahi) dua orang Muslim dengan pedang masing-masing, maka yang membunuh dan yang terbunuh, keduanya masuk neraka." Saya bertanya : "Tentu ada orang yang akan bertanya : "Ya Rasulullah ! Pembunuh ini (sudah sewajarnya masuk neraka), tapi bagaimana dengan orang yang terbunuh ?" Nabi menjawab : "Sesungguhnya orang yang terbunuh itu bermaksud hendak membunuh kawannya."*

## PERANG ANTARA DUA GOLONGAN YANG BESAR

٣٧٢ - عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتَتِلَ فِئَتَانِ عَظِيْمَتَانِ وَتَكُوْنُ بَيْنَهُمَا مَقْتَلَةٌ عَظِيْمَةٌ وَدَعْوَاهُمَا وَاحِدَةٌ .

**372. Dari Abu Hurairah r,a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada akan terjadi kiamat, sebelum timbul peperangan antara dua golongan (pasukan) yang besar, dalam medan perang yang luas, sedang seruan keduanya satu (satu bunyinya).'*

## PEMBUNUHAN BESAR–BESARAN

٣٧٣ - عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا تَقُوْمُ حَتَّى يَكْثُرَ الْهَرْجُ قَالُوْا وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَالَ اَلْقَتْلُ الْقَتْلُ .

**373. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada akan terjadi kiamat sebelum banyak haraj." Mereka bertanya : "Apakah haraj itu, ya Rasulullah ?" Beliau menjawab : "Pembunuhan, pembunuhan."*

## PERANG SAUDARA

٣٧٤ - عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنَّ اللهَ زَوِيَ لِيَ الْأَرْضَ فَرَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا وَإِنَّ أُمَّتِى سَيَبْلُغُ مُلْكُهَا مَا زُوِىَ لِى مِنْهَا وَأُعْطِيتُ الْكَنْزَيْنِ الْأَحْمَرَ وَالْأَبْيَضَ وَإِنِّى سَأَلْتُ رَبِّى لِأُمَّتِى أَنْ لَا يُهْلِكَهَا بِسَنَةٍ بِعَامَّةٍ وَأَنْ لَا يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ فَيَسْتَبِيحَ بَيْضَتَهُمْ وَإِنَّ رَبِّى قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنِّى قَضَيْتُ قَضَاءً فَإِنَّهُ لَا يُرَدُّ وَإِنِّى أَعْطَيْتُكَ لِأُمَّتِكَ أَنْ لَا أُهْلِكَهُمْ بِسَنَةٍ بِعَامَّةٍ وَأَنْ لَا أُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ يَسْتَبِيحُ بَيْضَتَهُمْ وَلَوِ اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ بِأَقْطَارِهَا حَتَّى يَكُوْنَ بَعْضُهُمْ يُهْلِكُ بَعْضًا وَيَسْبِى بَعْضُهُمْ بَعْضًا .

**374. Dari Tsauban r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah memperlihatkan kepadaku bumi dalam bentuk kecil, lalu aku dapat melihat negeri-*

*negeri timur dan barat. Dan sesungguhnya umatku akan sampai kekuasaannya ke negeri-negeri yang diperlihatkan kepadaku. Dan diberikan kepadaku dua simpanan kekayaan, yang merah dan yang putih. Dan sesungguhnya aku meminta kepada Tuhanku supaya umatku tidak dibinasakanNya dengan kemarau yang merata, dan tidak dikuasakan kepada mereka musuh dari luar bangsa mereka sendiri, lalu musuh itu menghancurkan kekuatan (kekuasaan) mereka. Dan sesungguhnya Tuhanku telah berfirman : "Hai Muhammad ! Sesungguhnya Aku, apabila sudah mengambil suatu keputusan, maka sesungguhnya itu tidak dapat ditolak. Dan sesungguhnya Aku memberikan untuk umat engkau bahwa tidak akan membinasakan mereka dengan kemarau yang merata, dan tidak akan menguasakan kepada mereka musuh dari luar bangsa mereka sendiri, yang akan menghancurkan kekuatan (kekuasaan) mereka, walaupun telah berkumpul menghadapi mereka dari segala penjuru. Hanyalah mereka akan membinasakan sesamanya dan mereka menawan sesamanya (perang saudara)."*

## DUA DO'A NABI DIPERKENANKAN DAN SATU TIDAK

٣٧٥ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلعم أَقْبَلَ ذَاتَ يَوْمٍ مِنَ الْعَالِيَةِ حَتَّى إِذَا مَرَّ بِمَسْجِدِ بَنِي مُعَاوِيَةَ دَخَلَ فَرَكَعَ فِيْهِ رَكْعَتَيْنِ وَصَلَّيْنَا مَعَهُ وَدَعَا رَبَّهُ طَوِيْلًا ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَيْنَا فَقَالَ صلعم سَأَلْتُ رَبِّي ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي ثِنْتَيْنِ وَمَنَعَنِي وَاحِدَةً سَأَلْتُ رَبِّي أَنْ لَا يُهْلِكَ أُمَّتِي بِالسَّنَةِ فَأَعْطَانِيْهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُهْلِكَ أُمَّتِي بِالْغَرَقِ فَأَعْطَانِيْهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَجْعَلَ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ فَمَنَعَنِيْهَا.

375. **Dari 'Amir bin Sa'id r.a. katanya :**
*"Bahwa Rasulullah s.a.w. pada suatu hari datang dari tempat yang ketinggian, sehingga setelah sampai di Masjid Bani Mu'awiyah beliau masuk dan sembahyang dua raka'at dan kami sembahyang bersama*



*beliau. Beliau memohon kepada Tuhan dengan do'a yang panjang. Kemudian beliau menghadap kepada kami, dan bersabda : "Aku meminta kepada Tuhan tiga hal, tetapi diberiNya dua dan yang satu tidak diberikanNya. Aku memohon kepada Tuhanku, supaya umatku tidak dibinasakan dengan kemarau, lalu diberiNya. Dan aku memohon kepada Tuhanku supaya umatku tidak dibinasakan dengan tenggelam (air bah), lalu diberiNya. Aku memohon kepada Tuhanku, supaya jangan terjadi peperangan antara umatku sesamanya dan itu tidak diperkenankanNya."*

## FITNAH MENGAMUK SESUDAH UMAR BIN KHATTAB MENINGGAL

٣٧٦ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ كُنَّا عِنْدَ عُمَرَ فَقَالَ أَيُّكُمْ يَحْفَظُ حَدِيْثَ رَسُوْلِ اللهِ صلعم فِي الْفِتْنَةِ كَمَا قَالَ قَالَ فَقُلْتُ أَنَا قَالَ إِنَّكَ لَجَرِيءٌ وَكَيْفَ قَالَ قَالَ قُلْتُ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلعم يَقُوْلُ فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَنَفْسِهِ وَوَلَدِهِ وَجَارِهِ يُكَفِّرُهَا الصِّيَامُ وَالصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوْفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ فَقَالَ عُمَرُ لَيْسَ هٰذَا أُرِيْدُ إِنَّمَا أُرِيْدُ الَّتِي تَمُوْجُ كَمَوْجِ الْبَحْرِ قَالَ فَقُلْتُ مَالَكَ وَلَهَا يَا أَمِيْرَ الْمُؤْمِنِيْنَ إِنَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابًا مُغْلَقًا قَالَ أَفَيُكْسَرُ الْبَابُ أَمْ يُفْتَحُ قَالَ قُلْتُ لَا بَلْ يُكْسَرُ قَالَ ذٰلِكَ أَحْرَى أَنْ لَا يُغْلَقَ أَبَدًا.

376. **Dari Huzaifah r.a. katanya :**
*"Kami pernah bersama 'Umar, lalu dia bertanya : "Siapakah di antara kamu yang ingat tentang hadis Rasulullah s.a.w. mengenai fitnah (kekacauan), sebagaimana yang diucapkan beliau sendiri ?" Saya menjawab : "Saya !" Kata 'Umar : "Sesungguhnya engkau seorang yang berani dan bagaimana ?" Saya menjawab : "Saya mendengar Rasulullah s.a.w. mengucapkan tentang fitnah seseorang mengenai*

*keluarganya, hartanya, dirinya, anaknya dan tetangganya, semua itu dapat ditutup oleh puasa, sembahyang, sedekah, menyuruh dengan yang ma'ruf dan mencegah perbuatan munkar." Umar berkata : "Bukan ini yang saya maksud melainkan fitnah yang bergelombang bagai gelombang lautan." Saya berkata : "Engkau tidak tersangkut dengan fitnah itu, hai Amirul Mukminin ! Sesungguhnya antara engkau dan fitnah itu ada pintu yang terkunci." Umar bertanya : "Apakah pintu itu dipecah atau dibuka ? "Saya menjawab : "Tidak dibuka, melainkan dipecah." Kata 'Umar : "Kalau begitu, wajar tidak bisa dikunci lagi untuk selamanya."*

## SEPULUH TANDA KIAMAT

٣٧٧ - عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ أَسِيْدٍ الْغِفَارِيِّ قَالَ اطَّلَعَ النَّبِيُّ صلعم عَلَيْنَا وَنَحْنُ نَتَذَاكَرُ فَقَالَ مَا تَذَاكَرُوْنَ قَالُوْا نَذْكُرُ السَّاعَةَ قَالَ إِنَّهَا لَنْ تَقُوْمَ حَتَّى تَرَوْنَ قَبْلَهَا عَشْرَ آيَاتٍ فَذَكَرَ الدُّخَانَ وَالدَّجَّالَ وَالدَّابَّةَ وَطُلُوْعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَنُزُوْلَ عِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ صلعم وَيَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ وَثَلَاثَةَ خُسُوْفٍ خَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ وَخَسْفٌ بِجَزِيْرَةِ الْعَرَبِ وَآخِرُ ذٰلِكَ نَارٌ تَخْرُجُ مِنَ الْيَمَنِ تَطْرُدُ النَّاسَ إِلَى مَحْشَرِهِمْ .

**377. Dari Huzaifah bin Asidi Al Ghifari r.a. katanya :**

*"Datang Nabi s.a.w. kepada kami dan kami sedang memperbincangkan sesuatu. Nabi bertanya : "Apakah yang kamu perbincangkan ?" Kami menjawab : "Kami memperkatakan hal kiamat." Nabi bersabda : "Sesungguhnya kiamat itu tidak akan terjadi, sebelum kamu melihat sepuluh tanda-tanda. Lalu Nabi menyebut : Asap (kabut), Dajjal (penipu besar), binatang besar, mata hari terbit dari tempat terbenamnya, turun 'Isa anak Maryam s.a.w. Ya'juj Ma'juj, tiga kali bumi terbenam, sekali di timur sekali di barat dan sekali di jazirah Arab dan terakhir api yang keluar dari negeri Yaman, menghalau orang banyak ke tempat mereka berkumpul."*



## TIDAK TAHAN MELIHAT KEKACAUAN

٣٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ فَيَقُوْلُ يَا لَيْتَنِي مَكَانَهُ .

**378. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada akan terjadi kiamat sebelum kejadian seorang laki-laki liwat melalui kubur seseorang, lalu dia mengatakan (dalam hatinya) : "Wahai, kiranya aku menggantikannya."*

## PENGGANTI KISRA DAN KAISAR

٣٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم قَدْ مَاتَ كِسْرَى فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ قَيْصَرُ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتُنْفَقَنَّ كُنُوْزُهُمَا فِي سَبِيْلِ اللهِ .

**379. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya telah meninggal seorang Kisra (Raja Persia) maka tiada lagi Kisra kemudiannya (seperti dia). Apabila seorang Kaisar (Raja Rumawi) meninggal, maka tidak ada lagi Kaisar sesudahnya (seperti dia). Demi Tuhan yang diriku dalam kuasaNya, sesungguhnya akan dibelanjakan perbendaharaan keduanya untuk jalan Allah."*

## YAHUDI DIMUSUHI DI MANA–MANA

٣٨٠ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم تَقْتَتِلُوْنَ أَنْتُمْ وَيَهُوْدُ حَتَّى يَقُوْلَ الْحَجَرُ يَا مُسْلِمُ هٰذَا يَهُوْدِيٌّ وَرَائِي تَعَالَ فَاقْتُلْهُ .

**380. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Kamu berperang-perangan, antara kamu dengan bangsa Yahudi, sampai batu berkata : "Hai orang Islam !*

*Ini orang Yahudi di balikku (bersembunyi), marilah dan bunuhlah dia !"*

DAJJAL MENDAKWAKAN DIRINYA UTUSAN ALLAH

٣٨١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُبْعَثَ دَجَّالُونَ كَذَّابُونَ قَرِيبٌ مِنْ ثَلَاثِينَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللهِ.

**381. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada akan terjadi kiamat, sebelum dilahirkan beberapa dajjal (penipu besar), orang-orang pembohong, hampir sebanyak tiga puluh orang, semuanya mendakwakan dirinya utusan Allah."*

IBNU SHAYYAD DIKIRA DAJJAL

٣٨٢ - عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلعم فَمَرَرْنَا بِصِبْيَانٍ فِيهِمْ ابْنُ صَيَّادٍ فَفَرَّ الصِّبْيَانُ وَجَلَسَ ابْنُ صَيَّادٍ فَكَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم كَرِهَ ذَلِكَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صلعم تَرِبَتْ يَدَاكَ أَتَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللهِ فَقَالَ لَا بَلْ تَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللهِ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ ذَرْنِي يَا رَسُولَ اللهِ حَتَّى أَقْتُلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنْ يَكُنِ الَّذِي تَرَى فَلَنْ تَسْتَطِيعَ قَتْلَهُ.

**382. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Kami bersama Rasulullah s.a.w. dan bertemu dengan beberapa orang kanak-kanak, bersama mereka Ibnu Shayyad, kanak-kanak tadi lari semuanya dan Ibnu Shayyad tetap duduk. Seolah-olah Rasulullah s.a.w. kelihatannya kurang menyukai hal itu. Nabi berkata kepadanya: "Kiranya engkau beruntung ! Adakah engkau mengakui, bahwa aku Rasulullah ?" Jawabnya : "Tidak ! Melainkan engkau yang mesti mengakui, bahwa aku Rasulullah." Lalu Umar bin Khattab berkata : "Biarkan aku ya Rasulullah, untuk membunuhnya !" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Kalau seandainya dia benar sebagai apa yang engkau duga, tentu engkau tidak akan bisa membunuhnya."*

DAJJAL BUTA MATANYA SEBELAH KANAN

٣٨٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم ذَكَرَ الدَّجَّالَ بَيْنَ ظَهْرَانَيِ النَّاسِ فَقَالَ إِنَّ اللهَ تَعَالَى لَيْسَ بِأَعْوَرَ أَلَا وَإِنَّ الْمَسِيحَ الدَّجَّالَ أَعْوَرُ الْعَيْنِ الْيُمْنَى كَأَنَّ عَيْنَهُ عِنَبَةٌ طَافِئَةٌ.

**383. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

*"Bahwa Rasulullah s.a.w. menyebut Dajjal di hadapan orang banyak. Sabda beliau : "Sesungguhnya Allah Ta'ala tiada celek (buta sebelah mata). Ketahuilah, bahwa Al Masih Dajjal buta mata sebelah kanan, matanya bagai anggur kering."*

DI KENING DAJJAL TERTULIS KAFIR

٣٨٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ أَنْذَرَ أُمَّتَهُ الْأَعْوَرَ الْكَذَّابَ أَلَا إِنَّهُ أَعْوَرُ وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ ك ف ر.

**384. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap Nabi memperingatkan kepada umatnya terhadap si Celek yang pembohong (dajjal). Ketahuilah ! Sesungguhnya dia buta sebelah matanya, sedang Tuhan kamu bukan buta sebelah matanya. Tertulis antara dua mata dajjal itu tulisan kafir (k-f-r)."*

٣٨٥ - عن حذيفة قال قال رسول الله صلعم لأنا أعلم بما مع الدجال
منه معه نهران يجريان أحدهما رأي العين ماء أبيض والآخر رأي
العين نار تأجج فإما أدركن أحد فليأت النهر الذي يراه نارا وليغمض
ثم ليطأطئ رأسه فيشرب منه فإنه ماء بارد وإن الدجال ممسوح
العين عليها ظفرة غليظة مكتوب بين عينيه كافر يقرؤه كل مؤمن
كاتب وغير كاتب .

**385. Dari Huzaifah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya aku lebih tahu dari dajjal itu sendiri tentang apa yang ada padanya. Dia mempunyai dua sungai yang mengalir. Yang satu- menurut pandangan mata- adalah air yang putih bersih. Yang satu lagi-menurut pandangan mata-api yang bergejolak. Sebab itu, kalau seseorang mendapatinya hendaklah dia mendekati sungai yang kelihatannya api. Hendaklah dipicingkannya matanya, kemudian ditekurkannya kepalanya, lalu diminumnya air sungai itu, karena itu adalah air yang sejuk. Sesungguhnya dajjal itu buta matanya sebelah ditutupi oleh daging yang tebal, tertulis antara dua matanya (dikeningnya) tulisan "kafir" dapat dibaca oleh setiap orang beriman, pandai tulis baca atau tidak."*

## DAJJAL' YA'JUJ MA'JUJ DAN KEDATANGAN NABI 'ISA SEBELUM KIAMAT

٣٨٦ - عن النواس بن سمعان قال ذكر رسول الله صلعم الدجال ذات
غداة فخفض فيه ورفع حتى ظنناه في طائفة النخل فلما رحنا إليه
عرف ذلك فينا فقال ما شأنكم قلنا يا رسول الله ذكرت الدجال غداة



فخفضت فيه ورفعت حتى ظنناه في طائفة النخل فقال غير
الدجال أخوفني عليكم إن يخرج وأنا فيكم فأنا حجيجه دونكم وإن يخرج
ولست فيكم فامرؤ حجيج نفسه والله خليفتي على كل مسلم .
إنه شاب قطط عينه طافئة كأني أشبهه بعبد العزى بن
قطن فمن أدركه منكم فليقرأ عليه فواتح سورة الكهف إنه خارج
خلة بين الشام والعراق فعاث يمينا وعاث شمالا يا عباد الله فاثبتوا
قلنا يا رسول الله وما لبثه في الأرض قال أربعون يوما يوم كسنة ويوم
كشهر ويوم كجمعة وسائر أيامه كأيامكم قلنا يا رسول الله فذلك
اليوم الذي كسنة أتكفينا فيه صلاة يوم قال لا اقدروا له قدره
قلنا يا رسول الله وما إسراعه في الأرض قال كالغيث استدبرته
الريح .

فيأتي على القوم فيدعوهم فيؤمنون به ويستجيبون له فيأمر
السماء فتمطر والأرض فتنبت فتروح عليهم سارحتهم أطول ما كانت
ذرا وأسبغه ضروعا وأمده خواصر ثم يأتي القوم فيدعوهم فيردون
عليه قوله فينصرف عنهم فيصبحون ممحلين ليس بأيديهم شيء
من أموالهم ويمر بالخربة فيقول لها أخرجي كنوزك فتتبعه كنوزها
كيعاسيب النخل ثم يدعو رجلا ممتلئا شبابا فيضربه بالسيف

فيقطعه جزلتين رمية الغرض ثم يدعوه فيقبل ويتهلل وجهه يضحك.

فبينما هو كذلك إذ بعث الله المسيح ابن مريم فينزل عند المنارة البيضاء شرقي دمشق بين مهرودتين واضعا كفيه على أجنحة ملكين إذا طأطأ رأسه قطر وإذا رفعه تحدر منه جمان كاللؤلؤ فلا يحل لكافر يجد ريح نفسه إلا مات ونفسه ينتهي حيث ينتهي طرفه فيطلبه حتى يدركه بباب لد فيقتله ثم يأتي عيسى ابن مريم قوم قد عصمهم الله منه فيمسح عن وجوههم ويحدثهم بدرجاتهم في الجنة فبينما هو كذلك إذ أوحى الله إلى عيسى إني قد أخرجت عبادا لي لا يدان لأحد بقتالهم فحرز عبادي إلى الطور.

ويبعث الله يأجوج ومأجوج وهم من كل حدب ينسلون فيمر أوائلهم على بحيرة طبرية فيشربون ما فيها ويمر آخرهم فيقولون لقد كان بهذه مرة ماء ويحصر نبي الله عيسى وأصحابه حتى يكون رأس الثور لأحدهم خيرا من مائة دينار لأحدكم اليوم فيرغب نبي الله عيسى وأصحابه فيرسل الله عليهم النغف في رقابهم فيصبحون فرسى كموت نفس واحدة ثم يهبط نبي الله عيسى وأصحابه إلى الأرض فلا يجدون في الأرض موضع شبر إلا ملأه زهمهم ونتنهم



فيرغب نبي الله عيسى وأصحابه إلى الله فيرسل الله طيرا كأعناق البخت فتحملهم فتطرحهم حيث شاء الله ثم يرسل الله مطرا لا يكن منه بيت مدر ولا وبر فيغسل الأرض حتى يتركها كالزلفة ثم يقال للأرض أنبتي ثمرتك وردي بركتك فيومئذ تأكل العصابة من الرمانة ويستظلون بقحفها ويبارك في الرسل حتى أن اللقحة من الإبل لتكفي الفئام من الناس واللقحة من البقر لتكفي القبيلة من الناس واللقحة من الغنم لتكفي الفخذ من الناس فبينما هم كذلك إذ بعث الله ريحا طيبة فتأخذهم تحت آباطهم فتقبض روح كل مؤمن وكل مسلم ويبقى شرار الناس يتهارجون فيها تهارج الحمر فعليهم تقوم الساعة.

**386. Dari Nawas bin Sam'an r.a. katanya :**

*"Pada suatu pagi, Rasulullah s.a.w. menyebut hal dajjal. Beliau merendahkan (melembutkan) dan meninggikan (mengeraskan) suaranya, sehingga kami merasa seakan-akan dekat sekumpulan lebah (kurang jelas terdengarnya). Setelah kami bertemu dengan Nabi di waktu petang beliau mengetahui keadaan kami (ada sesuatu yang hendak ditanyakan). Lalu beliau bertanya : "Apa urusan kamu?" kami menjawab : "Ya Rasulullah! Engkau menceritakan hal dajjal tadi pagi. Engkau merendahkan dan meninggikan suara, sehingga kami merasa seakan-akan dekat kumpulan lebah. Nabi berkata : "Selain dajjal ada yang lebih kucemaskan bahayanya terhadap kamu. Kalau dajjal itu keluar (datang), dan aku masih bersema kamu, tentu aku yang mempertahankan kamu terhadapnya. Dan kalau dia datang, dan aku tiada bersama kamu, maka setiap orang membela dirinya sendiri dan Allah pengganti aku mempertahankan setiap orang Muslim."*

*"Sesungguhnya dajjal itu seorang pemuda yang sangat keriting rambutnya, matanya celek, seolah-olah aku menyerupakannya dengan Abdul Uzza bin Qathan. Siapa diantara kamu yang mendapatinya, hendaklah dibacanya permulaan surat Al Kahfi. Sesungguhnya dia akan keluar disuatu tempat antara Irak dan Syam (Siria). Lalu dia merusak kesebelah kanan dan merusak kesebelah kiri. Hai hamba Allah, teguhkanlah pendirianmu !" Kami bertanya : "Ya Rasulullah! Berapa lamanya dia tinggal dibumi ini? "Nabi menjawab : "Empat puluh hari " Ada hari yang sama dengan setahun, ada yang sama dengan sebulan, ada yang sama dengan sepekan dan hari yang selebihnya sama dengan hari biasa." Kami bertanya : "Ya Rasulullah ! Di hari yang sama dengan setahun itu, cukupkah untuk kami sembahyang satu hari (lima kali) ? "Jawab Nabi : "Tidak ! Kamu perkirakan saja ukurannya ! "Kami bertanya : "Ya Rasulullah ! Berapa kecepatan perjalanannya di bumi ? "Jawab Nabi : "Seperti hujan yang dihalau angin."*

*"Maka datanglah dajjal itu kepada suatu kaum, menyeru mereka, lalu kaum itu beriman (percaya) kepadanya dan memperkenankan seruannya. Diperintahkannya langit menurunkan hujan, lalu hujan turun. Diperintahkannya bumi supaya menumbuhkan, lalu tumbuh tanam-tanaman. Diwaktu petang, ternak mereka pulang lebih besar (gemuk) dari biasanya, susunya besar-besar dan cukup kenyang. Kemudian itu dia mendatangi suatu kaum yang lain, menyampaikan seruannya kepada mereka, tetapi kaum itu menolak seruannya. Lalu dia berangkat meninggalkan mereka. Besok paginya negeri itu menjadi kering (tiada menumbuhkan apa-apa) dan kekayaan mereka licin tandas. Dajjal melalui sebuah negeri yang sudah lengang, lalu dikatakannya : "Keluarkanlah perbendaharaan kekayaanmu ! "Lalu perbendaharaan kekayaan negeri itu mengikuti dajjal, seperti pemimpin lebah (diikuti kumpulan lebah). Kemudian itu dipanggilnya seorang laki-laki yang masih muda remaja, lalu ditetaknya dengan pedang, sampai belah dua, terlempar sejauhnya anak panah yang dipanahkan. Lalu dipanggilnya, pemuda tadi datang, dengan berseri-seri air mukanya, tertawa lebar."*

*"Dalam keadaan sedemikian, ketika itu Allah mengutus 'Isa anak Maryam. Dia turun dekat menara putih, sebelah timur Damaskus, memakai dua pakaian yang berwarna, meletakkan kedua tangannya diatas*



*sayap dua orang malaikat. Apabila dia menekurkan kepalanya kelihatan ada tetesan. Dan apabila diangkatnya kepalanya, kelihatan putih berkilat bagai mutiara. Setiap orang kafir memperoleh bau nafas Nabi 'Isa, ditimpa kematian. Nafasnya (bau nafasnya) sampai sejauh pandangan matanya).*

*'Isa mengejar dajjal itu sampai ditemuinya dipintu negeri Lud, lalu dibunuhnya, kemudian itu, suatu kaum yang dipelihara Allah dari tipuan dajjal, datang menemui 'Isa anak Maryam. Lalu dibarutnya muka mereka dan diceritakannya kepada mereka tingkat kediaman mereka dalam surga. Dalam keadaan demikian, ketika itu Allah mewahyukan kepada 'Isa : "Sesungguhnya Aku akan mengeluarkan hamba-hambaku yang tidak ada kekuatan seorangpun untuk memeranginya (melawannya). Sebab itu selamatkanlah hamba-hambaku (yang telah terlepas dari tipuan dajjal), dengan membawanya kepada suatu bukit."*

*"Maka dikirim oleh Allah Ya'juj Ma'juj, mereka mengalir dari tempat-tempat yang tinggi. Barisan muka mereka melalui danau Tibris, lalu mereka minum air danau itu sampai habis. Kemudian barisan terakhir liwat pula disitu, lalu mereka mengucapkan : "Sesungguhnya pernah disini dahulunya ada air." Nabi 'Isa dan kawan-kawannya terkepung (sampai kekurangan makanan), sehingga sebuah kepala sapi bagi masing-masing mereka, lebih berharga dari seratus dinar bagi setiap orang di hari itu. Maka mendo'alah 'Isa dan kawan-kawannya (supaya Ya'juj Ma'juj binasa). Lalu Tuhan mengirim kepada mereka penyakit hidung pada kendaraan Ya'juj Ma'juj, maka diwaktu pagi mereka mati semuanya sekali gus. Kemudian itu Nabi 'Isa dan kawan-kawannya turun dari bukit ke dalam negeri, dan didapatinya tidak ada tempat terluang agak sejengkal, melainkan telah penuh oleh bangkai busuk. Maka mendo'alah Nabi 'Isa dan kawan-kawannya kepada Allah (supaya bangkai busuk itu hilang), lalu dikirim oleh Allah burung-burung sebesar onta, maka diangkutnya bangkai-bangkai itu dan dilemparkannya ketempat yang dikehendaki Allah kemudian itu Tuhan menurunkan hujan lebat, yang tidak membiarkan tinggal sebuah rumahpun yang terbuat dari tanah liat dan bulu onta, lalu dibasuhnya bumi sehingga bersih seperti kaca. Sesudah itu kepada bumi diperintahkan : "Tumbuhkanlah buah-buahanmu dan kembalikanlah keberkatanmu! "Maka dimasa itu, sekumpulan orang ke-*

nyang karena memakan sebuah delima dan mereka dapat berteduh dibawah kulitnya. Rezeki mereka beroleh berkat, sehingga seekor onta bunting cukup mengenyangkan orang ramai dan seekor sapi bunting cukup mengenyangkan satu suku dan seekor kambing bunting cukup mengenyangkan sekumpulan orang. Dalam keadaan demikian, ketika itu Tuhan mengirim angin baik dan melalui ketiak mereka. Maka diambilnya nyawa setiap orang beriman dan setiap orang Islam,. Maka tinggallah orang-orang jahat, bercampur baur seperti himar (tiada tahu malu dan sopan). Maka (dikala itu) terjadilah kiamat."

## DAJJAL TIDAK BISA MASUK MADINAH

٣٨٧ - عن أبي سعيد الخدري قال حدثنا رسول الله صلعم يوما حديثا
طويلا عن الدجال فكان فيما حدثنا قال يأتي وهو محرم عليه أن يدخل
نقاب المدينة فينتهي إلى بعض السباخ التي تلي المدينة فيخرج
إليه يومئذ رجل هو خير الناس فيقول له أشهد أنك الدجال الذي
حدثنا رسول الله صلعم حديثه فيقول الدجال أرأيتم إن قتلت هذا
ثم أحييته أتشكون في الأمر فيقولون لا قال فيقتله ثم يحييه فيقول
حين يحييه والله ما كنت فيك قط أشد بصيرة مني الآن قال
فيريد الدجال أن يقتله فلا يسلط عليه .

**387. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :**

*"Pada suatu hari Rasulullah s.a.w. menceritakan kepada kami tentang dajjal dalam suatu cerita yang panjang, di antaranya beliau menceritakan : "Dajjal itu nanti akan datang, dan dia terhalang untuk melalui jalan-jalan masuk kota Madinah. Maka sampailah dajjal itu ke sebuah kebun dekat pinggir kota Madinah. Di hari itu, datang kepadanya seorang laki-laki yang paling elok. Laki-laki tadi mengucapkan: "Saya mengakui, bahwa engkau ini adalah dajjal yang telah diceritakan oleh Rasulullah s.a.w. kepada kami." Dajjal berkata (kepada pengikutnya) : "Bagaimana pendapat kamu, kalau saya membunuh orang ini, kemudian saya hidupkan kembali, adakah kamu masih ragu-ragu tentang kekuasaanku ?" Pengikut-pengikutnya menjawab : "Tidak ragu-ragu !" Lalu dajjal membunuh laki-laki tadi, kemudian dihidupkannya kembali. Ketika laki-laki itu telah hidup kembali, dia mengucapkan (kepada dajjal) : "Demi Allah ! Sekarang, saya lebih mengerti tentang engkau (seorang dajjal) : "Lalu dajjal hendak membunuhnya sekali lagi, tetapi dajjal tidak sanggup melaksanakannya."*



## DAJJAL TIDAK MASUK MAKKAH

٣٨٨ - عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلعم ليس من بلد إلا
سيطؤه الدجال إلا مكة والمدينة وليس نقب من أنقابها إلا عليه
الملائكة صافين تحرسها فينزل بالسبخة فترجف المدينة ثلاث
رجفات يخرج إليه منها كل كافر ومنافق .

**388. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap negeri nanti akan diinjak oleh dajjal, selain Makkah dan Madinah. Setiap jalan masuk ke sana, dikawal oleh malaikat dengan berbaris. Maka sampailah dajjal ke sebuah kebun (di pinggir Madinah) dan terjadilah tiga kali gempa bumi di Madinah, lalu setiap orang kafir dan munafik keluar dari Madinah menuju kebun tadi."*

## BERAMALLAH SEBELUM TERJADI RINTANGAN

٣٨٩ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم بادروا بالأعمال ستا
طلوع الشمس من مغربها أو الدخان أو الدجال أو الدابة أو خاصة
أحدكم أو أمر العامة .

**389. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Segeralah kamu beramal sebelum terjadi enam hal : Terbit matahari dari tempat terbenamnya, asap (kabut), dajjal, binatang besar, peristiwa yang menimpa pribadi kamu sendiri atau yang berkenaan dengan orang banyak."*

## IBADAT KETIKA KESULITAN MEMPUNYAI NILAI YANG BESAR

٣٩٠ - عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اَلْعِبَادَةُ فِى الْهَرْجِ كَهِجْرَةٍ إِلَيَّ .

**390. Dari Ma'qal bin Yasar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Mengerjakan ibadat dalam masa kesulitan sama dengan hijrah ke tempatku (Muhammad)."*

## KETIKA KIAMAT TERJADI

٣٩١ - عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَاتَقُوْمُ السَّاعَةُ اِلَّا عَلٰى شِرَارِ النَّاسِ .

**391. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Ketika kiamat terjadi hanya yang masih tinggal orang-orang jahat."*

## KIAMAT TERJADI SECEPAT KILAT

٣٩٢ - عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم تَقُوْمُ السَّاعَةُ وَالرَّجُلُ يَحْلُبُ اللِّقْحَةَ فَمَا يَصِلُ الْاِنَاءُ اِلٰى فِيْهِ حَتّٰى تَقُوْمَ وَالرَّجُلَانِ يَتَبَايَعَانِ الثَّوْبَ فَمَا يَتَبَايَعَانِهِ حَتّٰى تَقُوْمَ وَالرَّجُلُ يَلِطُ فِى حَوْضِهِ فَمَا يَصْدُرُ حَتّٰى تَقُوْمَ .



**392. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Kiamat itu terjadi, dan seseorang sedang memerah susu, belum sampai bejana ke mulutnya (minum susu), kiamat telah terjadi. Dua orang laki-laki sedang jual beli kain, belum selesai jual belinya, kiamat telah terjadi. Seorang laki-laki memperbaiki kolamnya, belum selesai, kiamat telah terjadi."*

## BAHAGIAN KESEPULUH

## KEJADIAN DUNIA DAN AKHIRAT

### MENCIPTAKAN DUNIA DAN MANUSIA

٣٩٣ - عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ أَخَذَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم بِيَدِى فَقَالَ خَلَقَ اللهُ
عَزَّوَجَلَّ التُّرْبَةَ يَوْمَ السَّبْتِ وَخَلَقَ فِيْهَا الْجِبَالَ يَوْمَ الْأَحَدِ وَخَلَقَ الشَّجَرَ
يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَخَلَقَ الْمَكْرُوْهَ يَوْمَ الثُّلَاثَاءِ وَخَلَقَ النُّوْرَ يَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ
وَبَثَّ فِيْهَا الدَّوَابَّ يَوْمَ الْخَمِيْسِ وَخَلَقَ اٰدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بَعْدَ الْعَصْرِ
مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فِى اٰخِرِ الْخَلْقِ فِى اٰخِرِ سَاعَةٍ مِنْ سَاعَاتِ الْجُمُعَةِ فِيْمَا
بَيْنَ الْعَصْرِ اِلَى اللَّيْلِ.

**393. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. memegang tangan saya dan mengatakan : "Allah 'Azza Wajalla menciptakan tanah di hari Sabtu, dan mengadakan di atasnya gunung-gunung (bukit-bukit) di hari Ahad, menciptakan pohon-pohon kayu di hari Senin, dan mengadakan benda-benda yang berbahaya di hari Selasa, mengadakan cahaya terang di hari Rabu, mengembang biakkan binatang-binatang di hari Kamis, dan menciptakan Adam a.s. sesudah waktu 'Asar di hari Jum'at, akhir menciptakan penghabisan waktu di hari Jum'at antara waktu sore dan Magrib."*

## TEMPAT BERKUMPUL DI HARI KIAMAT (MAHSYAR)

٣٩٤ - عن سهل بن سعد قال قال رسول الله صلعم يحشر الناس يوم القيامة على أرض بيضاء عفراء كقرصة النقي ليس فيها علم لأحد.

**394. Dari Sahal bin Sa'd r.a. katanya :**

*Rasulullah s.a.w. bersabda : "Dikumpulkan manusia pada hari kiamat di bumi yang putih kemerah-merahan bagai dataran yang bersih, tidak ada tanda-tanda penunjuk untuk siapapun."*

## PEMBAHARUAN LANGIT DAN BUMI

٣٩٥ - عن عائشة قالت سألت رسول الله صلعم عن قوله عز وجل يوم تبدل الأرض غير الأرض والسموات فأين يكون الناس يومئذ يا رسول الله فقال على الصراط.

**395. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*Saya menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. tentang Firman Allah 'Azza wajalla : " Di hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan juga langit" (Qur-an surat Ibrahim ayat 48), dimanakah manusia ketika itu ya Rasulullah ?" Beliau menjawab : "Di atas titian !"*

## PERTANYAAN TENTANG ROH (JIWA)

٣٩٦ - عن عبد الله قال بينما أنا أمشي مع النبي صلعم في حرث وهو متكئ على عسيب إذ مر بنفر من اليهود فقال بعضهم لبعض سلوه عن الروح فقالوا ما رابكم إليه لا يستقبلكم بشيء تكرهونه فقالوا سلوه فقام إليه بعضهم فسأله عن الروح قال فأسكت النبي



صلعم فلم يرد عليه شيئا فعلمت أنه يوحى إليه قال فقمت مكاني فلما نزل الوحي قال ويسألونك عن الروح قل الروح من أمر ربي وما أوتيتم من العلم إلا قليلا.

**396. Dari Abdullah r.a. katanya :**

*Pada suatu ketika saya berjalan bersama Nabi s.a.w. di sebuah kebun beliau memakai tongkat dari pelepah korma, ketika itu bertemu dengan sekumpulan orang Yahudi. Mereka menanyakan kepada Nabi tentang Roh (jiwa). Nabi s.a.w. berdiam diri, tidak menyahut kepada mereka barang sepatahpun. Saya mengetahui, bahwa kepada beliau sedang diturunkan wahyu. Sayapun turut berhenti. Setelah wahyu selesai, beliau mengucapkan : "Mereka menanyakan kepada engkau tentang roh. Katakan : Roh itu urusan (kekuasaan) Tuhanku. Kamu diberi pengetahuan tentang roh itu hanyalah sedikit sekali." (Qur-an surat Isra' ayat 85).*

## KEBODOHAN ABU JAHIL

٣٩٧ - عن أنس بن مالك قال قال أبو جهل اللهم إن كان هذا هو الحق من عندك فأمطر علينا حجارة من السماء أو ائتنا بعذاب أليم فنزلت وما كان الله ليعذبهم وأنت فيهم وما كان الله معذبهم وهم يستغفرون وما لهم ألا يعذبهم الله وهم يصدون عن المسجد الحرام إلى آخر الآية.

**397. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*Abu Jahil mendo'a : "Ya Allah ! Kalau kiranya (Islam) ini, sebenarnya datang dari sisi Engkau, maka turunkanlah kepada kami hujan batu dari langit atau timpakanlah kepada kami siksaan yang pedih !" Maka turunlah ayat : "Allah tiada akan menyiksa mereka, ketika engkau (Muhammad) masih berada diantara mereka. Dan Allah tidak akan*

*menyiksa mereka, kalau mereka masih memohonkan ampun. Tetapi, bagaimana Allah tidak akan menyiksa mereka, padahal mereka menghalangi orang masuk Masjidil Haram (Masjid Makkah) dan mereka tiada patut menjadi pengurusnya. Pengurusnya tiada lain dari orang-orang yang memelihara dirinya - dari kejahatan -, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui." (Qur-an surat Al Anfal ayat 33 – 34).*

## NABI MUHAMMAD DILINDUNGI TUHAN

٣٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ أَبُوجَهْلٍ هَلْ يُعَفِّرُ مُحَمَّدٌ وَجْهَهُ بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ قَالَ فَقِيلَ نَعَمْ فَقَالَ وَاللاَّتِ وَالْعُزَّى لَئِنْ رَأَيْتُهُ يَفْعَلُ ذٰلِكَ لَأَطَأَنَّ عَلَى رَقَبَتِهِ أَوْلَأُعَفِّرَنَّ وَجْهَهُ فِي التُّرَابِ قَالَ فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صلعم وَهُوَيُصَلِّي زَعَمَ لِيَطَأَ عَلَى رَقَبَتِهِ قَالَ فَمَا فَجِئَهُمْ مِنْهُ إِلاَّ وَهُوَيَنْكُصُ عَلَى عَقِبَيْهِ وَيَتَّقِي بِيَدَيْهِ قَالَ فَقِيلَ لَهُ مَالَكَ فَقَالَ إِنَّ بَيْنِي وَبَيْنَهُ لَخَنْدَقًا مِنْ نَارٍ وَهَوْلاً وَأَجْنِحَةً فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَوْدَنَا مِنِّي لَاخْتَطَفَتْهُ الْمَلَائِكَةُ عُضْوًا عُضْوًا.

قَالَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّوَجَلَّ ،

كَلاَّ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْغَى .

أَنْ رَآهُ اسْتَغْنَى .

إِنَّ إِلَى رَبِّكَ الرُّجْعَى .

أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى .

عَبْدًا إِذَا صَلَّى .





أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَى .

أَوْأَمَرَ بِالتَّقْوَى .

أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى .

أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللهَ يَرَى .

كَلاَّ لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ .

نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ .

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ .

سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ .

كَلاَّ لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ .

**398. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*Abu Jahl menyatakan : "Pernahkah Muhammad meletakkan mukanya ke tanah (sujud) di hadapan kamu bersama ?" Ada orang menjawab: "Pernah !" Kata Abu Jahl : "Demi berhala Lata dan 'Uzza ! Kalau seandainya saya melihatnya berbuat demikian, niscaya saya injak kuduknya atau saya lumarkan mukanya ke tanah." Maka datanglah Abu Jahl kepada Rasulullah s.a.w. dan ketika itu beliau sedang sembahyang, katanya hendak menginjak kuduk Nabi. Alangkah terkejutnya orang melihat dia mundur ke belakang dan mempertahankan diri dengan tangannya ! Orang menanyakan kepadanya : "Apakah yang terjadi ?" Abu Jahl menjawab : "Sesungguhnya antara saya dan dia (Muhammad) ada parit yang berapi, hal yang menakutkan dan sayap." Rasulullah s.a.w. mengatakan :*

*"Kalau kiranya dia (Abu Jahl) mendekat kepadaku, niscaya anggotanya akan disambar oleh malaikat, sepotong-sepotong."*

*Kemudian Allah 'Azza Wajalla menurunkan ayat :*

*"Jangan ! Sesungguhnya manusia itu melampaui batas (jahat).*

*Kalau dia merasa dirinya serba cukup.*
*Sesungguhnya engkau akan kembali kepada Tuhan.*
*Adakah engkau perhatikan orang (Abu Jahl) yang menghalangi seorang hamba (Muhammad) ketika dia mengerjakan sembahyang ?*
*Adakah engkau perhatikan kalau dia (Muhammad) di atas jalan yang benar atau menyuruh bertaqwa (mematuhi perintah Tuhan) ?*
*Adakah engkau perhatikan. kalau dia (Abu Jahl) mendustakan kebenaran dan membelakang ?*
*Tiadakah diketahuinya, bahwa Allah itu senantiasa Melihat ?*
*Jangan ! Kalau dia tiada berhenti, nanti akan Kami tarik ubun-ubunnya dengan keras.*
*Ubun-ubun orang pendusta dan banyak kesalahan. Maka hendaklah dia memanggil kawan kawannya ! Nanti Kami akan memanggil Zabaniah.*
*Jangan ! Jangan engkau patuhi dia (Pendusta) !*
*Sujudlah dan dekatkanlah diri (kepada Tuhan)!" (Qur-an surat Al 'Alaq ayat 6–19).*

## BULAN BELAH DUA

٣٩٩ - عن عبد الله بن مسعود قال بينما نحن مع رسول الله صلعم بمنى اذا انفلق القمر فلقتين فكانت فلقة وراء الجبل وفلقة دونه فقال لنا رسول الله صلعم اشهدوا .

399. **Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya :**
*"Pada suatu ketika, kami bersama Rasulullah s.a.w. di Mina, kebetulan bulan belah dua, sebelah di balik bukit dan sebelah di sampingnya. Lalu Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada kami : "Saksikanlah olehmu ! "*

٤٠٠ - عن انس ان اهل مكة سالوا رسول الله صلعم ان يريهم اية فاراهم انشقاق القمر مرتين .



400. **Dari Anas r.a. katanya :**
*"Bahwa penduduk Makkah meminta kepada Rasulullah s.a.w. supaya diperlihatkan kepada mereka mu'jizat (bukti kenabian). Lalu diperlihatkan kepada mereka, bulan belah, dua kali."*

## KESABARAN DAN KASIH SAYANG TUHAN

٤٠١ - عن ابى موسى قال قال رسول الله صلعم لا احد اصبر على اذى يسمعه من الله عز وجل انه يشرك به ويجعل له الولد ثم هو يعافيهم ويرزقهم .

401. **Dari Abu Musa r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada seorangpun yang melebihi kesabaran Allah, dalam mendengar perkataan yang menyakitkan. Sesungguhnya Allah dibuatkan sekutuNya dan dikatakan Dia mempunyai anak. Tetapi Allah tetap menyelamatkan dan memberi rezeki kepada mereka."*

## MAU MENEBUSI SIKSAAN DENGAN APA SAJA

٤٠٢ - عن انس بن مالك عن النبى صلعم قال يقول الله تبارك وتعالى لاهون اهل النار عذابا لو كانت لك الدنيا وما فيها اكنت مفتديا بها فيقول نعم فيقول قد اردت منك اهون من هذا وانت فى صلب آدم ان لا تشرك فابيت .

402. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**
*"Rasulullah s.a.w. bersabda : Tuhan Yang Penuh Keberkatan dan Maha Tinggi menanyakan kepada seorang isi neraka yang amat ringan siksaannya : "Bagaimanakah, kalau sekiranya menjadi kepunyaanmu bumi dan seisinya, maukah engkau menebusi siksaan dengan itu ?" Dia menjawab : "Mau !" Tuhan berkata : "Sesungguhnya Aku telah*

*meminta kepada engkau, hal yang lebih ringan dari itu, ketika engkau masih di dalam sulbi Adam, yaitu supaya engkau jangan mempersekutukan Aku. Tetapi, engkau menolak."*

٤٠٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم يُقَالُ لِلْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ مِلْءُ الْأَرْضِ ذَهَبًا أَكُنْتَ تَفْتَدِي بِهِ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيُقَالُ لَهُ قَدْ سُئِلْتَ أَيْسَرَ مِنْ ذٰلِكَ .

403. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Ditanyakan kepada orang kafir di hari kiamat : "Bagaimana pendapat engkau, kalau kiranya engkau mempunyai emas sepenuh bumi, maukah engkau menebus siksaan dengan itu ?" Dia menjawab : "Mau !" Lalu dikatakan kepada mereka : "Sesungguhnya telah diminta kepada engkau hal yang lebih ringan dari itu."*

## BERJALAN DI ATAS MUKA

٤٠٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللّٰهِ كَيْفَ يُحْشَرُ الْكَافِرُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ أَلَيْسَ الَّذِي أَمْشَاهُ عَلَى رِجْلَيْهِ فِي الدُّنْيَا قَادِرًا عَلَى أَنْ يُمْشِيَهُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

404. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Mengatakan bahwa seorang laki-laki bertanya : "Ya Rasulullah ! Bagaimana caranya orang kafir dikumpulkan di hari kiamat berdiri di atas mukanya ?" Nabi menjawab : "Apakah Tuhan yang menjadikan orang itu berjalan di atas dua kakinya di dunia, tiadakah akan kuasa pula menjadikan orang itu berjalan di atas mukanya nanti di hari kiamat ?"*





٤٠٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم يُؤْتَى بِأَنْعَمِ أَهْلِ الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُصْبَغُ فِي النَّارِ صَبْغَةً ثُمَّ يُقَالُ يَا ابْنَ آدَمَ هَلْ رَأَيْتَ خَيْرًا قَطُّ هَلْ مَرَّ بِكَ نَعِيمٌ قَطُّ فَيَقُولُ لَا وَاللّٰهِ يَا رَبِّ وَيُؤْتَى بِأَشَدِّ النَّاسِ بُؤْسًا فِي الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيُصْبَغُ صَبْغَةً فِي الْجَنَّةِ فَيُقَالُ لَهُ يَا ابْنَ آدَمَ هَلْ رَأَيْتَ بُؤْسًا قَطُّ هَلْ مَرَّ بِكَ شِدَّةٌ قَطُّ فَيَقُولُ لَا وَاللّٰهِ يَا رَبِّ مَا مَرَّ بِي بُؤْسٌ قَطُّ وَلَا رَأَيْتُ شِدَّةً قَطُّ .

405. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Di hadapkan di hari kiamat seorang yang akan menjadi penghuni neraka, sedang di dunia memperoleh penghidupan yang amat mewah, lalu orang itu dimasukkan sebentar ke dalam neraka, kemudian ditanyakan kepadanya : "Hai anak Adam ! Adakah engkau merasakan kebaikan agak sedikit ? Adakah engkau telah mengalami kesenangan (kenikmatan) agak sedikit ?" Dia menjawab : "Tidak ada ! Demi Allah, ya Tuhanku !" Kemudian dihadapkan seorang yang akan menjadi penghuni surga, sedang dia termasuk orang yang paling sengsara di dunia, lalu dimasukkan sebentar ke dalam surga, kemudian ditanyakan kepadanya : "Hai anak Adam ! Adakah engkau merasakan sengsara agak sedikit ? Adakah engkau mengalami kesusahan agak sedikit ?" Dia menjawab : "Tidak ada ! Demi Allah, ya Tuhanku ! Saya tidak mengalami sengsara dan tidak merasakan susah sedikitpun."*

## PERBUATAN BAIK TETAP DIHARGAI

٤٠٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم إِنَّ اللّٰهَ لَا يَظْلِمُ مُؤْمِنًا حَسَنَةً يُعْطَى بِهَا فِي الدُّنْيَا وَيُجْزَى بِهَا فِي الْآخِرَةِ وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيُطْعَمُ

بحسنات ما عمل بها لله في الدنيا حتى إذا أفضى إلى الآخرة لم تكن له حسنة يجزى بها.

406. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah tidak merugikan perbuatan baik orang beriman. DiberiNya balasan di dunia dan diberi-Nya pula di akhirat. Adapun orang kafir, diberi makanan (rezeki) di dunia, karena perbuatan baik yang pernah dikerjakannya karena Allah. Sebab itu, setelah sampai di akhirat dia tidak mempunyai kebaikan yang patut diberi balasan."*

## ORANG BERIMAN MEMPEROLEH BALASAN BAIK DI DUNIA DAN AKHIRAT

٤٠٧ - عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلعم إن الكافر إذا عمل حسنة أطعم بها طعمة من الدنيا وأما المؤمن فإن الله يدخر له حسناته في الآخرة ويعقبه رزقا في الدنيا على طاعته.

407. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya orang kafir apabila mengerjakan perbuatan baik, diberi karenanya makanan (rezeki) keuntungan dunia. Adapun orang beriman, sesungguhnya Allah menyimpan kebaikan itu untuk keselamatan akhirat dan diberikan pula kepadanya rezeki di dunia karena kepatuhannya (menjalankan perintah Tuhan)."*

## PERUMPAMAAN ORANG ISLAM

٤٠٨ - عن عبد الله بن عمر قال قال رسول الله صلعم إن من الشجر شجرة لا يسقط ورقها وإنها مثل المسلم فحدثوني ما هي فوقع الناس في



شجر البوادي قال عبد الله ووقع في نفسي أنها النخلة فاستحييت ثم قالوا حدثنا ما هي يا رسول الله قال فقال هي النخلة قال فذكرت ذلك لعمر قال لأن تكون قلت هي النخلة أحب إلي من كذا وكذا.

408. **Dari Abdullah bin 'Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya di antara pohon-pohon ada sebuah pohon yang tidak gugur daunnya dan itulah perumpamaan orang Islam. Maka ceritakanlah kepadaku, pohon apakah itu ?" Lalu orang banyak menduganya pohon di dusun-dusun. Saya menduga, itu adalah pohon korma, tetapi saya malu menyebutnya. Kemudian mereka menjawab : "Ceritakanlah kepada kami pohon apakah itu, ya Rasulullah ?" Nabi menjawab : "Itu pohon korma !" Kemudian saya lebih menyukai dari ini dan itu."*

## SYEITAN TETAP BERUSAHA MENIMBULKAN PERMUSUHAN

٤٠٩ - عن جابر قال قال رسول الله صلعم إن الشيطان قد أيس أن يعبده المصلون في جزيرة العرب ولكن في التحريش بينهم.

409. **Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya syeitan telah putus harapan akan dipuja oleh orang-orang yang mengerjakan sembahyang di Jazirah Arab, tetapi masih mempunyai harapan untuk menghasut (menimbulkan permusuhan) antara sesama mereka."*

## PASUKAN IBLIS MENIMBULKAN KACAU BALAU

٤١٠ - عن جابر قال قال رسول الله صلعم إن عرش إبليس على البحر فيبعث سراياه فيفتنون الناس فأعظمهم عنده أعظمهم فتنة.

**410. Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya singgasana iblis berada di lautan dan dikirimnya pasukannya, lalu mereka menimbulkan fitnah (kekacauan) antara sesama manusia. Maka orang yang paling besar dari pasukan itu dalam pandangan iblis, ialah yang paling besar kesanggupannya menimbulkan kekacauan."*

## PASUKAN IBLIS MENIMBULKAN PERPECAHAN SUAMI ISTERI

٤١١ - عن جابر قال قال رسول الله صلعم ان ابليس يضع عرشه على الماء ثم يبعث سراياه فادناهم منه منزلة اعظمهم فتنة يجيء احدهم فيقول فعلت كذا وكذا فيقول ما صنعت شيئا قال يجيء احدهم فيقول ما تركته حتى فرقت بينه وبين امرأته قال فيدنيه منه ويقول نعم انت .

**411. Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya iblis meletakkan singgasananya (markaznya) di atas air (laut), kemudian dari situ dikirimnya pasukannya. Orang yang paling mulia kedudukannya di sisi iblis, ialah yang paling besar jasanya menimbulkan fitnah (kekacauan). Salah seorang di antaranya datang (melaporkan) : "Saya telah memperbuat ini dan itu . . . !" Iblis menjawab : "Engkau tidak berbuat apa-apa." Kemudian itu datang pula seorang yang lain, melaporkan : "Orang itu belum saya tinggalkan sebelum saya berhasil memecah belah antara dia dengan isterinya." Lalu iblis memuliakannya dan mengucapkan kepadanya : "Engkau paling baik !"*

## TEMAN DARI BANGSA JIN

٤١٢ - عن عبد الله بن مسعود قال قال رسول الله صلعم ما منكم من



احد الا وقد وكل به قرينه من الجن قالوا واياك يا رسول الله قال واياي الا ان الله اعانني عليه فاسلم فلا يأمرني الا بخير .

**412. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap orang dari antara kamu, diserahkan kepadanya teman dari bangsa jin." Mereka bertanya : "Engkau juga begitu, ya Rasulullah ?" Nabi menjawab : "Aku (juga begitu) ! Tetapi Allah menolong aku menguasainya lalu dia menyerah (Islam). Sebab itu, tiadalah dia menyuruh aku, melainkan memperbuat kebaikan."*

## SETIAP ORANG DIIKUTI SYEITAN

٤١٣ - عن عائشة زوج النبي صلعم قالت ان رسول الله صلعم خرج من عندها ليلا قالت فغرت عليه فجاء فرأى ما اصنع فقال ما لك يا عائشة أغرت فقلت وما لي لا يغار مثلي على مثلك فقال رسول الله صلعم أقد جاءك شيطانك قالت يا رسول الله أو معي شيطان قال نعم قلت ومع كل انسان قال نعم قلت ومعك يا رسول الله قال نعم ولكن ربي اعانني عليه حتى اسلم .

**413. Dari 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. katanya :**

*"Menceritakan, bahwa Rasulullah s.a.w. pada suatu malam keluar dari rumahnya. Kata 'Aisyah : "Lalu saya merasa cemburu kepada beliau." Kemudian Nabi datang dan melihat perbuatan saya, lalu beliau berkata: "Ada apa hai 'Aisyah ? Cemburukah engkau ?" Saya menjawab : "Mengapa tidak akan cemburu orang seperti saya ini terhadap orang yang seperti engkau !" Rasulullah s.a.w. bersabda : "Datangkah syeitanmu" Jawab 'Aisyah : "Ya Rasulullah ! Adakah saya mempunyai syeitan ?"*

*Jawab Nabi : "Ya !" Saya bertanya : "Juga setiap orang ?" Jawab Nabi : "Ya !" Saya bertanya : "Juga engkau, ya Rasulullah ?" Jawab Nabi : "Ya !" Tetapi Tuhan menolongku untuk menguasainya sampai dia Islam."*

## BEKERJA DENGAN BAIK

٤١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَنْ يُنَجِّيَ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ قَالَ رَجُلٌ وَلَا إِيَّاكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَالَ وَلَا إِيَّايَ إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِيَ اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ وَلٰكِنْ سَدِّدُوْا.

**414. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seseorang tiada akan dapat diselamatkan oleh amalnya." Seorang laki-laki bertanya : "Engkau juga tidak, ya Rasulullah ?" Nabi menjawab : "Aku juga tidak, kecuali kalau Allah melimpahkan rahmatNya kepadaku. Namun demikian, kamu perlu bekerja dengan baik."*

## MASUK SURGA ADALAH BERKAT RAHMAT TUHAN

٤١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَا مِنْ أَحَدٍ يُدْخِلُهُ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ فَقِيْلَ وَلَا أَنْتَ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَالَ وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِي رَبِّي بِرَحْمَةٍ.

**415. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tiada seorangpun yang amalnya dapat memasukkannya ke dalam surga." Ada orang bertanya : "Engkau juga tidak, ya Rasulullah ?" Jawab Nabi : "Aku juga tidak, kecuali kalau Tuhan melimpahkan rahmat kepadaku."*



## BERKAT AMPUNAN DAN RAHMAT TUHAN

٤١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُنَجِّيْهِ عَمَلُهُ قَالُوْا وَلَا أَنْتَ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَالَ وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِيَ اللهُ مِنْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَرَحْمَةٍ.

**416. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tiada seorangpun di antara kamu yang dapat diselamatkan oleh amalnya." Mereka bertanya : "Engkau juga tidak, ya Rasulullah?" Nabi menjawab : "Aku juga tidak, kecuali kalau Allah melimpahkan ampunan dan rahmatNya kepadaku."*

## SEMBAHYANG MENJADI BUKTI SYUKUR KEPADA TUHAN

٤١٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صلعم قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم سَدِّدُوْا وَقَارِبُوْا وَأَبْشِرُوْا فَإِنَّهُ لَنْ يُدْخِلَ الْجَنَّةَ أَحَدًا عَمَلُهُ قَالُوْا وَلَا أَنْتَ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَالَ وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِيَ اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ وَاعْلَمُوْا أَنَّ أَحَبَّ الْعَمَلِ إِلَى اللهِ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ.

**417. Dari 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Bekerjalah kamu dengan baik, bekerjalah menurut sewajarnya (tidak terlalu memaksa diri) dan bekerjalah dengan gembira, karena amal seseorang tiada akan dapat memasukkannya ke dalam surga." Mereka bertanya : "Engkau juga tidak, ya Rasulullah?" Nabi menjawab : "Aku juga tidak, kecuali kalau Allah melimpahkan rahmatNya kepadaku. Ketahuilah, bahwa amal yang lebih disukai Allah ialah yang tetap dikerjakan, biarpun sedikit!"*

٤١٨ - عَنِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم صَلَّى حَتَّى انْتَفَخَتْ

قدماه فقيل له أتكلف هذا وقد غفر الله لك ما تقدم من ذنبك وما تأخر فقال أفلا أكون عبدا شكورا .

418. **Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. mengatakan:**

*"Bahwa Nabi s.a.w. banyak mengerjakan sembahyang, sehingga sembab kakinya. Ada orang bertanya : "Mengapa engkau memaksa diri seperti ini, pada hal Allah telah mengampuni dosa engkau yang telah lalu dan yang akan datang?" Nabi menjawab : "Apakah tidak lebih baik, aku menjadi hamba yang bersyukur?"*

## DI KELILING SURGA DAN NERAKA

٤١٩ - عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلعم حفت الجنة بالمكاره وحفت النار بالشهوات .

419. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Surga dikelilingi oleh yang tidak disukai nafsu, sedang neraka dikelilingi oleh yang diingini nafsu."*

## KESENANGAN DI SURGA

٤٢٠ - عن أبي هريرة عن النبي صلعم قال قال الله عز وجل أعددت لعبادي الصالحين ما لا عين رأت ولا أذن سمعت ولا خطر على قلب بشر مصداق ذلك في كتاب الله فلا تعلم نفس ما أخفي لهم من قرة أعين جزاء بما كانوا يعملون .

420. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : Allah 'Azza Wajalla berfirman : "Aku telah menyediakan untuk hamba-hambaKu yang saleh, apa yang be-*



*lum pernah mata melihat, belum pernah telinga mendengar dan belum pernah tergambar dalam hati manusia. Hal itu dibenarkan dalam firman Tuhan :*

*"Seorangpun tiada mengetahui apa yang telah disiapkan dengan rahasia untuk mereka, yaitu yang menyenangkan hati, sebagai balasan dari apa yang pernah mereka kerjakan." (Qur-an surat As-Sajadah ayat 17).*

## SEBATANG POHON BESAR DALAM SURGA

٤٢١ - عن أبي سعيد الخدري قال قال رسول الله صلعم إن في الجنة شجرة يسير الراكب الجواد المضمر السريع مائة عام ما يقطعها .

421. **Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya di dalam surga ada sebatang pohon, orang yang mengenderai kuda pingitan yang sangat kencang larinya berjalan di bawah pohon itu selama seratus tahun, belum selesai melintasinya."*

## KEREDLAAN TUHAN LEBIH UTAMA

٤٢٢ - عن أبي سعيد الخدري أن النبي صلعم قال إن الله يقول لأهل الجنة يا أهل الجنة فيقولون لبيك ربنا وسعديك والخير في يديك فيقول هل رضيتم فيقولون وما لنا لا نرضى يا رب وقد أعطيتنا ما لم تعط أحدا من خلقك فيقول ألا أعطيكم أفضل من ذلك فيقولون يا رب وأي شيء أفضل من ذلك فيقول أحل عليكم رضواني فلا أسخط عليكم بعده أبدا .

422. **Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Allah berfirman kepada orang yang mendiami surga : "Hai orang-orang yang mendiami surga!" Mereka menjawab : "Kami menyahut panggilanMu, wahai Tuhan kami dan menyambut kebahagiaanMu! Kebaikan ditanganMu!" Tuhan bertanya :"Sudahkah kamu merasa senang (puas)?" Mereka menjawab :"Mengapa kami belum merasa senang, wahai Tuhan, pada hal telah Engkau berikan kepada kami, apa yang belum pernah Engkau berikan kepada siapapun dari makhluk Engkau" Tuhan bertanya : "Apakah tidak lebih baik, kalau Aku berikan kepada kamu, yang lebih utama dari itu?" Mereka menjawab : "Wahai Tuhan, apakah gerangan sesuatu yang lebih utama dari itu?" Tuhan menjawab: "Aku limpahkan kepada kamu keredlaanKu. Maka tiadalah sesudah ini, Aku akan marah kepada kamu buat selamanya."*

## MAHLIGAI TINGGI DI SURGA

٤٢٣ - عن أبى سعيد الخدرى قال قال رسول الله صلعم ان أهل الجنة ليتراءون أهل الغرف من فوقهم كما تتراءون الكوكب الدرى الغابر من الأفق من المشرق او المغرب لتفاضل ما بينهم قالوا يا رسول الله تلك منازل الأنبياء لا يبلغها غيرهم قال بلى والذى نفسى بيده رجال آمنوا بالله وصدقوا المرسلين.

423. **Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya orang-orang yang mendiami surga melihat orang-orang yang mendiami mahligai tinggi di atas mereka, sebagaimana mereka melihat bintang bercahaya yang jauh di ufuk timur atau barat, karena berbeda tingkat kediaman antara mereka." Mereka bertanya : "Ya Rasulullah! Apakah itu hanya tempat diam Nabi-nabi, tidak dicapai oleh selain mereka?" Jawab Nabi: "Bisa, demi Tuhan yang diriku dalam kuasaNya! Yaitu oleh orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan Rasul-rasul."*



## UMAT YANG SANGAT MENCINTAI NABI

٤٢٤ - عن أبى هريرة قال قال رسول الله صلعم من أشد أمتى لى حبا ناس يكونون بعدى يود أحدهم لو رآنى بأهله وماله.

424. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Di antara umatku yang sangat cinta kepadaku, ialah orang-orang yang hidup sesudah aku. Salah seorang di antara mereka sangat ingin hendak melihatku, bersama keluarga dan harta bendanya."*

## TEMPAT PERTEMUAN DI SURGA

٤٢٥ - عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلعم إن فى الجنة لسوقا يأتونها كل جمعة فتهب ريح الشمال فتحثو فى وجوههم وثيابهم فيزدادون حسنا وجمالا فيرجعون إلى أهليهم وقد ازدادوا حسنا وجمالا فيقول لهم أهلوهم والله لقد ازددتم بعدنا حسنا وجمالا فيقولون وانتم والله لقد ازددتم بعدنا حسنا وجمالا.

425. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya di dalam surga ada sebuah pasar dan mereka datang ke situ setiap Jum'at. Maka bertiuplah angin utara, menghembus muka dan pakaian mereka. Karenanya mereka bertambah elok dan cantik. Lalu mereka pulang ke tempat isterinya dan mereka juga bertambah elok dan cantik. Isteri mereka berkata : "Demi Allah! Sesungguhnya kamu bertambah elok dan cantik sesudah berpisah dengan kami." Mereka menjawab : "Kamu juga, – demi Allah – bertambah elok dan cantik, sepeninggal kami."*

## ROMBONGAN PERTAMA DAN KEDUA MASUK SURGA

٤٢٦ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم إن أول زمرة يدخلون الجنة على صورة القمر ليلة البدر والذين يلونهم على أشد كوكب دري في السماء إضاءة لا يبولون ولا يتغوطون ولا يتمخطون ولا يتفلون أمشاطهم الذهب ورشحهم المسك ومجامرهم الألوة وأزواجهم الحور العين أخلاقهم على خلق رجل واحد على صورة أبيهم آدم ستون ذراعا في السماء .

**426. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya rombongan pertama masuk surga wajah mereka bagai bulan purnama. Dan rombongan berikutnya wajahnya lebih dari bintang di langit yang bercahaya terang. Mereka tidak buang air kecil, tidak buang air besar, tidak membuang ingus dan tidak meludah. Sisir mereka emas. Tempat mereka meneteskan air kasturi. Pedupaan mereka kayu Aluwwah. Pasangan mereka bidadari yang bermata jelita. Budi pekerti mereka bagai orang seorang (serupa). Bentuk mereka seperti bentuk bapa mereka Adam, tingginya enam puluh hasta."*

## TIDAK ADA SAKIT, MATI, TUA DAN SUSAH DALAM SURGA

٤٢٧ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم ينادي مناد إن لكم أن تصحوا فلا تسقموا أبدا وإن لكم أن تحيوا فلا تموتوا أبدا وإن لكم أن تشبوا فلا تهرموا أبدا وإن لكم أن تنعموا فلا تبتئسوا أبدا فذلك قوله عز وجل ونودوا أن تلكم الجنة أورثتموها بما كنتم تعملون .



**427. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Ada orang menyerukan (dalam surga): "Sesungguhnya kamu tetap sehat dan tidak akan sakit untuk selamanya. Sesungguhnya kamu tetap hidup dan tidak akan mati untuk selamanya. Sesungguhnya kamu tetap muda dan tidak akan tua untuk selamanya. Sesungguhnya kamu tetap senang dan tidak akan susah untuk selamanya. Itulah yang dimaksudkan dengan firman Tuhan! Azza Wajalla:*

*"Dan mereka diseru bahwa itulah surga yang dipusakakan kepada kamu, disebabkan apa yang pernah kamu kerjakan." (Qur-an surat Al A'raf ayat 43).*

## KEMAH MUTIARA DALAM SURGA

٤٢٨ - عن عبد الله بن قيس قال قال رسول الله صلعم إن للمؤمن في الجنة لخيمة من لؤلؤة واحدة مجوفة طولها ستون ميلا للمؤمن فيها أهلون يطوف عليهم المؤمن فلا يرى بعضهم بعضا .

**428. Dari Abdullah bin Qais r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya untuk seorang yang beriman ada sebuah kemah dalam surga, dari sebuah mutiara yang berlobang. Panjang kemah itu enam puluh mil. Untuk setiap orang beriman ada beberapa isteri, yang bergilir orang beriman kepada mereka, sedang masing-masing tidak menampak yang lain."*

## SALAM KEHORMATAN ADAM DAN TURUNANNYA

٤٢٩ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم خلق الله عز وجل آدم على صورته طوله ستون ذراعا فلما خلقه قال اذهب فسلم على أولئك النفر وهم نفر من الملائكة جلوس فاستمع ما يحيونك

فَإِنَّهَا تَحِيَّتُكَ وَتَحِيَّةُ ذُرِّيَّتِكَ قَالَ فَذَهَبَ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فَقَالُوا السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللهِ قَالَ فَكُلُّ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ آدَمَ وَطُولُهُ سِتُّونَ ذِرَاعًا فَلَمْ يَزَلِ الْخَلْقُ يَنْقُصُ بَعْدَهُ حَتَّى الْآنَ .

**429. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Allah 'Azza Wajalla menciptakan bentuk Adam, tingginya enam puluh hasta. Setelah Tuhan menciptakan Adam, Dia memerintahkan : "Pergilah dan ucapkan salam kepada kumpulan ini, yaitu sekumpulan malaikat yang sedang duduk! Maka dengarkanlah apa yang mereka jawabkan, karena itulah salam kehormatan engkau dan turunan engkau." Lalu Adam pergi dan mengucapkan "Assalamu 'alaikum" (kiranya kamu beroleh keselamatan). Malaikat-malaikat itu menjawab : "Assalamu 'alaika warahmatullah" (kiranya engkau memperoleh keselamatan dan rahmat Allah). Setiap orang yang masuk ke dalam surga adalah menurut bentuk Adam, tingginya enam puluh hasta. Manusia senantiasa semakin tambah kurang tingginya sesudah Adam sampai sekarang."*

## PENANGGUNGAN ISI NERAKA BERBEDA-BEDA

٤٣٠ - عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى كَعْبَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى حُجْزَتِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى تَرْقُوَتِهِ .

**430. Dari Samurah bin Jundab r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Di antara isi neraka ada yang dibakar api neraka hingga dua mata kakinya. Di antaranya ada yang dibakar neraka hingga kedua lututnya. Di antaranya ada yang dibakar api neraka hingga pinggangnya. Di antaranya ada yang dibakar api neraka hingga kerongkongannya."*





٤٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم تَحَاجَّتِ النَّارُ وَالْجَنَّةُ فَقَالَتِ النَّارُ أُوثِرْتُ بِالْمُتَكَبِّرِينَ وَالْمُتَجَبِّرِينَ وَقَالَتِ الْجَنَّةُ فَمَا لِي لَا يَدْخُلُنِي إِلَّا ضُعَفَاءُ النَّاسِ وَسَقَطُهُمْ وَعَجَزُهُمْ فَقَالَ اللهُ لِلْجَنَّةِ أَنْتِ رَحْمَتِي أَرْحَمُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ مِنْ عِبَادِي وَقَالَ لِلنَّارِ أَنْتِ عَذَابِي أُعَذِّبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ مِنْ عِبَادِي وَلِكُلٍّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمْ مِلْؤُهَا فَأَمَّا النَّارُ فَلَا تَمْتَلِئُ فَيَضَعُ قَدَمَهُ عَلَيْهَا فَتَقُولُ قَطْ قَطْ فَهُنَالِكَ تَمْتَلِئُ وَيُزْوَى بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ .

**431. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Neraka dan surga berbantah. Neraka mengatakan : "Saya di istimewakan menjadi tempat orang-orang yang membesarkan diri dan penguasa yang berbuat sewenang-wenang." Surga mengatakan : "Mengapa yang masuk ke dalamku orang-orang yang tiada berkuasa, hina dan tiada berdaya!" Tuhan berfirman kepada surga : "Engkau adalah rahmatKu! Aku memberi rahmat dengan engkau siapa yang Aku kehendaki di antara hamba-hambaKu." Dan Tuhan berfirman kepada neraka : "Engkau adalah siksaanKu! Aku siksa dengan engkau siapa yang Aku kehendaki, di antara hamba-hambaKu. Masing-masing kamu akan memperoleh penghuni sampai penuh." Adapun neraka belum penuh isinya, lalu Tuhan menekankan kuasaNya kepada neraka, sampai neraka itu mengucapkan : "Cukup . . . cukup!" Maka ketika itu neraka terasa penuh dan ditutup rapat."*

## TIDAK ADA LAGI KEMATIAN

٤٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم يُدْخِلُ اللهُ أَهْلَ الْجَنَّةِ

الجنة ويدخل أهل النار النار ثم يقوم مؤذن بينهم فيقول يا أهل
الجنة لا موت ويا أهل النار لا موت كل خالد فيما هو فيه.

**432.** **Dari Abdullah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setelah Tuhan memasukkan penghuni surga ke dalam surga dan penghuni neraka ke dalam neraka, barulah berdiri di antara mereka orang yang memaklumkan : "Hai orang-orang yang mendiami surga! Tidak ada lagi kematian! Hai orang-orang yang mendiami neraka ! Tidak ada lagi kematian! Masing-masing tetap menurut keadaannya!"*

## KAUM YANG MENYIKSA MANUSIA DENGAN CEMETINYA

٤٣٣ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم يوشك إن طالت
بك مدة أن ترى قوما في أيديهم مثل أذناب البقر يغدون في غضب
الله ويروحون في سخط الله.

**433.** **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sudah dekat masanya, kalau panjang masa hidupmu, nanti engkau akan melihat suatu kaum yang di tangan mereka cemeti seperti ekor sapi. Di waktu pagi mereka dalam kemarahan Allah dan waktu sore mereka dalam kemurkaanNya."*

## KEADAAN MANUSIA KETIKA DIKUMPULKAN DI HARI KIAMAT

٤٣٤ - عن عائشة قالت قال رسول الله صلعم يحشر الناس يوم
القيامة حفاة عراة غرلا قلت يا رسول الله النساء والرجال جميعا



ينظر بعضهم إلى بعض قال صلعم يا عائشة الأمر أشد من أن
ينظر بعضهم إلى بعض.

**434.** **Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Manusia dikumpulkan pada hari kiamat dalam keadaan tidak berpakaian, kaki telanjang dan tidak berkhitan." Saya bertanya : "Ya Rasulullah! Kaum perempuan dan kaum laki-laki masing-masing melihat satu sama lain?" Rasulullah s.a.w. menjawab : "Sulitnya keadaan tidak memungkinkan melihat satu sama lain."*

## NABI BERLEPAS TANGAN TERHADAP ORANG MURTAD SEPENINGGAL BELIAU

٤٣٥ - عن ابن عباس قال قام فينا رسول الله صلعم خطيبا بموعظة
فقال يا أيها الناس إنكم محشورون إلى الله حفاة عراة غرلا كما
بدأنا أول خلق نعيده وعدا علينا إنا كنا فاعلين. ألا وإن أول
الخلائق يكسى يوم القيامة إبراهيم عليه السلام. ألا وإنه
سيجاء برجال من أمتي فيؤخذ بهم ذات الشمال فأقول يا رب أصحابي
فيقال إنك لا تدري ما أحدثوا بعدك فأقول كما قال العبد الصالح
وكنت عليهم شهيدا ما دمت فيهم فلما توفيتني كنت أنت الرقيب
عليهم وأنت على كل شيء شهيد إن تعذبهم فإنهم عبادك وإن
تغفر لهم فإنك أنت العزيز الحكيم قال فيقال لي إنهم لم يزالوا
مرتدين على أعقابهم منذ فارقتهم.

435. **Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. berdiri di hadapan kami, berkhutbah memberikan pelajaran. Beliau mengucapkan : "Hai orang banyak! Sesungguhnya kamu akan dikumpulkan di hadirat Allah, dalam keadaan tidak berpakaian, kaki telanjang dan tidak berkhitan. (Firman Tuhan): "Sebagaimana Kami memulai ciptaan pertama, akan Kami ulang sekali lagi. Janji Kami, dan sesungguhnya Kami pernah melaksanakan." (Qur-an surat Al Anbia ayat 104). Ketahuilah, bahwa yang mula pertama diberi pakaian di hari kiamat ialah Ibrahim a.s. Ketahuilah sesungguhnya akan dibawa beberapa orang dari umatku, lalu mereka ditarik ke sebelah kiri. Aku mengatakan : "Wahai Tuhanku! Orang itu sahabat-sahabatku!" Lalu dijawab : "Sesungguhnya engkau tiada mengetahui apa yang mereka perbuat sepeninggal engkau." Lalu aku mengucapkan sebagai apa yang diucapkan oleh seorang hamba yang saleh (Nabi Isa): "Dan aku menyaksikan keadaan mereka hanyalah selama aku tinggal bersama mereka. Tetapi setelah Engkau mewafatkan aku, Engkaulah yang menjadi Pengawas mereka dan Engkau menyaksikan segala sesuatu. Kalau Engkau menyiksa mereka, sesungguhnya mereka adalah hamba Engkau. Dan kalau Engkau mengampuni mereka, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa dan Maha Bijaksana." (Qur-an surat Al Maidah ayat 117 – 118).*

*"Maka dikatakan kepadaku : "Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang murtad (mundur) ke belakang semenjak engkau berpisah dengan mereka."*

## PENANGGUNGAN MANUSIA DI HARI KIAMAT MENURUT TINGKAT KESALAHANNYA

٤٣٦ - عن المقداد بن الأسود قال قال رسول الله صلعم تدنى
الشمس يوم القيامة من الخلق حتى تكون منهم كمقدار ميل
قال فيكون الناس على قدر أعمالهم في العرق فمنهم من



يكون إلى كعبيه ومنهم من يكون إلى ركبتيه ومنهم من يكون
إلى حقويه ومنهم من يلجمه العرق إلجاما قال وأشار رسول
الله صلعم بيده إلى فيه .

436. **Dari Mikdad bin Aswad r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Didekatkan mata hari kepada manusia di hari kiamat, sehingga jarak mata hari dari mereka sekira satu mil. Manusia digenangi keringat menurut ukuran amal mereka. Di antaranya digenangi keringat sampai kedua mata kakinya. Di antaranya ada yang digenangi keringat sampai kedua lututnya. Di antaranya ada yang digenangi sampai kedua rusuknya. Di antaranya ada yang dikekang oleh keringat – Nabi mengisyaratkan dengan tangannya ke mulutnya –."*

## TIGA GOLONGAN PENGHUNI SURGA DAN LIMA GOLONGAN PENGHUNI NERAKA

٤٣٧ - عن عياض بن حمار المجاشعي أن رسول الله صلعم قال ذات
يوم في خطبته ألا إن ربي أمرني أن أعلمكم ما جهلتم مما علمني يومي
هذا كل مال نحلته عبدا حلال وإني خلقت عبادي حنفاء كلهم
وإنهم أتتهم الشياطين فاجتالتهم عن دينهم وحرمت عليهم
ما أحللت لهم وأمرتهم أن يشركوا بي ما لم أنزل به سلطانا . وإن
الله نظر إلى أهل الأرض فمقتهم عربهم وعجمهم إلا بقايا من أهل
الكتاب وقال إنما بعثتك لأبتليك وأبتلي بك وأنزلت عليك
كتابا لا يغسله الماء تقرؤه نائما ويقظان . وإن الله أمرني أن أحرق

قريشا فقلت رب اذا يثلغوا رأسى فيدعوه خبزة قال استخرجهم
كما استخرجوك واغزهم نغزك وانفق فسننفق عليك وابعث
جيشا نبعث خمسة مثله وقاتل بمن أطاعك من عصاك قال وأهل
الجنة ثلاثة ذو سلطان مقسط متصدق موفق ورجل رحيم
رقيق القلب لكل ذى قربى ومسلم وعفيف متعفف ذو عيال قال
وأهل النار خمسة الضعيف الذى لا زبر له الذين هم فيكم تبعا
لا يبتغون أهلا ولا مالا والخائن الذى لا يخفى له طمع وان دق الا خانه
ورجل لا يصبح ولا يمسى الا وهو يخادعك عن أهلك ومالك وذكر
البخل او الكذب والشنظير الفحاش .

437. **Dari 'Iyadh bin Himar Al Mujasyi'iy r.a. katanya :**

*"Bahwa Rasulullah s.a.w. mengucapkan pada suatu hari dalam khutbah beliau: "Ketahuilah, bahwa Tuhanku memerintahkan kepadaku supaya mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui, yaitu yang diajarkan Tuhan kepadaku pada hari ini : Setiap harta yang Aku (Tuhan) berikan menjadi rezeki hambaKu adalah halal. Dan Aku menciptakan hambaKu semuanya dalam keadaan lurus (mengakui keesaan Tuhan), lalu syeitan datang kepada mereka membelokkan dari agama mereka dan mengharamkan untuk mereka apa yang telah Aku halalkan. Syeitan menyuruh mereka supaya mempersekutukan Aku, dengan sesuatu yang tidak Aku turunkan keterangan tentang itu. Dan sesungguhnya Allah memperhatikan kepada penduduk bumi dan murka kepada mereka, baik bangsa Arab atau bukan, kecuali sisa-sisa (yang baik) dari orang-orang keturunan Kitab. Kata Tuhan : "Aku mengutus engkau (Muhammad) untuk menguji engkau dan menguji orang lain terhadap engkau. Aku menurunkan kepada engkau*



*Kitab (Qur-an) yang tidak hapus karena dibasuh dengan air, dapat engkau baca di waktu tidur atau bangun." Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku membangkitkan kemarahan kaum Qureisy (menyampaikan kebenaran yang tidak disukai mereka) lalu saya mengatakan : "Ya Tuhanku! Kalau begitu, nanti pecah kepalaku dan mereka biarkan sebagai pecahan roti." Kata Tuhan : "Usirlah mereka sebagaimana mereka mengusir engkau. Perangi mereka, nanti Kami akan membantu engkau dalam peperangan. Nafkahkanlah, nanti Kami akan memberikan nafkah kepada engkau. Kirimlah tentara, nanti Kami akan mengirim pula tentara lima kali lipat. Dan perangilah bersama orang yang mengikuti engkau akan siapa yang mendurhakai engkau." Kata Tuhan : "Penghuni surga tiga macam: Penguasa yang adil, suka memberi dan bertindak tepat. Orang yang mempunyai perasaan belas kasihan dan berhati santun kepada segenap kerabat dan kaum Muslimin. Orang yang berhati suci, sanggup menahan diri dan menunaikan tanggung jawab kepada keluarga. Penghuni neraka lima golongan : Orang lemah yang tiada mempergunakan akalnya, mereka hanya menjadi pengikut, dan tiada berusaha mencari harta dan mengurus keluarga. Pengkhianat yang terang lobanya, biarpun perkara kecil dikhianatinya juga. Orang yang diwaktu pagi dan petang senantiasa menipu engkau terhadap keluarga dan harta engkau. Dan disebutkan lagi bakhil atau dusta dan orang yang suka bercakap kotor."*

## KEPADA ORANG YANG MENINGGAL DIPERLIHATKAN TEMPAT DIAMNYA SURGA ATAU NERAKA

٤٣٨ - عن ابن عمر قال قال رسول الله صلعم إنّ أحدكم اذا مات
عرض عليه مقعده بالغداة والعشيّ ان كان من أهل الجنة فمن
أهل الجنة وان كان من أهل النار فمن أهل النار يقال هذا مقعدك
حتى يبعثك الله اليه يوم القيامة .

438. **Dari Ibnu 'Umar r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya apabila seseorang kamu meninggal dunia, diperlihatkan kepadanya tempat diamnya (di akhirat), di waktu pagi dan petang. Kalau dia penghuni surga, (diperlihatkan kepadanya tempat diam) penghuni surga. Kalau dia penghuni neraka, (diperlihatkan kepadanya tempat diam) penghuni neraka. Dikatakan kepadanya : "Inilah tempat diam engkau setelah Allah mengantarkannya engkau ke situ di hari kiamat."*

## 'AZAB KUBUR

٤٣٩ - عن زيد بن ثابت قال بينما النبي صلعم في حائط لبني النجار
على بغلة له ونحن معه إذ حادت به فكادت تلقيه وإذا أقبر ستة
أو خمسة أو أربعة فقال من يعرف أصحاب هذه الأقبر فقال رجل
أنا قال فمتى مات هؤلاء قال ماتوا في الإشراك فقال إن هذه الأمة
تبتلى في قبورها فلولا أن لا تدافنوا لدعوت الله أن يسمعكم من عذاب
القبر الذي أسمع منه ثم أقبل علينا بوجهه فقال تعوذوا بالله من
عذاب النار قالوا نعوذ بالله من عذاب النار فقال تعوذوا بالله من
عذاب القبر قالوا نعوذ بالله من عذاب القبر قال تعوذوا بالله
من الفتن ما ظهر منها وما بطن قالوا نعوذ بالله من الفتن ما ظهر
منها وما بطن قال تعوذوا بالله من فتنة الدجال قالوا نعوذ بالله من
فتنة الدجال .



439. **Dari Zaid bin Tsabit r.a. katanya :**

*"Pada suatu ketika, Nabi s.a.w. di sebuah kebun kepunyaan Bani Najjar, beliau mengendarai keledai dan kami bersama dengan beliau. Ketika itu keledai tadi miring, sehingga beliau hampir terjatuh. Kebetulan bertemu dengan enam atau lima atau empat kubur. Nabi bertanya : "Siapakah yang mengetahui orang-orang yang berkubur di kuburan ini?" Seorang laki-laki menjawab : "Saya!" Tanya Nabi : "Bilakah orang-orang itu meninggal?" Jawab laki-laki : "Meninggal dalam beragama syirk (memuja berhala)!" Kata Nabi : "Sesungguhnya orang-orang itu disiksa dalam kuburnya. Kalau bukan karena kuatir, bahwa nanti kamu tidak mau menguburkan mayit, niscaya aku do'akan kepada Allah supaya diperdengarkanNya kepada kamu siksaan kubur, apa yang ku dengar." Kemudian beliau menghadapkan mukanya kepada kami dan mengatakan : "Berlindunglah kamu kepada Allah dari 'azab neraka!" Mereka mengucapkan : "Kami berlindung kepada Allah dari 'azab neraka." Kata Nabi : "Berlindunglah kamu kepada Allah dari 'azab kubur!" Mereka mengucapkan: "Kami berlindung kepada Allah dari 'azab kubur." Kata Nabi: "Berlindunglah kamu kepada Allah dari fitnah (kekacauan) lahir dan batin!" Mereka mengucapkan : "Kami berlindung kepada Allah dari fitnah (kekacauan) lahir dan batin." Nabi berkata : "Berlindunglah kamu kepada Allah dari fitnah dajjal!" Mereka mengucapkan: "Kami berlindung kepada Allah dari fitnah dajjal."*

٤٤٠ - عن أبي أيوب قال خرج رسول الله صلعم بعد ما غربت الشمس
فسمع صوتا فقال يهود تعذب في قبورها .

440. **Dari Abu Ayyub r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. ke luar rumah sesudah mata hari terbenam, lalu beliau mendengar suara dan mengatakan : "Orang Yahudi yang disiksa dalam kuburnya."*

## PERTANYAAN DALAM KUBUR

٤٤١ - عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلعم إن العبد إذا وضع في قبره

وتولى عنه أصحابه إنه ليسمع قرع نعالهم قال يأتيه ملكان فيقعدانه
فيقولان له ما كنت تقول في هذا الرجل قال فأما المؤمن فيقول أشهد أنه
عبد الله ورسوله قال فيقال له انظر إلى مقعدك من النار قد أبدلك الله
به مقعدا من الجنة قال نبي الله صلعم فيراهما جميعا.

**441. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya seorang hamba (manusia) apabila diletakkan dalam kuburnya dan kawan-kawan yang mengantarkannya telah pergi, sedang dia masih mendengar desir terompa mereka, datang kepadanya dua orang malaikat. Lalu hamba itu disuruhnya duduk. Kedua malaikat itu menanyakan : "Bagaimana ucapan engkau tentang ini laki-laki (Muhammad)?" Adapun orang beriman menjawab : "Saya mengakui, bahwa beliau adalah hamba Allah dan RasulNya." Dikatakan kepadanya : "Lihatlah tempat diam engkau dalam neraka, sesungguhnya telah ditukar oleh Allah dengan tempat diam dalam surga." Nabi s.a.w. berkata : "Lalu dilihatnya tempat diam itu kedua-duanya."*

٤٤٢ - عن البراء بن عازب قال قال رسول الله صلعم يثبت الله الذين
آمنوا بالقول الثابت قال نزلت في عذاب القبر فيقال له من ربك
فيقول ربي الله ونبيي محمد صلعم فذلك قوله عز وجل يثبت الله الذين
آمنوا بالقول الثابت في الحيوة الدنيا وفي الآخرة.

**442. Dari Bara' bin 'Azib r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Allah mengokohkan orang-orang yang beriman, dengan perkataan yang kokoh." Ayat ini turun berkenaan dengan 'azab kubur. Ditanyakan kepada orang beriman : "Siapakah Tuhanmu?" Dijawabnya : "Tuhanku Allah dan Nabiku Muhammad*



*s.a.w. "Itulah yang dimaksud dengan firman Tuhan 'Azza Wajalla : "Allah mengokohkan orang-orang yang beriman dengan perkataan yang kokoh, dalam kehidupan dunia dan akhirat." (Qur-an surat Ibrahim ayat 27).*

## ORANG YANG TELAH MENINGGAL DUNIA SANGGUP MENDENGAR

٤٤٣ - عن أنس بن مالك أن رسول الله صلعم ترك قتلى بدر ثلاثا
ثم أتاهم فقام عليهم فناداهم فقال يا أبا جهل بن هشام يا أمية
ابن خلف يا عتبة بن ربيعة يا شيبة بن ربيعة أليس قد وجدتم ما
وعد ربكم حقا فإني قد وجدت ما وعدني ربي حقا فسمع عمر قول النبي
صلعم فقال يا رسول الله كيف يسمعوا وأنى يجيبوا وقد جيفوا قال
والذي نفسي بيده ما أنتم بأسمع لما أقول منهم ولكنهم لا يقدرون
أن يجيبوا ثم أمر بهم فسحبوا فألقوا في قليب بدر.

**443. Dari Anas bin Malik r.a. mengatakan :**

*"Bahwa Rasulullah s.a.w. meninggalkan tiga orang (musuh) yang mati terbunuh dalam perang Badar. Kemudian beliau datang kembali dan berdiri dekat mereka. Nabi memanggil mereka dengan mengucapkan: "Hai Abu Jahl bin Hisyam! Hai Umayyah bin Khalaf! Hai 'Utbah bin Rabi'ah! Hai Syaibah bin Rabi'ah! Bukankah kamu telah mengalami apa yang dijanjikan Tuhan, sebenarnya telah terjadi? Sesungguhnya aku mengalami apa yang dijanjikan Tuhanku, sebenarnya telah terjadi!" 'Umar mendengar perkataan Nabi s.a.w. lalu dia bertanya: "Ya Rasulullah! Bagaimana mereka bisa mendengar dan bagaimana mereka bisa menjawab, sedang mereka telah menjadi bangkai?" Nabi menjawab: "Demi Tuhan, yang diriku dalam kuasaNya! Pendengaran kamu terhadap perkataanku, tidak melebihi pendengaran mereka*

*Tetapi mereka tidak sanggup menjawab." Kemudian Nabi memerintahkan, lalu mereka dikumpulkan dan dijatuhkan ke dalam telaga Badar."*

## PEMERIKSAAN DI HARI KIAMAT

٤٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم مَنْ حُوْسِبَ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ عُذِّبَ فَقُلْتُ اَلَيْسَ قَدْ قَالَ اللّٰهُ عَزَّ وَجَلَّ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيْرًا فَقَالَ لَيْسَ ذَاكِ الْحِسَابُ اِنَّمَا ذَاكِ الْعَرْضُ مَنْ نُوْقِشَ الْحِسَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عُذِّبَ .

**444. Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

*"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang diperiksa di hari kiamat tentu akan disiksa." Lalu saya bertanya : "Bukankah Allah 'Azza Wajalla telah berfirman : "Nanti dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang ringan." (Qur-an surat Insyiqaq ayat 8). Nabi menjawab: "Itu bukan pemeriksaan hanya sekedar mengemukakan. Siapa yang diperiksa dengan teliti di hari kiamat, tentu akan disiksa."*

## BAIK SANGKA TERHADAP ALLAH

٤٤٥ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صلعم قَبْلَ وَفَاتِهِ بِثَلَاثٍ يَقُوْلُ لَا يَمُوْتَنَّ اَحَدُكُمْ اِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ بِاللّٰهِ الظَّنَّ .

**445. Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Saya mendengar Nabi s.a.w. bersabda, tiga hari sebelum beliau wafat : "Janganlah salah seorang di antara kamu meninggal dunia, melainkan dia bersangka baik terhadap Allah."*



## DIBANGKITKAN MENURUT KEADAAN DI WAKTU MATI

٤٤٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صلعم يَقُوْلُ يُبْعَثُ كُلُّ عَبْدٍ عَلَى مَا مَاتَ عَلَيْهِ .

**446. Dari Jabir r.a. katanya :**

*"Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap hamba (manusia) dibangkitkan (dihari kiamat) menurut keadaan ketika wafatnya."*

CATATAN